Cleopetra

Book 2
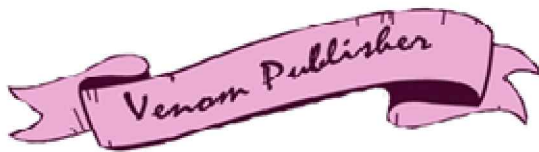
One Night Accident

PART 1 DUA TAHUN KEMUDIAN

" Ingat jangan nakal selama om n tante pergi!!!jaga bunda baik2 ya?"ucap david pada javier dan jovan saat mengantarnya ke bandara.

" loe nasehatin anak gw? Mustinya ngaca yang suka nakal kan elo bang"ucap Ai pada david.

" kayaknya gw gak ada baeknya ya di mata loe"ucap david kesal.

" lah emang baeknya elo dimana? Gak ada.dan elo sya Hati2 ntar pas bulan madu david kasih kaca mata kuda aja biar gak ngelirik cewek laen apalagi cabe2 yang masih pada mentah itu"kata Ai panjang lebar.

Tasya terrawa pelan adik iparnya ini memang blak blakan.

" udah deh honey gak usah pamitan ama dia.gak ada manfaatnya" ucap david dan

langsung menarik tangan tasya menjauh.lalu melambaikan tangan pada kedua ponakannya.
Ai tersenyum lebar rencana besarnya baru saja di mulai.
Dia memandang marco yang baru akan pergi.
" Astagah ini tiket pesawat david kok ada di gw?" kaa Ai.
" marco kamu tunggu sini bentar ya aku kasih tiket bang david dulu.
" aku ikut" ucap marco menggiring 2 jj mengikuti Ai.
Baru beberapa langkah hp Ai bergetar.
" halo....iya vannnn kenapa???? "
Marco langsung memperhatika n dengan tajam saat mendengar Ai menyebut nama vano.
" lizz....iya lizz kenapa??? Astagahh ya udah gw suruh marco pulang sekarang" ucap Ai panik.
" kenapa bini g kenapa kenapa?"tana marco lebih panik.

" kata vano perut lizz sakit mungkin mau melahirkan?"
"Whattt????"
"Ya udah loe cepet pulang?"
"Tapi loe????"
" udah gak papa gw tunggu sini kamu suruh wibi jemput aja"
Marco mengangguk dan langung melesat ke arah mobil.
Ai langung terkikik geli karna berhasil mengerjai marco.
marco itu kalo udah berkaitan soal lizz suka gak waras.
Kandungan baru 5 bln masak mau melahirkan yang bener aja.
Suara hp tadipun bukan suara panggilan telp tapi suara alarm yang sengaja Ai buat saat david ngobrol sama anaknya tadi.Rencananya berhasilll.yeahhhh akhirnya dia bisa ke inggris juga.

Setelah menjadi desainer yang lumayan di perhitungkan.tentu Ai sering menghadii acara2 fashion show yang berada di berbagai negara.
Tapi entah kenapa tiap akan ke inggris atau prancis david dan marco tak pernah mengizinkannya.bahkan selalu wakilnya yang akhirnya ke sana.padahal nih padahal dia pengen banget lihat istana inggis dan menara eifell.
Setelah memastikan marco benar2 pergi Ai langsung menggiring Javier dan Jovan masuk ke bandara.
Bukan untuk mengantar david tapi untuk dirinya yang akan menuju negara yang membuaynya penasaran.
Yeah...semakin di larang semakin penasaran kan?.
INGGRISSSS AKU DATANGGGGG

"Mamiiiii........gatell Mamiii hiks hiks hiks”

"Javier Jovan kalian kenapa? Kok merah2"Sahut ayu panic.
"Iya Mamiiiiii Dedek juga gatel panas juga Mamiiiiiiii "
"Ya ampun sayang kalian juga demam.Aduh gimana dung kenapa sih sekalinya pergi sendiri kalian musti sakit hiks hiks jadi nyesel deh mamy boongin om kalian ama pengawal mamy tau gitu mamy jujur aja kalau liburannya ke inggris aduh.... Gimana dungk sayang sakit yaa....??? " Wanita yang bernama Ratih ayu brawijaya itu malah mondar mandir sibuk nerocos gak jelas meratapi penyesalannya.
"Mamiiiiii.......jangan panik anter kita ke rumah sakit aja"Seru javier mengingatkan mamynya. Entah mengapa bocah yang baru berusia 2 thn itu kadang terlihat lebih dewasa dari ibunya.

"Oh...Iya sayang sory mamy panik sekarang kita ke rumah sakit yuk" LaluAi langsung mengambil kunci mobil dan dompetnya.
"Mamiiii......kok kita malah di tinggal sih??"Seru jovan.
"Astaga mamy lupa.... Ayo sayang mamy gendong . Kak javier jalan bentar gak pa2 ya?"
Javier hanya mendengus. Udah biasa kalau mamynya lebih memilih menggendong sang adik padahal mereka kan cuma beda 3 menit tapi perlakuannya udah kayak beda 3 thn. Jadi jangan salahkan Javier kalau dia dewasa sebelum saatnya.
Sesampainya di rumah sakit duo J langsung di periksa oleh dokter dengan name tag Erow. Setelah beberapa saat dokter itu selesai memeriksa dan menyuntikkan sesuatu ke tubuh si.Setelah di rasa kembar.Lalu setelah di rasa kondisi Javier dan jovan sudah bisa di atasi dokter itu langsung duduk di depan Ai

dan membaca berkas pasien pasien yang di tanganinya.

Dokter itu terlihat mengernyitkan dahi dan terlihat tegang sesaat setelah membaca berkas si kembar.

"Nyonya Ratih ayu brawijaya?"

"Yes i'm"kata Ai menghampiri sang dokter.

"Anak anda bernama Javier daniel cohza dan Jovan daniel cavendish?"

"Benar dok apa ada masalah? Bagai mana keadaan mereka? Apa penyakitnya berbahaya? Apa mereka harus di oprasi apa...."

"Ehem….Nyonya ratih?"Dokter berdehem untuk memotong ucapan ai yang gak berhenti2.

"Nyonya gak perlu khawatir anak anda hanya sedikit alergi."Dokter menjelaskan.

"Alergi apa dok?kok saya gak tau anak saya punya alergi ya?"Tanya ratih penasaran.

"Ini cukup jarang terjadi tapi sepertinya putra2 anda alergi terhadap bunga . Mungkin hari ini putra2 anda ada berinteraksi dengan bunga2 tertentu"Tanya Dr.Errow.

"Eh iya dok tadi saya ajak anak2 pergi lihat padang bunga tapi masak semua bunga alergi dok?"

Dr.Errow mengangguk angguk.

" Apa sebelum ini putra anda belum pernah menyentuh bunga?"

" Udah pernah saya juga meemiliki beberapa koleksi bunga di rumah?"

" Mungkin ada bunga yang tidak ada di rumah tapi ada di padang bunga yang ibu kunjungi tadi"

"Ah..... Saya tau dok bunga mawar. saya gak mau nanam karna ada durinya takut tersentuh anak saya. Dan di padang tadi emang ada banyak... Aduh makin gak suka deh sama bunga mawar"Cerocos Ai.

“ Trus sekarang keadaan anak saya gimana Dok?"
"Tenang saja udah saya kasih obatnya jadi besok juga udah ilang bintik2 nya".
"Aduh.... Makasih ya dok benerkan dok anak saya bakal cepet sembuh?".
" iya nyonya. Oh kalau boleh saya tau dadynya kemana?".
"Dadynya gak ikut karna gak dapet cuti jadi saya liburan sendiri"
Gimana bapaknya mau ikut ngakuin aja gak batin ai sambil cengengesan.
"Oh ya saya juga sudah mengambil sample darah untuk pemeriksaan lebih lanjut. Jika memang nanti sudah tak ada penyakit lain, Besok putra nyonya sudah boleh pulang"Kata Dr.Errow sambil berdiri.
"Makasih ya dok moga anak saya sehat2 aja"
Dokter Errow tersenyum mendengar itu.
" kalau begitu saya permisi nyonya"

"Oh iya dok sekali lagiterimakasih ya dok" Ai mengantar Dokter Errow ke pintu lalu kembali memperhatikan anak2 nya yang sudah mulai tertidur.

" Sayang maafin mamy ya nak mamy gak tau kalau kalian alergi bunga mawar. Cepet sembuh ya sayang mamy sayang kalian mamy bener2 khawatir. Mamy tuh gak sanggup lihat kalian sakit kayak gini mending mamy aja yang sakit aja.asal kalian……"

"Mamiiiiii........Bisa diem gak javier mau tidur

mami berisik tau"

" Eh....... Maaf sayang mamy gak mak.."

"Stttttt"jovan menaruh telunjuknya di depan mulut mungilnya.

Melihat itu ai langsung bungkam dan beranjak dari dekat anak2 nya . anak kurang ajar orang tua belum selesai ngomong main potong aja tapi ya sudahlah mereka lagi sakit ini coba kalau gak udah di getok satu2 pasti.

Sebenarnya Ai juga heran untuk anak seusianya yang harusnya masih cadel bicara dan main2 tanah.justru anaknya itu sudah bicara dengan fasih bahkan udah bisa 3 bahasa Jawa,Indonesia, dan Inggris. Pemikirannya pun sudah seperti bocah 10 tahun udah bisa baca nulis dan main komputer. Terkadang Ai jadi serem sendiri ngadepin anaknya dengan otak super jeniusnya yang kadang memberi pertanyaan yang membuatnya pusing tujuh keliling.

Di tempat lain

"*Halo selamat malam nyonya maaf mengganggu* "

.,..........

" *Saya hanya ingin mengabari bahwa keluarga nyonya ada yang di rawat di sini*"

....

"*Dia seorang wanita dengan anak kembarnya*"

..,............

"Tapi dia menggunakan nama Cohza dan Cavendish"

....

"Baik nyonya saya akan kirimkan foto dan datanya pada anda............

"Selamat malam nyonya"

Klik

Sambungan terputus.

Ai duduk2 cantik sambil menunggui sang buah hati yang asik main game di iphonenya masing2.

Memang setelah sarapan dan membersihkan tubuhnya dan kedua buah hatinya tak ada yang bisa di lakukannya. Pasalnya duo J sudah terlihat sehat tapi dokter masih belum mengizinkan mereka pulang.

Sebenarnya Ai ingin menghubungi bang Davidnya tapi dia gak mau mengganggu bulan madu kakaknya itu. Lagipula kalau sampai

abangnya tau dia pergi ke inggris bisa di cincang dia.

Brakkkkk
" Ai...... "Teriak seorang laki2 menerobos ruang rawat si kembar.Yang ternyata tak lain dan tak bukan adalah pengawal Ai.
" Eh.... Marco kok loe bisa di sini?" Mampus kamu Ai kalau Marco udah tau keberadaannya pasti sekarang ini bang David juga udah tau. Nasib2 ngalamat bakal hilang sudah semua fasilitasku.
" Kamu benar2 mau mati?. Kenapa pergi ke inggris??? Sekarang juga bereskan bajumu dan kita balik ke indonesia"
"Iiiih... Apa apaan sih waktuku di sini masih 5 hari ya.... kenapa balik sekarang?"
Marco tak mempedulikan protes Ai dia langsung membreskan barang2 Ai dan duo J. Sementara duo J cuek aja karna udah terbiasa mendengar mamynya berdebat dengan om

Marco.
Tugas mereka hanyalah mengikuti kemauan pemenang perdebatan.
"Marco aku masih pengen di sini"
"Ai kamu lupa kamu boleh pergi kemana aja selain inggris dan prancis dan kamu udah nglanggar itu"
"Emang kanapa??apa gue bakal mati kalau gue pergi ke inggris?"
"Bahkan kematian lebih bagus dari itu"kata marco menatap tajam Ai.
"Oya kalau begitu gue ingin bertemu kematian itu"Ai membalas tatapan marco tanpa takut.
Sebenarnya entah mengapa setiap lihat marco Ai teringat Daniel laki2 yang telah menghamilinya. Dan di dekat marco dia merasa terlindungi (ya iyalah dia kan bodyguard) sedang di dekat Daniel dia merasa terintimidasi.
Marco dan Ai saling menatap dalam diam.
Cklek.

Mendengar pintu terbuka sontak mereka langsung menoleh ke arah pintu. Lalu masuklah beberapa orang seperti bodyguard dan muncullah seorang wanita yang terlihat sudah memasuki kepala 5 tapi masih anggun dan berkelas.

Marco seketika pucat pasi. Akhirnya apa yang di takutkan terjadi.

Mereka menemukannya.

" Selamat siang ada yang bisa saya bantu" Tanya Ai bingung karna mendapat tamu yang tak di kenal masuk ke dalam ruangannya.Apalagi dia juga menyadari wajah Marko yang terlihat pucat setelah melihat wanita itu masuk.

Wanita itu tersenyum dan menjulurkan tangannya

"Perkenalkan saya Stevanie elizabeth cavendish. Saya datang ke sini karna ingin menjemput cucu2 saya"

Ai terlihat bingung
"Maaf mungkin anda salah kamar di sini hanya ada aku dan anak2 ku dan Marco pengawalku"
" Saya tidak salah kamar bukan kah ini kamar javier daniel Cohza? dan jovan daniel Cavendish?"
" Iya"Kata Ai makin bingung.
"Mereka cucu saya dan saya ingin menjemputnya"Kata wanita itu tegas tak bisa di bantah.

" *permisi yang mulia ratu*"sapa mr.viky pendamping ratu sambil menunduk hormat.
"Ada apa?"

" ada laporan dari bandara inggris bahwa ada penumpang atas nama ratih ayu brawijaya dan ke dua putra kembarnya javier daniel kohza dan jovan daniel cavendish"
" daniel kohza?daniel cavendish? Berapa umurnya?"
" nyonya ratih berusia sekitar 22thn dan anaknya 2thn"
" kapan mereka memasuki inggris?"
"Semalam yang mulia"
"selidiki mereka dan jangan sampai keluar dari inggris *sebelum aku memastikan sesuatu*"
" baik yang mulia" mr.viky menunduk hormat lalu undur diri dari hadapan ratu"

15 jam kemudian

.

Tok tok tok
"Masuk"

Mr.viky masuk sambil membawa sebuah hp
" maaf yang mulia ratu ada telp dari dokter errow katanya penting"
" berikan padaku"
Mr.viky memberikan hpnya dan langsung undur diri.
" hallo errow apa ada masalah"
" selamat malam nyonya maaf mengganggu"
" ayolah errow tak usah sungkan ada apa?"
" ada anggota keluarga anda yang di rawat di sini?"
" benarkah? Siapa? Setauku semua keluargaku baik2 saja"
"Dia seorang wanita dan kedua anak kembarnya.Tapi mereka menggunakan nama kohza dan cavendish nyonya"
"Erow kita teman satu sekolah jadi jangan formal seperti itu"
" tapi anda adalah ratu"

"Baiklah terserah kamu sajalah,tapi sekarang ini bisa kamu tahan wanita itu sampai besok?"
" tentu nyonya"
" dan tolong lakukan tes DNA kedua anak wanita itu dengan DNA daniel aku akan mengirim samplenya segera"
" baik nyonya"
Klikk
" mr.vicky tolong kemari"panggil ratu dari inrerkomnya.
"Anda memanggil saya yang mulia"
" apa data mengenai wanita yang di bandara sudah ada?"
" sudah di meja anda sejak 3 jam yang lalu ratu"
"Benarkah yang mana?"
" yang beramplop biru ratu"
" oh..ini dia trimakasih viky kau boleh pergi"
" baik saya permisi ybg mulia".

Ratu membacanya dengan seksama? ONS? tak ada ikatan pernikahan? Dan seorang desainer? Menarik sangat menarik.
Ratu menutup amplop itu dan bergumam Baiklah daniel mari kita lihat apa dia anakmu atau bukan.!!!!!.

Pagi harinya.
"Permisi yang mulia ratu mr.errow menghubungi lagi"
"Trimakasih viky"kata ratu lalu menerima hp dari viky
" ya eroow"
"saya sudah memeriksa DNA pangeran daniel dan ke dua anak kembar ini nyonya"
" bagaimana hasilnya?"
" 99,999% sama nyonya.mereka anak kandung pangeran daniel"
" trimakasih errow tolong jangan biarkan cucuku pergi sebelum aku datang"
" baik nyonya"

Klik

Dasar anak kurang ajar.ngakunya gay pacaran ama joe tak taunya ngumpetin anaknya ampe udah umur 2 thn. Huh....awas aja nanti.gumam ratu kesal.

" vikyyyyy" teriak ratu

" ya yang mulia ratu?"

" kita ke tempat errow sekarang"

" tapi sejam lagi anda harus menghadiri pembukaan..."

" batalkan semuanya aku mau menjemput calon pangeran"

" baik ratu"kata mr.viky walau dengan heran lalu menyuruh sopir menyiapkan mobilnya.

Baiklah daniel hukuman apa yang pantas kau dapatkan karna berani menyembunyikan cucuku. Bagaimana kalau menahan anakmu di sini tanpa bisa kau temui???

****

(Ini langung terusan dari part 1 yang berjudul mawar karna saya malas tulis ulang .jadi langung ajah yaa)

Ai masih memandang cengo wanita paruh baya di depannya.

Apa apaan maksudnya dateng2 ngakuin anaknya adalah cucunya mana maen mau di bawa pergi lagi.

Emang anak ayam yang bisa di buang dan di pungut sembarangan.setelah bapaknya gak ngakuin ini sekarang neneknya nongol main bawa2 aja.

" maaf ya kayaknya ibu salah orang deh ini anak saya"

Marco memandang tajam Ai karna berani memprotes perkataa ratu.

" kenapa loe melotot kayak gitu?"tanya Ai pada marco.

Tapi ratu hanya tersenyum

" saya tau mereka anak kamu.tapi anak kamu

juga adalah cucuku,ayah mereka bernama daniel kohza cavendish anak saya? Ini fotonya"kata ratu menunjukkan fotonya bersama daniel.

Seketika Ai membeku.itu benar2 wajah laki2 yang menghamilinya.

" lihat bahkan wajah daniel saat masih kecil sama persis dengan kedua anakmu"kata ratu memberikan foto daniel waktu kecil.

Ai semakin dag dig dug.dia memandang marco meminta pertolongan.tapi marco hanya menunduk saja.

Marco tak berani menatap wajah sang ratu.dia takut tak bisa menahan air matanya karna rasa rindu.

Apalagi saat baru datang tadi sepertinya ratu memandanginya lebih lama dari seharusnya.marco takut ratu curiga.

Saat masih memandangi foto daniel ratu berjalan mendekati si kembar.

" hallo sayang aku stevanie nenekmu"

" hallo oma aku javier"
" aku jovan"
Ratu terkejut bukan main.dia fikir hanya akan menyapa basa basi karna tau perbedaan negara pasti mereka tak mengerti apa yang di ucapkannya.
Tapi dia salah ternyata hormon kecerdasan otak yang dia suntikkan ke tubuhnya menurun ke cucunya.
" kalian mau bermain ke rumah oma?"tanya ratu
" apa mami mengizinkan?"
" apa aku boleh minta Es cream lebih dari satu?"
Tanya mereka bersamaan.ratu tertawa pelan melihat perbedaan karakter mereka.
" mamimu ikut jadi sudah pasti diizinkan dan kamu boleh memakan berapapun es cream yang kamu minta"
"Yeeeeee"teriak mereka bersamaan.

" baiklah mumpung masih pagi ayo kita berangkat oma akan memperlihatkan sesuatu yang sangat bagus" kata ratu lalu dengan tiba2 menggendong javier.

" kamu ikuti aku" kata ratu langsung keluar dari ruang rawat bersama javier.

Whatt???aku bahkan belum mengizinkan atau menyetujui pergi bersamanya.batin Ai lalu menggendong jovan dan mengikuti ratu.

" jangan macam2 Ai"kata marco berbisik

" apa maksudmu?"Ai memandang marco heran

" lakukan apapun yang di minta atau kamu tak akan bisa keluar dari inggris"kata marco serius.

" memangnya dia siapa? Ratu inggris? Sok sekali,pemaksa lagi"

" Asal kau tau dia lebih berkuasa dari pada ratu inggris"

" omonganmu....ngelantur"

Marco berhenti dan menahan tangan Ai agar berhenti juga.
" Ai aku serius jangan macam2 dan turuti apa katanya dan kita berdua akan selamat"Ai menghembuskan nafasnya kesal
" iya iya bawel"
" ehemm bisa kalian tidak berbisik2 aku risih mendengarnya,dan mulailah berjalan aku tak punya banyak waktu untuk mendengar kalian bergosip"kata ratu memandang tajam ke arah Ai dan marco.
" maaf yang mulia" kata marco menundukkan tubuhnya sedang Ai menatap marco aneh.
Ratu merasa dadanya berdesir pelan melihat marco menundukkan tubuhnya tanda hormat.ada apa ini? Dia seperti mengenalnya.
" ratu?"panggil mr.viky saat melihat ratu malah diam.
Ratu yang menyadari dirinya melamun sebentar langsung berbalik dan meninggalkan Ai di belakangnya.

Marco diam dia juga merasakannya.tapi dia akhirnya hanya berjalan mengikuti Ai dan ratu.
Ai merasa luar biasa takjub saat sampai di depan rumah sakit.ada puluhan pengawal berjejer rapi.
Saat masu limousinpun dia masih takjub.dibukakan pintunya lalu limousinenya di kawal dengan puluhan iring2an mobil polisi dan mobil pengawal.
Wawwww hanya itu yang bisa keluar dari mulutnya.
Ai dan si kembar masuk limousine yang sama dengan ratu.sedang marco harus ikut mobil di belakangnya bersama pengawal lain.
Ai hanya diam saja.dia tak tau harus bicara apa.dan lagi ratu juga hanya mengajak ngobrol javier dan jovan dari tadi.seolah2 dia tak ada di sana.
Limousine terus melaju dengan santai hingga tiba di sebuah pintu gerbang yang sangat

tinggi.dan besarnya melebihi sepuluh pintu jalan tol.

Saat pintu di buka hanya ada satu jalan besar disekelilingya hanya tanah lapang dengan bebrapa pepeohonan.yang Ai bahkan tak tau ujungnya.

Setelah dari pintu gerbang raksasa tadi Baru sekitar 30 menit kemudian Ai melihat rumah penduduk.semua terlihat teratur,modern tapi juga asri.

Setelah beberapa saat limousine berhenti dan pintu di sampinya terbuka.

Ratu turun di ikuti Ai dan kedua anaknya.lalu dia berbalik menghadap Ai." SELAMAT DATANG DI KOTA TERLARANG INGGRIS CAVENDISH"

Ucap ratu sambil tersenyum.

Ai hampir pingsan di tempat saat melihat bangunan didepannya.

Ini bukan rumah bukan juga mansion atau

istana.Tapi ini melebihi semuanya.Ini adalah istana dari para istana.

Ratu berbalik lagi dan mengisyaratkan Ai untuk mengikutinya memasuki istananya.

Ai yang masih sangat shok dan terkejut hanya mengikuti ratu seperti kerbau yang di cuuk hidungnya.

Dia makin takjub saat puluhan maid berjejer rapi dan menundukkan tubuhnya menyambut sang ratu.

Oh....siapa sebenarnya danielll???? Kelihatannya Ai tidur dengan orang yang salah.

Batinnya berkecamuk.

" duduklah" kata ratu

Saking takjubnya Ai bahkan tak menyadari kalau dia sudah memasuki ruangan di mana hanya ada dirinya dan ratu.sedang javier dan jovan di bawa maid entah kemana.

Ai duduk pelan takut jika gerakannya yang salah akan membuat orang di depannya

marah.bagaimanapun juga setelah melihat semua ini nyali Ai jadi ciut apalagi tadi sikap Ai terliht tak terlalu sopan saat di rumah sakit di tambah marco tak terlihat di mana2.

" baiklah mari kita berkenalan lagi karna perkenalan pertama kita terlalu kaku. aku mom dari daniel dan karna kamu adalah ibu dari cucuku jika hanya berdua kau boleh memanggilku mom"kata ratu senyum dan bersikap lebih santai.bagimanapun insting ratu mengatakan dilihat dari mimik wajahnya wanita di depannya ini tak tau apapun mengenai aliansi kohza dan kerajaan cavendish.

" saya ratih ayu brawijaya biasa di panggil Ai"kata Ai gugup.

" tak perlu takut,aku tak mungkin menyakitimu dan cucu2ku kau tau saat aku tau ternyata aku sudah memiliki cucu aku sangat bahagia sekali"

Ai tersenyum kaku

" trimakasih ya sudah mau melahirkan cucuku dan merawatnya dengan baik selama ini"kata ratu sambil menyentuh sebelah tangan Ai.
" anda tak perlu berterima kasih itu kan memang yugas seorang ibu"jawab Ai semakin gugup.
" Aku sudah menyuruh orang mencari keberadaan daniel jadi jika kau ada pertanyaan kamu bisa tanya daniel nanti. Atau...jangan2 kamu tau keberadaan daniel?"
" tentu saja saya tidak tau. Saya bahkan terakhir bertemu dengannya 2 thn lalu"ya ampun apa ini cowok bener2 hilang dari peredaran.ampe momnya aja gak tu keberadaannya.
Ratu mengangguk percaya
" lalu apa sebenarnya hubunganmu dengan daniel?"
??????????????????

PART 2 CAVENDISH

Ai hanya bisa duduk gelisah *Apa hubungannya dengan daniel?* Dia sendiri tidak tau apa dia punya hubungan dengan daniel atau tidak.*Plizz dia hanya korban ONS yang salah orang.*

" so....?"ratu masih menunggu jawabannya.

" kami tidak memiliki hubungan apa2"

Ratu mengernyit tidak suka.walau tau kemungkinan besar Ai hamil karna ONS tapi ratu masih berharap Ai memiliki arti lebih bagi anaknya.apa daniel benar2 gay? Dan yang rerjadi antara dia dan wanita ini hanya kecelakaan?.tapi walau seperti itu jika mereka sempat berhubungan badan berarti ada kemungkinan daniel masih normal dan menyukai wanita.

" kau bukan pacar atau kekasih daniel? Lalu bagaimana bisa kau hamil anaknya daniel?

Kamu di bayar untuk mengandung anaknya atau kamu yang sengaja merayunya?"
Tersinggung tentu saja Ai tersinggung dengan apa yang di katakan ratu.Ai langsung berdiri tidak perduli kalau tindakannya tidak sopan.dia hanya tak suka kata2 ratu yang seolah2 merendahkannya.
" maaf sebelumnya tapi saya rasa saya harus pulang sekarang" kata Ai datar.
" sayangnya kamu tidak di izinkan keluar dari sini sebelum mom tau ada hubungan apa kamu dengan daniel?"kata ratu menegaskan.
" baiklah....aku dan daniel tak ada hubungan apa2. Kami hanya melakukan ONS dan karna ceroboh makanya aku hamil.dan itu pertemuan pertama sekaligus pertemuan terakhir aku dengan putra anda.selesai" ucap Ai singkat.
Belum sempat ratu menjawab ketukan di pintu mengintrupsi
Tok

Tok
Tok
" masuk"
Mr.viky masuk sambil menunduk hormat.lagi2 Ai memandang heran tindakan orang itu.
Udah kayak jaman kerajaan majapahit aja mau ketemu atasan pake nunduk2 segala batin Ai.
Dulu di tempat david juga tapi gak gitu2 amat sih.
" ada apa viky?"
"Pangeran daniel sudah di temukan yang mulia"
" bagus,katakan bahwa aku menemukan kekasihnya dan anaknya ada padaku,tapi persulit dia kemari,aku ingin tau seberapa besar tekatnya dan keinginananya bertemu mereka"
" baik yang mulia" kata mr.viky lalu berlalu dari ruangan itu.

"Jadi? Boleh aku pergi sekarang?"tanya Ai melanjutkan.
" kau ini tidak sabaran ya? Padahal aku ingin mengajakmu pergi berkeliling bersama" kata sang ratu
"Tidak usah trimakasih lagipula Bukankah aku sudah menjawab pertanyaan anda?"
" itu versimu.aku juga ingin mendengar versi dari daniel? Sebentar lagi dia pasti datang dan kalian bisa mencocokkan jawaban" kata ratu beranjak pergi.
" tunggu dulu.saya tak mau menunggu daniel dan saya tak perlu menjawab apapun lagi karna saya harus segera pulang"
" tapi kau harus tetap di sini " kata ratu sambil tersenyum.
" aku tak perduli pokoknya aku mau pulang" ucap Ai mulai kumat keras kepalanya.
" jika kau bisa pulang silahkan toh pasport dan semua idenntitasmu sudah saya sita"
" WHAaatttt"

" jadi sebaiknya nikmati liburanmu di sini saya mau bermain dngan cucu saya dulu"kata ratu tersenyum lagi dan meneruskan langkahnya pergi.
Ai benar2 kesal,dia tidak perduli dia ratu atau dewi sekalipun dia terlalu pemaksa pokoknya Ai tidak suka.dia mondar mandir memikirkan cara agar bisa keluar dari tempat ini.
Marco
Benar dia harus mencari marco terlebih dahulu.
Ai langsung keluar dari ruangan itu tapi lalu terdiam.di sana ada ratusan ruangan di mana dia akan mencari marco? Dia juga tak tau kemana perempuan tadi membawa anaknya.setelah mondar mandir gak jelas selama 30menit.Akhirnya Ai hanya terduduk di lantai karna kecapean.dia menyesal tidak menuruti kata2 david dan malah tetap kabur pergi ke inggris. Sekarang lihatlah... dia terjebak disini.tanpa tau harus kemana?.

Apa dia tidak akan bisa pulang???jangan2 dia sekarang jadi tawanan???gimna kalau ntar ia di suruh kerja paksa atau di jual ke om2 perut buncit??? Huaaaaaaa Ai gak mau disini Ai mau pulanggggg.jerit Ai dalam hati tak terasa air matanya sudah turun di pipi.

"Maaf nona siapa anda? Kenapa duduk di lantai?"tanya seorang pria menjulang tinggi di hadapannya.

Ai mengerjapkan matanya berusaha menghalau air mata yang masih mengalirbeb.kenapa wajah orang ini mirip dengan daniel?tapi dia lebih tua Apa orang ini kakaknya? Ai tak ingin bicara dan dia tak menjawab pertanyaan pria itu tapi air matanya mengalir lebih deras.

"Hay...nona kenapa anda menangis" tanya pria itu heran sedikit panik.

" Huuaaaaaaaaa Aiiiii mau pulangggg Ai gak mau di sini nanti Ai di juallll hiks hiks hiks Ai mau ketemu doble jjjjj Ai mau ketemu

marco tapi gak tau jalannya pokoknya Ai mau pulangggghhh" Ai malah menangis meraung2 di lantai.

Tentu saja orang yang notabenya adalah dadynya daniel makin bingung dengan tingkah polah wanita tak di kenal di hadapannya ini.ini cewek gila apa ya? Batinnya.lagipula kenapa ada wanita bertingkah aneh begitu di istana miliknya.

"Ada apa ini?"tanya ratu tiba2 muncul.

"Aku tidak tau aku datang dia sudah seperti ini"

Ai melihat ratu datang dan langsung berdiri dan bersembunyi di belakang tubuh dady daniel.

" tuan tolongin aku dongk.wanita itu jahat dia cilik aku dia juga bawa anak2 aku tolong bilangin dia aku mau pulangggg"kata Ai menarik2 lengan kemeja dady daniel.

Petter memandang wanita asing itu makin bingung.lalu dia menatap ratu meminta

penjelasan sedang ratu menahan senyumnya melihat tingkah Ai yang seperti anak2 itu.
" kita bicarakan di kamar honey"kata ratu lalu menarik tangan petter dan menggandengnya dengan mesra.dan meninggalkan Ai sendiri.
Ai memandang mereka cengo.dia baru sadar kalau ternyata orang yang barusan dia mintai tolong adalah suami perempuan itu? Oh.....goblok banget dia.
Aduhhh jangan2 ntar dadynya daniel malah ikutan mengurungnya.gimana ini.....gimana donggg????
Ai mondar mandir gak karuan sambil ngedumel sendiri bahkan maid yang kebetulan lewat jadi heran dan menganggap Ai orang gak waras waktu melihatnya.
" loe ngapain?kayak orang bener aja?"tanya marco yang entah sejak kapan berdiri di sampingnya sambil menyenderkan tubuhnya ke tembok.

Ai langsung menubruk marco memeluknya erat.seumur hidupnya baru kali ini dia seneng ketemi marco.biasanya lihat mukanya aja dia pengn ngelempar pake gas 3 kg.

" marcooooo!!!!! Kyaaaaa akhirnya kamu nongol juga.aku nyari kamu dari tadi.aku pengen ketemu javier dan jovan tapi aku gak tau mereka di mana? Trus kata momynya daniel aku gak boleh pergi dari sini sebelum daniel datang.dia juga menyita pasport dan kartu identitasku.huuuuu jadi sekarang gimana????"kata Ai sambil tersedu2.

" ya udah kita tinggal di sini ampe daniel dateng"

Jawab marco enteng.

"Tapi aku gak mau ketemu daniel,aku gak tau ntar mau ngomong apa? Wajahnya aja kayaknya aku udah agak lupa deh!"

" slow aja sih kan ada gw!!! Lagian gw berani jamin daniel gak bakal nyelakain loe atau anak2 loe dia itu sayang ama loe"kata marco.

" sotoy loe kalo sayang kenapa habis buntingin gw gak ada kabarnya lagi?"tanya Ai sambil bersedekap.
Marco meringis mendengarnya.susuah ya ngomong ama orang yang memorinya gak lengkap.
" kan dia sibuk Ai. Lo tau sendiri tadi bahkan momynya sendiri aja gak tau keberadaannya"
" berarti dia anak durhaka pergi2 gak pamitan gak ada kabar lagi.tapi ngomong2 sekarang gimana?"
"Gimana apanya?"
" nasib gw disini? Gw mau pulang"
" kemaren aja ngotot pengen keinggris pake acara kabur2an segala sekarang minta pulang kampung kapok neng?"
" gw nyesel marco plizzzz bawa gw pergi dari sini.itu emaknya daniel kayaknya ada niat yang iya2 deh ama gw dan anak2 soalnya tadi ama lakinya masuk kamar berdua kayak

merencanakan sesuatu gitu.jangan2 saya ama si kembar bakal jadi korban trafiking"
Marco menoyor kepala Ai pelan.
" kalo ngayal gak usah kebangetan. Mereka tu orang baek jadi loe tenang aja.Lagian kejadian ini itu pasti karma karna loe udah ngerjain gw"
" ngerjain loe apaan?"
" belagak lupa? Gara2 loe bilang lizz mau lahiran gw lari 13 km karna panik"
" lah ngapain lari2an bukannya loe bawa mobil"
"Mobilnya gw tinggal gara2 macet trus gw lari takut lizz keburu mbrojol"
" haaahaaa loe bego banget sih"
"Mana pas nyampe rumah lizz malah bengong nglihatin gw!!! Kan anjing"
" iya deh sory...lagian loe juga udah tau lizz baru hamil 5 bulan kenapa percaya aja pas gw bilang mau lahiran?"

" namanya juga panik.lagian gw gak mau dong perjuangan gw siang malem ini kenapa2. Loe sih enak sekali cobloz langsung jadi 2 lagi.lha gw???? Gw musti coblos hampir 1.5 thn baru ada hasilnya"

" gaya loe kayak gak ikhlas padahal seneng banget tuh bisa nyoblos siang malem"

" iyalah namanya juga berjuang musti giat dan pantang menyerah kalo perlu bukan cuma siang malem pagi sore juga gak papa kok gw mah iklas lahir batin dan semangat2 aja ngejalaninya"

.Lizz memandang marco seolah dia alien yang gak jelas bentuk wajahnya.

" terserah terserahhhhh sebahagia loe ajahhh yang penting sekarang anterin gw ke tempat si kembar"

" boleh tapi minta maaf dulu"

" buat apa?"

" karna udah nipu gwlah"

" ya udah gw minta maaf ya marco udah ngerjain lo.
Udah kan"
"Gak iklas banget ngomongnya,ya udah deh yuk gw anterin"kata marco sambil berjalan
" emang loe hapal ruangan di tempat ini?"tanya Ai mengikuti marco.
" hafallah emang loe pergi ke mall aja nyasar"
Belum sempat Ai menjawab perkataan marco.
Blammm
Suara pintu di hempaskan dengan kasar di sebelah kanannya membuat matanya dan marco seketika menengok ke arah pintu.
Di sana daniel berdiri dengan penampilan berantakan dan tatapan matanya langsung mengunci Ai.
" Aiiiii?????"
Daniel bernafas lega begitu melihat Ai masih utuh dan bersama marco.
Sedang Ai hanya bisa diam terpaku di tempat.
Daniel datang dia benar2 datang!!!!!!!

Ai hanya bisa duduk gelisah
Apa hubungannya dengan daniel?
Dia sendiri tidak tau apa dia punya hubungan dengan daniel atau tidak.
Plizz dia hanya korban ONS yang salah orang.
" so....?"ratu masih menunggu jawabannya.
" kami tidak memiliki hubungan apa2"
Ratu mengernyit tidak suka.walau tau kemungkinan besar Ai hamil karna ONS tapi ratu masih berharap Ai memiliki arti lebih bagi anaknya.apa daniel benar2 gay? Dan yang rerjadi antara dia dan wanita ini hanya kecelakaan?.tapi walau seperti itu jika mereka sempat berhubungan badan berarti ada kemungkinan daniel masih normal dan menyukai wanita.
" kau bukan pacar atau kekasih daniel? Lalu bagaimana bisa kau hamil anaknya daniel? Kamu di bayar untuk mengandung anaknya atau kamu yang sengaja merayunya?"

Tersinggung tentu saja Ai tersinggung dengan apa yang di katakan ratu.Ai langsung berdiri tidak perduli kalau tindakannya tidak sopan.dia hanya tak suka kata2 ratu yang seolah2 merendahkannya.
" maaf sebelumnya tapi saya rasa saya harus pulang sekarang" kata Ai datar.
" sayangnya kamu tidak di izinkan keluar dari sini sebelum mom tau ada hubungan apa kamu dengan daniel?"kata ratu menegaskan.
" baiklah....aku dan daniel tak ada hubungan apa2. Kami hanya melakukan ONS dan karna ceroboh makanya aku hamil.dan itu pertemuan pertama sekaligus pertemuan terakhir aku dengan putra anda.selesai" ucap Ai singkat.
Belum sempat ratu menjawab ketukan di pintu mengintrupsi
Tok
Tok
Tok

" masuk"
Mr.viky masuk sambil menunduk hormat.lagi2 Ai memandang heran tindakan orang itu.
Udah kayak jaman kerajaan majapahit aja mau ketemu atasan pake nunduk2 segala batin Ai.
Dulu di tempat david juga tapi gak gitu2 amat sih.
" ada apa viky?"
"Pangeran daniel sudah di temukan yang mulia"
" bagus,katakan bahwa aku menemukan kekasihnya dan anaknya ada padaku,tapi persulit dia kemari,aku ingin tau seberapa besar tekatnya dan keinginananya bertemu mereka"
" baik yang mulia" kata mr.viky lalu berlalu dari ruangan itu.
"Jadi? Boleh aku pergi sekarang?"tanya Ai melanjutkan.

" kau ini tidak sabaran ya? Padahal aku ingin mengajakmu pergi berkeliling bersama" kata sang ratu

"Tidak usah trimakasih lagipula Bukankah aku sudah menjawab pertanyaan anda?"

" itu versimu.aku juga ingin mendengar versi dari daniel? Sebentar lagi dia pasti datang dan kalian bisa mencocokkan jawaban" kata ratu beranjak pergi.

" tunggu dulu.saya tak mau menunggu daniel dan saya tak perlu menjawab apapun lagi karna saya harus segera pulang"

" tapi kau harus tetap di sini " kata ratu sambil tersenyum.

" aku tak perduli pokoknya aku mau pulang" ucap Ai mulai kumat keras kepalanya.

" jika kau bisa pulang silahkan toh pasport dan semua idenntitasmu sudah saya sita"

" WHAaatttt"

" jadi sebaiknya nikmati liburanmu di sini saya mau bermain dngan cucu saya dulu"kata

ratu tersenyum lagi dan meneruskan langkahnya pergi.
Ai benar2 kesal,dia tidak perduli dia ratu atau dewi sekalipun dia terlalu pemaksa pokoknya Ai tidak suka.dia mondar mandir memikirkan cara agar bisa keluar dari tempat ini.
Marco
Benar dia harus mencari marco terlebih dahulu.
Ai langsung keluar dari ruangan itu tapi lalu terdiam.di sana ada ratusan ruangan di mana dia akan mencari marco? Dia juga tak tau kemana perempuan tadi membawa anaknya.setelah mondar mandir gak jelas selama 30menit.Akhirnya Ai hanya terduduk di lantai karna kecapean.dia menyesal tidak menuruti kata2 david dan malah tetap kabur pergi ke inggris. Sekarang lihatlah... dia terjebak disini.tanpa tau harus kemana?.
Apa dia tidak akan bisa pulang???jangan2 dia sekarang jadi tawanan???gimna kalau ntar ia

di suruh kerja paksa atau di jual ke om2 perut buncit??? Huaaaaaaa Ai gak mau disini Ai mau pulanggggg.jerit Ai dalam hati tak terasa air matanya sudah turun di pipi.

"Maaf nona siapa anda? Kenapa duduk di lantai?"tanya seorang pria menjulang tinggi di hadapannya.

Ai mengerjapkan matanya berusaha menghalau air mata yang masih mengalirbeb.kenapa wajah orang ini mirip dengan daniel?tapi dia lebih tua Apa orang ini kakaknya? Ai tak ingin bicara dan dia tak menjawab pertanyaan pria itu tapi air matanya mengalir lebih deras.

"Hay...nona kenapa anda menangis" tanya pria itu heran sedikit panik.

" Huuaaaaaaaaa Aiiiii mau pulangggg Ai gak mau di sini nanti Ai di juallll hiks hiks hiks Ai mau ketemu doble jjjjj Ai mau ketemu marco tapi gak tau jalannya pokoknya Ai mau

pulangggghhh" Ai malah menangis meraung2 di lantai.

Tentu saja orang yang notabenya adalah dadynya daniel makin bingung dengan tingkah polah wanita tak di kenal di hadapannya ini.ini cewek gila apa ya? Batinnya.lagipula kenapa ada wanita bertingkah aneh begitu di istana miliknya.

"Ada apa ini?"tanya ratu tiba2 muncul.

"Aku tidak tau aku datang dia sudah seperti ini"

Ai melihat ratu datang dan langsung berdiri dan bersembunyi di belakang tubuh dady daniel.

" tuan tolongin aku dongk.wanita itu jahat dia cilik aku dia juga bawa anak2 aku tolong bilangin dia aku mau pulangggg"kata Ai menarik2 lengan kemeja dady daniel.

Petter memandang wanita asing itu makin bingung.lalu dia menatap ratu meminta

penjelasan sedang ratu menahan senyumnya melihat tingkah Ai yang seperti anak2 itu.

" kita bicarakan di kamar honey"kata ratu lalu menarik tangan petter dan menggandengnya dengan mesra.dan meninggalkan Ai sendiri.

Ai memandang mereka cengo.dia baru sadar kalau ternyata orang yang barusan dia mintai tolong adalah suami perempuan itu? Oh.....goblok banget dia. Aduhhh jangan2 ntar dadynya daniel malah ikutan mengurungnya.gimana ini.....gimana donggg????

Ai mondar mandir gak karuan sambil ngedumel sendiri bahkan maid yang kebetulan lewat jadi heran dan menganggap Ai orang gak waras waktu melihatnya.

" loe ngapain?kayak orang bener aja?"tanya marco yang entah sejak kapan berdiri di sampingnya sambil menyenderkan tubuhnya ke tembok.

Ai langsung menubruk marco memeluknya erat.seumur hidupnya baru kali ini dia seneng ketemi marco.biasanya lihat mukanya aja dia pengn ngelempar pake gas 3 kg.

" marcooooo!!!!! Kyaaaaa akhirnya kamu nongol juga.aku nyari kamu dari tadi.aku pengen ketemu javier dan jovan tapi aku gak tau mereka di mana? Trus kata momynya daniel aku gak boleh pergi dari sini sebelum daniel datang.dia juga menyita pasport dan kartu identitasku.huuuuu jadi sekarang gimana????"kata Ai sambil tersedu2.

" ya udah kita tinggal di sini ampe daniel dateng"

Jawab marco enteng.

"Tapi aku gak mau ketemu daniel,aku gak tau ntar mau ngomong apa? Wajahnya aja kayaknya aku udah agak lupa deh!"

" slow aja sih kan ada gw!!! Lagian gw berani jamin daniel gak bakal nyelakain loe atau anak2 loe dia itu sayang ama loe"kata marco.

" sotoy loe kalo sayang kenapa habis buntingin gw gak ada kabarnya lagi?"tanya Ai sambil bersedekap.
Marco meringis mendengarnya.susuah ya ngomong ama orang yang memorinya gak lengkap.
" kan dia sibuk Ai. Lo tau sendiri tadi bahkan momynya sendiri aja gak tau keberadaannya"
" berarti dia anak durhaka pergi2 gak pamitan gak ada kabar lagi.tapi ngomong2 sekarang gimana?"
"Gimana apanya?"
" nasib gw disini? Gw mau pulang"
" kemaren aja ngotot pengen keinggris pake acara kabur2an segala sekarang minta pulang kampung kapok neng?"
" gw nyesel marco plizzzz bawa gw pergi dari sini.itu emaknya daniel kayaknya ada niat yang iya2 deh ama gw dan anak2 soalnya tadi ama lakinya masuk kamar berdua kayak

merencanakan sesuatu gitu.jangan2 saya ama si kembar bakal jadi korban trafiking"
Marco menoyor kepala Ai pelan.
" kalo ngayal gak usah kebangetan. Mereka tu orang baek jadi loe tenang aja.Lagian kejadian ini itu pasti karma karna loe udah ngerjain gw"
" ngerjain loe apaan?"
" belagak lupa? Gara2 loe bilang lizz mau lahiran gw lari 13 km karna panik"
" lah ngapain lari2an bukannya loe bawa mobil"
"Mobilnya gw tinggal gara2 macet trus gw lari takut lizz keburu mbrojol"
" haaahaaa loe bego banget sih"
"Mana pas nyampe rumah lizz malah bengong nglihatin gw!!! Kan anjing"
" iya deh sory...lagian loe juga udah tau lizz baru hamil 5 bulan kenapa percaya aja pas gw bilang mau lahiran?"

" namanya juga panik.lagian gw gak mau dong perjuangan gw siang malem ini kenapa2. Loe sih enak sekali cobloz langsung jadi 2 lagi.lha gw???? Gw musti coblos hampir 1.5 thn baru ada hasilnya"
" gaya loe kayak gak ikhlas padahal seneng banget tuh bisa nyoblos siang malem"
" iyalah namanya juga berjuang musti giat dan pantang menyerah kalo perlu bukan cuma siang malem pagi sore juga gak papa kok gw mah iklas lahir batin dan semangat2 aja ngejalaninya"
.
Lizz memandang marco seolah dia alien yang gak jelas bentuk wajahnya.
" terserah terserahhhhh sebahagia loe ajahhh yang penting sekarang anterin gw ke tempat si kembar"
" boleh tapi minta maaf dulu"
" buat apa?"
" karna udah nipu gwlah"

" ya udah gw minta maaf ya marco udah ngerjain lo.
Udah kan"
"Gak iklas banget ngomongnya,ya udah deh yuk gw anterin"kata marco sambil berjalan
" emang loe hapal ruangan di tempat ini?"tanya Ai mengikuti marco.
" hafallah emang loe pergi ke mall aja nyasar"
Belum sempat Ai menjawab perkataan marco.
Blammm
Suara pintu di hempaskan dengan kasar di sebelah kanannya membuat matanya dan marco seketika menengok ke arah pintu.
Di sana daniel berdiri dengan penampilan berantakan dan tatapan matanya langsung mengunci Ai.
" Aiiiii?????"
Daniel bernafas lega begitu melihat Ai masih utuh dan bersama marco.
Sedang Ai hanya bisa diam terpaku di tempat.
Daniel datang dia benar2 datang!!!!!!!

Brakkkk

Daniel mendobrak tiap pintu tak perduli jika perbuatannya itu nanti akan membuatnya di marahi ratu.

Untung dia sedang ada di norwegia yang jaraknya tak terlalu jauh dari inggris. jadi waktu ada anak buah ratu memberitahunya tentang keberadaan Ai daniel langsung kalap.

Dan seolah kesialan demi kesialan menimpanya mulai dari an mobil bocor hingga dia membeli paksa mobil orang di tengah jalan.

Lalu pesawat jetnya yang katanya tak bisa di gunakan karna entah mengapa pesawat itu berada di jepang sedang terjebak badai salju.dan dia akhirnya membajak pesawat komersil dengan ratusan penumpang yang mengira dirinya adalah teroris.

Tak cukup sampai di sana saat dia menghubungi para Reednya alat

komunikasinya tiba2 terkena virus dan tak bisa di gunakan sama sekali.padahal dia harus cepat menuju cavendish.

Sampai di pintu gerbang cavendishpun dia malah di persulit saat akan masuk alhasil dia menghajar semua penjaga di sana barulah dia berhasil masuk.

Dan sekarang saat sampai di istana cavendish dia bertanya tapi tak ada satupun maid ataupun pengawal yang mengetahui keberadaan Ai dan kedua anaknya.

Maka dari itulah dia dengan tak sabar mendobrak tiap pintu yang di lewatinya. Dan yang di dobrak sekarang entah pintu yang keberapa puluh karna dia rasa kakinya sudah mulai merasakan efeknya karna menendangi pintu satu demi satu.

Bruakkkk

Daniel menendang satu pintu lagi dan disanalah Ai dan marco sedang terlihat berdebat.

" Ai....?????"
Bughhh
Daniel langsung berlari ke seberang ruangan dan tanpa aba2 memukul wajah marco sampai dia jatuh terduduk lalu daniel mememegang bahu Ai dan memutarnya ke kana dan ke kiri.
" kamu gak apa2?"tanya daniel pada Ai.
Ai yang masih shok cuma bisa bengong menatap daniel seolah2 yang di depannya hanyalah halusinasi.
Tiba2 marco berdiri dan menarik kerah baju daniel dan membalas pukulannya.
Buaghhh
Daniel mundur beberapa langkah karna terkejut.
" apa apaan ini?"tanya daniel sengit.
" loe yang apa2an dateng2 mukul orang ngajak ribut loe" kata marco tak kalah sengit
" aku mukul kamu karna kamu gak becus jagain Ai.bagaimana bisa dia sampai pergi ke inggris???"teriak daniel kesal.

" bagaimana dia ke inggris? Harusnya kau tanya padanya bagaimana dia menipuku sampai bisa sampai disini?" kata marco menunjukk Ai dengan kesal.
" menipumu?"
" iya....dia menipuku dan mengatakan istriku mau melahirkan padahal kandungannya baru 5 bulan.aku sampai berlari2 berkilo2 meter karna panik!!!intinya dia membohongiku dan tiba2 kabur ke inggris"
Daniel memandang marco tersenyum
" maaf aku pikir kau sengaja membawanya kesini"
" jangan bodoh aku masih waras"kata marco kesal.
Ai memandang ke dua orang yang sedang berdebat itu.
Marco dan daniel saling kenal???????
" Ai....????" tanya daniel karna Ai hanya diam terbengong dari tadi. Daniel lalu memeluk Ai

dan melepasnya lagi saat Ai terlihat tidak merespon.
" Aiii...." daniel memanggilnya lagi kali ini lebih keras.
Ai mengerjap ngerjapkan matanya bingung.seribu satu pertanyaan berkeliaran di otaknya. Bagaimana mungkin marco terdengar akrab dengan daniel.
Plakkk
Awwww
Marco menggeplak kepala Ai agar sadar dari keterkejutannya.
"Apa yang kau lakukan?"teriak daniel mendelik melihat marco lalu mengusap kepala Ai yang dipukul tadi.
" marcoooooo
Apa apaan sihh sakit tau"ujar Ai memprotes juga.
Marco meringis.
" loe sih bengong gw kan cuma bantu nyadarin "

Ai dan daniel memandang marco kesal.lalu seolah tersadar Ai melihat daniel lagi lalu ke tangan daniel yang masih di pinggang dan kepalanya.
" eh...ini tangan kok disini,lepas gak? Bukan muhrim tau"kata Ai mundur dan berusaha melepaskan diri dari pelukan daniel.
Marco tertawa ngakak.
" bukan muhrim kok punya buntut 2 "
Ai melototkan matanya sedang daniel hanya mengusap tengkunya.
" gak usah ikut campur loe" kata Ai pada marco lalu memandang daniel lagi.
Sedang daniel menghembuskan nafas lega saat Ai sudah mulai bersuara.
Daniel maju selangkah lagi dan memeluk Ai dengan erat.
" eh....kok peluk2 gw bukan guling"kata Ai berusaha lepas.tapi makin Ai brontak makin erat daniel memeluknya.

" Ai jangan gerak2 nanti ada yang bangun.aku cuma mau peluk doang soalnya aku kangen banget ama kamu" ucap daniel sambil membenamkan wajahnya di lekuk leher Ai.
"Ih...apaan sihhh kenal juga nggak"
Marco langsung tertawa lagi saat mendengar kakaknya di tolak secara langsung.sedang daniel terlihat tak berpengaruh sama sekali.
" eh...lepas dong!!!marco bantuin napa"ucap Ai masih meronta2.
"Ai dibilang jangan gerak2 jadi bangun kan!!!! Sekarang tanggung jawab"kata daniel lalu mendekatkan wajahnya.
Ai langsung menutup bibirnya saat daniel akan menciumnya.tapi daniel tak perduli di kecup pelan bibir Ai yang tertutup rapat itu.
" astagaahhhh woy masih ada orang disini" ucap marco memprotes.
Daniel gak perduli bahkan dia mulai menjilat dan menggigit kecil bibir Ai dan secara otomatis bibir Ai jadi terbuka.kesempatan itu

tak di lewatkan daniel lidahnya langsung menerobos masuk memperdalam ciumannya.
" ummmm"Ai berusaha memorotes tapi justru ciumanya makin dalam.
" yaaa aloooooohhhhhh tega banget ya alohhh bini gw kagak ikut kalau gw pengen gimanaaa??? Woyyy udahhh woyyyy plisss jangan bikin gw maen sendiri di kamar mandi"teriak marco berusaha mengganggu daniel.
Mendengar keluhan marco sontak kesadaran Ai meningkat dia lalu berusaha memberontak.kurang ajar emang ini cowok kenal aja nggak dateng2 maen peluk cium aja emang di pikir dia cewek apaan jangan pikir dia udah lupa ya pas dulu dia di kasih cek 50 juta pas habis ONS.dasar penjahat kelamin umpat Ai dalam hati.
Ai masih berusaha berontak tapi tangannya susah bergerak karna di peluk akhirnya kakinya yang kebetulan memakai sepatu hak

tinggi menginjak kaki daniel dengan sekuat tenaga.
Jlebbb
Aissssss
Daniel seketika melepas ciuman dan pelukannya lalu memegangi kakinya yang berdenyut karna terinjak.
" swettyyy" ucap daniel memprotes berusaha mendekat ke arah Ai dan secara otomatis Ai langsung mundur.sedang marco makin tertawa terbahak2 melihat kakanya di aniaya.
" sweety sweety gw bukan gula jadi gak usah sweeta sweetyan dasar cowok kurang ajar"ucap Ai kesel.
" sumpah bosss aku udah nyerah bosss perut aku sakit banget kebanyakan ketawa.baru kali ini aku lihat boss di maki2 ama cewek"ucap marco masih memegangi perutnya.
Daniel melengos dan memandang Ai lagi. " kok kamu gitu sih sweety?aku kan kangen kamu hampir 2 thn lhooo kita gak ketemu"

Ai memandang daniel aneh.ganteng2 lupa ingatan kayaknya.udah jelas pertama dan terakhir ketemu pas malem laknat itu dan itu udah hampir 3 thn yang lalu trus yang setaon kemaren di kemanain?
Puk puk
Marco menepuk bahu daniel.
" balikin dulu ingetannya baru dia nyambung pas di ajak ngomong"katanya pelan.
" belum waktunya"
"Ck ck apalagi yang boss takutin? Udah jelas2 ketauan mom kalo loe punya cewek ama anak!!! Mau ngaku gay lagi???atau mau bilang si kembar anak adopsi??? Telat ratu udah ngelakuin tes dna dan udah pasti si kembar cucunya dia"
Daniel mengusap wajahnya frustasi,padahal tinggal sedikit lagi dia berhasil kenapa malah jadi begini???
Ai memandang marco dan daniel aneh,karna memang marco sengaja berbicara bhs prancis

agar Ai tidak tau pembicaraannya dengan daniel.
" plizz gw gak perduli apa yang kalian ributin yang pasti gw gak punya banyak waktu ngeladenin kalian. Karna sekarang gw mau ketemu anak gw"kata Ai pada marco.
" si bego!!!yang kita ributin itu elo!!!"tunjuk marco ke wajah Ai.
Plakk
Isshhhh
Daniel menggeplak kepala marco.
" jangan pernah ngatain Ai bego lagi.gimanapun juga dia kakak ipar kamu hormatin dikit kek"
" baru calon bosss baru caloon astagahhh dianya aja belum tentu mau juga ama kamu ishhh"
Ai makin jengkel karna lagi2 mereka berbicara bahasa yang tidak di mengertinya.dari pada makin pusing akhirnya Ai memilih pergi dari tempat itu.tapi baru

berbalik kedua tangannya sudah ada yang mencekal.

" mau kemana loe?"tanya marco.

" swety jangan pergi dulu"ucap daniel.

Belum sempat Ai menjawab pintu didepannya terbuka mengalihkan perhatiannya dan juga kedua cowok yang berada di belakangnya. Di sanalah ratu dan ayah daniel berjalan beriringan.

Ratu mengangkat sebelah alisnya melihat posisi tangan Ai yang masing2 di pegang marco dan daniel.

Daniel dan marco yang baru menyadari kalau tanganya masih memegangi Ai sontak langsung melepasnya secara bersamaan menunduk hormat lalu sama2 menyapa momynya dengan kata yang mulia.

Ai memutar matanya jengah.lagi2 musti hormat batinnya apalagi daniel bukannya dia anaknya itu ratu ya kok masih musti hormat sih kaku banget ama anak sendiri.

" Daniel gak usah formal sekarang juga mom tunggu di ruangan mom dan bawa miss ratih bersamamu,sedang kamu boleh pergi" kata ratu mengusir marco.
Daniel terdiam kaku merasa sedih melihat adiknya di usir dari ruangan itu.sedang marco justru memaklumi bagaimanapun statusnya hanya bodyguard disini.
Daniel menarik tangan Ai mengikuti dady dan momnya.
Ai ingin memprotes tapi dia masih belum mau membuat keributan disini.
" duduk " kata ratu mempersilahkan.
Ehemm
Dady daniel memulai pembicaraan yang daniel yakin isinya adalah eksekusi untuknya.
"Daniel disini dady tak akan berbicara sebagai orang tua tapi sebagai perwakilan kohza dan momymu sebagai perwakilan keturunan cavendish"

" yang pertama kami sangat kecewa karna kamu menyembunyikan ahli waris kami"
" yang kedua karna kamu mengatakan bahwa ingin keluar dari nama kohza,dady tak keberatan asal kamu selesaikan misi yang tersisa"
Daniel mengangkat wajhnya tak percaya " benarkah?",tanyanya memastikan.
" tentu"
" trimakasih dad"
" jangan berterimakasih dulu karna masih ada yang ketiga dan itu adalah karna kau menolak nama kohza maka kau resmi menyandang pewaris utama cavendish"
"Whattt????Tapi dad cavendish itu milik jhonatan!!!"
" dan jhonatan sudah meninggal daniel!!! Kita harus terima itu"
" Tidakkk"
"Apa???"

" maksuku aku tak percaya jhonatan sudah meninggal sebelum jenazah atau tulang jhonatan di temukan aku tak akan pernah percaya dia sudah meninggal" kata daniel hampir mengatakan jhonatan masih hidup.

" baiklah dady akan kasih waktu 1 thn lagi jika dlam wktu itu kamu tak berhasil menemukannya juga maka kamu harus menyandang resmi nama cavendish"

" tak ada bantahan daniel" ucap ratu saat melihat daniel akan membuka mulutnya untuk memprotes lagu.

" yang keempat karna kamu menolak nama kohza secara otomatis ada kekosongan pewaris disana jadi kami memutuskan menjadikan javier sebagai pewaris selanjutnya"

" Nooooo aku tidak setuju" teriak daniel dia berusaha keluar dari nama kohza dan sekarang anaknya justru akan di masukkan ke sana dia tidak akan pernah membiarkan ini terjadi.

" kalau kau tidak setuju kenapa kamu mencantumkan nama kohza di belakang nama javier?"tanya mr.petter.
" karna aku menghormati kalian sebagai orangtuaku"ucap daniel pasti.
" well tapi disini kami tidak meminta pendapatmu atau menerima keberatanmu.di sini kami hanya memberi tau keputusan kami.dan itu tak bisa di ganggu gugat"
" tapi...."
" Daniellll....." ratu memotong ucapan daniel cepat.
" ingat tak ada bantahan"ucap ratu finis.
" baiklah Aku akan menerima diriku menjadi pewaris cavendish sekarang juga tapi dengan syarat anakku tidak ada yang masuk ke dalam nama kohza"kata daniel berusaha bernegoisasi.
Ratu dan suaminya berpandangan lalu tersenyum.rencana mereka berhasil.

" baiklah kami akan pertimbangkan" ucap ratu kemudian.

" dan yang kelima dan terakhir.tentu saja sebagai pewaris cavendish kamu harus menjaga nama baik kerajaan,untuk itu memiliki anak di luar pernikahan adalah termasuk sekandal yang buruk jadi kami akan segara melangsungkan pernikahan untuk meresmikan hubungan kalian"

" MENIKAHHHHH??????"

PART 3 LAMARAN

"MENIKAHHHHH"
"NOOOOOOO"
" NOOOOOO"
Ai dan daniel menjawab bersamaan. Daniel memandang Ai biasa saja dia sudah yakin Ai akan menolaknya.sedang Ai memandang daniel kecewa.dia memang tidak ingin menikah dengan daniel tapi mendapat penolakan langsung di depan kedua orang tua daniel tentu sangat memalukan sekali.
" well kelihatannya untuk yang satu ini kalian terdengar kompak" ucap ratu tersenyum geli.
" ehemmm sekali lagi dad mengatakan ini bukan ajang diskusi.dad n mom sudah memutuskan jadi sebaiknya kalian segera memikirkan ingin menggunakan konsep apa untuk pernikahan"
" tapi....dad..."

" daniellll ingat tak ada ban ta han" ucap ratu menekankan inotasinya.
"Tak ada bantahan? Memang kalian pikir kalian siapa? Menentukan masa depanku seenaknya" ucap Ai marah.
" itu terserah pada anda miss ratih.anda tinggal memilih menikah dengan putraku atau anda akan berpisah untuk selamanya dengan putra2mu"
" kalian mengancamku?"ucap Ai tak percaya.
" kami hanya mengatakan apa yang akan kami lakukan jika anda tidak mengikuti aturan kami"
Otak Ai terasa penuh.menikah dengan daniel jelas tidak masuk dalam daftar keinginannya tetapi berpisah dengan kedua anaknya tentu 1000x lipat lebih buruk dari pada menikah dengan daniel.
Mr.petter dan istrinya berdiri
" kurasa ada yang harus kalian bicarakan jadi kami akan pergi dan memberi waktu kalian

membicarakannya secara rinci"ucapnya lalu meninggalkan mereka berdua.
Ai langsung memandang daniel sengit.
" ini semua salahmu"
"Aku tau"
" kamu harus tanggung jawab"
" ok"
" kamu...kamu..." Ai kehilangan kata2nya kenapa cowok malah tak membantah sama sekali.
" pokoknya aku gak mau menikah"
Daniel menghela nafasnya lelah.
" apa menikah denganku terdengar sangat buruk?"
" tidak tentu saja tidak tapi kau sendiri juga bilang kalau kamu juga tak mau menikah denganku jadi kita hanya perlu membujuk orang tuamu agar melepaskanku mudah kan"
"Sangat mudah di ucapkan tapi mustahil di lakukan" ucap daniel pasrah.

" lagipula siapa bilang aku tak mau menikah denganmu?"tambahnya.
Ai memutar matanya jengah.
" kamu yang mengatakannya barusan"
Daniel mendekat ke arah Ai meletakkan tangannya di kedua sisinya agar Ai tidak kabur.
"Kau salah aku ingin menikah denganmi sangattt ingin dan keinginan terbesar dalam hidupku adalah menikah denganmu hanya denganmu.tapi...aku ingin menikah denganmu hanya sebagai daniel bukan sebagai pewaris aliansi kohza ataupun penerus kerajaan cavendish.aku ingin menikah denganmu tanpa ada embel2 kekuasaan atau harta dibelakangnya.aku sangat ingin menikahimu karna aku sangat mencintaimu dan ingin memilikimu untukku sendiri"ucap daniel membuat Ai langsung melongo kehilangan kata2.

Daniel menatap mata Ai yang masih terpesona dengan kata2nya itu.lalu sebelah tangannya mengelus pipinya pelan.
" Ai buka pikirnmu ingat semua yang pernah kita alami aku yang mencintaimu dan kamu yang mencintaiku......................"kata daniel lalu membuka satu demi satu ingatan Ai yang sudah dia manipulasi.
Ai memandang daniel dalam lalu dengan perlahan namun pasti semua memori yang pernah hilang dari ingatan Ai muncul,saat malam pertamanya dengan daniel,mimpi basahnya yang ternyata adalah nyata,kencan mereka di pondok daniel,kabar kehamilan Ai,lalu pernikahan lizz dan insiden kejar2an yang membuatnya shok dan kelahiran si kembar dimana daniel menggenggam erat tanganya.semua membludak keluar menghampiriny hingga tak terasa air mata Ai mengalir dengan sendirinya.

" sttt jangan menangis sweety aku disini aku akan melindungimu" ucap daniel lalu mengecup bibir Ai dan melumatnya pelan.

Ai mulai terngah saat daniel mulai memperdalam ciumannya.yang tak di ketahui daniel adalah Ai terengah2 bukan karna terangsang dengan ciuman itu tapi terengah engah karna marah.maka saat daniel melepas ciumannya.

Plakkkk

Ai menampar keras pipi Ai,tak cukup sampai disitu.

Duakhh

Ai mendorong dan menendang kaki daniel hingga terjengkang kebelakang.

" kau......benar benar keterlaluan" teriak Ai marah,dadanya naik turun karna emosi.

" Ai....??? Apa maksudmu?"tanya daniel bingung karna Ai bukannya membalas ciuman kerinduannya tapi malah menendangnya dengan tanpa ampun.

" APA MAKSUDKU????? JUSTRU AKU YANG HARUSNYA BERTANYA APA MAKSUDMU???BERANI SEKALI KAU MEMPERMAINKANKU!!!!MENIDURIKU LALU MENGHIPNOTISKU KAMU PIKIR AKU WANITA APAAN???"
" Ai....aku bisa jelasin kenapa aku lakuin itu"
" JELASIN APA??? UNTUNG OTAKKU BAIK2 SAJA.BAGAIMANA KALAU AKU JADI STRESS GARA2 KEBANYAKAN DI HIPNOTIS"
" Ai.....plizzz dengerin aku dulu"
"NO NO NO NO ASTAGA ASTAGA ASTAGAHHHH GARA2 PERBUATANMU SELAMA 3 THN INI AKU BERFIKIR AKU SUDAH MELAKUKAN KESALAHAN SATU MALAM YANG HARUS KU TANGGUNG SEUMUR HIDUPKU,AKU SELALU BERFIKIR AYAH DARI ANAKKU ADALAH LAKI2 YANG TAK TAU APA2 TENTANG KEHAMILANKU

DAN AKU BERFIKIR AKU TAK PANTAS MEMBERITAHUNYA KARNA AKU FIKIR AKU HANYA SEBUAH KESALAHAN DAN BAHKAN AKU TAK MENGNALMU SELAIN NAMA DEPANMU ADALAH DANIEL DAN LEBIH PARAH LAGI AKU BERFIKIR....MMMPPPPPP"

daniel tak tahan lagi teriakan Ai benar2 merusak gendang telinga.maka dengan cepat dia langsung menciumnya paksa agar semuanya berhenti.

Ai memukul2 daniel tapi dia tak bergeming sedikitpun.akhirnya Ai menjambak rambut daniel hingga ciumannya terlepas dan menendang tulang keringnya dengan sepatu haknya hingga daniel meringis karna sakit.

" DASAR MESUMMMM KAMU...KAMU...." Ai terengah2 kehilangan kata2 nya tapi tangannya aktif bergerak.dia mengambil apapun di dekatnya dan langsung di lemparkan ke arah daniel.

Bantal sofa vas bunga,keramik pajangan,lukisan,foto,kaca bahkan sebenarnya kalau kuat Ai ingin melempar kursi atau mejanya sekalian ke wajah daniel.

" stop Ai stop" ucap daniel saat seluruh ruangan sudah kacau balau.

Ai tak perduli melihat Daniel yang terus menghindar dan tak terkena sedikitpun kekacauan yang dia buat semakin menambah kemarahannya.di ambilnya sepatunya dan di lemparkan ke daniel tapi sayang meleset lalu di ambil satu lagi dan..

" Ehemmm"

Daniel dan Ai langsung menoleh ke arah pintu di sana Mr.peter melihat dengan tatapan tajam.

" Aku menyuruh kalian berdiskusi bukan menghancurkan ruangan bersantaiku"

Ai berjalan tanpa rasa bersalah lalu memungut sepatunya dengan angkuh.

" saya permisi" ucap Ai berusaha melewati

mr.petter tapi baru beberapa langkah tiba2 tubuhnya melayang.tubuhnya di panggul layaknya karung beras oleh daniel.
" KYAAAA APA YANG KAU LAKUKAANNNN TURUNKAN AKUUUU"teriak Ai saat merasakan kepalanya sudah berada di posisi terbalik.
" Maaf dad kurasa kami membutuhkan ruangan yang lebih pribadi" ucap daniel dan langsung membawa Ai menuju kamarnya.
Sedang mr.petter hanya menggeleng gelengkan kepalanya.dasar anak muda jaman sekarang seneng banget bikin drama gumamnya.
Ai terus meronta tapi di panggul dengan posisi terbalik lama2 membuat kepalanya pusing.tenaganya juga sudah terkuras habis karna marah2 tadi.akhirnya dia hanya diam saat daniel membawanya entah kemana.

Setelah memasuki kamarnya daniel langsung menghempaskan tubuh Ai ke ranjangnya dengan kasar.membuat Ai menjerit kaget.

Daniel berdii di tepi ranjang dan bersedekap memandang Ai.

" sudah selesai marah2nya?"

" belum tapi aku capek dan haus jadi aku minta minum dulu"ucap Ai sambil duduk.

Daniel memandang Ai tak percaya,lalu dia mengambil minuman kaleng di kulkas kecil di dalam kamarnya.

Ai yang sudah kehausan hanya bisa menelan ludah saat daniel bukannya memberi minuman itu padanya tapi malah meneguknya sendiri.

" kenapa? Aku juga haus.mendengar dan menghindari kemarahanmu ternyata menguras tenaga juga"kata daniel menghoda dan menegak minumannya lagi.

Ai memberengut kesal dia bangun dan bermaksud mengambil sendiri minumannya tapi sepersekian detik tiba2 tubuhnya sudah

terhempas lagi di ranjang dan tubuh daniel berada di atasnya.

Belum sempat Ai mengembalikan kesadarannya dia merasakan sesuatu yang dingin mengalir di tenggorokannya.ternyata daniel memberinya minum lewat mulutnya.ya ampunnnn gimana Ai bisa tahan jika perlakuan daniel selalu memancing birahi seperti itu.

Saat semua air sudah melewati tenggorokannya daniel mengangkat wajahnya dengan pandangan gelap.

" lebih nikmat minum dengan cara ini kan?"

Ai tak sanggup menjawab jantungnya berdegup kencang seluruh tubuh daniel sudah menempel erat di tubuhnya dia bahkan bisa merasakan sesuatu yang menonjol keras di pahanya.

" apa kau masih haus? Kau ingin minum lagi?"

Ai hanya bisa mengangguk semangat,di

tawari hal menyenagkan seperti itu siapa yang bisa menolak.

Daniel tersenyum puas,harusnya dia salurkan kemarahan Ai di ranjang dari tadi pasti sangat panas.memikirkan itu celananya terasa semakin sesak.

Di ambilnya lagi minuman kaleng tadi dan dia minum lalu dia berikan pada Ai lewat mulutnya,tapi kali ini dia tak berhenti begitu air di mulutnya habis.justru daniel makin membelitkan lidahny ke lidah Ai dan memperdalam ciumannya.

" uchh...."Ai terengah pelan saat entah kapan tangan daniel sudah masuk ke dalam kemejanya.

Mendengar itu daniel mulai melepas baju yang di pakainya dan menarik kemeja Ai hingga terlepas menyisakan bra berwarna pingk di dalamnya.

Karna tak sabar daniel meremas payudara yang masih tertutup bra itu dengan kencang.membuat Ai semakin melenguh.

" daniel....." Ai merengek karna daniel hanya memaikan payudaranya tapi mengabaikan puncaknya.

Daniel melepas bra Ai dan langsung melemparnya ke sembarang tempat,tanpa basa basi dia langsung mengulumnya dan meremas sebelahnya.

" Achhhhh" Ai tak bisa menahan desahan dari mulutnya tatkala daniel menghisap kuat payudaranya dan memelintir puting sebelahnya.

Daniel menggesek2kan kejantanannya membuat Ai mengeliat2 di bawahnya.dia bahkan sudah melingkarkan kedua kakinya ke pinggul daniel berusaha semakin dekat.

" Daniell......pliZzzz"Ai merengek menginginkan penyatuan penuh.

" aku tau sweety aku juga menginginkannya" ucap daniel lalu melumat bibir Ai rakus tangannya kembali menjelajah dan gesekan di tubuhnya makin menjadi2 menimbulkan rasa panas dan nikmat secara bersamaan.

" sekarang....." rengek Ai lagi.

Daniel menurunkan tubuhnya dan memanjakan bukit kembar Ai lagi kali ini tangannya sudah bergerak semakin turun.

"EHEMMMMM"

“APA”

"EHEMMM"

Daniel tak menghiraukan deheman itu dia sudah terlalu siap tempur.

" Daniel....."keluh Ai berusaha menghentikan cumbuan daniel.

" biarkan saja Ai...nanti juga pergi sendiri" Gumam daniel masih mencumbu payudara Ai.

" DANIEL KOHZA CAVENDISHHHHHHHH"

glekkk

Daniel langsung menengok ke belakang di sana ratu bersedekap memandangnya tajam.
"KALIAN BERDUA MOM TUNGGU DI RUANG KELUARGA SE-KA-RANG"ucap ratu menekankan setiap kata perkata.
Daniel langsung turun dari ranjang dan membungkuk hormat sedang Ai sibuk menutup tubuhnya yang sudah setengah telanjang.wajahnya merah padam karena malu.
" ku beri waktu 5 menit" kata ratu dan langsung berbalik meninggalkan kamar daniel.
Daniel mengusap wajahny frustasi dan mencari bajunya sedang Ai sudah bergerak canggung karna masih malu.
Akhirnya disinilah mereka duduk berdua berhadapan dengan ratu bersiap menghadapi persidangan.
Ratu mengetuk2kan jarinya dimeja.menambah ketegangan suasana.

" jadi.....???"

Daniel dan Ai berpandangan bingung jadi apa?

" kalian sudah memutuskan akan menikah seperti apa??"

Daniel dan Ai sama2 diam.

" jangan katakan kalau kalian masih menolak untuk menikah!!!!"

" saya sudah setuju" ucap daniel pasrah menolak atau tidak toh tetap akan di nikahkan juga.

" tapi saya belum setuju"jawab Ai cepat.

" tweety setelah apa yang terjadi kamu masih tidak mau menikah?"tanya daniel heran.

Ai mengernyitkan dahinya.

" tadi sweety kenapa sekarang jadi tweety?"

Daniel menoleh dan menatap Ai dalam.

" karna kamu kecil mungil menggemaskan dan aku ingin mngurungmu untuk diriku sendiri"

Ai specless gimana dia mau menolak kalau daniel semanis ini.sebenarnya gak mau nolak juga sih tapi dia kan cewek jadi musti jual mahal lah.apalagi dia masih agak kesel gara2 sering di hipnotis.

Daniel masih memandangnya lembut sedang Ai pura2 cemberut,membuat daniel gemas sendiri dan tak sadar dia sudah memajukan wajahnya mendekati wajah Ai. Saat bibinya hampir menempel...

" Ehemmmm"

Siallll

Daniel melupakan keberadaan ratu.dia langsung duduk ke posisi semula.Ai jangan di tanya wajahnya yang tadi memerah sekarang semakin merah.

Ratu memijit pelipisnya pusing menghadapi kedua orang di hadapannya ini.sama2 tak mau menikah tapi sama2 bernafsu.dasar...!!!

" mom memberi waktu kalian berdua di dalam ruangan untuk BER-DIS-KU-SI bukan BER-PRO-DUK-SI"
Ai dan daniel diam lagi mereka sama2 malu kepergok ratu pada saat sedang bercumbu.
" Baiklah karna kalian diam jadi mom yang akan menentukan konsep pernikahan dan semua persiapannya.kalian hanya tinggal datang dan duduk manis "
Daniel dan Ai masih diam saja.
" tapi....."
Ratu mengangkat tangannya memberhentikan protes dari Ai. Dia sudah jengah dengan drama2 yang di suguhkan kedua orang di depannya ini.sekarang kedudukannya yang akan mengambil alih.ikuti aturannya dan mereka akan selamat.
" viky...." panggil ratu.
Mr.vicy datang dengan cepat.Ai saja sampai rerkejut karna tiba2 mr.viky sudah ada di samping ratu.

Itu manuasia atau lelembut cepet banget nongolnya.
" mulai sekarang perintahkan Zoya untuk mengawal mis ratih.tempatkan dia di sayap kanan bangunan.dan perintahkan gabriel mengawal daniel tempatkan pangeran di sayap kiri bangunan.dan ingat...jangan sampai mereka bertemu sebelum hari pernikahan"
" WHATTTTTT????"
Ucap Daniel dan Ai bersamaan.
" tapi mom...."
" tunggu dulu..."
"Stopp"ratu memberhentikan protes yang baru akan keluar dari mulut keduanya.lihat tadi aja nolak2 suruh nikah sekarang begitu tau bakal di pisahin sebentar udah kelabakan.
" Daniel kamu itu pangeran semua tingkahmu di nilai oleh rakyatmu,kamu sudah memiliki 2 anak di luar pernikah dan mom tak mau kalian memproduksi yang ketiga sebelum kalian menikah,jadi kalian harus di pisahkan

sementara,kalaupun bertemu kalian akan di kawal beberapa orang memastikan kalian tidak melakukan tindakan yang menyenangkan"

Daniel menundukkan wajahnya pasrah,sudah 2 thn dia harus puas dengan tangannya sendiri apa malam ini dia juga harus melakukan sendiri lagi.huftttt nasib nasib.

Sedang Ai untuk sementara dia agak lega setidaknya tak kan ada rayuan menguras keringat yang selalu di lancarkan daniel tiap bertemu.

Bukannya apa jika rayuan daniel sudah menyentuhnya Ai tidak yakin bisa menolaknya dan setelah itu Ai pasti akan melakukan semua keinginan daniel.benar2 tukang hipnotis yang membahayakan.

" satu hal lagi miss ratih selain kamu tidak di izinkan bertemu daniel kamu juga tidak akan bisa bertemu kedua anakmu sampai acara pernikahan di laksanakan"

" whatttt??? Anda bercanda kan?"
" tentu saja tidak.cucuku adalah jaminan bahwa anda tak akan kabur di hari pernikahanmu nanti,walau sebenarnya kamu tak mungkin bisa kabur sih"
Ucap ratu tersenyum kecil.
" omg anda benar2 kejam.memisahkan anak dari ibunya" ucap Ai dengan nada tak percaya.
" percayalah aku bisa lebih kejam lagi jika kamu tak mematuhi aturanku"jawab ratu santai.
Tok
Tok
" masuk"ucap ratu.
" anda memanggil kami yang mulia?"ucap salah seorang dari dua orang yang masuk tadi.
" zoya antar miss ratih ke kamarnya di sayap kanan dan gabriel antar pangeran ke kamar lamanya di sayap kiri dan pastikan jika mereka berniat bertemu harus ada yang mengawalnya"

" baik yang mulia"jawab mereka serempak.
" silahkan miss.ratih" ucap zoya kepada Ai.
" pangeran"kata gabriel mempersilahkan.
Daniel bangkit memberi hormat sebentar pada ratu lalu keluar dari ruangan diikuti gabriel lalu Ai dan zoya juga keluar dari ruangan itu.
Daniel berhenti di depan pintu dan langsung mencekal tangan Ai begitu pintu tertutup di belakangnya.
"Ciuman perpisahan" ucap daniel langsung melumat bibir Ai dan menghisapnya pelan.
Ai terengah tapi baru dia akan berkedip daniel sudah melepas ciumannya dan pergi meninggalkan Ai yang terbengong sendiri.
" dasar bastard sialan" kata Ai langsung berbalik dan berjalan pergi.
" kenapa sih aku dulu bisa ketemu ama orang yang mesumnya 11 12 ama bang david."
" kenapa juga bisa suka ama orang kayak gitu?"
" suka banget nyium orang tiba2,gw kan jadi

gak bisa bales ciumannya/lahh" Ai teus ngedumel sepanjang perjalanan.
" miss ratih"ucap zoya menghentikan dumelan Ai.
" ada apa?"
" jalannya bukan ke arah sana"ucap zoya memberitahu.
Ai berbalik biasa saja lalu mulai berjalan lagi.
" miss ratih"
" apa lagi?"
"Jalannya juga bukan yang kesana tapi di sana"ucap zoya memberitahu lagi dengan menahan senyuman.
Ai mendengus pelan
" kenapa gak bilang dari tadi bikin capek orang aja"ucap Ai tak mau terlihat konyol.
Ai berhenti lagi.
" ada apa miss?"tanya zoya bingung
"Kamu duluan deh ntar aku salah jalan lagi"kata Ai saat melihat di depannya ada 3 persimpangan lagi.

" baik miss"
" eh....bisa panggil Ai aja gak? Gak usah pake miss miss segala berasa amis gw"
" maaf miss tapi itu aturan kerajaan,apalagi anda calon dari pangeran sebentar lagi saya harus memanggil anda yang mulia putri"
" wait wait wait,gw dari pertama memasuki rumah ini berasa aneh nih!!! Karna banyak yang menyebut soal kerajaan ratu pangeran dan bla bla bla mengenai segala aturannya.jadi maksudnya apaan sih?"
" anda memang berada di sebuah kerajaan miss.nama kerajaan kami cavendish,kami memiliki luas 670,55km^2 dan penduduk sekitar 1.5 juta jiwa.ratu kami yang menjabat sekatang bernama ratu elizabeth stevanie amoera cavendish yaitu orang yang baru bertemu anda beberapa menit lalu,dan putra mahkotanya bernama Daniell kohza cavendish yaitu orang yang akan menikahi anda sebentar lagi"

Ai berhenti berjalan.
" kamu bercanda kan????"
" tentu saja tidak miss anda adalah calon permaisuri jadi tentu saja saya tak berani berbohong kepada anda"
" jadi yang dari tadi aku bantah dan aku lawan benar2 seorang ratu???"
Zoya mengangguk dengan tersenyum.
" oh...no...oh...my...good....oh...tamatlah riwayatku.apa yang ku lakukannnnnn Aku tidak menghormati ratu Aku berdebat dan membantah seorang ratu.kyaaaaaaaaaaa aku bakal penjara oh....tidak ....mungkin dicambuk???atau di potong lidahku??? Atau digantung,oh....tidak lebih parah aku akan di mutilasi....bagaimana ini?????"Ai mondar mandir panik dan terus nyerocos gak karuan membuat zoya melihatnya aneh karna tanpa sadar Ai ngedumel dengan bahasa indonesia.
" miss ratih anda tidak apa2" tanya zoya memastikan.

" aku lebih dari tidak apa2 aku dalam bahayaaaaaa oh....astagahhh apa yang harus kulakukan????"Ai mondar mandir lagi otak Ai berfikir keras,belum juga dia menemukan si kembar sekarang malah tambah satu masalah lagi.kenapa sih dia bersikap gak sopan pada saat yang tidak tepat.

" marco iya marco"

" maaf miss anda mengatakan sesuatu"tanya zoya masih tak mengerti bahasa yang di gunakan Ai.

" bisa tolong kamu panggillkan marco?"

" maaf marco siapa miss?"

" oh...dia pengawalku yang aku bawa kesini?"

"Tentu saja miss,marco akan segera darang setelah saya mengantarkan anda ke kamar anda"

" oh...tentu trimakasih yaaa zoya"

" sama2 miss itu memang tugas saya" kata zoya mengantar Ai ke kamarnya.

Ai sangat kagum saat memasuki kamar yang akan di tempati olehnya.kamarnya benar2 seperti di film2 kerajaan.luas elegan dan berumbai rumbai seperti kesukaannya.

" ini kamar untukku?"

" benar miss apa anda tidak suka? Kalau anda tidak suka saya bisa menunjukka kamar yang lain"

" oh....tidak usah aku sangat mnyukainya,ini sangat indah" teriak Ai senang,dia langsung berlari cepat menyebrang ruangan dan merebahkan tubuhnya ke ranjang.oh....ranjang kerajaan memang sangat nyaman.

" baiklah miss.ratih jika sudah tak ada yang anda butuhkan saya permisi dulu"ucap zoya undur diri.

" eh....tunggu bagaimana aku mencari marco atau dirimu?"

" oh ..maaf miss saya lupa menjelaskan"kata zoya lalu mengambil benda kecil seperti tablet

dan menyerhkannya pada Ai.tentu saja Ai menerimanya bingung.
" di dalam sana sudah ada aplikasi kerajaan cavendish.anda tinggal memencet no yang anda mau dan apa yang anda minta akan segera di antarkan kepasa anda"
Ai berkedip2 bingung.
" maaf sebentar miss" kata zoya meminta izin memegang tablet itu lagi.lalu menyalakannya.
" lihat miss ini ada no1-sekian.anda tinggal memilih apa yang anda inginkan contohnya anda ingin makan anda tinggal pencet no 1 lalu akan ada pilihan A-z10 di sana akan tertera menu yang ada dan anda inginkan contohnya spagetty anda tinggal pencet no 15 kami akan mengantatkan makanan anda kurang dari 20menit.atau mungkin anda ingin memotong rambut anda tingal pencet no 34 maka para staylish akan kemari mendatangi anda"

Ai mengangguk angguk walau masih agak bingung tapi ya sudahlah mingkin ini semacam gober.batinnya.
" ada lagi miss?"
"Oh tidak"
" kalau begitu saya undur diri dulu"
"Ok" kata Ai rersenyum ramah.
Sepeninggal zoya Ai menjelajahi kamar yang aduhai indahnya ini.lalu dia memutuskan mandi karna tenyata tanpa di sadarinya jam sudah menunjukkan pukul 7 malam.
Saat selesai mandi Ai baru sadar kalau dia tak punya baju ganti.alhasil dia hanya memakai kimono handuk.
Mungkin ini saatnya mencoba aplikasi kerajaan itu batinnya senang.
" kau terlihat sangat segar tweety"
Ai menoleh cepat di sana daniel sudah duduk manis di atas ranjangnya.
"Bagaimana bisa??? Apa yang kau lakukan disini?"tanya Ai bingung.

"Mengunjungi calon istriku"
" tapi....bukankah ratu...."
" memang kenapa kalau ratu melarang??? Toh ratu tidak akan tau kalau aku melanggar aturannya"kata daniel percaya diri.
" bagaimana kalau ketahuan?"ucap Ai gelisah.
" tidak mungkin karna aku sudah menghipnotis para pengawal jadi tak kan ada yang mengadu"ucap daniel lalu melangkah mendekati Ai.
Ai langsung menutup jidatnya.
" apa yang kau lakukan tweety?"tanya daniel heran
" menutup otakku jangan2 kau akan menghipnotisku juga"
Daniel tertawa.
"Tentu saja tidak karna kali ini aku ingin kita sama2 sadar tweety"
" kenapa kau panggil aku twety lagi aku kan bukan burung"

" tapi kamu memang imut dan menggemaskan tweety"
Ai memonyongkan bibirnya maju,membuat daniel makin gemas.di rengkuhnya tubuh Ai hingga menempel di tubuhnya.
"Aku sangat merindukanmu" bisik daniel di tengkuk Ai membuatnya merinding seketika.
"Aku juga rindu" bisik Ai sangat pelan tapi cukup untuk di dengar daniel.
Daniel tersenyum lebar didekatkan wajahnya ke wajah Ai hingga akhirnya bibir mereka menempel.awalnya hanya kecupan ringan tapi lama2 berubah menjadi lumatan penuh gairah.
Ai sudah berjinjit dan kedua tangannya merangkul leher daniel agar bisa memperdalam ciumannya.sedang daniel makin merapatkan tubuhnya hingga kaki Ai akhienya tak menjejak lantai.
"Ah...."desah Ai saat daniel tiba2 sudah menindihnya di atas ranjang.

Daniel terus menciumnya penuh rasa rindu sedang Ai sudah mengeliat di bawahnnya.
Daniel mulai menciumi leher Ai dan terus ke bawah meninggalkn jejak yang lumayan banyak hingga membuat Ai menjambak pelan rambutnya karna sakit san nikmat.
" Uchhhhhhh danielllll......"rengek Ai saat daniel membuka jubah mandinya.
TokTokTok
Ah....siallllllllllllll
"Danielll......" rengek Ai saat jubah mandinya di lepas oleh daniel.
TokTokTok
Ah......siallllll
Daniel langung berdiri merapikan bajunya dan mengembalikan jubah mandi Ai.dia tak mau mengambil resiko ratu memergokinya lagi.
" sia,.....?"tanya Ai cepat.
Blammmm

Sebelum Ai menyelesaikan pertanyaannya pintu sudah rerbuka paksa di sana marco muncul dengan wajah panik.
" apa yang kamu lakukan?"tanya Ai.
" kenaoa lama sekali membukanya?aku pikir kau kenapanapa?"ucap marco tanpa basa basi.
Ai memutar bola matanya jengah. "Kenapa kamu di sini?"tanya Ai lagi.
Marco memandang Ai dan daniel bergantian.melihat penampilan mereka yang sedikit berantakan.
" lahh bukannya elo nyariin gw Ai? Lgan harusnya kan gw yang nanya apa yang kalian lakukan,berduaan di kamar?"
" emang aku musti jawab ya?"kata daniel bersedekap.
Marco meringis di lihat dari penampilannya dia tau dia baru saja mengganggu aktifitas menyenangkan mereka.
"Ya udah lanjut deh....gw pergi dulu tapi inget sebentar lagi waktu makan malam jadi

mending di pending dulu dari pada ketauan ratu" kata marco langsung keluar tanpa menutup lagi pintu.

Wajah Ai memerah malu dua kali kepergok benar2 membuatnya mati kutu.

"Sebaiknya kita bersiap2" kata Ai memecah keheningan.

Daniel masih memandanginya dengan pandangan menggelap,membuat Ai jadi salah tingkah.

Ai mengantar daniel sampai pintu.tapi saat daniel akan keluar

Brakk

" masa bodoh dengan ratu" kata daniel menutup dan mengunci pintu lalu mendorong Ai kesana.

Ai tersentak kaget saat tubuhnya sudah menempel erat dengan tubuh daniel.

" uuummm"bibir Ai langsung di lumat tanpa ampun.

Sepersekian detik kemudian jubah mandinya sudah teronggok di lantai dan sebelah kaki Ai sudah melingkari pinggang daniel.
" oh...twetykuuuu......"ucap daniel serak.
Daniel sudah tak tahan dia langsung membalik tubuh Ai hingga tangannya bersandar ke daun pintu dan dengan gerakan cepat menurunkan celana dalam Ai dan celananya sendiri.
"Kita harus cepat tweety" ucap daniel terengah dan langsung melesakkan juniornya menyatu dengan surga dunia milik Ai.membuat Ai menjerit sakit dan nikmat.
" oh.......akhirnyaaaaaaaa"ucap daniel mulai menggerakkan tubuhnya maju mundur.
Ai merasa sedikit perih mungkin karna lamanya tidak di masuki dan kurangnya pemanasan tapi tak semua itu mengurangi rasa nikmat yang sekarang ini dia rasakan.

"Daniel.....uh.....aku.......ah......"
Ai mendesah2 dengan tangan yang mencakar daun pintu karna nikmat.
"Damn....kau selalu sempit....tweetyyy" geram daniel mencengkram pinggul Ai dan mempercepat gerakannya.
Ai semakin mendesah nikmat saat gerakan daniel semakin menggila branya sudah terlempar entah kemana hingga daniel bebas meremas dan memilin putingnya membuat Ai makin belingsatan karna nikmat.
gigin daniel gemeletuk karna menahan kenikmatan nafasnya sudah memburu dan keringatpun sudah membasahi tubuh keduanya.
"Astaga.....daniel.....akuhh...akuhh......Ahhhhh hhhh" Ai tak kuasa menahan jeritannya saat organsme menggulung tubuhnya.
Daniel tak berhenti dia justru makin mempercet gerakannya kali ini lebih kasar hingga tubuh Ai tersentak2 kedepan dan Ai

merasakan denyutan kedua yang sekarang menuju ke pusat inti dirinya.

"Oh......lebih cepat daniell.....ah......aku....tak....tahannn....lagihhh h"

" bersama.....twety bersamaaaaa" geram daniel menggenjot Ai dengan semangat saat dirasa miliknya di remas kuat oleh Ai.

" Aaaakkkkhhhhhhhh" Ai menjerit lagi saat akhirnya kenikmatan meluluhlantahkannya untuk kedua kali.

" oh....damnnnnnnn "geram daniel saat akhirnya dengan beberapa gerakan cepat dan dalam dia meledak di dalam diri Ai.membuatnya serasa melayang seketika.lalu keduanya terdiam menikmati sisa2 kenikmatan dengan nafas masih memburu.

" oh....trimkasih tweety kau memang yang terhebat"bisik daniel di tengkuk Ai yang dan mengecupinya pelan.

Ai sudah tak sanggup menjawab tubuhnya lemas karna organsme yang bertubi2 dirinya sudah sepenuhnya bersandar pada pintu.bahkan jika daniel tak memegang pinggulnya pasti sekarang dirinya sudah melorot ke lantai.

" ishhhh....."Ai meringis pelan saat akhirnya daniel melepaskan penyatuan mereka,Ai lalu merasakan lelehan sperma daniel di pahanya karna kewanitaannya yang tak sanggup menampung semuanya.

Daniel membalik tubuh Ai memeluknya erat dan mengecup puncak kepalanya dengan sayang.

" Aku menginginkamu lagi tapi waktu kita sempit,jadi sebaiknya kita bersiap sebelum ratu mengusirku dari kerajaan karna tak sanggup menjauhkan tanganku darimu"

Ai terkikik geli mendengarnya apalagi saat dirasanya kejantanan daniel yang mengeras meneken perutnya.

" baiklah sebaiknya aku mandi lagi" kata Ai melepas pelukannya.
Tapi seketika itu juga wajahnya memerah karna malu.
Di sana daniel bahkan masih berbaju lengkap hanya celananya saja yang melorot sedang dirinya sudah telanjang sepenuhnya.
Ai menundukkan wajahnya dan langsung berlari ke kamar mandi membuat daniel tergelak melihatnya.
Dia bahkan sudah melihat dan merasakan semuanya kenapa kekasihnya itu masih malu2 batin daniel sambil membenarkan letak celanany Seperti biasa acara makan di kerajaan cavendish selalu dalam keheningan.tapi ratu menyadari ada yang aneh kali ini.dia terus memandang ke arah putra dan calon mantunya itu,merasa seolah2 ada yang dia lewatkan.
Pada saat baru datang mereka terlihat seperti tom n jerry lalu beberapa jam kemudian

seperti kucing yang sedang birahi dan sekarang Ai menatap daniel malu2 bahkan wajahnya selalu merona setiap melihat daniel. Lalu ratu memandang daniel yang terliahat bersemangat dan penuh energi padahal baru beberapa jam yang lalu dia terlihiat kehilangan semangat saat tau akan di pisahkan sementara dengan Ai.

"Ehemmm raja, ratu saya sudah setuju menikah dengan daniel tapi...bolehkah saya menentukan tema pernikahan kami sendiri?"tanya Ai membuat semua orang menatapnya dengan terkejut.

Bukan karna pertanyaanya. Tapi karna peraturan ayah daniel bahwa tidak ada yang boleh bercakap2 di meja makan. Bahkan mr.petter pernah memukul dan memecat seorang pengawal yang tak sengaja hpnya menyala pada saat mereka sedang makan malam.

Ai memandang semua orang bingung kenapa suasananya jadi awwkaward begini? Emang pertanyaanku salah ya? Batinnya.

" apa pertanyaan saya salah ratu?"tanya Ai lagi membuat ratu menahan nafas dan melirik suaminya tegang.sedang daniel menelan makanannya susah payah.percayalah tak ada yang mau melihat seorang mr.petter meledak marah.

Hening lagi.

Ai semakin bingung lalu dia memandang daniel bertanya.

" ehemm...sebaiknya itu kita bicarakan nanti" gumam daniel pada Ai sedikit gugup karna ikut berbicara di ruang makan.setidaknya jika Ai akan di hukum dia akan menemaninya.

" kenapa???dari pada kita makan dengan tegang bukankah lebih baik sambil membahas pernikahan?"kata Ai tidak mengerti.

" sebelumnya jangan panggil saya raja saya bukan raja"kata ayah daniel membuka

suara.membuat Ai mengernyit bingung tapi menahan lidahnya untuk tetap diam,dia bisa bertanya nanti saja pada daniel.
Ratu baru akan menegur Ai saat mr.petter mencegahnya.
" tapi karna kau akan menjadi menantuku kau boleh memanggilku dad mulai sekarang"ucap mr.peter mengejutkan semua orang karna bukannya memarahi Ai yang bicara di meja makan justru dia menanggapinya ramah.
" boleh aku tanya satu hal"tanya dad lagi.
" tentu" kata Ai
"Apa kau serius dengan putraku?"
Ai bingung bukannya seharusnya pertanyaan ini di tanyakan pada daniel dan yang bertanya orang tua Ai??? Tapi mau gak di jawab juga gak sopan.
"Tentu saja saya serius"
Dad mengangguk
"Apa kau mencintai daniel?" tanya dad lagi.

" tentu saja kalau tidak aku tak kan mau menikah dengannya"kata Ai kali ini dengan mantap.
" menikah dengan seorang kohza ataupun kavendish itu sangat berat dan butuh pengorbanan,apa kau sudah siap dengan semua resikonya?"
Ai terdiam apa dia siap? Entahlah yang dia tau dia percaya pada daniel karna selama ini ternyata daniel terus memperhatikannya walau dia awalnya tak menyadarinya.
" saya siap dengan resikonya" kata Ai dengan jantung berdegub kencang.
" coba katakan" kata dady daniel,kali ini benar2 membuat ratu semakin melongo karna takjub bayangkan seumur hidupnya dengan petter ratu tak pernah berani mengucapkan sepatah katapun pada saat sedang makan dan sekarang calon mantunya dengan riangnya malah mengobrol dengan suaminya di ruangan yang di beri plang terlarang untuk

berbicara,apa istimewanya calon mantunya ini sampai daniel terlihat tergila2 padanya dan suaminya menaruh respek juga. Apakah sekarang dia boleh cemburu pada calon mantunya itu????

" mengatakan apa?"tanya Ai bingung.

"Katakan kalau kau mencintai daniel"

" sekarang?"

" iya disini sekarang juga di depanku ratu dan daniel"kata mr.petter pasti.

Ai memandang daniel malu tapi kalau tidak dia lakukan nanti di pikir dia tak bersungguh2. Dengan wajah menunduk malu Ai menghadap daniel.

" aku mencintaimu" kata Ai pelan.

" kau bicara apa? Aku tak dengar,lagipula kalau bicara tatap mata lawan bicaramu jangan menunduk begitu"kata dad memprotes.dan membuat ratu makin terkejut dengan sikapnya.

Ai memandang wajah daniel lalu menatapnya dengan wajah merah karna malu.
"Aku mencintaimu daniel" ucap Ai keras takut dad akan menyuruh mengulangnya lagi jika dia tak mendengarnya.
"Aku juga sangat mencintaimu twety sangat mencintaimu"jawab daniel semangat.tanpa di suruh dia langsung mengecup kilat bibir ai.membuat dad tersenyum bahagia dan ratu tersedak minumannya.
" tweeety?"tanya ratu akhirnya membuka suara setelah batuknya reda.
"Ya kenapa mom?"tanya daniel.
" itu panggilan sayangmu untuknya?bukankah itu nama burung?"tanya ratu memastikan.
Ai tersenyum meringis sedang daniel tersenyum lebar.
" awalnya aku pangil baby tapi marco memanggil istrinya juga baby,lalu aku panggil honey atau sweety tapi dad tau dia tidak manis sama sekali kan!!!makanya sekarangnya aku

panggil tweety,seperti burung tweety dia sangat menggemaskan apalagi kalau marah2 dia terlihat lebih sexy" kata daniel tak bisa mengerem kata2nya.
Ratu tersedak lagi.
" sexy???"
" eh....maksud daniel dia jadi lebih menarik" kata daniel tau dia salah ucap.
" yah....untuk panggilan sayang kau sama parahnya dengan dadymu"
" memang dad memanggil mom apa?"tanya daniel penasaran.
" chiken"
Brusssshhh
Kali ini Ai yang menyemburkan minumannya.
" sory "kata Ai malu.
" serius?"tanya daniel lagi.
Dad mengangguk.
"Itu karna mom dulu sangat membenci ayam" Kata dad menambahkan.

" tidak usah di bahas,dan kalian berdua jangan menahan senyum dasar pasangan aneh"kata ratu pada Ai dan daniel.
"Aneh atau tidak setidaknya mereka berani mengakui perasan masing2 sehingga tak ada kesalahpahaman lagi karna kedua belah pihak sudah saling mengungkapkan cinta" kata dad melirik ratu.
Ratu yang merasa tersindir langsung meletakkan sendok makannya.yah...seumur hidupnya dia memang belum pernah mengatakan mencintai suaminya.bukan karna tak cinta tapi dia selalu gugup tiap akan mengatakannya toh menurutnya cinta tak perlu kata2 yang penting perbuatan untuk membuktikannya
kan.(*sekarang tau kan dari mana bakat marco yang tak berani bilang cinta berasal?).*
"Aku sudah selesai" kata ratu langsung berdiri dan beranjak pergi.

" kalian bisa meneruskan makan kalian aku juga harus pergi karna ada seseorang yang membutuhkan bujukan"kata dad mengedipkan mata kepada daniel.
" ah jangan lupa ajak calon istrimu jalan2 besok.kau harus mulai memberitahunya" kata dad berdiri dan menyusul istrinya.
Daniel tersenyum benar2 tersenyum bahagia untuk pertama kali dalam hidupnya.
Keluarganya sedikit demi sedikit sudah mendekati normal lagi.karna sejak kepergian jhonatan semuanya menjadi dingin dan sekarang perlahan mencair.
ini semua berkat kehadiran Ai dan daniel berjanji akan selalu menjaga dan mencintainya.
Trimakasih Ai....

PART 4 SATU PER SATU

"Silahkan princess" ucap seorang pengawal mempersilahkan Ai masuk ke dalam sebuah limousine.

Ai risih sebenarnya,selama tinggal dengan david dia memang terbiasa di layani tapi gak sebegini juga kali.apalagi panggilan princess yang baru saja melekat padanya.gezzz dia berasa putri keraton yang baru akan di keluarkan dari sangkarnya.

Daniel memandang dengan tersenyum saat ikut masuk limousine dan duduk di sebelah Ai,baru kali ini ada wanita terlihat cemberut karna di panggil princess dan di layani bak ratu.

" kenapa cemberut Aja sih?"tanya daniel mencolek pipi Ai yang mulus.

"Bisa gak gw di panggil nama aja.risi tau gak pake princes2 segala,gw bukan syahrini tau"

" ntar juga biasa kok"

"Kalo gitu ngapain loe nanya? gak kasih solusi juga"ucap Ai kesal.
" kok masih loe gue sih? Kita kan udah mau nikah"
" terusss emang kenapa kalo udah mau nikah?suka2 gw mulut2 gw"
Daniel menghadap Ai dan memperhatikan wajahnya yang terlihat masih kesal.
" twety aku pernah bilang gak kalo kamu terlihat sexy tiap lagi marah?"
Tweety lagi kayaknya sekarang dia bener2 jadi burung deh batin Ai.
" loe ngaco ya.... yang namanya orang marah ya pasti nyereminlah"
Daniel makin mendekat.
" tapi kamu beda wajah merahmu saat marah terlihat seperti minta di cium dan dadamu naik turun dengan lebih cepat membuatnya seperti minta di remez"Ai menoleh ke arah daniel cepet.
" dasar otak mesum"ucap Ai makin kesal.

" aku mesum cuma sama kamu kok"
" boong banget dah jelas loe mah mesum ama semua yang punya vagina"Daniel malah tertawa pelan.
" kamu tuh....bener2 deh...bikin aku on mulu"Ai memandang daniel melongo.
" emang apa sih yang gak bikin loe on? Gw lihatin loe langsung on gw marah loe tambah on apalagi kalo gw pegang mungkin sekarang gw udah gak pake baju kali"
Daniel makin tertawa keras.
" jadi...kamu gak mau pake baju sekarang? Mau buka sendiri atau aku bukain?"Ai langsung menyilangkan tangannya ke depan tubuhnya memandang daniel ngeri.
"Emang belum cukup apa semalem?"tanya Ai gak percaya.
Bagaimana tidak,semalam saat Ai baru saja tertidur daniel datang lagi entah dari mana dan menggarapnya hingga jam 3 pagi.dan sekarang dia mau minta lagi yang benar saja.

Melihat Ai yang menyilangkan tangannya daniel malah semakin senang menggodanya,dia makin meringsek mendekati Ai sehingga Ai terkurung di pojokan oleh tubuhnya yang besar.
" kalau denganmu aku tak akan pernah cukup tweety"kata daniel pelan sambil mendekatkan wajahnya.
Ai memalingkan wajahnya saat wajah daniel sudah dekat hingga dia hanya mencium pipinya.tapi daniel tak kurang akal dia malah menurunkan wajahnya dan menjilat telinga Ai dan turun menuju lehernya.membut Ai yang semula lega jadi merinding karna perlakuannya.
" Daniel.....kita di dalam mobil"kata Ai mulai terngah
" memang kenapa? Tak akan ada yang lihat dan mendengar jadi kamu tenang saja"kata daniel menciumi leher Ai dan mulai merayapkan tangannya ke paha Ai yang di

balut rok yang panjangnya hanya sampai atas lutut.memudahkannya tangannya masuk semakin dalam.

Ai menggigit bibirnya menahan erangan saat tangan daniel sudah berada di kewanitaannya walau masih mengelus dari balik celana dalamnya.

Daniel menggigit kecil leher dan menimbulkan bekas yang jelas,Ai tidak menolak dia bahkan menengadahkan wajahnya memberikan akses semakin lebar pada daniel.

Daniel yang awalnya hanya ingin menggoda Ai sekarang benar2 siap dan keras.dia mulai memelorotkan tali gaun yang di kenakan Ai dan menyingkirkan tangan Ai yang masih di depan dadanya Shit....Ai ternyata tak mengenakan bra di balik gaunnya,benar2 godaan yang nyata.

" Uh....." tak terasa akhirnya Ai mengeluarkan desahan walau masih agak di tahan.hingga membuat daniel makin penasaran.
TokTokTok
Ada yang mengetuk kaca jendela mobil,daniel langsung berbalik,ternyata mobil sudah berhenti dan mereka sudah sampai tujuan.
Dengan cepat daniel membantu Ai mengenakan kembali gaunnya,membuat Ai terkiki geli karna tonjolan di balik celana daniel yang tak terrealisasikan.
" Tertawalah sepuasmu sekarang tapi lihat saja nanti malam akan ku buat kamu tidak berhenti menjerit"kata daniel sambil mengerlingkan matanya.lalu membuka pintu mobil dan membantu Ai turun dari sana.
" kenapa kita turun di sini?"tanya Ai bingung memandang sekitarnya yang penuh dengan pohon.Daniel tersenyum dan menggenggam erat tangan Ai lalu berjalan menuju pepohonan itu.

" kita akan pergi ke pusat kerajaan cavendish"lalu berhenti di depan sebuah pohon besar.
" pusat kerajaan? Ini hutan!!! Apa kita akan camping?"tanya Ai heran.Daniel menyentuh salah satu pohon besar di depannya dan membuka pelepahnya,membuat Ai melongo setelahnya.karna di balik pelepah itu terdapat no kombinasi seperti kode.benar saja setelah daniel memencet beberapa no tiba tanah di sebelah Ai bergeser terbuka.Ai yang terkejut langsung menjerit dan memeluk daniel spontan.
"Astaga apa itu?" tanya Ai masih betah ngegelandot di tubuh daniel.
"'Sudah ku bilang itu pusat kerajaan cavendish,ayo masuk"
Kata daniel sambil menarik tubuh Ai.
Ai menggeleng panik dan mengeratkan pelukannya pada daniel.
" aku tidak mau,itu pasti penjara bawah tanah

kan?ratu pasti mau memenjarakanku karna aku kurang ajar padanya"
Daniel tertawa terbahak mendengar imajinasi Ai yang berlebihan.
" kalau begitu mari kita masuk penjara dan terkurung bersama2" kekeh daniel menarik Ai mengikutinya.
" tidak trimakasih"kata Ai keukuh berdiri di posisinya.
"Baiklah kau yang minta" ucap daniel dan langsung menggendong Ai ala bridal dan membawanya menuruni tangga di bawah tanah.
Ai menjerit kaget saat tubuhnya tiba2 melayang tapi sedetik kemudian dia mengeratkan pelukannya karna takut jatuh. Ai memejamkan mata takut akan apa yang akan dia alami,sesaat kemudian dia merasa tubuhnya seperti melorot seolah naik lift turun.semoga saja bukan penjara bawah tanah

seperti bayangannya.batinnya sambil komat kamit seperti merapalkan mantra.
Setelah beberapa saat daniel mulai bicara. " buka matamu" bisik daniel lalu menurunkan tubuh ai dari gendongannya.
Ai membuka pelan matanya dan seketika mulutnya terbuka lebar benarkah ini di bawah tanah? Ini seperti pusat kota dengan berbagai gedung dan orang berlalu lalang. Bahkan ada kendaraan berlalu lalang juga. Tapi anehnya semua orang berpenampilan sama memakai baju putih atau baju hijau dan sarung tangan dan masker layaknya dokter di rumah sakit.
" apa ini?"tanya Ai penasaran.
"Sebentar lagi kau akan tau tweety"kata daniel lalu mengajak Ai menaiki mobil yang entah sejak kapan ada di depannya dan marco yang sedang mengemudikannya.
" marco?dimana anak2ku"tanya Ai penasaran,ayolah di pisahkan 2 hri dengan anaknya benar2 membuatnya rindu.

" tenang saja mereka aman dan sekembalinya dari sini aku yakin kau akan bertemu dengan mereka" kata marco tersenyum jail.
" apa yang kau rencanakan?" Tanya daniel curiga dengan senyum yang di berikan Adiknya.
" hanya membantu si kembar bertemu dengan kalian.tenang saja aku tak akan melakukan hal di luar batas" ucap marco santai.
Daniel menggngguk dan Ai langsung berbinar.
" trimakasihhh marco baru kali ini aku setuju dengan kelakuanmu"ucap Ai memeluk leher marco dengan erat dari belakang.
" lepaskan....kau berterimakasih atau mau mencekikku" protes marco membuat daniel dan Ai malah tertawa senang.
" bagus kalian memang pasangan serasi sama2 suka menganiayaku"kata marco kesal.
Ciiittttt

Jdugh
Awww
" apa yang kau lakukan?"tanya daniel saat marco mengerem mendadak membut jidat Ai terpentok kursi jok di depannya.
"Sudah sampai cepat keluar" kata marco balas dendam dan langsung keluar terlebih dahulu.
Daniel keluar disusul Ai dengan wajah di tekuk karna jidatnya yang sakit.
" masih sakit?"tanya daniel begitu di luar.Ai mengangguk dan masih mengusap dahinya otomatis daniel mencium dahi Ai bermaksud mengobatinya.membuat marco memutar matanya jengah.
" dasar lebay" kata marco berjalan lebih dulu.
" ini apa?"tanya Ai saat tiba di lobi sebuah gedung.
" ini laboratorium kerajaan.karna sebenarnya kerajaan cavendish adalah laboratorium raksasa dimana 70% penduduknya adalah dokter berbagai spesialis 20%nya penjaga

keamanan dan 10%adalah maid"kata daniel menjelaska."ayo masuk akan ku tunjukkan lab pribadiku"
Ai masih gagal faham tapi dia tetap masuk hingga dia sampai di depan sebuah ruangan yang tertutup dan terdapat dua pintu di depannya.
marco bersandar di salah satu pintu."mau masuk?"tanya marco.
" kau juga?aku yakin pasti semua penelitianmu sudah tak bisa digunakan karna terlalu lama"ucap daniel.
" mungkin tapi aku tak yakin masih bisa masuk.apa kau akan memberitahunya" kata marco pelan.
daniel menangguk. "Mau tidak mau aku harus mulai memberitahunya satu persatu di mulai dari sini dan mau mengelak seperti apa kurasa aku sudah tidak bisa mengelak lagi,kecuali kalau kau mau kembali"

Marco tertawa seolah perkataan daniel lucu. " apa kau bisa bayangkan kalau lizz yang jadi ratu?pasti berantakan karna dia terlalu polos dan lugu.bisa2 dia mengajak main monopoli saat pertemuan para bangsawan. berbeda dengan Ai dia itu pemberani cuek dan tukang paksa sama sepertimu dan kurasa dia sangat cocok disini"
" kalian ngomongin apa sih kok jadi mbulet gitu?"tanya Ai karna merasa apa yang di bicarakan sangat absurd dan gak bisa di cerna.
" apa aku pernah mengatakan aku punya adik kembar?"tanya daniel.
"Benarkah?"tanya Ai.
"Iya tapi sayangnya dia meninggal pas ulang tahunnya yang ke 8"
"Oh..... sorry aku tidak bermaksud..."
" tidak apa2 twety karna adikku ternyata masih hidup tapi kau harus janji merahasiakan ini bahkan dari ratu sekalipun"ucap daniel
"Kenapa?"

" karna apa yang di alami adikku 22thn lalu sangat rahasia sedang aku dan adikku sekarang berusaha memcahkannya"
"Aku tidak mengerti?"
" intinya adikku di culik dan disiksa dan pelakunya masih dalam lingkup cavendish atau kohza makanya kami merahasiakan keberadaannya sampai penghianat itu di temukan"
" oh...lalu di mana dia sekarang?"
" suatu saat kau akan bertemu dengannya"
Ai cemberut.
" kalau dari awal gak mau kasih tau gak usah ngomong!!! Bikin penasaran aja"kata Ai memonyongkan bibirnya.
Daniel yang gemas mengecup bibirnya kilat tapi Ai makin cemberut maka daniel mengecupnya lagi hingga ketagihan dan malah makin memperdalam ciumannya.
"Astagfirullah mulai lagiiiii Ya alaoohhhh ini pasangan kompak banget

yaaaa mesumnya" ucap marco sambil geleng melihat daniel yang makin memperdalam ciumannya.
" Ah.....danielll ada marco"ucap Ai mendesah saat daniel sudah merapat hingga tubuh mereka menempel sempurna dan mengangkat sebelah kakinya agar memeluk pinggulnya.membuat kejantanan daniel terasa mendesak keras di kewanitaannya.
"Biarkan saja...kalau dia mau dia boleh menonton" ucap daniel menurunkan ciumannya ke leher Ai dan menyungsupkan tangannya ke dalam rok Ai.
"Shitt....nyesel gw ikut kesini jadi obat nyamuk doang. Parahhh parahhh bossss gw masih di sini yaelah udah dong gw pengen juga nih!!!"
Daniel seolah tuli Ai sudah terlanjur menikmati mereka sudah tak memperdulikan marco yang memandang mereka frustasi.

"Ahhhh...." desah Ai saat tangan daniel meremas sebelah payudaranya dan meremas bokongnya.
" astagahhhh terserah loe berdua terserahhhhh" ucap marco makin mupeng dan
Blaaammm
Dia menutup pintu dengan keras tujuannya masuk ke ruangan mana saja yang penting tak seruangan dengan pasangan mesum itu tapi Tanpa sadar marco justru masuk ke dalam ruangan yang sudah lama tak di kunjunginya.

Ai membutuhkan jantung cadangan bagaimana tidak dia baru 2 hari tinggal di cavendish tapi kejutan yang di berikan sudah mampu memompa kinerja otak dan jantungnya ratusan kali lipat lebih cepat.
Dia sesak nafas terlalu banyak yang masuk di otaknya dalam dua hari ini.
Kali ini dia benar2 menyesal tak mengindahkan peringatan kakaknya yang

melarangnya pergi ke inggris.kalau boleh memilih Ai ingin kembali menjadi Ai 3 hri yang lalu.Ai yang berfikir positif Ai yang tak tau apa2.dan Ai yang menjadi single parent tanpa adanya pernikahan.

" tweety kamu baik2 saja?"tanya daniel Khawatir.

Baik2 saja?yang benar saja????? Dia shok dia kaget terkejut dan apapun itu yang jelas dia tidak baik2 saja.

Daniel menggenggam tangan Ai erat. "Inilah mengapa selama ini aku menghipnotismu,agar kamu tak perlu tau dan terbebani dengan semua ini,tapi....sekarang mom sudah terlanjur mengetahui keberadaanmu jadi maafkan aku kamu sudah tidak bisa mundur lagi,kamu boleh berusaha mengelak atau menghindari ini tapi percayalah jika mom sudah bertindak semua itu akan percuma,jadi lebih baik kita jalani

dan nikmati saja semua ini" kata daniel berusaha menguatkan Ai.
" aku tidak apa2 tapi bisa tolong diam sebentar kepalaku serasa penuh dengan penjelasanmu itu mungkin sebaiknya aku tidur untuk menenangkan diri" ucap Ai berpaling dari daniel dan memejamkan matanya.
Daniel menarik tubuh Ai dan menyandarkan kepalanya di bahunya lalu mengelus pelan kepala Ai dengan sayang. "Tidurlah....perjalanan masih jauh.dab tenang saja aku janji akan nelindungi kalian dengan nyawaku" ucap daniel sambil sesekali mencium puncak kepala Ai dengan sayang.
Ai tidak tidur,dia memang memejamkan matanya tapi otaknya masih bergrilya dengan kejadian beberapa jam yang lalu.

Flash back

Setelah menuntaskan percintaan yang mereka lakukan di lorong ingat mereka benar2 melakukannya di lorong dengan baju lengkap dan posisi berdiri. *Eh gak lengkap sih ada beberapa yan g melorot.*Untung marco pengertian dengan segera pergi karna kalau tidak dia pasti akan benar2 menonton adegan porno live di depan matanya dan di lakukan saudaranya sendiri.

"Astagahhh apa yang kita lakukan?" kata Ai mengutuk dirinya sendiri karna gampang terlena.

"Kita bercinta tweety" kata daniel mengecup pelan dahi Ai dan membantu memasangkan tali gaunnya lagi.

" maksudku astagahhh ini di lorong? Bagaimana kalau ada yang lewat?"

Daniel memegang pundak Ai pelan. " tweety tak semua orang bisa masuk ke sini,terutama lorong ini karna apa? Karna di

lorong ini ada 2 ruangan yang hanya bisa di masuki olehku dan saudara kembarku"
" benarkah???oh...syukurlahhh eh...tapi tunggu bukannya tadi marco ada di sini ya?"
" dia sudah pergi kok tenang aja"
Ai menghembuskan nafas lega,tapi dia juga masih gak habis fikir bagaimana mungkin dia bisa sejalang itu.
" ayo masuk aku ingin menunjukkan sesuatu padamu" kata daniel menghampiri sebuah pintu dan membukanya,tapi ternyata di balik pintu masih ada pintu yang justru lebih besar.
Daniel meletakkan tangannya di samping pintu di sebuah cetakan yang membentuk gambar telapak tangan yang ternyata kunci untuk membuka pintu itu.
Tapi belum cukup karna tiba2 daniel mencabut satu helai rambutnya dan memasukkannya kedalam sebuah tabung kecil di sampingya.

" sidik jari di kenali dna dikenali Selamat datang kembali pangeran daniel kohza cavendish"kata sebuah suara seperti suara robot menyambuynya dan tiba2 pintu di depannya terbuka.
"Wawwww apa ini nyata?" tanya Ai melihat kecanggihan pintu itu.
" tentu"
" boleh aku mencobanya?"tanya Ai penasaran.
" jangannnnn"
"Kenapaaa???pelit banget"
"Tweety kamu tau kenapa ruangan ini di beri kunci yang rumit?itu agar tidak semua orang bisa masuk,dulu adikku pernah berusaha masuk tapi apa yang terjadi dia pingsan selama 2 hari karena gelombang kejut yang menolak sidik jarinya.padahal kami kembar identik tetap saja dia tak bisa membajak lab ku"
" katakan saja pintu itu akan meyetrumku jika ku buka paksa benar kan?"

" yah...begitulah"kata daniel singkat dan langsung masuk ke dalam.
"Ini apa?" saat melihat ruangan dengan berbagai tabung dengan isi warna warni dan benda2 aneh seperti gelembung ada yang seperti usus dan berbagai benda aneh lainya tapi sumpah baunya gak enak banget,seperti bau obat2an di rumah sakit.
" pakai ini " daniel memberikan masker saat melihat Ai menutup hidungnya.
" ini lab pribadiku,setiap keturunan cavendish harus punya lab sendiri,sebentar lagi javier dan jovan juga akan punya"
" untuk apa?"
"Untuk meneliti berbagai obat tentu saja"
" untuk apa obat2an di teliti?"
" ikut aku"ucap daniel masuk keruangan sebelahnya yang lebih mirip ruang kerja.
"Duduk" daniel menepuk sofa di sebelahnya Ai duduk menurut.

" kamu lihat foto2 didinding itu? Mereka adalah nenek moyang kavendish"
" tunggu aku seperti tidak asing dengan wajah yang paling ujung"kata Ai menunjuk foto seorang laki2 yang duduk penuh wibawa.
"Mungkin kamu pernah melihatnya di buku sejarah"
Ai mengernyit bingung.
" sudah lupakan,sekarang ada hal lain yang perlu kau ketahui" kata daniel serius membuat Ai seketika tegang.
" kerajaan cavendish adalah negara terlarang dari kerajaan inggris"
"Kenapa terlarang?"tanya Ai bingung.
"Karna kerajaan ini tidak ada di peta,kau boleh mencari di peta dari negara manapun dan tak akan bisa menemukannya bahkan negara ini tak terlihat dari satelit manapun"
" mana mungkin?segitiga bermuda aja terlihat dari satelit bagaimana bisa negara ini tak terlihat?"

" jika kamu perhatikan di masing2 wilayah cavendish akan ada pohon yang tak berdaun,sebenarnya itu adalah virus satelit yang menyamarkan wilayah ini menjadi hutan,jadi di lihat dari sisi manapun cavendish hanyalah hutan belantara di dalam wilayah inggris."
" oke oke aku mengerti jadi cavendish sengaja di sembunyikan dari dunia luar? Tapi kenapa?"
" karna di sini pusat penemuan obat2an dari seluruh dunia,dokter,perawat,apoteker dan semua yang terhebat di dunia medis ada di sini,semua pasokan obat ke seluruh negara berasal dari sini"
" lalu masalahnya apa banyak negara yang juga jadi pemasok obat2an bahkan obat terlarang dan mereka tidak menyembunyikan diri?"
" masalahnya adalah kami menemukan obat penyembuh penyakit mematikan hal yang

tidak seharusnya kami temukan yaitu Seperti cancer,aids bahkan virus ebola kami sudah menemukan obatnya"
" bukankah itu bagus"
" bagus jika kami bisa memproduksinya besar2an,masalahnya adalah obat2an itu hanya bisa kami produksi terbatas sehingga tidak bisa kami pasarkan secara umum sampai sekarang kami masih berusaha melipat gandakannya tapi belum berhasil'
" bukankah itu bagus? Barang yang limited edision bisa di jual dengan harga semahal apapun pasti akan tetap di beli apalagi jika menyangkut nyawa"
Daniel mengecup sekilas bibir Ai
" ternyata kau pintar juga ya..." Kata daniel tersenyum memuji.
" tapi....twety jika yang terbatas itu hanya berupa tas atau sepatu paling hanya akan di perebutkan perorangan. Sedang di sini yang

memperebutkan bukan hanya 1orang atau 1 perusahaan tapi semua negara"
" semua negara ingin memilikinya untuk rakyatnya sendiri,dan jika semua negara berebut apa yang akan terjadi? Krsis dan kekacauan politik dan paling parah adalah perang.kami menghindari itu"
"Separah itukah?" tanya Ai tak percaya.
Daniel menangguk.
" dulu negara rusia dan amerika pernah berperang memperebutkan sebuah senjata kimia yang tak sengaja di ciptakan seseorang karna masing2 negara itu ingin lebih unggul dari yang lain.
Sekaranh apa kemungkinan mereka berperang lagi karna memperebutkan obat yang limited edision ini juga tak ada? Kemungkinan itu sangat besar tweety dan bukan hanya america tapi jepang india australia cina dan semua negara yang ingin mematenkan obat ini atas nama negaranya pasti ikut berpartisipasi

apalagi obat ini obat yang bisa menyelamatkan nyawa"
" okey....gw ngerti"ucap Ai pelan tak menyangka bakal mendengar hal serumit ini.
" dan tweety karna kamu sudah mendengar sebagian rahasia cavendish maka kamu sudah tidak boleh keluar dari negara ini lagi"
" whatttt???apa maksudnya???"tanya Ai makin terkejut dengan pernyataan daniel.belum cukupkah yang tadi?
" maksudnya adalah kamu permanen tinggal disini dan sudah tidak boleh dan tidak bisa kembali lagi ke indonesia" Kata daniel serius membuat Ai menegang seketika.

Ai membuka matanya saat merasa tubuhnya melayang,seketika dia mengeratkan pelukannya karna ternyata dia sedang di gendong ala bridal oleh daniel.
" kamu udah bangun tweety?"

"Eh....turunin!!!"
" sebentar lagi "kata daniel dan beberapa saat kemudian Ai merasa punggungnya menyentuh kasur yang empuk.ternyata dia sudah sampai di istana lagi.
" kamu gendong aku dari mobil?"tanya Ai.
Daniel hanya mengangkat sebelah alisnya.
" ih....malu2in aja pasti pada lihatin aneh deh,apa tadi ratu juga sempet lihat?"
" emang kenapa?"
" ya malulah di gendong2 kayak gak bisa jalan aja,besok kalau aku ketiduran di mobil bangunin aja jangan di gendong2 lagi"
" jadi kamu ada niat tidur di mobil lagi? Dan sekarang udah aku kamu nih???"
" ya bukan gitu ah....terserahlah,gw mau tidur lagi loe keluar gih....mmmm"
Daniel menutup bibir ai dengan jarinya" kalo masih manggil loe gue bakal aku tidurin sekarang juga"kata daniel mendekatkan wajahnya"ngerti?"

Ai mengangguk cepat,capek dia di ajak kawin mulu udah berapa ronde aja dari kemaren.
" ya udah istirahat lagi aja aku pergi dulu"kata daniel lembut mencium bibir Ai kilat dan langsung pergi dari kamar Ai.
Ai memegang dadanya yang berdegup kencang.kenapa sih pesonanya gak luntur padahal sikapnya egois banget.
Ai termenung lagi otaknya masih mencerna pelan apa yang barusaja di alaminya.
Apa benar dia sudah tidak bisa kembali ke indonesia lagi?
Lalu bagaimana jika dia ingin bertemu dengan sandra bang david dan keluarganya? Bagaimana dengan kariernya yang sedang naik daun?
Ai juga kangen ama javier dan jovan,apa anak2nya baik2 saja? Kenapa semua jadi seperti ini?
Jika untuk bisa bersama daniel harus

mengorbankan keluarganya dan anaknya buat apa? Mending dia jomblo seumur hidup.

Baiklah Ai sudah membuat keputusan.

Ai mencari tab yang disediakan kerajaan cavedish untuknya,lalu memanggil marco.

Tak sampai 5menit marco sudah nongol di hadapannya.

"Ada apaan?" tanya marco langsung.

" marco pokoknya loe mesti bantuin gw"

" bantuin apa? Jangan yang aneh2 ya"

" lo harus bantu gw dan si kembar keluar dari cavendish"

" loe gila? Gak ada orang yang bisa keluar dari cavendish kecuali atas seizin ratu lgan bukannya loe mau merid sama si boss ya?"

" gw gak peduli gw gak jadi nikah ama dia gak apa2 yang penting gw ama anak gw bisa balik ke indonesia,percuma gw nikah ama dia kalo gak bisa balik ke indonesia"

Marco mengernyit bingung? Gak bisa balik ke indonesia???
" emang daniel gak ngomong sesuatu ke elo?"
" ngomong apaan?"
"Soal balik ke indonesia?"
" dia bilang karna gw udh tau rahasia kerajaan cavendish gw udah gak bisa balik ke indonesia lagi"
Marco mengangkat alisnya,jadi daniel belum kasih tau semuanya ya? Di kerjain boleh juga nih!!! Mumpung Ai udah tau sebagian rahasia cavendish kenapa gak sekalian aja di beberin.Batin marco dengan senyum devil.
" loe ngapain senyum2 aneh gitu? Loe mau ngerjain gw?"
" ada satu cara biar loe bisa keluar dari cavendish"
" benarkahhhhhh???? Serius lo?"
" ni gw kasih tau ya,ratu itu orang yang sangat menjunjung tinggi aturan.jadi waktu tau loe ama si boss punya anak tentu saja kalian akan

langsung dinikahkan,saran gw sih loe tolak pernikahan itu mentah2"

" gw udah pernah nolak kali tapi ratu tetep maksa tuh"

" loe nolaknya kurang keras,ngancem bunuh diri kek apa apa gitu"

" ogah ntar gw mati beneran gimana?"

" ya buat mancing doang,kalo berhasil loe ajuin syarat"

" maksudnya gimana kok gw jadi pusing ya? " tanya Ai gagal faham.

"Intinya gini lo tolak pernikahan ini dan kalo ratu maksa ajuin syarat yang mustahil. misalnya minta presiden amerika buat jadi penghulunya atau apalah yang penting mustahil buat di kabulin dan kalo ratu gak bisa kabulin konsekuensinya ya pernikahan batal dan elo serta si kembar harus di balikin ke indonesia gimana?"

" kyaaaa marco gak nyangka saat genting gini otak loe encer juga"
Kata Ai memeluk marco erat.
" iya ....tapi gak usah peluk2 bukan muhrim"kata marco melepas pelukan ai.
" sok jual mahal loe bilang aja takut nafsu loe ama daniel kan sama aja sama2 gampang napsu"
" ya udah klo tau jangan deket2 kalo gw khilaf loe mau tanggung jawab?"
Ai langsung menjauh dari marco takut marco khilaf beneran.marco kan udah 3 hri gak dapet jatah padahal biasanya Ai tau tiap pagi lizz selalu mandi basah,bahkan kadang bukan cuma pagi kadang siang ama sore juga mandi basah mulu.
" gw bukan lizz jadi mending otak mesum loe di simpen dulu"
Ucap ai menyipitkan matanya.
"Ya udah sih udah dapet solusi kan? Gw pergi dulu"

"Eit.....tunggu dulu!!!! Syarat yang mustahil apaan gw belum nemu"
Marco mendekatkan wajahnya pada wajah Ai membuat Ai mundur seketika.
" loe mau ngapain? Jangan macam2 ya....!"
"Ck...gw cuma mau bisikkin sesuatu" kata marco lalu membisikkan sesuatu ke telinga Ai.
" apa gak kebangetan itu?"tanya Ai.
" kebangetan atau nggak cuma itu tiket buat loe bisa keluar dari cavendish,oke Ai good luck ya" ucap marco mengacak rambut Ai dan langsung keluar kamar membuat Ai berdecak kesal karna rambutnya jadi berantakan
Beberapa jam kemudian pada saat makan malam.
" selamat malam ratu "kata Ai sumringah membuat ratu mengernyit curiga.baru 3 hari tapi calon mantunya selalu mempunyai tingkah aneh dalam mengekspresikan sesuatu.
" dad tak ada?"tanyanya sambil tersenyum.

" dia sedang ada urusan" kata ratu singkat.

" o......."Ai manggut2.

" selamat malam ratu malam tweety"ucap daniel dan langsung duduk di samping Ai dan mengecup pipinya sekilas.membuat ai tersipu malu dan ratu memandang iri.

"Boleh aku mengatakan sesuatu?" tanya Ai pada ratu.

Tuh kan bener pasti ada maunya ini bocah batin ratu

Ratu meletakkan sendoknya kembali,dia sudah terbiasa mengalami keheningan saat makan tapi sudah 2 hri ini ada yang mengoceh di meja makannya jujur ratu belum terbiasa."ada apa?"

" aku ingin membatalkan pernikahan ini" kata Ai mantap.

" whatttttt!!!!tweety jangan bercanda!!!!"daniel langsung memandang shok ke arah Ai.

" bukankah sudah ku katakan kau mau ataupun menolak hasilnya tetap sama di sini kamu tidak bisa memilih"kata ratu santai.
" ayolah apa yang ku dapatkan jika menikah dengan daniel?tidak ada selain terkekang dan terpenjara di cavendish" kata Ai membuat daniel memandngnyaa kesal.
" tweety apa maksudmu? Kita saling mencintai dan kita akan membangun keluarga yang bahagia"ucap daniel tersinggung dengan perkataan Ai.
"Bahagia untuk aku dan kamu bagaimana dengan javier dan jovan? bagimana dengan keluargaku? Bagaiman dengan karierku?aku ingin double j bebas menikmati hidupnya tanpa tetek bengek aturan kerajaan yang mengikat,aku ingin mereka tumbuh di lingkungan yang normal seprti yang anak2 lain rasakan,jika mereka tinggal di sini apa mereka akan mendapatkannya? Tidak.Dan aku ingin bisa bertemu keluargaku kapan saja

dimana saja serta menjalankan karierku tanpa terhalang setatus istri"ucap Ai semangat berkobar.
" jadi apa sebenarnya maumu"tanya ratu tidak sabar.
"Aku ingin pernikahan ini di batalkan dan aku serta anakku di kembalikan ke indonesia"
" tidak bisa kau akan tetap menikah,aturan kerajaan menyebutkan ibu dari pewaris tahta cavendish harus mendapat kedudukan setara dengan raja,dan satu2nya cara agar kedudukanmu sama denganku adalah menikah dengan daniel tak bisa di ganggu gugat"kata ratu finis.
"Baiklah baiklah aku akan menikah dengan daniel tapi dengan satu syarat"
Ratu menghirup nafas pelan berusah bersabar menghadapi calon mantunya yang selalu membuat jengkel ini.
sedang daniel hanya menikmati perdebatan ini,jarang2 ratu sampai kwalahan menghadapi

seseorang.
Dan untuk Ai walau daniel sedikit aneh dengan sikap ai yang terlihat seperti cewek matre tapi tidak apa2 daniel tetap mencintainya,mau Ai menolak seperti apa pun daniel tetap akan menikahinya,kalau perlu dia akan mengikat dan mengurung Ai agar tidak bisa kabur.
" Apa syaratnya" tanya ratu akhirnya.
Ai tersenyum lebar.
" jika ratu bisa memenuhi syaratku ini aku akan menikah dengan daniel dan melakukan tugasku dengan sukarela tapi jika ratu tak bisa memenuhinya ratu harus mengembalikanku ke indonesia bagaimana?"
" baiklah tak usah berbelit2 katakan saja apa maumu" ratu benar2 sudah kehilangan selera makan.
" aku ingin perdana mentri jepang jadi sopirku selama sebulan"
" brusshhh"

" uhuk uhuk"
Daniel menyemburkan minumannya sedang ratu terbatuk cantik karna kaget.
" tweety bercandanya jangan keterlaluan dong?"
" kenapa apa ratu tak bisa mengabulkannya?"tanya ai tersenyum lebar karna yakin tak kan bisa di kabulkan.
" tweety kamu tuh ya kalo minta jangan yang aneh2 bisa kan"prites daniel.
" kau tau aku bisa saja menikahkan daniel dengan wanita lain yang jauh lebih cantik dari pada kamu?"tanya ratu menantang.
" kalau begitu kenapa tidak ratu lakukan?"jawab Ai tak gentar,takut sedikit sih gimana kalau daniel beneran di kawinin ama orang lain.
" karna kau masih keturunan bangsawan di indonesia dan pangeran hanya boleh menikah dengan keturunan bangsawan dan yang kedua kamu sudah terlanjur memiliki pewaris

cavendish,jadi sebaiknya jangan mempersulit ini" kata ratu berusaha bersabar.
" aku tidak mempersulit aku hanya memastikan seberapa berharganya aku"
" tapi tweety permintaanmu sangat mustahil"
" mustahil bukan berarti tak bisa di lakukan kan? Lagian lebih mustahil mana perdana mentri jepang menjadi supirku atau menemaniku jalan2 ke segitiga bermuda atau kalau perlu jangan hanya menjadikanku istri dari pangeran cavendis tapi sekalian aja jadiin aku ratu di keraton jogjakarta atau lebih keren jaikan ratu inggris bagaimana?"kata Ai tersenyum puas.
Brakkk
Ratu menggebrak meja dengan kencang.membuat Ai dan daniel terkejut.
" daniel lakukan Apa yang dia mau dan selesaikan ini segera,mom tak mau bertemu dengannya kecuali pas hari pernikahan

kalian,mom pusing menghadapinya" kata ratu langsung meninggalkan meja makan.

Daniel memandang Ai dengan tatapan datar membuatnya mengkerut degdegan.

" kau menginginkan hal yang mustahil untuk di lakukan tweety?" tanya daniel padanya.

Daniel berdiri dan mengulurkan tangannya mengajak Ai untuk menyambutnya.

" ikut aku dan aku akan memberikan hal paling mistahil yang tak pernah kau bayangkan"

PART 5 RATU INGGRIS.

Tok

Tok

Tok

" permisi princess,anda sudah di tunggu pangeran daniel di ruang makan" Ucap seorang maid membangunkan Ai dari tidur nyenyaknya.

Ai membuka matanya sebentar melirik jam di dinding jam 7 pagi, lalu dia menyelimuti seluruh tubuhnya lagi berharap maid itu segera pergi.

Persetan dengan daniel,dia baru tidur 2 jam yang lalu juga gara2 dirinya,omongannya setinggi langit mau menunjukkan hal mustahil padanya.

Apanya yang mustahil? Dia malah di bawa ke kamar dan lagi2 di ajak bercinta dengan berbagai gaya berkali2 sampai jam 5 pagi Benar2 menyebalkan batin Ai,di pikir dia

robot apa bisa nglayanin siang malam. Robot aja bisa kehabisan daya apalagi dirinya.
"Katakan saja aku masih tidur kalau dia mau sarapan suruh sarapan sendiri aku masib ngantuk"ucap Ai lalu memejamkan matanya lagi tak memperdulikan apa yang di katakan maid itu lagi karena kegelapan sudah menghampirinya.
Ai lagi2 mengerjapkan matanya karna merasa geli di lehernya.
" bangun tweety"bisik daniel sambil menciumi leher Ai.
" Hhmmmm"mata Ai masih melekat erat terasa berat untuk di buka.
" tweety..." daniel mulai ikut masuk ke balik selimut Ai,kondisi Ai yang masih telanjang bulat akibat percintaan semalam membuat daniel teeangsang kembali.
Daniel mulai mengelus lengan dan menyusurinya sampai bahu lalu merapatkan

tubuh mereka,membuat Ai bergerak gelisah karna merasa tidurnya terganggu.
" danielll.... Stop..." kata Ai masih memjamkan matanya,saat daniel meremas payudaranya.
Daniel bukan berhenti malah menggantikannya dengan mulutnya dan menghisapnya pelan.
" Ah....daniel" Ai mendesah dan mulai membuka matanya.
" morning tweety"kata daniel mengangkat wajahnya memandang Ai yang baru bangun tidur,astagahhhhh sexy sekali wanitanya ini batin daniel lalu melanjutkan kegiatannya yang tertunda tadi.
Ai menjambak rambut daniel agar menghentikan kegiatannya.
" tidak bisakah kau biarkan aku tidur sebentar lagi" Ai memandangnya cemberut.

"Kau sudah tidur terlalu lama tweety lihat jam berapa sekarang" daniel menunjuk jam di dinding kamarnya.

Ai seketika melotot melihatnya jam 1 siang? Astagahhhh dia tertidur selama itu.sontak Ai berusaha duduk lupa akan ketelanjangannya.

Mata daniel menggelap melihat daging segar menggiurkan didepannya.

" Aiiiiiii" daniel menggeram dan mulai menindih tubuhnya.

" daniel...aku mau mandi" ucap ai merona dan menyilangkan kedua tangannya karna malu baru sadar bahwa dia masih telanjang.

" mau aku mandikan?"tanya daniel mulai meremas payudara Ai lagi.

" Ah....tidakk aku bisa sendiri Ahhh"Ai menegadahkan wajahnya saat daniel menghisap dan meremas payudaranya.

" Daniel....Uh......."daniel merayapkan tangannya hingga tiba di kewanitaan Ai dan

mulai mengelusnya,membuat Ai mendesah dan dengan reflek membuka kakinya lebar.

Satu jari dua jari akhirnya 3 jari menerobos liang senggama milik Ai mengocoknya pelan dan konsisiten membuatnya meracau gak karuan,niatnya menolak sirna sudah di ganti desahan kenikmatan.

" Daniellll......" gumam Ai memprotes saat daniel menghentikan kocokannya dan mengeluarkan jari2nya dari lubang kenikmatan miliknya.

" sebentar tweety..." kata daniel mulai melepas seluruh pakaiannya dan langsung menindih Ai lagi.

"Siap tweety?"tanya daniel,dan Ai memeluknya pertanda persetujuan.

Daniel mencium Ai dalam sedang bagian tubuhnya yang bawah sibuk menerobos masuk dengan semangat,hingga yang terdengar kemudian hanyalah suara desahan dan decakan dari dua tubuh yang menyatu dan

sedang berusaha menggapai puncaknya.

Ai terbangun lagi kali ini dengan lengan berat yang menimpa perutnya,dan jujur dia kelaparan sekarang.diliriknya jam dinding pukul 3 sore,bagus dia sudah melewatkan sarapan dan makan siangnya.
Saat Ai hendak bangung daniel malah mengeratkan pelukannya.
" daniel aku mau bangun"
" sebentar lagi tweety"
" tapi aku laparrr" gumam Ai mengelus perutnya.
Mendengar itu daniel bangun dan melihat jam.shitt dia lupa waktu lagi.
setelaj daniel melepas pelukannua Ai langsung bangun dan menutup tubuhnya dengan selimut karna masih telanjang,tapi saat kakinya menginjak lantai dia merasalemas sekali seperti kakinya berubaha menjadi jely.ini rasanya seperti saat pertama dulu dia

di perawani bedanya tak ada rasa nyeri di selakangannya.
" tweety kamu ok?"tanya daniel saat melihat Ai hanya berdiri diam sambil menunduk.
" kakiku gemetar" jawab Ai pasrah.
Daniel tertawa pelan dan langsung menggendong tubuh ai tanpa memperdulikan ketelanjangannya sendiri.
" ayo kita mandi" kata daniel menurunkan Ai di bawah shower dan langsung melepas selimut yang membungkus tubuhnya.
Ai bernafas lega saat ternyata mereka benar2 mandi tanpa di selingi adegan apapun.jujur badannya sudah lemas tak bertenaga.
Setelah berganti baju Ai dan daniel turun untuk makan siang menjelang sore bersama,tentu tak ada tanda2 kehadiran ratu karna memang ratu sudah malas berhadapan dengan Ai.
" ayo" kata daniel mengajak Ai keluar setelah makan siang.

" kemana?"

" mengabulkan permintaanmu yang mustahil"kata daniel percaya diri.

Ai berdecak tak percaya tapi tetap mengikuti daniel juga.

Di depan istana sudah ada limousine yang menunggu di depan dan belakang limousine juga sudah ada beberapa mobil dan beberapa pengawal yang terlihat berjejer rapi siap bertugas.

" tweety?"daniel memandang Ai bertanya saat Ai diam tak bergerak padahal pintu limousine sudah dibuka untuknya.

"Kita akan pergi kemana? Apa mereka semua ikut?"tanya Ai pada daniel.

" ke suatu tempat yang pasti kamu suka dan ya mereka semua akan ikut" jawab daniel sambil membimbing Ai masuk dan langsung duduk di sebelahnya.

Ai hanya diam menurut saat akhirnya limousine itu meluncur dengan santai dan

tentu Ai masih merasa luar biasa dengan puluhan mobil yang mengawal dirinya.didepan dan sesekali dia melirik kebelakang disana juga ada ah....dia sudah seperti ratu beneran.

" apa ini tidak berlebihan?"tanya Ai pada daniel.

" tidak ada yang berlebihan jika itu menyangkut keselamatan dirimu tweety" kata daniel menggenggam lembut tangan Ai.

" tapi aku bukan siapa2"

" sekarang kau memang bukan siapa2 tapi sebentar lagi semua orang di dunia akan menganggapmu orang paling penting"daniel mengelus rambut Ai dan merebahkan kepalanya di pundaknnya.

"Jangan terlalu banyak berfikir,istirhat saja jika mau perjalanan kita masih dua jam lagi"lanjut daniel sambil merebahkan kepala Ai di pahanya san mengelusnya pelan,ai yang mendapat tempat senyaman itu tentu saja

langsung menurut dan memejamkan matanya lagi.

" tweety kita sudah sampai"daniel mengelus pipi Ai dan mengecupnya lembut.
" kita di mana?"tanya Ai lalu duduk ke tempat semula.
Daniel membuka tas kecil Ai dan memberikan alat makeupnya.
" rapikan dulu penampilanmu baru kita turun"kata daniel lagi membantu Ai menyisir rambutnya yang agak kusut karna tertidur di mobil.
Ai menurutinya tanpa bertanya lagi,toh setiap setiap bertanya dia belum tentu dapat jawaban dan setiap dapat jawaban kadang melenceng jauh dari pertanyaan.
" sudah?"tanya Ai meminta pendapat daniel tentang penampilannya.

" kau sempurna tweety" kata daniel mencium punggung tangan Ai dan membantunya keluar dari limousine.
Ai langsung menganga lebar saat kakinya baru menampak turun dari limousine saat matanya melihat kedepan hal paling ingin dia lihat berdiri kokoh di sana. Seriussssss tempat yang paling ingin di kunjunginya berada di depan matanya sekarang batin Ai masih tidak percaya.
" tweety ayo" kata daniel mengajaknya masuk.
" kita boleh masuk? Bukankah bagian ini terlarang untuk umum,ini kediaman ratu inggris kan???"tanya Ai merasa sesak nafas karna kejutan ini.
" tidak ada yang bisa melarang keturunan cavendish masuk rumahnya sendiri"kata daniel tersenyum memandang wajah Ai yang terlihat sangat bahagia.
" apa maksudmu?"

" tidak apa2 ayo masuk ratu sudah menunggu kita dari tadi siang,gara2 Tergoda olehmu kita jadi terlambat berjamjam,ratu tak kan keberatan sih tapi tugasnya itu masih banyak dan gara2 menunggu kita pasti dia membatalkan beberapa janjinya itu"kata daniel sambil berjalan masuk menuju istana inggris.
" mommu ada di sini juga?"tanya Ai saat mendengar ratu sudah menunggu.well pasti mom daniel bakal kesel lagi ama dia karna di suruh menunggu Ai yang suka molor.tapi ada perlu apa mom daniel dan mereka melakukan pertemuan di istana inggris?.
" daniel stop dulu"
" kenapa?"
"Aku belum selfie!!! Kita balik ke depan deh ya foto2 dulu buat aku masukin ke instagram pamer2 lah kalau aku pernah masuk istana inggris"

Daniel memutar bola matanya jengah.
" ntar aja kalo udah mau pulang,sekarang kita masuk dulu soalnya udah di tunggu sama yang lain"
Walau cemberut Ai tetap mengikuti langkah daniel bagaimana tidak tangannya di gandeng gitu.
Saat sampai di sebuah pintu sudah ada dua penjaga yang langsung membukakan pintu begitu mereka datang.dan begitu pintu terbuka di sana sudah ada ruangan yang sangat elegan mewah dan yang pasti sangat indah.dan yang lebih membuat jantung Ai serasa mau copot adalah RATU INGGRIS ada di sana.
Kyaaaaaaaaa Ai mimpi apa semalam bisa ketemu orang paling dihormati di inggris.
" kau mengajakku ke sini untuk bertemu ratu inggris?"tanya Ai pelan wajahnnya sudah tak bisa di gambarkan lagi antara senang kaget dan takut.

Daniel menganggguk dan menghampiri ratu,baru saja Ai ingin memberi salam hormat daniel sudah mencegahnya.
" selamat datang di kerajaan inggris pangeran" sambut yang mulia ratu inggris dan seluruh keluarganya menunduk hormat pada daniel.Ai melotot shokk
APA APAAN INI????
belum selesai keterkejutan Ai daniel sudah menyuruh mereka semua kembali ke posisi semula lalu setelah menempati tempat duduk masing2 daniel mulai memperkenalkan Ai pada seluruh anggota kerajaan sebagai calon istrinya.
" sebuah kehormatan bisa bertemu calon istri pangeran daniel saya putri laurence"
" saya pangeran stevan"
" saya putri briggita"
"Dan saya pangeran aryan"
Kata mereka memperkenalkan diri satu persatu,sedang Ai hanya tersenyum kaku.ada

yang terbalik disini kenapa mereka memperlakukan daniel seolah kedudukannya lebih tinggi dari mereka???
Otak Ai berpikir cepat tapi semakin cepat otaknya di paksa bergikir hanya jalan buntu yang dia dapatkan.
Bahkan sepanjang makan malam Ai hanya bisa menelan bebrapa suap makanannya saja karna mendengar ratu inggris yang berbicara mengenai keadaan kerajaan seperti memberi lapoeran keuangan kepada majikan,dan parahnya lagi daniel hanya mengangguk angguk seolah setuju tapi juga memberikan beberapa saran yang anehnya langsung di setujui ratu.APA YANG TERJADI DI SINI????
" baiklah langsung ke intinya saja tujuan saya datang kesini karna permintaan calon istri saya" kata daniel begitu makan malam sudah selesai dan mereka berpindah ke sebuah ruangan yang seperti ruang keluarga.

" calon istri saya ingin menjadi ratu inggris" kata daniel final dan berbicara langsung dengan ratu inggris.
Ai serasa di jatuhkan dari ketinggian 100 meter saat ucapan itu keluar dari mulut daniel.
" Whatttt apa maksudmu?"tanya Ai terkejut. Daniel memandang Ai bingung.
" aku sedang mengabulkan permintaanmu yang mustahil tweety!!!bukankah kau minta perdan mentri jepang menjadi sopirmu?yang itu aku tak bisa kabulkan karna jika perdana mentri menjadi supirmu sebulan ini tugasnya sebagai kepala negara akan rerbengkalai. Sedang untuk menemanimu jalan2 ke segitiga bermuda aku tak ingin kamu kesana karna tempat itu terlalu berbahaya dan unyuk apa aku menjadikanmu ratu keraton jogja kalau aku bahkan bisa menjadikanmu ratu inggris?"
Ai melongo mendengarnya bagaimana mungkin permintaannya yang asal ceplos di anggap serius!.

" tapi......!!!!!!"

Daniel tak menghiraukan protea Ai dan memandang kembali ratu inggris.

" jadi kapan Ai bisa menggantikanmu?"tanya daniel tanpa basa basi.

" kapanpun anda inginkan kami siap pangeran"kata ratu inggris sambil tersenyum.

" tunggu dulu tunggu dulu" kata Ai mengintrupsi.

" apa maksudmu aku menggantikan ratu inggris?"

" bukankah sudah jelas Tweety aku berhasil mengabulkan permintaanmu yang mustahil kau yang akan menjadi ratu inggris!!!"kata daniel mantap.

" haaaa apa aku sedang bermimpi? Aku jadi ratu inggris??? Mana mungkin" Kata Ai shok dan sangat2 terkejut dengan kejadian tak masuk akal ini.

Ai memandang semua wajah yang mengamatinya dengan hormat,aku akan jadi

ratu ingris ratu inggris ratu inggris ratu inggris bisik suara di otaknya yang terus berputar berulang2,membutnya sangat pusing dan akhirnya pingsan di tempat karna shok.

PART 6 SILSILAH CAVENDISH

Lagi2 Ai terbangun dengan lengan berat yang menimpa perutnya,lalu dia mengingat2 kejadian yang baru dialaminya,huh...untung cuma mimpi!!! Batin Ai sambil menghembuskan nafas lega.
Saat Ai bergerak dia merasakan kain yang menggesek kulit telanjangnya,sebentar dulu.....bukankah seharusnya dia tak memakai baju apapun?
Lalu Ai memandang sekelilingnya ini bukan kamarnya di cavendish,lalu dia ada di mana?.
" tweety ini masih terlalu pagi untuk bangun" ucap daniel di belakangnya dan makin merapatkan tubuh mereka.
Ai tak menghiraukan perkataan daniel dia malah menyingkirkan tangan yang memeluknya dan duduk di ujung ranjang.

"Ada apa?kau masih pusing?" tanya daniel melihat Ai mengernyit bingung.
"Kita di mana?"
"masih di istana inggris karna semalam kamu pingsan memang kenapa?"
" OMG......no......jangan bilang ini nyata?"
" kamu kenapa sih twety kayak orang panik gitu? "
"Daniel semalem aku gak ketemu ratu inggris kan?"
" memang kenapa? Bentar lagi ratunya kan kamu sayang"
" gak mauuuu aku gak mau jadi ratu inggrisss"ai mengguncang tubuh daniel dengan panik.
Daniel menghembuskan nafas lelah" sebenarnya kamu cinta gak sih sama aku?"tanya daniel pada Ai.
Ai memandang daniel heran.
" kamu tuh ya saat aku panik malah tanya aku cinta gak ama kamu bisa lihat sikon gak sih?"

" habisnya kayaknya kamu seperti gak mau banget nikah sama aku padahal aku udah nurutin mau kamu"

" tapi aku cuma bercanda masak langsung di lakuin"

"Tapi aku serius cinta sama kamu Ai aku pengennya nikah ya cuma sama kamu makanya seaneh apapun permintaanmu tetap bakal aku turuti" kata daniel lalu memeluk Ai dan mendudukkan ai di pangkuaannya.

Ai merasa bersalah dia lalu membalas pelukan daniel.

" aku juga cinta sama kamu tapi aku juga sayang ama keluargaku,aku ini egois aku pengen nikah sama kamu tapi aku juga tetep pengen bisa berhubungan dengan keluargaku di indonesia,tetap pengen berkarier dan jalan2 keluar negeri,sedangkan jika aku menikah sama kamu aku udah gak boleh keluar dari cavendish dan balik ke indonesia"

Daniel mengernyitkan dahinya.
" siapa bilang kamu gak boleh balik ke indonesia?"tanyanya bingung.
Ai mengangkat wajahnya dan menatap daniel heran.
" kan kamu yang bilang pas di lab kemaren?katanya karna aku udah tau rahasia cavendish aku udah gak boleh balik ke indonesia?"
Daniel mengerjap2kan matanya lalu seketika ingat perkataannya kemaren.
" Astaga...maksudku bukan begitu tweety maksudku adalah ya....untuk sementara kamu memang tak boleh ke indonesia karna statusmu saat ini bukan siapa2 tapi saat kamu menikah denganku kamu bebas mau kemana saja,kamu kan istri pangeran jadi gak mungkin dong bocorin rahasia negara sendiri? Beda kalau kamu gak mau menikah denganku kamu statusnya hanya rakyat biasa dan tentu saja kamu tak boleh keluar dari cavendish karena

beresiko membocorkan rahasia negara" Kata daniel menjelaskan maksud perkataannya kemaren.

" jadi maksudnya jika aku tak mau menikah denganmu justru aku tak bisa kembali ke indonesia sedangkan jika aku mau menikah denganmu maka aku bebas pergi ke mana saja?"

Daniel menganggguk pelan.

" tapi kata marco..?????.......Si anjirrrrr gw dikerjain marco" teriak Ai kesal.

" apa maksudnya di kerjain marco?"

" dia yang memintaku mengajukan syarat nyeleneh kemaren"

" whatttttt??? " daniel menutup matanya lalu membukanya lagi adiknya itu benar2 menguji kesabaran.

" jadi permintaan menjadikan perdana mentri jepang sebagai sopirmu adalah ide marco?"

" heem"

"Dasar marco lihat aja dia bakal kena batunya bentar lagi"kata daniel geram.
" kamu mau ngerjain marco? Ikut dungk!!!"ucap Ai semangat.
" gak usah tweety marco biar aku yang urus sedang kamu fokus aja sama pengangkatan kamu jadi ratu inggris "
" whatttttt? Aku gak mau jadi ratu inggris!!! Aku kan udah bilang kalau kemaren itu bukan keinginanku?"
" serius kamu gak mau jadi ratu inggris? "
" gak mau daniel aku ngurus dua anak aja ribet suruh ngurus negara,mau jadi apa itu negara?
" yakin?"tanya daniel memastikan.
" yakin seyakin yakinnya dan serius duarius 3rius malah"
" beneran? "
" iya "
"Ya udah nanti aku bilang sama ratu kalo kamu berubah fikiran?"

" Ah.....leganya trimakasih sayang" ucap Ai meneluk erat daniel dan mencium kedua pipinya lalu menyurukkan wajahnya ke leher daniel mencari kenyamanan.
" kok cuma pipi?"
" ntar kalo di bibir aku gak bakal keluar kamar"kata Ai mengerucutkan bibirnya.
Daniel terkekeh lalu menyandarkan tubuhnya ke kepala ranjang dan mengelus rambut Ai dengan pelan.
" ngomong2 kok ratu mau aja jabatannya di lengser gitu jangan jangan kamu hipnotis ratu ya???"
Daniel tertawa pelan.
" ya nggaklah tweety di minta baik2 aja udah di kasih ngapain di hipnotis"
" tapi....kok bisa?"
"Ceritanya panjang"
" cerita aja aku gak kemana2 kok"
Daniel terkekeh lagi kekasihnya ini kalo punya keinginan benar2 tak bisa di ganggu

gugat,pantas david kwalahan menghadapinya dulu,jangankan david mom yang notabenya adalah ratu yang tak terbantahkan saja ampe kualahan dan nyerah,amazing memang.

" aku gak bisa cerita di sini kita harus ke suatu tempat jika kamu ingin tau"

" ya udah ayo kita kesana"

" sekarang?"tanya daniel melihat jam yang baru menunjukkan pukul 4 pagi.

" kapan lagi? Tqhun depan?"

" maksudku ini masih jam 4 pagi tweety! "

" teruzzzz"

" beneran sekarang?"

" he em"

Daniel tersenyum lagi,lihat egois banget kan? Dia aja ampe bingung kok bisa2nya dia jatuh cinta sama cewek ini.

" gak mau satu ronde dulu?"tanya daniel mulai mengelus paha Ai yang masih di pangkuannya.

Ai menepis tangan daniel pelan.
" gak mau aku mau denger ceritamu yang katamu panjanggg itu,karna aku gak mau salah paham lagi gara2 ceritamu yang cuma separo separo itu,ntar aku di kerjain marco lagi"
" ya sudah mau ganti baju atau mau mandi sekalian? Mandi aja ya....aku mandiin"
" gak usah modus"ucap Ai langsung bangun dan lari ke kamar mandi dan menutupnya.
Daniel tersenyum lebar lalu berjalan menyusul Ai tapi sayang ternyata di kunci.akhirnya daniel hanya duduk2 menunggu Ai keluar dari sana.
Beberapa saat kemudian.
" kenapa berhenti?"tanya Ai bingung.
Setelah bebersih dan merapikan diri Aindan daniel keluar dari kamar dan baru melewati beberpa ruangan daniel malah berhenti.
" kita sudah sampai"kata daniel membuka pintu di depannya.

" apa maksudmu sudah sampai? Kamu menyuruhku bersiap2 seolah2 akan melakukan perjalanan jauh padahal ternyata ruangan yang di tuju hanya berjarak berapa meter saja?"kata Ai tidak percaya.
" sudah jangan marah2 teruuuus nanti aku jadi horny lho!!! Kamu kan kelihatan tambah sexy kalo marah2"
" terserah" kata Ai duduk di sembarang tempat karna ternyata di sana tak ada satupun kursi hanya ruangan kosong berisi foto2 berjejer rapi.
" tweety jangan duduk di lantai!!! Masak calon ratu duduk ngesot di lantai"
" biarin aja biar sekalian di kira gembel senen"kata Ai merajuk.
Kesel banget dari kemaren di kerjain mulu gak marco gak bosnya sama aja.
Daniel tertawa lagi sepertinya dia lebih banyak tertawa selama 3 hri ini dari pada 2 thn yang dia lalui kemaren.

" tweety mana ada gembel senen cantiknya kayak gini"
Ai mendengus mendengar gombal receh daniel dan memilih memperhatikan jejeran foto yang berjejer rapi.
Hingga membuat Daniel akhirnya ikut duduk di lantai di sebelah Ai.
Ai memicingkan matanya saat melihat sebuah foto yang sama yang dia lihat di laboratorium milik daniel kemarin.
" bukannya itu foto orang yang sama yang ada di labmu eh....yang itu juga,yang itu juga ada lima foto yang sama dengan yang di labmu" tanya Ai memastikan.
" kau jeli juga twety"kata daniel setelah terdiam sebntar seperti memikirkan sesuatu.
"Memangnya siapa mereka?"
" kau tak mengenal mereka?"tanya daniel heran.
" apa mereka terkenal?"

" tentu saja mereka terkenal mereka itu raja dan ratu inggris!!! Kemana saja kau saat pelajaran sejarah?"kata daniel lagi.

" aku tidak kemana2 aku kan orang indonesia tentu saja aku belajar sejarah indonesia untuk apa aku belajar sejarah orang inggris"

Daniel memandang wanita di sebelahnya dengan takjub,dari semua orang cuma dia yang selalu bisa menjawab setiap perkataannya.gak salah pilih dia cari istri batinnya.

" well tapi itu belum menjawab pertanyaanku,kenapa foto raja dan ratu inggris ada di labmu?"

" karna mereka adalah nenek moyangku"

" jadi kau masih keturunan raja inggris dan kamu masih ada kekerabatan dengan ratu inggris sekarang? Apa kau ponakannya? Atau sepupu? Atau sodara jauh?"tanya Ai penasaran.

" ya aku masih keturunan raja inggris terdahulu tapi aku tak ada hubungan apapun dengan ratu inggis yang sekarang"jawab daniel.
Ai bingung.
" sebentar kamu adalah keturunan raja inggris tapi kamu tak ada hubungan dengan ratu inggris,kamu kenapa sih kalau ngomong suka tidak bisa di cerna"kata Ai kesal.
" dengarkan dulu tweety!!! Kamu itu tidak sabaran ya?"
" jadi sebnarnya dulu kerajaan inggris itu berpusat di cavendish dan raja inggris adalah raja cavendish"
Ai makin bingung.
" raja dan ratu inggris dari generasi pertama sampai generasi ke lima masih keturunan cavendish tapi saat keturunan ke 6 lahir sesuatu terjadi,pada masa itu wabah kusta mewabah melanda seluruh dunia dan belum ada obatnya,karna banyaknya korban

berjatuhan akibat wabah itu akhirnya keturunan ke 6 yaitu kakek buyutku bertekad menjadi dokter untuk menemukan obatnya"
Daniel terdiam sebentar untuk menarik nafas lalu melanjutkan kisahnya lagi.
" berpuluh2 tahun kakekku berusaha dan akhirnya usahanya membuahkan hasil,dia menemukan resep obat yang bisa menyembuhkan kusta,dengan semangat kakeku mengumumkan ke seluruh dunia akan penemuannya,dan apa hasilnya? Negara yang awalnya tak melirik sedikitpun menjadi memperhatikan kerajaan inggris mereka mulai mendekat awalnya dengan cara halus lama2 cara kotorpun dilakukan akhirnya Perang terjadi entah itu perang politik atau usaha agresi militer oleh negara2 yang menginginkan resep obat tersebut,puncaknya kerajaan cavendish di tutup dan berpindah ibukota di tempat yang sekarang ini menjadi

kerajaan inggris dan pangeran saat itu yaitu kakekku harus di sembunyikan dahulu"
Ai terpesona dengan penjelasan daniel dia tak menyangka keluarga kekasihnya ini benar2 penuh misteri.
" lalu apa yang terjadi?"tanya ai karna daniel malah terdiam agak lama.
Daniel memperhatikan satu foto di depannya sebelah kanan." kamu lihat dia? Dia bernama chaterine alexia wilson dia adalah anak dari kepala keamanan saat itu yang juga istri dari kakek buyutku,tapi sayang dia mandul sehingga kakek buyutku menikah lagi dan lahirlah nenekku.tapi karna posisi kakek buyut yang masih bersembunyi saat itu akhirnya kerajaan di pimpin oleh ratu chaterine,dan untuk menjaga keamanan putri mahkota akhirnya ratu chaterine mengangkat anak dari adik sepupunya sebagai pewaris sementara sampai sang putri mahkota kembali"

" tapi putri mahkota tak pernah kembali ke inggris"

"Kenapa?"tanya Ai makin penasaran.

" karna setelah wabah kusta teratasi justru nenekku yang memiliki otak super jenius lagi2 menemukan berbagai macam obat2 yang bisa menyembuhkan penyakit mematikan dan obat2 yang kau pasti yidak inhin tau untuk apa!!!"

"Yah....pada akhirnya nenekku memilih menyembunyikan diri lagi dan menyerahkan tahta kerajaan inggris pada orang yang sama sekali tak memiliki darah cavendish,apalagi setelah mom menikah dengan dad persembunyian cavendish makin rapat karna tehnologi2 canggih yang di ciptakan oleh paman paul kakak pertama dad berhsil meniadakan keberadaan cavendish"

"Tapi ratu chaterine yang menyadari posisis putru mahkota yang bukan keturunan cavendish akhirnya membuat perjanjian yang

disepakati oleh cavendish dan inggris bahwa apabila suatu hari salah satu pewaris cavendish ingin menduduki tahta inggris maka dengan sukarela ratu inggris yang menjabat saat itu harus dengan rela dan ikhlas melepas jabatannya"

Daniel memandang ai yanh melongo terlihat shok dan takjub dengan penjelasannya.

" tweety kau tak apa2?"

" aku tidak tau!!!otakku serasa penuh sekarang!!! Kenapa keluargamu begitu rumit????

apa aku boleh pingsan lagi sekarang?"tanya Ai memandang wajah daniel memelas.

" kamu pengen pingsan lagi"

Ai mengangguk angguk

" ya udah pingsan aja nanti aku gendong lagi tapi ada imbalannya yaaaa" kata daniel menaik turunkan alisnya.

Ai langsung beringsut menjauh.
" makasih nggak jadi" kata Ai dan lansung berdiri meninggalkan daniel.
" tweety jangan pergi sendiri nanti nyasar" kata daniel mengikuti Ai.
Ai yang awalnya mau duluan akhirnya berhenti mengakui kalau dirinya ratunya nyasar,akhirnya dengan bibir cemberut Ai mengikuti langkah daniel dengan otak penuh beban.
Sudah semuakah rahasia daniel yang dia ketahui kalau masih ada pasti dirinya tak kan sanggup menampungnya lagi.nyerah broooooo"

Ai memandang ratu dengan senyum lebar,soalnya udah seminggu ini ratu emang tak terlihat batang hidungnya entah kemana aja!!!pasti sibuk banyak kegiatanlah namanya juga ratu mana ada waktu buat maen2. Tapi kelihatannya siang ini ratu tak terlalu

banyak acara karna bisa makan siang bersama.sedang dadnya daniel Ai tak pernah bertemu lagi selain pas waktu dulu pertama kali datang.

" ada apa kamu nglihatin aku pake cengengesan gitu?"tanya ratu pada Ai.

Ai bukannya risi di tanya gitu malah makin tersenyum lebar,sedang daniel sedikit mengangkat alisnya karna ratu memulai percakapan terlebih dahulu di meja makan.

" kalau pengen sesuatu bilang aja gak usah senyam senyum kayak orang gila gitu"kata ratu lagi.

Ai tak rersinggung justru dia senang melihat ratu yang sepertinya mulai akrab dengannya.

" ah...mom ratu tau aja kalau aku pengen ngomong sesuatu"

"Saya tu jadi ratu gak cuma sehari dua hari taulah orang yang ada maunya itu kayak gimana,trus apa maksudnya kamu panggil aku Mom ratu?"

" iya kan bentar lagi ratu jadi mertua saya jadi saya panggil mom,dan karna mom seorang ratu ya jadinya saya panggil mom ratu!"
" terserah kamu sajalah,jadi apa maumu?"
"Trimakasih mom ratu jadi gini aku ingin bertanya apa pernikahan di cavendish memiliki adat atau cara2 tertentu"
" tentu saja kami keluarga kerajaan pasti punya cara tertentu dan itu sudah ada yang mengurusnya,yang harus kamu lakukan adalah menuruti apa kata perancang busana dan penata rias lalu datang tepat waktu ke gereja"
" wait wait wait ke gereja? Tapi aku muslim? Aku tidak menikah di gereja tapi di masjid dengan penghulu"
" tapi daniel seorang kristen jadi dia akan menikah di gereja"kata ratu.
" siapa bilang aku seorang kristen?"
Ratu langsung menengok ke arah putranya dengan cepat.

" apa maksudmu daniel? Terakhir kita bertemu kamu masih ikut mom ke gereja"
" ya....memang setiap dengan mom aku ikut ke gereja karna menghormati mom tapi saat di indonesia tiap joe sholat jum'at aku juga ikut karna dia suka merajuk jika berangkat sholat jum'atan sendiriana jadi sebenarnya aku ini ateis"
" WHATTTTT????"
"WHATTTTTTT????"
Kali ini mom ratu dan Ai berteriak bersamaan dengan kompak.
" mom tidak percaya ini...... sekian lama mom mendidik kamu dengan baik dengan seluruh kasih sayang mom dan peraturan ketat serta penuh keterturan tapi kenapa kamu jadi seperti ini?"kata mom ratu emosi.
"Aku juga tidak percaya ini mom ratu,bagimana mungkin orang yang akan ku nikahi dan ayah dari anakku seorang

Ateis???lalu apa yang bisa jawab jika anakku bertanya???"
"Hay....slow mom? Ai ? Kepercayaan itu tidak bisa di paksakan!!! Dan selama ini aku belum bisa meyakini satupun agama yang ada di dunia ini, so apa aku harus memaksakan diri?"kata daniel memandang mereka dengan santai.
Brakkkkk
Ratu berdiri dari tempat makan.
" agama memang soal keyakinan tapi kau tidak akan mendapatkan keyakinan itu jika kau hanya menganggap agama sebagai permainan,kau kegereja untuk berdoa tapi hatimu entah kemana?kau ke masjid hanya karna menemani seseorang,apa kau tau tingkahmu itu sama saja dengan penghinaan untuk agama masing2,dan mom tidak pernah mengajarimu menghina sesuatu yang sakral itu sangat2 sensitif!!! Yang jelas mom kecewa padamu dan sebaiknya dadymu tau akan hal

ini"kata ratu langsung pergi meninggalkan daniel dan Ai sendiri.
Daniel terduduk lemas mendapat kemarahan momnya lalu dia memandang Ai yang juga menatapnya kecewa.
"Ai....????"
Panggilnya memelas.
"Kau tau aku sama sekali tak keberatan menikah dengan orang yang beda keyakinan denganku tapi...aku tak akan pernah menikah dengan orang yang tak memiliki keyakinan sama sekali,jadi sebelum kau menemukan apa yang kau yakini sebaiknya pernikahan kita undur dan untuk sementara tolong jangan temui aku dulu,aku ingin menenangkan diri" ucap Ai dan pergi meninggalkan daniel sendiri.
Daniel mengusap wajahnya frustasi. Andai kalian tau yang sebenarnya.... Batin daniel.
Dia memejamkan matanya dan memikirkan

segalanya,jika Ai di beritau apa dia akan baik2 saja?
Karna sudah banyak sekali kejutan yang dia dapatkan semenjak di cavendish.
Tapi jika dia tak memberitahu....apa adil buat Ai menjalani sesuatu yang hanya di ketahui setengahnya???
Daniel menghirup nafasnya dan mengeluarkannya lagi,Ai sudah sejauh ini mengetahui rahasia cavendish jadi kenapa gak sekalian saja dibeberkan,toh Ai tau sedikit Atau tau banyak bahaya yang mengancamnya porsinya masih sama.
Akhirnya daniel menuju kamar ai berharap ai ada di sana dan mau mendengar penjelasannya.
Tok
Tok
Daniel langung membuka pintu setelah mengetuk dia melihat Ai yang berbaring miring membelakanginya.

" Ai....???"
Ai yang memang tidak tidur langsung menegang begitu mendengar suara daniel.
" Aku ingin bertanya sesuatu? Berapa banyak nyamuk yang pernah kamu bunuh seumur hidupmu?"tanya daniel sambil duduk di atas ranjang di samping Ai.
Ai diam saja
"Ai...???kamu tau mungkin banyaknya nyamuk yang kamu bunuh seumur hidupmu pasti jumlahnya sama dengan nyawa orang yang sudah aku bunuh"
Deggg
Ai terkejut tentu saja.dia langsung duduk dan berbalik menghadap daniel mencari kebohongan yng ada di matanya.tapi nihil.
" Ap. Apa maksudmu?"
Daniel menyentuh tangan Ai dengan tangannya mengangkatnya dan memansanginya pelan,dia juga tak menjawab pertanyaan Ai tapi malah melanjutkan

perkataannya.
" kamu tau tangan ini sejak umur 7thn sudah pernah menancapkan belati ke jantung seseorang hingga mati!!!!tangan yang selama ini memelukmu menyentuhmu membelaimu adalah tangan yang selalu berlumuran darah,tangan yang mencabut nyawa ratusan orang?"
" kenapa aku suka warna merah karna itu warna darah dan darah yang mengalir akibat ulah tanganku adalah darah yang aku rasa menenangkan,aku suka karna bukan darahku yang mengalir"
Ai meneteskan air mata dan memeluk daniel yang terlihat menderita di setiap ucapannya.
" aku tak mau membunuh orang!!! Tapi jika aku tak membunuhnya maka aku yang akan di bunuh,awalnya aku mual pusing deman dan sebagainya tapi lama2 aku suka dan aku menikmatinya permainan maut ini"
Daniel membalas pelukan Ai dengan erat.

" kamu tau tiap mom mengajakku ke gereja,hal yang terbayang di otakku hanyalah wajah2 orang yang sudah ku bunuh,awalnya aku selalu melakukan pengakuan dosa setiap habis membunuh orang tapi lama2 aku malu sendiri,pengakuan dosa dan doa2ku di gereja tak sebanyak nyawa yang aku hilangkan,walau mereka buronan tapi membunuh tetaplah membunuh"

" itulah awalnya hingga akhirnya aku memilih menjadi Ateis karna semua agama pasti melarang umatnya melakukan pembunuhan sedang pekerjanku adalah membunuh,aku malu pada diriku sendiri karna setiap pergi ke tempat ibadah aku merasa aku sudah mengotorinya tubuhku kotor Ai tubuhku penuh dosa tak kan ada agama manapun yang menginginkanku jadi umatnya,karna aku hanya aib bagi merka"kata daniel tersiksa.

Ai makin merapatkan pelukannya kepalanya menggeleng geleng.

" tidak kamu salah sayang tak ada agama yang menolak umatnya"

" tapi aku kotor Ai tubuhku penuh dengan darah,aku bahkan mengingat jelas bagaimana musuh2 ku aku bunuh bagaimana mereka mergang nyawa bagaimana mereka merintih kesakitan,aku hanya akan mengotori agama apapun yang aku peluk"

" agama itu tak memilih2 umatnya,dia menerima apapun kekurangan dan kelebihan umatnya dan kamu adalah salah satunya"kata Ai meyakinkan.

"Benarkah? "

Ai mengangguk.

" kalau begitu tolong bantu aku menemukan keyakinanku aku ingin merasa tenang juga"Ai mengangguk pasti.

" aku dan mom ratu pasti akan membantumu dan apapun keyakinan yang kamu pilih aku dan mom ratu pasti akan mendukungmu"

" trimakasih" ucap daniel menciumi air mata Ai yang jatuh." aku tak kan mengecewkanmu"Ai tersenyum.
" ingat kau tak harus memiliki keyakinan yang sama denganku yang ku ingin adalah kau memilih benar2 dari hatimu"kata Ai meletakkan tangannya di atas dada daniel yng berdegup kencang.
Daniel menundukkan wajahnya dan memanggut lembut bibir Ai lalu sejenak kemudia dia lepaskan.
" sebenarnya ada satu hal lagi yang harus kamu tau dan hal ini juga menjadi salah satu penyebab aku memilih tak beragama."
" Rahasia lagi?"tanya Ai terkejut.
Daniel mengangguk lalu melumat bibir Ai yang kebetulan terbuka dan langsung memperdalam ciumannya seolah2 ciuman itu bisa meringankan penderitaannya selama ini,seolah ciuman itu bisa mempersatukan keduanya.

Daniel mencium Ai dengan mambabi buta hingga tanpa sadar Ai sudah berbaring dengan tubuh jack di atasnya.
Ciuman mereka sangat dalam dan lidah mereka saling melilit,Ai sudah rerengah2 pasrah dan daniel siap tempur saat tiba2 ada suara ribut dari pintu kamar Ai.
Belum sempat daniel dan Ai memisahkan diri pontu kamarnya terbuka lebar.
Brakkkk
" mamiiiiiiii!!!!!!!!!!"
" javier.....jovan.......!"teriak Ai panik karna posisinya yang masih di bawah daniel.
" mamiiiiiiiiiiii!!!!!"
Javier dan jovan langsung berhenti saat melihat posisi yang aneh pada dua orang dewasa di depannya,sedang pengasuh dan pengwalnya mengikuti di belakangnya dengan terengah2.
" apa yang mom dan dad lakukan?"tanya javier.

Ai dan daniel langsung bangkit dan merapikan baju masing2 yang agak kusut.
Ai langsung berlari menghampiri kedua anaknya dan memeluknya erat.
" mami rindu kalian!!!"
" kami juga merindukan mamiii"ucap mereka serempak.
" mom dan dad tadi sedang apa? Apakah melakukan kegiatan menyenangkan yang suka di lakukan uncle marco dan bibi lizz?"tanya jovan polos setelah mereka melepas pelukannya.
" whatttt?????"Ai berteriak terkejut sedang daniel mengernyitkan dahinya heran,bgaimana mungkin marco memberikan jawaban yang absurd pada anak2nya atau jangan2 anak2nya pernah melihat marco dengan lizz sedang bercinta?.
" dari mana kalian tau itu kegiatan menyenangkan?" tanya daniel pada anaknya.

" kami pernah lihat uncle david, uncle joe dan uncle vano menonton film yang orangnya melakukan seperti yang mami dan dadii lakukan tapi kami di usir uncle marco karna katanya itu kegiatan menyenangkan orang dewasa tapi kami anak kecil tak boleh tau"kata javier.

" WHATTTT?????" Ai makin shok ternyata selama ini cowok2 di rumahnya sudah meracuni otak suci anaknya. Awas saja bang david,joe,vano aku akan memutilasi kalian jika pulang nanti,batin Ai.

" mami mami uncle2 dirumah pelit jadi kami tak boleh ikut Apa kita boleh bergabung kalau dengan mami dan dadi??"tanya jovan lagi.

" tidak boleh jovan kata uncle marco itu kegiatan orang dewasa kita masih kecil jadi belum boleh ikut?"kata javier mengingatkan.

Ai makin melongo,astagahhhhh apa saja selama ini yang di ajarkan para laki2 dirumah pada anak2nya.

" maaf pangeran kami tidak bisa menghalanginya!!!"kata pengasuh double j setelah berhasil menetralkan nafasnya yang tadi terengah2.

" tak apa2"kata daniel lalu Daniel memberi kode untuk pengasuh dan pengawal itu pergi ke luar.

" tapi ini tidak adil?" kata jovan protes.

" adil atau tidak tak berpengaruh jovan kan kita masih kecil jadi kita belum berhak memutuskan mana yang adil dan tidak" kata javier lagi.membuat Ai takjub dengan jawabannya.

"Lalu kenapa uncle david boleh nonton film anak2 dan memainkan permainan anak2 tapi kita anak2 tidak boleh menonton film dewasa dan bermain seperti orang dewasa? Bukankah itu tidak adil benarkan mamiii???"

Ai berkedip2 bingung dengan pertanyaan anaknya apa yang harus dia katakan.

" karna orang dewasa sudah pernah menjadi anak2 sedang anak2 belum pernah menjadi dewasa,makanya orang dewasa boleh menonton dan melakukan kegiatan anak2 sedang kita tidak" kata javier lagi pada adiknya.
Ai tambah melongo mendengarnya di saat dia bingung mencari jawabannya justru anaknya yang berumur 2 thn sudah mendahuluinya anaknya itu memang berfikiran lebih dewasa dari seharusnya.
Daniel memandang tersenyum pada kedua anaknya lalu merangkul Ai dan duduk di pinggir ranjang menyaksikan perdebatan anak2nya.
" tak perlu terlalu bingung mereka bisa menyelesaikan masalahnya sendiri" bisik daniel.
" mami.....apa boleh besok aku jadi dewasa?"tanya jovan.
" kamu mau meninggalkan aku?"tanya javier

"Tentu saja tidak"kata jovan kaget.
" kalau begitu jangan dewasa dulu karna aku masih ingin jadi anak2"
" kanapa? Apa kamu tak penasaran dengan hal menyenangkan yang orang dewasa lakukan?"
Plakk
Ai memukul jidatnya sendiri mendengar pembicaraan anaknya yang polos tapi nyeleneh itu.
" aku juga ingin tapi tak sebesar keinginanku memecahkan rekor mengalahkanmu main monopoli 20kali" kata javier.
" tapi.....!!!!"
" plizzzzzz" javier memohon dengan tampanh memelas.
" baiklah kalau begitu" kata jovan terlihat pasrah.
" tapi kamu harus berjanji jika kamu sudah mengalahkanku 20 kali kamu harus menemaniku jadi dewasa ya..."kata jovan menambahkan.

" tentu saja setelah memecahkan rekorku aku pasti akan menemanimu menjadi apapun dan mengikuti kemanapun kamu pergi aku janji" jawab javier semangat.

" mami dengarkan javier sudah berjanji akan menemaniku menjadi dewasa jadi mami dan dady harus jadi saksinya" kata jovan takut javier ingkar janji

" tentu saja sayang" Ai menjawab dengan bahagia.

" ya tuhan......kamu lihatkan mereka sangat maniez sekaliiii" ucap Ai pada daniel dengan pandangan berkaca2 karna terharu.

" tapi jovan kalau aku temani kamu jangan memasukkan kecoa dalam kaus kakiku ya"kata javier.

" tidak akan aku hanya melakukan itu pada miss kok"

" dan jangan menaruh kecebong di air minumku" kata javier lagi.

" tidak akan javier aku kan menyayangimu dan kecebong itu susah di dapatkan,lagi pula miss lea sudah pergi"kata jovan lagi.

" tapi gara2 miss lea pergi sekarang kita di jaga mrs.adam yang jutek itu"kata javier.

" kenapa khawatir? Bukankah kau sudah memasukkan obat pencuci perut di minumannya tadi? Pasti sebentar lagi dia akan pergi" ucap jovan santai.

" Ha.....??? "Ai berfikir siapa lea? Siapa juga mrs.adam?.

"Siapa miss lea dan mrs.adam?"tanya Ai.

" miss lea yang mengasuh kami saat kami baru datang" kata javier.

" dan mes adalah orang yang mengejar kami tadi mami?"tambah jovan.

" lalu apa.???...."

Ehemmm

Ai belum sempat menyelesaikan pertanyaannya saat dilihatnya ratu berdiri di pintu.

" javier jovan apa yang kalian lakukan pada pengasuh2 kalian?" tanya ratu memandang mereka tajam.
" kami tidak melakukan apa2 oma""
" benarkah? Lalu kenapa kalian berganti pengasuh 7 kali dalam satu minggu? Mereka semua mengatakan tak sanggup merawat kalian yang terlampau nakal" ucap ratu dengan wajah lelah.
" whatttttt????? Tapi selama ini mereka tak pernah nakal ratu"kata Ai membela si kembar.
" benarkah? Lalu apa memasukkan air kencing ke dalam aqurium bukan kenakalan? Setelah itu mengganti ikannya dengan kaus kaki beserta sepatunya salah satu pengasuh dan memberikan ikan koi seharga 250juta kepada kucing jalan bukan termasuk kenakalan?"
" well mereka kan masih kecil jadi mereka pasti tak sengaja dan tak tau kalau harganya

semahal itu"kata Ai masih berusaha membela anaknya.
" apa mencukur rambut salah satu pengasuh saat tertidur adalah ketidak sengajaan? Apa memasukkan kecoa cacing dan binatang menjijikkan ke dalam makanan adalah ketidak sengajaan? Apa menceburkan orang ke kolam bukan kesengajaan?"tanya Ratu lagi.
" javier jovan apa benar kalian melakukan itu?"tanya Ai menatap kedua anaknya bergantian.
" maaf mamiii" kata mereka serempak dengan menunduk.
" tapi mereka jahat mami,mereka tak mau mengantar kami bertemu mami,mereka juga tak bisa bermain mereka semua kaku tak seperti uncle willy dan uncle billy yang asik di ajak bermain" kata javier membela diri.
" makanan disini juga tak seenak masakan tante lizz semua sayurnya tidak sedap tak

seperti sayuran tante lizz yang enak2"kata jovan menambahkan pembelaan.
Ai mendesah pasrah.
" kalian merindukan tante lizz dan paman wibi ya?"tanya Ai berjongkok dan menengadahkan wajah mereka berdua.
Mereka mengangguk serempak.
" siapa mereka?"Tanya ratu.
" willy dan billy pengasuh sekaligus pengawal mereka sedang lizz istri marco pengawalku yang ikut aku kesini" Ai berdiri lagi menjawab pertanyaan ratu.
" jika mereka semua kesini apa kalian tidak akan nakal lagi?"tanya ratu pada si kembar.
Double j langsung mengangguk semangat.
" kami janji akan jadi cucu baik dan rajin asal ada uncle wibi dan tante lizz"kata javier.
" dan kami berjanji tidak akan usil lagi" sambung jovan.
" baiklah kalau begitu" kata ratu mengangguk.

" daniel kamu dengarkan siapapun yang di sebutkan anakmu tadi semuanya bawa kesini tanpa terkecuali bagaimanapun caranya"titah ratu.

" baik mom" jawab daniel singkat.

" dan jangan menyelinap terus setiap malam ke kamar Ai aku tidak bodoh kalau kamu terus melakukannya aku akan batalkan pernikahanmu.tahan dulu dirimu sampai hari pernikhan setelah itu terserah padamu"kata ratu lalu pergi meninggalkan kamar Ai.

" dady aku ngantuk"kata javier sambil menguap dan meminta gendong. Dengan senang hati daniel menggendong javier di sebelah kanan dan jovan sebelah kiri lalu merebahkan ke ranjang milik Ai.

Ai memndang mereka menyelidik "Tunggu..... sepertinya aku melewatkan sesuatu?"kata Ai saat melihat interaksi daniel dan si kembar.

" astagfirrr sejak kapan anakku tau kamu adalah dadynya?"Ai melihat daniel penuh tanya.
" sejak aku datang aku selalu menemani mereka dan menyempatkan diri bertemu setidaknya 1 jam setiap hari"-kata daniel sambil mengelus kedua kepala anaknya agar tertidur.
" whatttt jadi maksudnya kamu bisa bertemu mereka tiap hari sementara aku tidakkk???"
" stttt tweety jangan keras2 mereka mulai tertidur" kata daniel lalu turun dari ranjang.
Ai yang kesal langsung menuju pintu dan tentu saja diikuti daniel di belakangnya.
" tweety...???"daniel ingin membujuk Ai.
Ai tak menjawab tapi dia mendorong tubuh tegap daniel ke luar kamar. "Untuk kali ini aku setuju dengan ratu untuk tak bertemu sampai hari pernikahan dan karna kamu sudah membiarkan aku tak bertemu anakku selama seminggu sekarang aku ingin

melarang kamu masuk kamarku sampai sebulan penuh" kata Ai kesal.
Brakkkkkk.

PART 7 LIZZ DATANG

Brrraaakkkkk

" apa maksudnya ini?"tanya marco langsung menerobos masuk ruangan daniel.

" kenapa?"tanya daniel.

" jangan pura2 gak ngerti,apa maksudnya lizz dalam perjalanan kesini?"

" o...itu permintaan anak2 mereka bilang ke ratu mereka merindukan lizz dan wibi makanya ratu memerintahku untuk membawanya ke sini"jawab daniel santai.

Marco mengusap wajahnya frustasi. " aku sudah bilang jangan melibatkan keluargaku di kalangan cavendish"

Daniel mengernyitkan dahi tidak senang. " kenapa kau khawatir sekali?"

" bagimana aku tak khawatir lizz sedang hamil aku tak mau sesuatu membuatnya shok dan membahayakan kandungannya,lagipula keluargaku tak tak tau apa2"

Brakkk
Daniel menghempaskan berkas yang sedang dia periksa.
" keluargamu?kamu bilang keluargamu? Lalu kau pikir kami siapa? Musuhmu? Apa kami juga bukan keluargamu?"tanya daniel marah.
Marco memucat.
" shitt bukan itu maksudku,tentu saja kalian adalah keluargaku tapi kita harus sadar keluarga kita itu keluarga berbahaya aku hanya tidak mau apa yang di lakukan olehku berakibat pada keluargaku yang lain"
" jadi jika terjadi sesuatu pada kami itu tidak apa2"
" daniel ayolah aku tidak seperti itu dan jangan berputar2 kau tau apa maksudku?"kata marco frustasi.
" ya....aku tau. Aku terlalu tau untuk mengetahui semua keinginanmu,tapi tenangkan dirimu lizz hanya datang kesini dia akan baik2 saja" kata daniel menjamin.

" bagaimana aku bisa tenang jika lizz ikut kesini kemungkinan dia kembali ke indonesia sangat kecil karna aku dan dia bukan siapa2 disini"
" kalau begitu katakan saja sejujurnya siapa kamu" kata daniel santai.
"Maksudmu???????"
" kenaoa kau tak jujur saja pada mom n dad kalau kamu adalah jhonatan"
"Ah.....aku tau kamu sengaja melakukan ini kan?
ini semua pasti rencanamu!!! kamu sengaja membut lizz datang kesini agar aku membuka identitasku?"kata marco tak percya.
Daniel tersenyum smirk.
" setidaknya caraku lebih terang2an dibanding apa yang kamu lakukan pada Ai"
Deggg
" apa maksudmu?"

Daniel berdiri dan mendekat langsung pada marco hingga tubuh mereka hanya berjarak satu langkah saja.
" kamu mungkin lupa walau wajah kita sekarang berbeda tapi aslinya kita ini kembar,apa yang ada di sini dan disini aku bisa merasakannya" kata daniel sambil menaruh telunjuk di kepala dan dada marco.
" aku masih tidak mengerti?"
Daniel tersenyum lagi.
" tak mengerti eh....atau pura2 tak mengerti? Ai itu tak mengetahui nama lengkap si kembar,lalu bagaimana dia bisa mengurus paspor mereka ke inggris? Bagaimana mungkin mereka mendapat liburan geratis pada saat bersamaan dengan acara bulan madu david? Dan bagaimana mungkin anak2ku bisa masuk rumah sakit dengan alergi yang sama seperti yang aku miliki?"
" mana aku tau kau kan tau sendiri untuk bisa ke sini Ai menipuku mentah2"

" benarkah??? Bukan Ai yang meipumu tapi kau yang menipu Ai.dan Jhonatan kau boleh menutupi kejeniusanmu pada semua orang tapi tidak padaku!!!
Kau sudah mengatur segalnya,kau yang mengurus penerbangan Ai dan anak2ku dengan paspor yang jelas menyebutkan nama lengkap kohza beserta cavendishnya. kamu juga yang memastikan Ai akan pergi ke padang bunga yang berisikan mawar,kamu juga yang mengatur agar mereka menginap di hotel yang jarak rumah sakitnya hanya beberapa menit dan rumah sakit itu milik cavendish,semuanya sudah kamu atur hanya agar ratu menemukan Ai dan anak2ku dengan mudah.
aku benarkan"kata daniel menjelaskan.
Marco menelan ludah susah payah.
" kau tau awalnya aku percaya waktu kamu bilang Ai menipumu tapi lalu aku berfikir kamu terlalu teliti dan perfeksionis dalam

pekerjaanmu sebagai bodyguard makanya kamu jadi yang rerbaik jadi bagaimana mungkin bisa pengawal sehebat dirimu bisa kecolongan dan seceroboh itu serta mudah di tipu? Jawbannya adalah tentu saja ada yang salah disini"

"kau tau brotha apa kesalahanmu? kesalahan yang pertama kamu melakukan penerbangan 1 jam setelah keberangkatan Ai tapi pura2 baru datang keesokan harinya,hanya karna kamu ingin memastikan bahwa Ai melakukan jadwal liburannya dengan tepat dan rencanamu berjalan lancar padahal jika kau bersabar sedikit dan terbang keesokan harinya itu pasti tak kan menimbulkan kecurigaan"

" lalu kesalahan keduamu adalah kau memancing Ai untuk menjadi ratu inggris dengan cara aneh tentu saja itu langsung membutku curiga"kata daniel mengemukaan temuannya.

Marco memandang daniel datar.
" aku bisa jelaskan"kata marco kemudian.
" tidak perlu brotha,aku tau cepat atau lambat ratu tetap akan mengetahui semuanya,kamu hanya mempercepatnya saja.yah....walau aku sedikit kecewa padamu karna menjerumuskan Ai agar menyandang nama cavendish dengan cara licik hanya agar kau bebas dari tanggung jawabmu"
" Tapi ....ya sudahlah walau bagaimanapun aku tetap menyayangimu dan keegoisanmu itu,hanya saja lain kali bertindaklah lebih hati2 dan matang" kata daniel menepuk pundak marco dan meninggalkannya sendiri.
Brakkk
" brengsekkk" marco menggebrak meja sambil mengumpat umpat begitu daniel meninggalkannya.
Dia mondar mandir sambil mengusap wajhnya frustasi.

" andai kamu tau brotha aku lakukan ini untukmu"
"Andai kamu tau siapa penghianat itu"
" andai kamu tau dad mungkin melepaskanmu sebagai kohza tapi saudaranya tidak akan tinggal diam jika tau kamu memiliki keturunan"
"Tapi kamu benar aku terlalu egois untuk melibatkan lizz dan keluargaku yang lain"
" aku terlalu egois karna untuk menjalankan tujuanku keluarga kecilnmulah yang akan menjadi umpan"
" maafkan aku untuk semua ini"
"Maafkan aku jika mengecewakanmu"
" tapi aku lakukan ini untukmu juga"
" dan aku janji aku akan berusaha melindungi keluargamu walau itu dengan nyawaku sendiri" kata marco pada diri sendiri lalu ikut meninggalkan ruangan itu.
****

Lizzz benar2 merasakan kebahagiaan luar biasa.setelah hampir 2 minggu akhirnya rasa rindu pada suaminya akan segera terobati.lizz biasanya tak selebay ini tapi mungkin efek kehamilan dia jadi super duper lengket dengan marco makanya begitu suaminya pamit pergi menemani Ai keluar negri lizz tak bisa menyembunyikan kesedihannya.dia bahkan menangis berhari2 membuat vano dan joe kelimpungan.

Oiya mungkin pada lupa siapa joe? Dia teman david pemilik JJ ENTERTAIMEN.yang juga model tertampan yang pernah lizz lihat.

Gak tau kenapa marco kelihatan gak suka banget sama joe dan selalu mengusirnya tiap kali joe bertamu,ya...memang sejak tau lizz hamil marco langsung menyuruhnya berhenti bekerja tapi karna lizz entah kenapa gak mau jauh2 dari marco lizz ngotot tetap tinggal sama marco Di rumah david yang akhirnya marxo memebeli rumah di sebelah rumah

david yang membuat lizz dan Ai melongo heran karna seorang marco yang setatusnya hanya bodyguard bisa membeli rumah semewah itu dan lagi lizz juga tak diizinkan melakukan pekerjaan rumah tapi sudah di kerjakan para maidnya sediri jadilah sekarang status lizz bukan lagi maid tapi teyangga Ai yang sama2 sosialita.

Kembali kepada joe padahal orangnya lucu dan nyenengin tapi marco tetap gak suka mungkin ini gara2 joe yang bikin vano berubah dia suka ngajak vano ke club dan dia juga yang ngajarin vano jadi playboy cap buaya .dia juga yang mengubah haluan vano yang pengen jadi pembalap malah sekarang jadi pemain film dan bergabung dengan manajemen milik joe.jadilah david joe dan vano seperti kembar siam yang suka pergi hangout bareng dan kompak.padahal ditilik dari usia mereka beda jauh.sekarang david 27 joe 25 sedang vano baru 20 thn.

Tapi lizz tak pernah terlalu ikut campur karna menurutnya vano sudah bisa mengatur hidupnya sendiri.dan lizz percaya pada vano.
Kembali pada lizz sendiri.lizz sekarang tau gimana rasanya menjadi Ai.karna apa? Lizz di jemput wibi yang notabenya bodyguard si kembar dan di ajak pergi menyusul marco dengan menggunakan pesawat jet pribadi yang katanya milik calon suami Ai.
Di pesawat lizz di layani dengan sangat sopan dia bahkan berasa di hotel mewah dengan kamar tidur dan semua fasilitas di pesawat,lebih amazingnya di sana dia di temani dokter dan perawat yang mewanti2 jikalau dia melahirkan mendadak.padahal baru akan 6 bln seminggu lagi.tapi lizz seneng aja anggap aja ini sebagai ganti perjalanan bulan madu dengan marco yang dulu sangat mengecewakan.

Saat baru turun lizz sudah di sambut supir dengan wibi yang juga senang karna mendapat pelayanan kelas satu.mereka berada satu mobil sehingga lizz merasa santai walau habis melakukan perjalanan jauh.
Hingga akhirnya mereka sampai di cavendish dan lizz serta wibi sangat kagum dengan bangunan di depannya.Ai benar2 beruntung memiliki calon suami dengan istana semenakjubkan ini batin lizz masih mengagumi banguanan di depannya.
" beb....!!!!"marco memanggil lizz begitu tau lizz sudah sampai.
Lizz menoleh dan hampir saja berlari menghampiri marco saking rindunya.dia lupa kalau sedang hamil hingga tangannya di cekal willy.
" lagi bunting lizz jangan lari2an"kata willi
Lizz meringis dan menggigit bibirnya karna malu.

" lapasin"kata marco cemberut sambil melepaskan tangan willi yang menyentuh lengan lizz.
" eit....santai bro cuma ngingetin bini loe supaya gak lari ngehampiri loe dia kan lagi bunting"kata willy membela diri.
Marco masih memandang willy tajam. " tapi lain kali gak usah pegang2 atau...." marco mengacungkan tinjunya ke atas.
Lizz memutar matanya jengah.beginilah marco sejak menikah cemburuannya sangat akut.kadang bikin lizz kesel sendiri.
" marco...." lizz menarik tangan marco agar menghadapnya.
" iya beb" jawab marco sambil tersenyum.
"Pelukkkkk aku kangennnn"'kata lizz manja,kok dia jadi agresif ya sekarang.bodo ah bawaan bayi.
Marco langsung memeluk lizz dengan semangat.

"Aku juga kangen beb..." kata marco sambil menciumi puncak kepala lizz.
" ayo masuk dulu beb kamu pasti capek" kata marco mengajak lizz masuk lalu menoleh ke belakan meliaht wibi yang mengikutinya.
" ngapain kalian ngintilin gw,cari kamar kalian sendiri tanya noh kepala pengawal" lanjut marco menunjuk seorang bodyguard disana.
Willy dan billy langsung mengumpat kesal,benar2 tak tau trimaksih nih marco dah bagus bininya dia jagain dari indonesia sampai selamat ketemu dia tapi apa yang mereka dapat.ditelantarkan.ajirr itu orang batin mereka ngedumel.
Di tempat lain
Lizz tak berhenti tersenyum dan terus ngegelendot di lengan marco sepanjang perjalanan.membuat marco antara risih tapi senang.
Senang karna posisi itu membuat dada lizz

yang menyenggol lengannya terus menerus Risih karna dengan tak tau malu si junior sudah menegang saat merasakan dada yang menempel dan kadang menggesek lengannya itu.

" selamat datang di cavendish beb..." kata marco membuka pintu kamarnya dan mengajak lizz masuk kedalam.

"Kamu mau mandi dulu apa makan? Atau mau langsung istirahat?"tanya marco pada lizz sambil mengajaknya duduk di sofa kamar.

" aku mau ciummm"kata lizz langsung memeluk marco dan mengalungkan kedua tangannya di leher marco meminta ciuman.

Marco yang emang sudah nahan dari tadi langsung melumat bibir lizz rakus seolah2 dia akan sekarat jika tak segera mencium lizz.

" astagah....beb....aku kangen banget" kata marco disela2 ciumannya.

Sedang lizz hanya mengerang pelan saat marco terus memujinya sambil menciumi bibir dan wajahnya.
Nafas merka terengah2 saat akhirnya bibir itu terlepas.
" aku capek aku mau langsung istirahat aja ya" kata lizz sambil mengatur nafasnya.
Tentu kata2nya membuat marco menelan ludah seketika.istirahat? Jadi ini gak di kelarin dulu? Setelah membangunkannya dengan sempurna mau di tinggal begitu saja?
" beb.....?"wajah marco memelas.
Lizzz terkikik geli,entah kenapa dia senang sekali mengerjai marco.mungkin bayinya kesel karna bapaknya pergi terlalu lama.
" kanapa?"tanya lizz pura2 gak tau.
" ck...sini dilanjut dulu" kata marco lagi.
" gak ah aku capek,kamu lupa aku habis perjalanan jauh? Ntar kalau langsung maen dedek bayi jadi kecapean trus kenapa2 gimana?"

Marco mendesah pasrah.

" udah ya beb....aku tidur dulu" kata lizz mencium bibir marco Kilat dan dengan sengaja meremas milik marco lalu berbalik dan naik keatas ranjang berusaha tidur.

Sedang marco mengerang frustasi dan langsung masuk kamar mandi. Percuma bininya nyusul kalau ujung2nya maen sendiri. Batin marco pasrah.

PART 8 CURIGA

Ada yang berbeda di meja makan siang ini di cavendish karna biasanya Ai hanya berdua dengan daniel atau kadang hanya bersama ratu,tapi kini semua datang ada mr.petter,ratu daniel dan sikembar.

"lizz mana?"tanya Ai saat mendengar lizz sudah datang tapi dari kemaren tak bergabung dengannya di meja makan.

Ratu sudah malas memprotes kebiasaan ngobrol yang di lakukan Ai setiap makan berlangsung dan karna mr.petter juga tak marah maka ratu mulai cuek aja.

"Siapa lizz?"tanya mr.petter pada calon mantunya itu.

" dia tetanggaku sekaligus istri pengawal pribadiku bisa di bilang dia sahabat terdekatku dan katanya sudah datang dari kemarin tapi aku belum berremu makanya aku nyariin karna biasanya kami makan bersama2"

" meja ini hanya untuk keluarga kerajaan"kata ratu singkat.
Ai memberengut tapi sekejap kemudian tersenyum lagi.
" javier jovan apa kalian tak merindukan tante lizz?"
" tentu saja kami rindu?"ucap mereka serempak.
"Kalau begitu kenapa kalian tak mencarinya dan mengajaknya bergabung dengan kita? Nanti pasti tante bakal nyuapi kalian"kata Ai tersenyum licik.
"Benarkah?"kata javier berseri2.
" aku mau aku mau" teriak jovan semangat.
" TIDAK BOLEH"kata ratu menyela.
" yah....oma boleh yaaaa?"kata javier memohon.
"Tidak boleh sayang kalau mau nanti oma yang nyuapi kalian" ucap ratu membujuk.
" tapi aku maunya tante lizz dia selalu membuat makanan enak"kata jovan menolak.

" plizzzz oma ya....ya...."javier menyatukan kedua telapak tangannya di depan wajah dengan tampang memelas.
Ratu mendesah pasrah mana tahan dia di bujuk cucunya yang imut itu.sedang Ai tertawa dalam hati,ratu mau nyuapin si kembar??? yang benar saja!!!!mereka di suapin Ai aja gak mau apalagi ratu yang belum sebulan ketemu.double j itu cuma mau di suapin lizz dan wibi selebihnya mereka memilih makan sendiri.
" baiklah....mr.viky panggil orang bernama lizz itu kemari"
" baik ratu" kata mr.viky membuat Ai heran lagi.
Fix ni orang kayaknya ada turunan jailangkung datang tak di jemput pulang tak di antar tau2 dateng aja tak tau nongol dari mana?.
"Mr.viky tolong marconya sekalian ya...soalnya sejak hamil lizz lengket ama

suaminya takutnya dia gak mau makan kalau gak ada suaminya"kata Ai menambahkan.

" baik princess"kata mr.vicy dan langsung meninggalkan tempat.

" jadi sekarang kita akan makan semeja dengan seorang pengawal dan istrinya?"tanya ratu sarkatik.

" marco bukan pengawal biasa mom dia istimewa dan kami sudah menganggapnya seperti saudara" daniel yang menjawab.

" benarkah? Sejak kapan marco jadi saudaramu?"tanya Ai heran.

" perumpamaan princess"kata daniel lagi.

" o....."

" tapi tetap saja ini menyalahi aturan" kata ratu kesal.

" tidak apa2 sayang anggap saja kita kedatangan tamu"kata mr.petter menghibur.

Ratu mendesah pasrah jika suaminya sudah setuju dia bisa apa?

" selamat siang yang mulia" ucap parco menundukkan badan tanda hormat,lizz yang gak tau apa2 bingung suaminya menuduk pada seseorang,lizz ingin ikut tapi perut besarnya menghalangi.jadi dia diam saja sambil menunduk.

Mendengar suara marco double j langsung heboh.

" tante lizzzzz" teriak javier
" bibi lizzzzz" teriak jovan

Mereka langsung turun dan memeluk satu kaki lizz dengan erat.

" hey...slow boy...nanti tante jatuh" kata marco sambil menahan tubuh lizz takut oleng karna tubrukan si kembar yang tiba2.

" marco, lizz sini2" kata Ai menunjuk kursi di sebelah si kembar.

Marco terkejut tak menyangka dia di panggil karna di ajak makan bersama.
" tapi...Ai kami rasa kami tidak pantas berada di sini" kata marco karna dia mengenal

momnya yang memang sedikit sombong jadi pasti momnya sekarang sedang kesal karna harus makan bersama orang yang derajatnya jauh lebih rendah darinya.
Ratu memandang marco dan lizz kesal tapi saat matanya melihat tangan marco yang tanpa sadar mengusap2 pahanya sendiri karna gugup membuatnya merasa familiar dengan gerakan itu.
" marco,lizz duduk" kata mr.petter singkat.membuat marco seketika mengangguk dan membimbing istrinya duduk.
" tante....mau menyuapiku?"tanya javier
" aku juga mauuuuuu" ucap jovan memberikan sendoknya pada lizz.
Lizz tersenyum dan menyuapi javier dan jovan bergantian tapi setelah suapan ketiga marco menghentikannya membuat lizz bingung.
" sorry boy tante juga butuh makan dedek bayi di perut tante juga sudah lapar jadi kalian

makan sendiri ok"kata marco tegas.membut ratu lagi2 heran dengan sikapnya,dia hanya seorang pengawal tapi berani mengatur cucu2nya.
Walau kecewa tapi double j mengangguk serempak.
Lizz memandang menu makanan di hadapannya dan dia sama sekali tak tau apa saja nama makanan2 itu tapi yang jelas lizz tidak selera sama sekali dengan semuanya.
" beb....kenapa diam? Kamu mau yang mana biar aku ambilin" kata marco yang melihat istrinya diam dengan piring kosong didepannya.
Lizz menggigit bibir bawahnya pelan dia tak bermaksud kurang ajar dengan menolak makanan dari tuan rumah yang menyajikan begitu banyak hidangan.
tapi memang sejak hamil lizz hanya bisa memakan satu jenis makanan dan itu tak ada di sini.

Ai yang mengerti kebiasaan lizz sejak hamil langsung memukul jidatnya sendiri karna melupakan hal sepenting itu lalu dengan cepat dia memnggil chef yang bertugas dan menyuruhnya membuatkan makanan itu untuk lizz.

" kenapa? Apa ada yang salah dengan menu kita?"tanya mr.peter pada Ai.

" tidak dad hanya saja aku lupa sejak lizz hamil dia tak bisa makan makanan lain selain ayam"kata Ai menjelaskan dan sekali lagi ratu mengernyit heran.

"Benarkah? Kenapa kebetulan sekali"kata mr.peter.

" kebetulan? Apanya yang kebetulan?"tanya daniel nimbrung.

" kamu tau daniel kenapa panggilan sayang dad ke mom adalah chiken?"

Brusshh

Marco menyemburkan air yang dia minum mendengar panggilan sayang orang tuanya.itu

panggilan terkonyol yang pernah dia dengar.
" sorry" kata marco tidak enak karna bertindak tidak sopan di meja makan.
" ha..ha....slow marco aku juga melakukan hal sama saat pertama mendengarnya" kata Ai tertawa pelan.
" jangan lupa daniel juga memanggilmu tweety" kata ratu kesal dan seketika membuat tawa Ai berhenti dan cemberut.
Marco tersedak kali ini,benar2 deh kakaknya ini,untung dia tak memanggil lizz dengan angry bird atau itik bisa2 keluarga mereka di kira keluarga unggas.
"Kenapa?twety lucu kok imut lagi"kata daniel membela diri.
" chiken juga lucu apalagi yang warna warni ngegemesin" kata mr.petter tak mau kalah.
Ratu dan Ai sama2 mendesisi tak suka.lizz hanya melongo karna tak mengerti satupun yang mereka bicarakan.sedang Marco diam

tapi tertawa dalam hati anak sama bapak sama2 gak beres.
" tadi kata dad kebetulan apaa?"tanya Ai mngingatkan.
" eh...iya masih inget kenapa dad memanggil mom chiken?"
" karna mom gak suka ayam"jawab daniel.
" iya tapi....anehnya saat hamil mom kamu jadi suka ayam,bahkan gak mau makan makanan lain.makannya ya cuma ayam kayak temenmu itu"kata dad menatap lizz.
Ratu mengenyit bingung benar juga kenapa bisa kebetulan begitu ya.
" wah.....kalo ratu jadi momnya lizz ama marco cocok tuh kan ngidamnya sama" kata Ai langsung.
Membuat daniel berdehem dan marco menelan makanannya susah payah,seret coy.....kata2nya tepat banget!!!
Ratu membaca gelagat daniel dan marco yang aneh,dia memang jarang bertemu daniel tapi

dia tau anaknya saat ini sedang gelisah,pengawal bernama marco itu juga dari tadi mencurigakan seperti ada sesuatu yang mereka sembunyikan tapi....entah kenapa melihat marco, ratu seperti familiar dengan sikap dan gerak tubuhnya dan gak tau kenapa ratu senang dengan keberadaannya.ini aneh...ada apa dengan hatinya?
Ratu merasa hangat dan bahagia saat melihat mereka makan bersama dan dia merasa lengkap.
" mom?"panggil daniel saat ratu tanpa sadar memandangi marco lama membuat marco makin salah tingkah.
" mon kenapa?"tanya daniel lagi.
" tidak apa2 hanya saja mom seperti pernah melihat pengawalmu itu wajahnya terasa familiar mungkin kita pernah bertemu di suatu tempat"kata ratu menghilangkan lamunannya.
" itu mungkin wajah saya yang memang pasaran ratu" kata marco makin gelisah.

Ratu mengangguk saja.
" astaga....dia memang mirip denganmu sayang" kata mr.petter tiba2.
" lihat dia memakan sebegitu banyak ayam sendirian,benar2 mirip denganmu saat hamil kan?" kata mr.petter lagi sambil melihat lizz takjub.
Ratu memperhatikan lizz dengan heran apa ini cuma kebetulan,karna setau dirinya dulu katanya ibunya waktu hamil juga hanya mau makan ayam,neneknya juga nenek buyutnyapun begitu.
Pasti cuma kebetulan ratu kan tak mengenal lizz dan marco sama sekali.
Sedang objek yang dibicarakan yaitu lizz cuek bebek dia menikmati makanannya dengan tenang ya...mau gimana cuma dia satu2nya orang yang tak mengerti apa yang di bicarakan semua orang di meja makan.mau mereka ngata2 in dia juga lizz gak bakal ngerti kok.

"Melihatnya...aku jadi kangen kamu saat hamil" ucap mr.petter pada ratu.
" jangan mulai deh " kata ratu memprotes.
" kenapa ratuku sayang aku kan cuma bilang kangen"kata dad lagi.
" dad....dad sudah punya cucu lho...jangan berencana buat adik untukku,aku sudah terlalu tua untuk itu" kata daniel memprotes.
Marco menutup mulutnya rapat takut tiba2 menyeletuk gak jelas,biasanya kan dia yang paling cerewet di keluarga ini jadi menahan diri untuk tak bicara sedang yang lain mengobrol asik itu amat sangat berat.
" tenang saja dad hanya suka prosesnya sedang menjadikannya nyata sangat tidak mungkin,cukup sekali dad menemani mommu melahirkan itu sangat menyiksa apalagi waktu itu posisi jhonatan....,..."mr.petter menghentika ucapannya saat nama jhonatan tanpa sengaja dia sebut.suasana janggung langsung menyelimuti semuanya.

" kurasa dad sudah selesai,selamat siang semuanya" kata mr.petter langsung pergi.
" aku juga" kata ratu menyusul suaminya.
" ada apa? Siapa jhonatan?"tanya Ai pada daniel.
Daniel menengok ke arah Ai dan marco. " aku harus ke lab lagi " kata daniel mngelak lalu mencium Ai dan si kembar bergantian dan meninggalkan ruangan.
" aku mau ke belakang dulu nanti aku kembali beb..." marco mengecup kepala lizz dan menyusul daniel.
Membuat Ai dan lizz heran.
" kenapa sih semua orang?"Ai bertanya pasa lizz.
Lizz yang mendengarnya hanya mengangkat bahu ngomong apa aja gak tau gimana mau tau mereka kenapa?.
" kamu pernah dengar nama jhonatan gak?""tanya Ai pada lizz.

Lizz berfikir sejenak sepertinya nama itu tidak asing tapi dia lalu mengeleng karn malas berfikir dan melanjutkan makannya dengan santai.
Huftttt Ai menghembuskan nafas pasrah lizz memang lebih enak di ajak masak dari pada diajak ngobrol lebih banyak gak nyambungnya.
" mamii kami sudah selesai boleh kami pergi bertemu uncle wibi?"tanya javier mewakili adiknya.
"Tentu sayang tapi jangan nakal yaa"
" ok mamiiii,tante kami pergi dulu ya...."kata si kembar bersama2 lalu berlari keluar ruangan.
" hati2 j j " ucap lizz sambil melambaikan tangannya.

Ratu baru saja melewati ruang kerjanya saat mr.viky ikut masuk mngikutinya,hal yang dia

lakukan hanya kalau ada sesuatu yang penting.
" ada apa?"tanya ratu langsung.
" ada yang masuk ke lab milik pangeran jhonatan"
Ratu mengernyit.
" bukankah ruangan itu hanya bisa di masukin jhonatan dan prof.fernandez?"
" itulah masalahnya ratu,profesor sedang melakukan cek rutin dan dia menyadari ada benda2 yang berubah tempat dan salah satu penelitian pangeran jhonatan hilang "
"Maksudmu ada orang yang berhasil menyelundup ke ruangan jhonatan"
"Perkiraan kami begitu ratu,tapi bisa saja itu ulah pangeran daniel karna menurut jejak yang tertinggal itu di perkiraan waktu yang sama saat pangeran daniel mengajak miss.ratih berkeliling di laboratorium cavendish"

" bukankah dulu jhonatan pernah berusaha masuk ke lab daniel dan hasilnya dia pingsan selama 2 hari"
"Tapi pangeran daniel belum pernah mencoba masuk ke lab milik pangeran jhonatan yang jadi kemungkinan itu bisa terjadi tapi untuk memastikan saran saya lebih baik bertanya langsung pada pangeran daniel"
"Baiklah kalau begitu cari daniel dan suruh menghadap"
" baik ratu"
Mr.vicy undur diri dan tak selang berapa lama daniel masuk dngan membungkuk hormat.
" ratu memanggil saya?"
" daniel sudah berapa kali mom bilang jangan panggil ratu,kemari duduklah"
Daniel duduk di hadapan ratu
" ada keperluan apa mom memanggilku?"
" tidak apa2 hanya ingin bertanya apa Ai sudah menghubungi keluarganya?"
" sudah mom"

"Lalu kapan mereka datang? Pernikaha kalian seminggu lagi jadi aku mau mereka sudah di sini 3 hari sebelum pernikahan di laksanakan"
"Tenang saja mom mereka akan datang lusa"
" bagus dan soal pernikahan jadinya akan di laksanakan di gereja atau masjid?"
" kami memutuskan pernikahan tak akan di laksanakan di gereja ataupun di masjid tapi akan di laksanakan di istana cavendish"
" jadi kalian Memilih tempat netral lalu akan dilaksanakan dengan keyakinan apa?"
" soal keyakinan daniel rasa daniel akan mengikuti Ai saja"
Ratu menganggguk mengerti.
"Mom tak terkejut,mom sudah menduganya bagaimanapun kamu memang terlihat terlalu tergila2 dengan wanita indonesia itu"
" aku memutuskan memilih keyakinan seperti Ai bukan karna aku cinta padanya. Tapi karna daniel tak ingin anak2 daniel mengalami kebingungan memilih keyakinan jika orang

tuanya memiliki keyakinan yang berbeda lagipula daniel sudah terbiasa di ajak ke masjid oleh joe dan marco"daniel menjelaskan.
" itu urusan pribadimu yang penting kamu punya keyakinan yang kamu anut tidak seperti kemarin ateis benar2 memalukan"
" maaf mom"
" ah...sudahlah tidak apa2, Ohya kemarin saat jalan2 ke lab apa pendapat Ai?"
"Ai bisa menerimanya dengan mudah dia tak mempermasalahkan apapun"
" lalu kau ajak keruanan mana saja dia?"
" tidak kemana2 hanya ke lab pribadiku saja"
" kau tidak berkunjung ke lab jhonatan?"
" mom bercanda? Aku kan tidak bisa masuk ke sana. Memang kenapa apa ada masalah?"
" oh...tidak hanya saja mom fikir dari pada lab milik jhonatan tak terpakai aku inging

menggunakannya sebagai lab javier dan jovan"
" jangaann"kata daniel langsung.
"Kenapa?"tanya ratu curiga.
"Biar seperti itu saja aku ingin punya sesuatu milik jhonatan yang bisa ku kenang"ucap daniel lega karna menemukan alasan tepat.
" baiklah kalau begitu mom akan membuatkan lab sendiri untuk si kembar"
"Trimaksih mom apa ada lagi yang mom perlukan?"
" tidak tapi sebaiknya kau dan Ai bersiap karna paman dan bibimu dari prancis akan datang"
" hari ini?"
" ya...mereka ingin membantu persiapan pernikahanmu"
" baiklah mom kalau begitu daniel undur diri dulu"
Ratu tersenyum sebagai jawaban.dan daniel berlalu dari ruangan itu.

" mr.vicy" panggil ratu setelah daniel pergi.
" yang mulia" jawab mr.vicky dengan menunduk hormat.
" daniel tak memasuki lab milik jhonatan jai jadi periksa segera seperinya ada penghianat masuk ke cavendish"
" sebenarnya baru beberapa menit yang lalu kami mendapat laporan dari tkp bahwa entah kebetulan atau apa kamera cctv milik lab pangeran jhonatan seperti terkena virus pada saat kejadian"
" baiklah selidiki lebih cermat dan awasi setiap orang mencurigakan dan amati siapa saja keluar masuk lab kerajaan pada saat kejdian"
" baik ratu"
Siapa yang masuk lab jhonatan? Dari sekian banyak lab kenapa harus milik jhonatan? Kenapa bukan lab milik dokter atau profesor yang jelas2 memiliki temuan yang langka dan lebih berharga. Apa yang di cari dari lab

seorang bocah 8 thn?.batin ratu memikirkan kejanggalan ini.

PART 9 UNCLE PETE

"Selamat datang uncle, Aunti maaf dad dan mom tak bisa menyambut karna masih tertahan di kerajaan inggris"Kata Daniel menyambut ke 2 pamannya dan satu bibinya di istana Chavendish.

" Kami sudah biasa seperti ini lagi pula dadymu itu kan memang selalu sibuk" Kata auntinya ramah.

" Well....jadi ini calon istrimu?"Tanya seorang pamannya.

" Oh...iya uncle maaf. Kenalkan ini Ratih ayu Rrawijaya calon istriku"

" Ai kenalkan ini saudara dadyku. yang pertama paman Paul dia yang mengurus dan menciptakan seluruh tehnologi dan persenjataan di Cohza dan Cavendish dan ini saudara kembarnya bibi pauline dia seorang anggota CIA dan ini saudara dady paling kecil

paman Pete dia......" Daniel tak melanjutkan ucapannya.

" Bagian eksekusi di keluarga cohza"Ucap paman Pete meneruskan perkataan Daniel.

Paman Paul mengulurkan tangannya dan tersenyum lalu di sambut Ai dengan senyuman pula,Sedang bibi Pauline menyalami dan mencium kedua pipinya membuat Ai merasa senang karna bibi Pauline terlihat sangat bahagia melihatnya.

Tapi ada satu paman yang dari tadi menatap Ai dingin tajam dan menusuk yaitu paman Pete.Dan secara tiba2 paman pete mengeluarkan sebuah cutter dari saku jasnya dan menghampiri Ai.Tentu Ai yang terkejut langsung melangkah mundur.

Daniel menahan tubuh Ai yang ingin mundur lagi.

"Tidak apa2 berikan saja tanganmu"Bisik Daniel pada Ai membuat Ai mengulurkan tangannya lagi mengajak salaman.

" Awwwww" Ai memekik pelan saat tiba2 paman pete menggores sedikit punggung tangannya.Ai ingin menarik tangannya tapi di tahan daniel membuat Ai memandang daniel bingung.
Tapi belum selesai kebingungannya Ai merasa basah di tangannya yang ternyata paman Pete sedang menjilat darah yang ada di tangan Ai hingga bersih.whatt the helllll?.
Belum terjawab kebingungan demi kebingungannya kini Daniel juga mengulurkan tangannya ke arah paman Pete dan membiarkannya menggores lengannya lebih panjang dari milik Ai dan lagi2 paman Pete menjilat darahnya sampai bersih,apa paman Daniel ini fampir? Batin Ai.
" Senang berjumpa dengan kalian" ucap paman Pete menjilat sisa darah dibibirnya dengan seringai menakutkan lalu memasang wajah dingin dan datar lagi hingga membuat Ai merinding seketika.

"Rileks Ai itu tadi salam perkenalan dari paman Pete jika dia mau menjilat darahmu berarti kamu sudah di anggap keluarga olehnya jadi Jangan pernah memasang wajah ketakutan di depan paman Pete, karna dia itu psikopat dan semakin kamu memperlihatkan wajah ketakutan maka nafsu membunuh paman akan semakin meningkat jadi rilekskan wajahmu dan jangan pernah bertemu hanya berdua dengan paman Pete oke"Bisik Daniel sambil pura2 tersenyum dengan apa yang di katakan paman Paul dan mengelus lengan Ai menenangkan.Sedang Ai berusaha tersenyum dengan paksa.Punya calon suami kelurganya gini amat ya....!!!batin Ai.
" Baiklah paman, Bibi apa kalian ingin berkeliling dulu atau ingin istirahat saja?"tanya Daniel pada mereka.
"Kurasa kami istirhat dulu,karna besok ada banyak hal yang herus kami urus"kata bibi Pauline mewakili saudara2nya.

" Kalau begitu mari kami antar" ucap Daniel mempersilahkan paman dan bibinya.
Mereka berjalan bersisian mengikuti Daniel tapi baru setengah jalan paman Paul berhenti dan melihat sinyal di hpnya seolah tak percaya.
" Ada apa uncle?" tanya Daniel heran saat pamannya menghentikan langkahnya.
" Tidak apa2 kalian lanjutkan saja kurasa aku menemukan sesuatu yang menarik di sini jadi aku akan berjalan2 dulu"Kata paman Paul.
" Baiklah kalau begitu kami pergi dulu" Kata bibi Pauline.Lalu rombongan itu meninggalkan paman Paul sendirian.
Setelah dirasa semua sudah menjauh uncle Paul mengecek hpny lagi.Benar saja sinyal itu masih berkedip,Dan semakin jelas saat paul mendekati objeknya.
Dada paul bergemuruh,mungkinkah??? Sinyal yang sudah 22 thn tidak dia lihat benar2 nyata???

Uncle Paul terus mengikuti arah sinyal itu membimbingnya dan sampilah dia di taman kerajaan Cavendish,Dia terus menyusuri setiap sudut taman hingga paman Paul melihat seorang laki2 yang sedang berjalan bergandengan dengan seorang wanita yang sedang hamil besar. Mereka sedang membelakanginya tapi tetap bisa merasakan kemesraan mereka.
Sinyal itu masih berkedip dan uncle Paul yakin sinyal itu berasal dari pria di depannya,Karna memang tak ada orang lain selain mereka bertiga di sini.
Akhirnyaaaaa
Batin uncle Paul berdegup bahagia.
"JHONTAN COHZA CAVENDISH????"
Kedua orang di depannya berhenti dan yang laki2 terlihat sedikit kaku.
" AKHIRNYAAAA AKU MENEMUKANMUUUUU"
Deggg

Tubuh Marco kaku seketika,Jangaan sampai ini nyata....pasti dia sedang berhalisinasi.
" JHONATAN???Kau tak ingin menyapa unclemu ini"
Marco berbalik dan berusaha mengeraskan hatinya,wajahnya di buat sedatar mungkin.
" Maaf sir ada yang bisa saya bantu"Tanya Marco pada uncle Paul pura2 tak kenal.
" Jhonatannnnn jangan bercanda"
" Anda ingin saya memangilkan orang yang bernama Jhonatan"Tanya Marco lagi.
" Kamu ingin mengerjaiku ya....???Ayolah Jhonatan jangan berusaha menipuku,aku tau ini kamu Jhonathan"
Marco berdiri gelisah.
" Beb....pergilah dulu ke kamar nanti aku menyusul"Bisik Marco pada Lizz.
" Ck ck ck kamu ini benar2 gak sopan ya... Punya istri bukan di kenalkan pada pamanmu ini tapi malah di suruh pergi"
" Maaf sir sepertinya anda salah orang"

Paman Paul bersedekap.
" Jadi kau sedang mengajak paman main petak umpet ya?"
" Maaf sir saya benar2 tidak mengerti, Jika memang tak ada yang bisa saya bantu sebaiknya saya mengundurkan diri"Ucap Marco berbalik.
"Ada chip di tubuhmu" Ucap paman Paul menghentikan Marco yang baru akan melangkah.
" Semua anggota keluarga Cohza memiliki chip khusus di dalam tubuhnya,Aku,bibi Pauline,Dadymu,uncle Pete,Daniel dan terakhir kau Jhonatan"Kata paman Paul sambil berjalan menghampiri Marco dan berdiri di depannya.
" Lihat..." Ucap uncle Paul menunjukkan hpnya.
"Yang berkedip2 itu adalah sinyal dari yang bersangkutan dan ada satu sinyal yang hampir 22 thn menghilang tiba2 muncul disini"

Marco diam membeku saat dengan jelas nama Jhonatan tertulis di atas sinyal hp pamannnya.
" Jadi silahkan bersembunyi sesuka hatimu yang jelas uncle tau bahwa ini adalah dirimu Jhonatan"Kata uncle Paul menatap mata Marco tajam dan menepuk pundaknya.
" Kau tau kenapa uncle sangat yakin? Karna chip di semua tubuh keluarga Cohza uncle yang menciptakan dan memasangnya dengan Momymu.
chip itu menyesuaikan DNA masing2 jadi chip itu tak bisa di pindah ke tubuh orang lain, jika di paksa berpindah tempat chip itu secara otomatis akan meledak"
Marco menelan ludahnya susah payah,Dia hanya bisa menunduk karna sekarang ini dia benar2 ketahuan.
" Jadi apa sekarang kamu mau memeluk unclemu ini" Tanya uncle Paul tersenyum lebar.

Tapi Marco masih terlalu waspada jadi dia hanya diam saja membuat uncle Paul tak sabar dan langsung memeluknya erat.
" Oh....Jo...uncle senang kau masih hidup,,kau tau dadymu berubah jadi sangat kaku sejak kepergianmu,A benar2 merindukanmu Jojo"Ucap uncle Paul memeluknya semakin erat.
" Uncle...jangan memanggilku Jojo"Kata Marco cemberut.
Uncle paul tergelak.
" Ternyata kau masih bisa bicara ya... Aku pikir karna kedokmu terbuka kau jadi bisu"
" Ck ck uncle gak berubah suka banget sih ngerjain aku?"
Paul makin tertawa kencang.
"Oh...Jojoku yang imut dan maniez sudah besar ya...sudah punya istri dan udah bisa buntingin anak orang ya..."
" Incleeeee"Marco menghempaskan tubuhnya ke kursi taman karna kesal.

Paul makin tergelak kencang
" Udah mau punya anak masih ngambekan aja Jojo? Btw istrimu asia ya...cantik pintar kamu cari istri"
Marco menatap pamannya tajam.
" Jangan macam2 ya... ..dia istriku gak usah muji gak usah lihatin gak usah bayangin apalagi pegang kalau paman macam2 aku gak akan segan2 ngehabisi paman" Kata Marco serius.
" Astaghhhh cemburuan sekali kamu? Paman cuma memuji saja tidak boleh dasar pelit"
" Jadi...apa uncle akan mengadu?"
" Mengadu apa?"Tanya uncle Paul pura2 gak ngerti.
" Uncle.....Marco serius"Kata Marco.
" Marco?"Tanya pamannya bingung.
" Namaku sekarang Marco uncle"
" Oh....bagiku kau tetap Jojoku yang menggemaskan"Kata Paul menggoda Marco lagi.

"Pamannnnn"
" Oke2 baiklah uncle juga serius jadi kamu ingin di adukan atau tidak?"
" Tentu saja tidak,Ada sesuatu yang masih harus aku kerjakan "
Uncle Paul mengangguk2 mengerti.
"Oke uncle akan tutup mulut,Tak kan ada satu pun orang yang akan tau Jhonatan masih hidup"
" Ingat uncle tak ada pengecualian baik itu dady paman Pete ataupun bibi Pauline"Kata Marco lagi.
Uncle Paul mengangguk2 setuju.
" Ok....tapi ada syaratnya"Kata uncle menyeringai licik.
" Seriussss????"Tanya Marco pada pamannya? Disaat seperti ini pamannya masih sanggup mengajukan syarat?
" Tentu saja di dunia ini tak ada yang geratis Jojo, Tapi santai saja paman tak akan meminta syaratnya sekarang.Jadi sebaiknya kamu

selesaikan tujuanmu dan bibir paman terkunci rapat" Kata uncle Paul seolah2 mengunci bibirnya.
Marco memandang unclenya cemberut.Ayolah....terakhir kali pamannya mengajukan syarat dia harus memasuki kandang buaya dan memberikan lolipop miliknya kebuaya karna unclenya ingin tau apa lolipopnya juga akan bekerja seakurat ketika di berikan pada manusia.,yah...walau itu lolipop ciptaanya Marco yang sebenarnya adalah obat pencahar.
Dan sekarang Marco mengutuki kesialannya.Dari semua orang kenapa harus uncle Paul yang memergokinya.
Benar benar siallllllll.
Keadaan istana Cavendish sangat sibuk,Pernikahan sang putra mahkota akan di gelar 3 hari lagi dan selama masa2 itu tak ada istilah istirahat buat semua pekerja karna tak satupun yang akan melewatkan momen itu.

David,Tasya,Joe,putri,Alex,Sandra,Anggeline, Mom Liliana,Vano,Ibu Diyah dan pak t Tama beserta istrinya Diana sudah datang sejak kemarin.

Hal yang membuat duo J girang luar biasa karna adik kesayangan mereka anggeline sudah datang.

Mereka semua bercengkrama dengan hangat bahkan Ratu dan Mr.Petter juga sesekali bergabung dengan mereka semua.

Sandra terlihat mengobrol asik dengan paman Paul tentang segala berbagai tehnologi yang di kembangkan olehnya.

Tasya dan Ai sibuk membicarakan berbagai macam barang brended yang mereka incar dan tak lama bergabung mom Liliana yang juga menggilai belanja.

Lizz dan bibi Pauline berbagi resep masakan bersama ibu Diyah dan tante Diana.

Javier dan Jovan mengajak Anggeline berkeliling kerajaan cavendish dan

memperlihtkan berbagai mainan di kamar masing2.

Vano David dan Joe mengobrol asik tentang artis2 cewek di dunia entertaimen dan sepak terjangnya.Tentu yang paling semangat Vano karna dia satu2nya yang single di sana apalagi cinta pertamanya malah menikah dengan Joe.

Alex dan Putri istri dari Joe asik membicarakan bisnis dan cara mengembangkan perusahaan dan meningkatan penjualan otak mereka memang sejalan kalau soal mencari uang.

Uncle Pete jangan di tanya dia hanya duduk diam mengawasi semua orang dengan mata tajamnya seperti biasa. Membuat orang yang tak mengenalnya akan mengira seolah2 dia ingin memutilasi semua orang dan memakan dagingnya mentah2. Yah...tidak persis seperti itu sih walau memang hanya membunuh isi otaknya tapi sayangnya dia tak suka

daging.Karna dia hanya suka rasa darah dan jeritan kesakitan.
Lalu si pemeran utama kita Marco dan Daniel mereka tak ada di lokasi karna mereka berdua malah masuk ke kamar bukan untuk melakukan hal aneh tapi mereka memeriksa setiap inci tubuh mereka!!!Untuk apa? Tentu saja mencari Chip yang di tanamkan uncle Paul di tubuhnya. Tapi walau sudah berkali2 di periksa hasilnya nihil mereka tak menemukan benjolan sekecil apapun yang ada di tubuh mereka.
" Kenapa kalian terlihat panik?"Ucap uncle Paul tiba2 sudah bersandar di depan pintu kamar Daniel.
" Incle" ucap mereka serempak.
" Mencari apa? Chip di tubuh kalian?"
" Eh,..enggak kok uncle"
" Halah....tak usah malu mengakuinya kalian mencari chip itu kan?"

Keduanya langsung cemberut mengetahui tujuannya terbongkar.
" Chip itu ada di jantung kalian,akan non aktif jika kalian mati,Jadi kalau mau ambil ambillah tapi kalian harus mati dulu kalau ingin mengambilnya" kata uncle Paul tersenyum menang.
"Berarti pas Jhonatan dulu meninggal chip itu juga mati dong?"tanya Daniel.
" Iya makanya pas kemaren sinyalku berkedip lagi aku awalnya juga kaget,Tapi....sekarang uncle senang karna ternyata obat2 di Cavendish berhasil membangkitkanmu"
" Lagian paman ngapain sih pake masang chip segala. kami kan bukan barang berharga atau sesuatu yang perlu di rahasiakan keberadaannya?"
" Tapi kalian itu melebihi dari apapun yang lebih berharga!!!" Paman Paul masuk dan mngunci pintu.

" Kalian tau kenapa paman Pete jadi psikopat?"Tanya paman Paul pada mereka.

"Bukannya emang psikopat dari sononya ya?",kata Marco asal.

" Dan kalian tau kenapa selain ayahmu kami tidak menikah?"

" Ya...karna uncle gak laku" Kata Marco lagi,membut Daniel melototkan matanya memperingatkan.

Bukan tersinggung pamannya malah tertawa terbahak2.

" Cerewetmu gak berubah ya ternyata"Katanya pada Marco.

" Itu kan ajaranmu juga"Kata Marco santai.

" Ha...ha..benar juga di keluarga kohza kan hanya kita berdua yang crewet" Paman Paul merebahkan diri diranjang dan menutup matanya.

" Uncle katanya mau cerita kok malah tidur?"Protes Marco.

Uncle Paul membuka matanya memberi tatapan serius.
Membuat Marco duduk dan bersiap mendengarkan.
" Uncle Pete itu sama sepertimu Jojo,dia pernah di culik saat berumur 13 thn.Hanya saja nasibmu lebih bagus karena penculikmu hanya menyiksamu sebentar dan langsung membunuhmu.Sedang uncle Pete dia di culik hampir 5 bulan dan bisa kamu bayangkan jika kamu mengalami penderitaan sebegitu lama? Dia menjadi gila karna setiap hari yang di lakukan penculiknya hanya menyiksanya lalu saat Pete sudah putus asa mereka menjadikan unclemu sebagai mesin pembunuh"
"Mereka adalah perampok internasional dan yang mereka rampas bukan benda sembarangan tapi biasanya berkas rahasia atau barang berharga milik negara jadi hampir 5 bulan Pete dibawa merampok dan selalu dijadikan kambing hitam,Jika ada yang

menghalangi aksi mereka maka Pete yang harus menghadapinya jadi bisa di katakan posisi Pete adalah posisi memilih dia di pukul atau memukul dia di tembak atau menembak dan tentu saja akhirnya Pete membunuh atau dia yang akan di bunuh"

" Pete berubah jadi monster bahkan saat pertama kali kami menemukannya dia tak mengenali kami butuh waktu hampir 3 thn untuk mengatasi traumanya,Tapi dia tetap tak bisa sembuh total kebiasaan membunuhnya sudah mendarah daging maka setiap ada seseorang yang perlu di lenyapkan kami menugaskannya karna dia tak punya beban saat membunuh orang bahkan menikmatinya"

" Pengalaman penculikan petelah yang menyebabkan uncle menciptakan chip ini,uncle tak mau ada anggota keluarga Cohza yang menghilang dan mengalami hal yang sama seperti Pete alami.Cukup satu psikopat di keluarga kita tak perlu bertambah

lagi.Ya.....walau akhirnya kamu tetap di culik dan meninggal tapi setidaknya kami menemukanmu lebih cepat"

" Dan soal kenapa kami tidak menikah itu juga karna Pete,Dia membunuh wanita pertama yang ditidurinya dan wanita2 berikutnya juga lalu setiap kali kami memperkenalkan pasangan kami padanya keesokan harinya kami menemukan pasangan kami meninggal dengan cara2 aneh"

" Tapi kenapa dad bisa menikah dengan mom?"Tanya Daniel penasaran.

"Itulah yang tidak kami mengerti kenapa hanya momymu yang lulus seleksi dari Pete,Tapi lambat laun kami sadar setiap Pete bertemu momymu dia selalu menggores momymu dan menjilat darahnya dan kami akhirnya sadar itulah caranya mengenali anggota keluarga agar meredam nafsu membunuhnya karna Pete manganggap

goresan itu sudah merupakan persembahan untuknya jadi dia mengampuninya"
" Huhh....kenapa aku bisa terlahir di antara keluarga tidak normal seperti ini ya...." Keluh Marco.
Daniel menatapnya tak percaya.
" Justru di sini kamulah yang paling tidak normal"
Kata Daniel sambil mendengus.
Marco menatap Daniel malas.
" Aku tak normal kan juga gara2 kalian"Ucapnya pelan.
" Oh ya uncle kalau memang chip itu di tanam di jantung kenapa tak ada bekas pembedahan"Tanya Daniel.
" Kamu lupa momymu dokter hebat Dia tak perlu membedahmu jika hanya ingin memasukkan chip yang ukurannya hanya beberapa inci itu"
" Lalu kenapa juga chip itu tidak mengganggu kerja jantung? Bukankah seharusnya jika

organ dalam kita kemasukan sesuatu itu akan memperlambat atau merusak sistemnya?"Tanya Marco heran.
" Kalau itu mana aku tau,kalian tanyalah sama Mom kalian yang jenius itu yang dokter kan dia bukan aku,
Aku hanya mengatakan padanya tentang menanamkan chip dalam tubuh agar bisa melacak anggota keluarga jika ada sesutu terjadi selebihnya di urus momymu"
" O....."Keduanya mengangguk serempak.
" Jojo apa penyamaranmu masih lama?"
"Kenapa uncle?"
" Karna aku tak tahan keluargaku jadi makin aneh saat tau kamu meninggal,Bibimu Pauline tak mau membuat cake lagi gara2 kematianmu,katanya tiap membuat cake dia jadi teringat padamu karna kamu kan yang paling rakus jika menyangkut cake bibimu"
" Apalagi uncle Pete kau tau apa yang dia lakukan saat melihat tubuh kecilmu

berlumuran darah dia melakuan sesuatu pada penculikmu yang bahkan terlalu menjijikkan untuk di ceritakan. Bahkan kami harus mengurungnya selama 3 hari untuk meredam emosinya"

" Dan dadymu oh...dia memang kaku tapi sejak kematianmu dia 10x lipat lebih kaku,Aku jadi kesepian tak ada yang mengajakku ngobrol lagi.Jadi jangan lama2 ya menyamarnya?"

" Tidak lama lagi kok uncle"

" Benarkah?????" Kali ini Daniel yang bertanya.

" Aku usahakan eh....tapi tunggu siapa saja yang bisa mengakses chip di tubuh kami?" tanya Marco pada uncle Paul.

" Hanya aku"

" Huft....syukurlah"Kata Marco lega.

" Ya sudah aku pergi dulu kasihan istriku sendirian" Kata Marco berpamitan pada paman dan kakaknya.

Marco celingak celinguk mencari keberadaan istri tercintanya yang waktu di tinggalkan tadi bersama Ai tapi sekarang tak tau jluntrungnya. Dia memasuki istana semakin ke dalam lalu di arah berlawanan ada ratu Mr.Petter uncle Pete dan Mr.ViKy.
Marco menyingkir memberi jalan Tatu sambil menunduk hormat.Tapi bukannya berjalan Ratu malah berhenti di hadapannya membuat Marco menegakkan tubuhnya tapi masih melihat ke bawah.
" Ada yang bisa saya bantu Ratu?"Tanya Marco.
" Mr.viky apa orang ini yang kamu maksud?" Tanya Ratu pada asistennya dan mengabaikan pertanyaan Marco.
" Benar Ratu"
" Tangkap dia dan masukkan ke penjara pastikan dia mendapat hukuman setimpal karna berani menyelundup ke Cavendish"

Marco masih terkejut dengan perkataan Ratu hingga saat sadar kedua tangannya sudah di borgol oleh Mr.viky dan dia di seret menuju penjara.
" Pete kamu boleh mengurus penghianat itu jika mau"Kata ratu pada uncle Pete.
" Dengan senang hati" Katanya menyeringai senang lalu melenggang mengikuti Mr.viky ke arah penjara.

Byurrrrr
Marco membuka matanya terkejut saat dirinya disiram dengan air super dingin untuk membangunkannya.
Dia sudah lupa berapa lama di sini mungkin sejam dua jam atau sehari.Yang jelas asisten momynya memang benar2 pandai menyiksa.
Dia tak perduli dengan keadaannya yang remuk redam yang dia fikirkan justru keadaan Lizz.Jika dia di tangkap apa istrinya juga?Semoga saja tidak karna Marco yakin Ai

akan membela Lizz.Tapi tetap perasaan was was menghantuinya takut Lizz tak menyadari kehadirannya dan sedih karna tak bisa menemukannya.
Tangan dan kakinya sudah dirantai dan seluruh tubuhnya serasa remuk tak berbentuk.Darah masih menetes netes dari dahi akibat pukulan balok yang di berikan Mr.vicy sebelum kesadarannya tadi menghilang.
" Masih belum mau bicara eh...." kata Mr.Vicy menengadahkan wajah Marco yang sudah babak belur.
Marco bingung mau ngomong apa coba? Dia masuk ruangannya sendiri dia pulang kerumahnya sendiri? Apanya yang mencurigakan?(*mencurigakan lah bego loe kan lagi nyamar*) protes otak kecilnya membuat dia terkekeh pelan.
Tapi kekehannya ternyata memicu kemarahan Mr.viky.

Bughhh
Uhuk uhuk
Marco terbatuk batuk saat pukulan yang sangat keras mendarat di perutnya.
" Masih berani tertawa heh..."Tanya Mr.viky.
" Sebaiknya segera mengaku siapa yang menyuruhmu menyelundup ke Cavendish dan apa tujuanmu memasuki laboratorium pangeran Jhonatan dengan paksa"Tanya Mr.Viky mencengkram wajah Marco.
" Hastagaaa kan gw udah bilang gw itu suruhan pangeran Jhonatan jadi loe bisa tanya sendiri sama pangeran Jhonatan pasti dia akan jawab kok"
BughBughBughUhukk
Marco memuntahkan darah segar karna pukulan bertubi2.
" Pangeran Jhonatan itu sudah meninggal jadi jangan bercanda kamu?"Kata Mr.Viky semakin marah.Marco memandang Mr.viky meremehkan.

"Kenapa? Kalian takut kedok kalian akan terbongkar? "
" Apa maksudmu hah?"
" Bwahaaahahhhaaa kalian pikir pangeran Jhonatan sebegitu mudahnya mati? Cuih dia itu masih hidup dan akan mulai membuka kedok kalian satu persatu"
Duakkk
Satu tendangan mendarat di dadanya membut Marco meringis karna sakit.
"Jangan ngelantur" Kata Mr.viky lagi.
"Tak perlu basa basi cepat beritahu siapa yang menyuruhmu?"Lanjut Mr.Viky.
" Tak ada yang menyuruhku yang jelas kamu dan bosmu yang dulu merencanakan pembunuhan pangeran Daniel akan segera tamat karna sebentar lagi Ratu akan tau"
" Kamu pikir kamu siapa? Berani mengancamku? Lagipula punya Bukti apa kamu? Berani2nya ingin menyeret kami ke hadapan Ratu?"

" Bukti? untuk apa bukti jika aku memiliki pangeran Jhonatan untuk menjadi saksi,Kalian pasti kecewa dulu karna bukan pangeran Daniel yang kalian culik tapi malah pangeran Jhonatan hahahahahaa"
" Silahkan saja kalau mau membuktikan,Tapi sayangnya kamu akan mati di sini"Kata Mr.Vicy mengambil samuarai dan mulai mengacungkannya ke arah Marco.
Krieeeett
"Keluar"Sebuah suara dingin mengintrupsi. Membuat Mr.viky berbalik dan melihat uncle Pete yang sudah berdiri di belakangnya dengan wajah beringas.
Semua orang pasti takut dengan tatapan dingin yang di keluarkan uncle Pete tak terkecuali Mr.viky yang langsung merinding merasakan aura membunuh yang sangat kuat.
" Berani sekali kau menyiksa mangsaku? " Kata uncle Pete mendekati Mr.viky yang

sudah degdegan.Siapa sih yang tidak tau reputasi uncle Pete sang psikopat.
" Maaf Mr.Pete"
CrassssCrasssssAkhhhhh
Dua goresan panjang menghiasi kedua lengan Mr.viky dengan cepat.
" Hukumanmu karna berani menyentuh mainanku"Katanya dengan wajah kejam.
" Sekarang keluar sebelum ku cincang dan ku jadikan korban kedua" Kata uncle Pete langsung membuat Mr.viky melesat keluar dengan menahan sakit di kedua tangannya.
Uncle Pete memandang tubuh Marco dari atas sampai bawah mengamati tubuh penuh darah dan babak belur itu.
" Jadi apa yang akan kulakukan padamu sekarang?"Kata uncle Pete menyeringai senang dan mengeluarkan pisaunya lagi.
" Are you ready?"Ucap uncle Pete menaruh pisaunya di pipi Marco.
Crasssssss

Ratu bergerak gelisah entah kenapa setelah menyuruh Mr.viky membawa penghianat itu hatinya tidak tenang.Seperti ada yang salah dan tak benar disini.

" Ada apa mom kenapa kelihatan gelisah?"Tanya Daniel berbisik saat melihat momynya seperti melamun sehingga tak menanggapi obrolan dengan ketiga besannya.

" Entahlah mom merasa ada yang salah"

" Apa mom tak enak badan?"

" Bukan tapi beberapa waktu lalu ada yang menyelundup laboratorium Jhonatan dan sekarang Mr.viky sudah menangkapnya.

Daniel mengernyit laborat Jhonatan? Jangan2 Marco.

" Bukannya bagus kalau penyelundupnya sudah di tangkap"

"Seharusnya iya tapi mom merasa ada yang janggal"Ucap ratu.

" Memang orang itu siapa? Aku mengenalnya?"Tanya Daniel mulai

resah.Semoga bukan Marco semoga bukan Marco batinnya memohon.
" Dia pengawal Ai yang kamu bawa ke sini?"Kata Ratu kemudian.
" Shiiiiiitttt "Teriak Daniel Membuat pandangan orang tertuju padanya.Memang percakapannya dengan Ratu tadi di lakukan dengan berbisik maka begitu Daniel mengumpat semua orang jadi heran.
" Mom salah orang!!!"
" Apa maksudmu" Tanya Ratu heran melihat anaknya terlihat gusar.
" Daniel jelaskan nanti sekarang dimana dia?"
" Sekarang Mr.viky dan Pete sedang mengintrogasinya di penjara khusus"
" Shitttt" Umpat Daniel lagi lebih kencang membuat Ratu terlonjak kaget.Daniel langsung berdiri dan berlari menuju penjara khusus.
Semoga belum terlambat.
Daniel percaya Marco bisa mengatasi Mr.viky

tapi uncle Pete.Sehebat apapun Marco kalau sampai dia di mutilasi gak mungkin kan tubuhnya bisa di sambung dan hidup lagi.
Daniel berlari kencang tak perduli kadang menabrak beberapa maid dan penjaga tujuannya hanya satu Marco.
Brakkk
Daniel mendobrak pintu utama penjara dan langsung membeku.
Disana Marco terlihat babak belur dan penuh darah.Dan uncle Pete sedang membawanya keluar dan berjalan menuju ke arahnya.

Sebelumnya

Pete sangat senang ternyata di Cavendish dia akan mendapat hiburan.Lumayan menghilangkan kejenuhannya selama beberapa hari.
Di otaknya sudah terfikir seribu satu cara untuk menyiksa penghianat yang sedang di

bawa oleh pengawal Ratu tadi.Yang pasti harus pelan tapi menyakitkan.
" Pete?"Bibi Pauline memanggilnya dengan wajah heran.
Sudah di buat kesepakatan untuk keselamatan bersama bahwa Pete tak boleh pergi kemanapun sendiri,Biasanya kalau bukan Paul ada Peter yang bersamanya.Tapi kenapa dia sekarang sendirian?.
Pete melihat malas Pauline yang menghampirinya.
Pasti kesenangannya akan tertunda.
" Apa yang kamu lakukan disini?"
"Menghampiri mainan baruku" kata Pete.
" Bisa lakukan nanti saja? Keluarga kita sedang berkumpul setidaknya sapalah mereka dulu"Kata Pauline mengingatkan.
Pete mengangguk dan mengikuti Pauline keruang keluarga.
Dari segi umur Pete memang memiliki umur yang sangat jauh dari kakak2nya yaitu 18 thn

dari Petter dan 20 thn dari Paul dan Pauline.jadi jika di sejajarkan dengan Daniel dia hanya berbeda 5 thn saja.

" Kemana Peter dan Paul kenapa tidak ada yang bersamamu?"Tanya Pauline.

" Mereka sibuk jadi aku main sendiri"

" Dasar mereka itu bagaimana bisa mereka meninggalkanmu sendiri?"Kata Pauline.

" Aku tak akan melakukan kekacauan jika itu yang kamu takutkan" Protes Pete pada kakaknya.

" Aku tau tapi aku tak mau kamu pergi sendiri tanpa pengawalan karna aku tak mau terjadi apa- apa kepadamu" Kata Pauline tersenyum pada adiknya.

Pete hanya mengangguk,Dia malas berdebat dengan Pauline yang sebenarnya tak menghawatirkannya tapi menghawatirkan jika dia membunuh orang sembarangan.Ayolah...dia memang psiko tapi Pete tak kan membunuh tanpa alasan.

Pete sudah sangat bosan di tempat itu,setelah di suruh menyapa semua orang dia sekarang harus duduk manis mendengarkan ocehan puluhan mulut yang saling bersahutan.
Tapi akhirnya kesempatan itu tiba Paulin sedang ke toilet saat akhirnya Pete berhasil menyelundup ke tempat Marco di penjara.
Tapi apa yang dilihatnya membuatnya murka. Dia sudah membayangkan akan menggores tubuh mulus penghianat itu sedikit demi sedikit hingga darah akan menetes pelan dan menutupi sekujur tubuhnya.
Tapi kesenangan berkurang setengah saat tau penghianat itu sudah dalam keadaan babak belur dan mengenaskan.
" Keluar" Ucapnya pada Mr.viky.
" Berani sekali kau menyiksa mangsaku" Geramya marah.Membuat Mr.viky ketakutan.
Crasssss
Crasssss

Pete menggores kedua tangan Viky lumayan dalam dan langsung megucurkan darah segar.Membuat Pete semangat lagi.
" Hukumanmu karna berani menyentuh mainanku"
Ucapnya dingin.
Membuat Viky gemetar dan meringis kesakitan.
"Sekarang keluar sebelum ku cincang dan kujadikan korban kedua"Lanjut Pete dengan wajah seram membuat Viky langsung berlari ketakutan.
Pete menghadap Marco dan mengamatinya kesal,tak ada yang disisakan untuknya semua bagian tubuh terlihat sudah membiru,Benar2 tidak menyenangkan lagi batinnya.
" Are you ready"Kata Pete menaruh ujung pisau di pipi kiri Marco.
CraassssssDia menggoresnya sedikit Membuat Marco meringis tapi tetap diam.

Pete semakin kesal karna tak ada jeritan ketakutan atau kesakitan dari penghianat di depannya.
Ini sama sekali tidak menyenangkan.
Crasssss
Kali ini dia menggores dadanya lumayan dalam tapi lagi2 Marco hanya meringis.Membuat Pete benar2 geram.
Dia bermaksud mengganti pisaunya dengan yang yang lebih besar dan menyimpan pisau kecilnya saat bau darah yang di keluarkan dari tubuh penghianat itu terasa familiar.
Darah siapa yang beraroma seperti ini? Pete mengingat ingat,Karna tak mengingatnya juga Pete mulai mendekati Marco dan mengendus tubuhnya.
Marco tersentak kaget karna Pete mendekati lehernya dan mulai mengendus seperti anjing chihua hua yang mencari kenyamanan.
Marco makin merinding saat tiba2 Mete menjilat darah di dadanya,Sumpah demi

apapun dia cowok normal dan sekarang dadanya sedang di jilat cowok juga iyuhhhhhh menjijikkan.Kalau bukan karna di rantai pasti sekarang kakinya sudah mendarat di selakangan pamannya itu.
Baru Marco akan memprotes saat tiba2 Pete menegakkan wajahnya sejajar dengan wajah Marco.Tapi kali ini wajahnya tak menyiratkan kekejaman tapi rasa haru dan bahagia karna walau hanya samar Marco bisa melihat mata uncle Pete yang berkaca2.
"Jojo"Bisik Pete pelan tak menyangka bahwa keponakan kecilnya masih hidup dia merasa familiar dengan bau darahnya dan benar saja begitu dia jilat darah itu milik keponakannya,Awalnya dia sulit mengenali karna sudah terlalu lama tak merasakannya tapi setelah beberapa saat pete yakin darah yang dia jilat memang milik Jojo kecilnya.
Brughhh

Pete memluk Marco dengan erat membuat si empunya badan meringis kesakitan.
" Hallo uncle"Kata Marco menyapa dengan suara karna mau balas memeluk tidak bisa.
Pete melepas bajunya dan menggunakannya untuk mengelap darah di wajah dan tubuh Marco dengan serampangan. Raut panik menghiasi wajahnya.
" Kamu terluka,Ini salahku,Aku akan membunuh si Viky karna memperlakukanmu seperti ini.
Aku bodoh ini salahku
Kamu penuh darah tubuhmu terluka ini salahku salahku semua salahku ini darah semua penuh darah"Ucap Pete terus meracau seperti orang kehilangan pegangan.
" Uncle bisa lepaskan aku?" kata Marco mengintrupsi racauan Pete yang makin gak karuan.
Pete mendongak memandang Marco seolah baru sadar jika Marco masih dirantai.Seketika

itu dia langsung mencari kunci dan melepasnya dengan cepet.
Marco langsung limbung begitu rantai terlepas dari kedua tangannya,Untung Pete sigap dan langsung merangkul dan menopang tubuh Marco.
" Maafkan aku maafkan aku maafkan aku maafkan aku maafkan aku" Ucap Pete mulai meracau lagi.
" Uncle uncle aku Tidak apa2 " kata Marco menghentikan racauan pamannya lagi.
" Kamu akan segera di obati" Kata uncle Pete mulai memapah Marco keluar dari penjara.
" Bawa aku ke tempat Daniel saja uncle"Ucap Marco meminta tolong.
Pete mengangguk dan membantu Marco berjalan.
Brakkk
Daniel mendobrak pintu utama penjara dan dia langsung diam membeku.

Pete berjalan menghampiri Daniel dengan Marco di sampingnya.
Diserahkan tubuh Marco yang babak belur kepada Daniel.
" Jojo " Katanya pelan seolah memberitahu Daniel bahwa Marco adalah Jhonatan. Daniel mengangguk pelan tetap dengan memandang mata uncle Pete yang menurutnya senang tapi menyembunyikan kemarahan luar biasa.
"Jaga baik2" Kata Pete menepuk pundak Daniel dan kali ini dengan sedikit senyum.senyum yang hanya sedikit bahkan Daniel sempat menganggap senyuman itu tadi hanya halusinasi.
Daniel membawa tubuh Marco menuju kamarnya.Sedang Pete mengamati keduanya hingga menghilang dari pandangannya.
Pete berbalik dan langsung mencari orang yang bertanggung jawab atas keadaan Marco.

kemarahannya butuh pelampiasan.Tak ada yang boleh menyentuh keponakan kecilnya tanpa ada balasan.

Pete berjalan cepat setiap langkahnya penuh hawa kematian wajahnya mengeras seperti iblis mencari mangsa Membuat orang yang berpapasan dengannya memilih menghindar dan lari gemetar ketakutan.

"VIKYYYYYYYYYYYYYY"

PART 10 SADIS

Saat itu makan malam semua berkumpul jadi satu tapi ada 3 orang yang tak kunjung muncul.Daniel,Marco dan Pete.kemana mereka?.

Lizz sudah cemberut gak karuan karna Marco gak ada kabar sejak siang dan tiba2 ninggalin dia gitu aja.Ai juga kesel sama Daniel yang juga ikut2an ngilang.Dasar anak buah dan bos sama saja.ngilang kok bareng2.

Lalu tiba2 keributan terjadi beberapa maid terlihat hilir mudik bahkan ada yang menjerit dan beberapa bodyguar berlari ke suatu tempat.

" Ada apa ini?"Tanya Ratu bingung karna istananya yang damai berubah mencekam.

" Mr.Viky???" tapi tak ada jawaban,ratu mulai bertanya kenapa dia tak ada di dekatnya? Apa Viky masih mengurusi penghianat itu tapi

bukankah kata Daniel dia salah orang? Atau jangan2 ini ada hubungannya dengan ketidak hadiran Daniel dan Pete batin ratu.
Baru Ratu akan menyuruh orang mencari tau apa penyebab keributan yang terjadi seorang bodyguard sudah menghampirinya.
" Maaf ratu ini gawat"
" Ada apa?"
" Mr.Pete mengamuk"
" Bagimana bisa?"Kini bibi Pauline yang bertanya dia tau Pete tidak akan mengamuk jika tidak ada pemicunya.
" Kami tidak tau yang jelas beliau keluar dari penjara khusus dan langsung mengamuk mencari Mr.Viky bahkan sudah puluhan bodyguard berusaha menghalanginya ikut jadi korban"
" Di mana dia sekarang" Tanya Ratu was was
" Terakhir kami lihat dia menyeret Mr.Viky ke kamarnya"Kata bodyguard itu.

" Astaga...kita harus ke sana"kata Ratu langung berdiri.
" Tidak perlu biar kami saja" kata Mr.Petter.
" Dia menghajar asistenku tentu saja aku harus kesana"Kata ratu dan langsung berjalan tak memperdulikan protes suaminya.
Mr.Petter langsung mengiringi istrinya diikuti kedua saudaranya Paul dan Pauline.
Keluarga Brawijaya yang bingung akan apa yang terjadi hanya diam dan memutuskan tidak ikut campur.
Tapi dasarnya Ai yang kepo tanpa sepengetahuan yang lain dia ikut menyusul calon paman dan bibinya itu.
Ruang makan dan kamar Mr.Viky memang terlatak agak jauh butuh 10 menit untuk sampai kesana padahal Ratu dan yang lain sudah setengah berlari.
Terdengar teiakan kesakitan dari dalam kamar Mr
Viky.Padahal ruangan itu harusnya kedap

suara tapi saking kencangnya teriakan sampai terdengar dari depan pintu.
" Dobrak" Kata Ratu memerintah seorang bodyguard.
Brakkkk
Pintu itu bergeming.
Jeritan Mr.viky semakin kencang membut Ratu semakin was was.
Brakkkkk
Lagi2 pintu masih bergeming tak tergeser sedikitpun.
" Pasti ada sesuatu yang menahan pintu itu" kata Mr.Peter.
" Apa ada jendela atau pintu lain yang menuju kamar ini?" Tanya Mr.Peter kemudian.
" Ada tapi ini di lantai 2 jadi harus lewat tangga dari samping istana" Kata Ratu kemudian.
" Baiklah kalian dobrak terus aku akan lewat jendela"kata Mr.Petter langsung berlari.

Ratu berjalan mondar mandir gelisah,suara dari dalam kamar sudah tak terdengar lagi? bodyguardnya masih berusaha mendobrak pintu itu.
" Kamu kenapa?" Tanya Ratu pada Pauline.
Paul memperhatikan saudara kembarnya yang terlihat pucat." kembalilah ke kamarmu aku tau kamu tak pernah tahan menghadapi kegilaan Pete"katanya kemudian.
" Tidak bisa? Dia adikku aku tak mau dia kembali seperti dulu?"Kata Pauline.
Paul memeluk Pauline berusaha menenangkannya. memang dari mereka bertiga Paulinelah yang paling sensitif jika menyangkut saudaranya Pete.
bukan karna dia satu2nya perempuan di keluarga Cohza tapi karna memang dia yang paling perhatian dan berjuang keras menyembuhkan Pete dari traumanya.
Brakkkk
Brughhh

Brakkkkkkk

Akhirnya setelah perjuangan hampir 5 menit bodyguard ratu berhasil membuka pintu yang ternyata di ganjal lemari dan ranjang itu.

Ratu langsung menerobos masuk diikuti Paul dan Pauline.

Tapi pemandangan di depannya membuatnya pucat dan kaku seketika.

Melihat keadaan Mr.viky Pauline langsung keluar kamar dan memuntahkan makan malamnya,sedang Paul berdiri di belakang Ratu takut Pete melakukan hal2 yang tidak diinginkan.

Brakkk

Kali ini Petter berhasil menerobos dari jendela dan masuk ke kamar Mr.viky.

Dia melihat Ratu yang sudah pucat pasi dan Paul yang menopang di belakangnya.

Lalu pandangannya jatuh ke adiknya PETE.

"ASTAGAAAAA"

" VIKYYYYYYYYYYY"
Teriak Pete di sepanjang lorong membuat semua yang melihatnya berlari ketakutan.
Crabbbb
Pete mencengkram leher seorang bodyguard
" Di mana Viky?"Tanyanya tajam.
" Saya tidak tau tuan"
" Jawaban salah"
Duakhhhhh
Pete langsung membenturkan kepala bodyguard itu ke tembok membuatnya pingsan seketika.
Pete terus bejalan mencari di setiap ruangan beberapa orang yang di tanya jawabannya selalu sama tidak tau dan itu membuatnya makin geram.
Brakkk
Satu pintu lagi dia dobrak disana ada 3 bodyguard yang berjaga.
" Dimana Viky?"Tanya Pete.

Ketiganya berpandangan.di kasih tau takut Mr.Viky kenapa2 gak di kasih tau kok Pete mukanya nyeremin gila.

" Jawab"Pete sudah mencengkram kerah baju salah seorang diantara mereka.

" Tidak tau sir"

Syuttt

Prangkkkk

Pete melempar orang itu ke jendela,membuat kacanya pecah dan tubuh orang itu terjatuh dari lantai 2.

Dua orang yang melihat itu langsung menelan ludahnya susah payah.

" Dimana Viky"Tanya Pete lagi menghampiri dua orang yang tersisa.

" Di ruangannya"Kata salah seorang dari mereka.

" Sebelah mana?"

Orang itu diam takut menjawab

Duakhhhh

Pete melemparnya hingga membentur tembok Lalu menghampiri orang ke tiga.
" Di sana sir..." Kata orang ketiga menunjuk sebuah ruangan. Sebelum Pete bertanya dan menghajarnya.
Pete memnadang orang itu lekat lalu berlalu melewatinya tepat saat Pete baru akan masuk ke ruangan Viky. Justru Mr.Viky keluar dan langsung memandang Mr.Pete dengan takut karna melihat kemarahan di wajahnya.
" KAU......"
Duashhhh
Pete langung memukul wajah Viky dengan keras membuatnya terjatuh kebelakang.
" Sir ada apa kenapa anda memukulku?"
Pete menyeringai dan mulai mengeluarkan pisaunya lalu menjilat ujung pisau itu.
" kamu bertanya kenapa? Harusnya kau berfikir seribu kali sebelum melukai seorang Cohza"
Deggg

Viky mundur ketakutan,sial kelihatannya perbuatannya sudah di ketahui.dia melihat kekanan dan kekiri.

" Tahan dia" Perintah Viky pada beberapa anak buahnya yang melihat kejadian itu.

CrassssBughhhDuagkk

Krekkk

CraasssJleeebbBughhh

Pete memukul menendang menusuk bahkan mematahkan tulang salah seorang anak buah Viky yang berusha menghalanginya.Tak ada yang bisa menghentikannya.

Viky berlari menuju kamarnya tapi tak berapa lama Pete sudah berhasil mengejarnya.

Jleebbb

Achhhb

Pete melempar pisaunya tepat mengenai paha viky membuatnya jatuh seketika.

" larilah larilah yang jauh?"Kata Pete menghinanya.

Dia lalu mengapit leher Viky dan menyeretnya menuju kamar dan langsung melemparnya ke lantai. Membuatnya terbatuk2 karna sempat tercekik.
Pete kembali kepintu dan menguncinya lalu menarik lemari dan ranjang menahan siapapun yang akan Mengganggu kesenangannya.
Viky berjalan terpincang2 karna sebelah pahanya yang tertancap pisau melihat Pete sibuk dengan lemari dan ranjang dia langsung berusaha mencari pistolnya di laci.Setelah dapat segera dia mengisi pelurunya penuh dan mengacungkannya ke arah Pete.
" Berhenti di situ sir" kata Viky pada Pete.
Pete makin menyeringai senang.
" Mau melawan?"Tannyanya sambil meregangkan badan seolah melakukan pemanasan sebelum olahraga.
Dorrrrr
Viky menembakkan pistolnya ke arah Pete tepat mengenai dadanya tapi pete tak

bergeming sedikitpun padahal darah sudah merembes ke kemeja yang di gunakannya.Dia berjalan santai ke arah Viky dan memandangnya tajam.Membuat Viky menelan ludah susah payah dan tangannya yang memgang pistol gemetaran.

" Sir...kita bisa bicarakan baik"Kata Viky mencoba bernegosiasi.

Pete hanya mengangkat sebelah alisnya mengejek.

Jlebbbb

Akhhhh

Dengan cepat Pete melemparkan pisau tepat mengenai tangan Viky sebelum Viky menarik pelatuknya lagi.Membuatnya menjerit dan menjatuhkan pistolnya ke karpet.

CrasssDuagh

Pete mencabut kedua pisau di tangan dan paha Viky lalu menendangnya hingga terlentang.

Viky berusaha Melawan dengan menendang Pete membuat Pete melepaskan kemarahannya seketika.
Bughh Duagkkk Bughhhh
Pete menghajar viky hingga babak belur dan tergeletak kehabisan tenaga.
Pete menarik tangan kiri Viky.
" Jadi tangan ini yang sudah berani memukul Jojo?" Kata uncle Pete
KrakkkkkAkkkhhhhh
Viky menjerit keras saat Pete mematahkan tangan Viky hingga tulangnya mencuat keluar.
" Dan tangan ini yang menggores tubuh Jojo?"Tanya Pete memegang tangan kanan Viky.
" Sir...aku hanya melakukan perintah"Kata Viky berharap Vete menghentikan apapun yang akan di lakukan padanya.
Crasss Akhhhh

Pete memotong satu jari milik Viky dan mengucurkan darah segar.
" Berani sekali kamu menuruti perintah yang salah"
Crasshhh Akkkkhh Crassssshh Akhhkk
Pete memotong sisa jari di tangan viky hingga habis.
" Katakan siapa yang menyuruhmu?"Tanya Pete
Viky hanya menggeleng lemas.Dia sudah tak punya tenaga melawan ataupun berteriak.
Jlebbbb Serrrr Akhhhhh
Viky menjerit serak saat pisau di tancapkan ke pahanya dan diputar2 hingga mengaduk aduk daging di dalamnya.
" Apa aku perlu memotong kakimu juga?"Tanya Pete mulai meletakkan ujung pisau di kakinya yang sebelah.
" Aku akan beritahu akan ku beritahu"Kata Viky cepat sebelum pisau itu menusuk kakinya lagi.

" Siapa?"
" Ka....kakak anda yang menyuruhku"
Tangan Pete berhenti bergerak.kakaknya?
Jlebbbb
Krakkk
Aaaaaakkkk
Pete melubangi kaki viky dan mematahannya.
" Berani sekali kau menuduh kakakku?"
Crass Crasss Crasss
Pete mencabik2 tubuh Viky dengan membabi buta
" Berani sekali kau mencoba mengadu domba kami"
Jlebbbb Groookkkk Aookkkk
Pete menanpkan pisaunya tepat di leher viky membuat nafasnya tercekat seketika dan kedua matanya terbuka lebar mencari nafas yang sudah terputus.
Dobrakan di pintu menyadarkan Pete dia harus cepat walau Viky sudah tak bergerak dia ingin memastikan viky benar2 mati.

Jlebbb Krakkkk

Pete menancapkan pisau di dada viky dan langsung membedahnya.Setelah terbuka lebar dia mengambil jantung Viky yang masih hangat dan bahkan masih berdetak pelan dengan tangannya tepat saat pintu terbuka lebar menampakkan Ratu yang langsung pucat pasi dan Pauline yang muntah2 serta Paul yang berdiri tegang di belakang ratu.

Pete memisahkan jantung Viky dari tubuhnya tepat saat Peter mendobrak jendela di belakangnya.

" Astagahh" Seru Petter melihat kekacauan yang di buat adiknya.

Semua diam tak berani bergerak saat Pete menghampiri ratu.

" Berikan kedua tanganmu" kata Pete pada Ratu.

Ratu mengulurkan tangannya.

" Tengadahkan"Kata Pete dan langsung menengadahkan tangannya seperti berdoa.

Pete meletakkan jantung Viky di telapak tangan ratu.
" Jantung penghianat" Kata Pete memberitahu.
Ratu hanya bisa mengangguk dengan gemetar dan perut luar biasa mual menahan muntah.
Petter langsung menghampir ratu begitu Pete berjalan melewatinya dia membuang jantung Viky sebarangan dan memeluk istrinya yang terlihat gemetar karna shok.
Paul juga langsung menghampiri Pauline yang masih muntah2 begitu ratu sudah bersama suaminya.
" Apa yang terjadi?"Tanya Ai saat sampai dan langsung berpapasan dengan Pete yang berlumuran darah dan wajah menyeramkan.
Semua mata langsung tertuju pada Ai berharap kemarahan Pete sudah tersalurkan.
Pete mendekat ke arah Ai membuat Ai merinding seketika.Tapi dia ingat bahwa dia tak boleh memperlihatkan wajah takut di hadapan pamannya.

" Paman terluka?"Tanya Ai menahan detak jantungnya yang berdegup kencang dan menahan bibirnya menjerit keras melihat tubuh penuh darah pamannya apalagi saat melihat dada Pete yang darahnya masih terus merembes.

Pete tersenyum melihat Ai membuat semua yang di sana membeku seketika.Pete tak pernah tersenyum secara terang2an selama ini.

" Welcome" Kata Pete membuat semua orang semakin heran.

Pete lalu mndekatkan tubuhnya ke arah Ai dan mengendus wanginya pelan.Dia tersenyum lagi dan secara tiba2 meletakkan tangannya di perut Ai yang rata.

" Daniel junior" Bisiknya pelan lalu melepaskan tangannya dan pergi meninggalkan tempat itu.Dan lagi2 membuat semua orang kini memandang Pete dan Ai penuh tanya.

Ai menghembuskan nafasnya yang tidak dia sadari dia tahan dari tadi.lalu memandangi perutnya.Daniel junior??? Apa maksudnya???Astaga........apa dia hamil lagi???

Lalu pandangannya beralih ke ratu dan semua yang ada di sana.mereka masih memandangnya heran.tapi sepersekian detik kemudian matanya menatap mayat yang mengenaskan disana.

Dan entah karna ucapan paman pete tentang daniel junior yang terngiang2 di otaknya atau karna melihat mayat mengenaskan di depannya.Ai tidak tau yang pasti tiba2 tubuhnya sudah melorot ke lantai dengan mata terpejam.

PART 11 H-1

" Sudah belum?"Tanya Daniel melihat Marco yang masih betah berendam di sungai di perbatasan Cavendish.

" Berisik!!! Pergi saja kalau mau pergi kamu mengganggguku" kata Marco mengusir Daniel.

" Mana bisa aku pergi kalau sampai ada yang melihatmu seperti ini siapa yang mau menjelaskan lagian kenapa sih kamu gak berendam di bak kamar mandi saja" Kata Daniel lagi.

" Jika ada yang melihat itu urusanku kan aku yang di pergoki.Dan lagi kamu menyuruhku memakai air di bak mandi kamu pikir aku kodok apa? yang mau berendam di air mana saja,Tubuhku itu spesial gak bisa di kasih air sembarangan lagi pula kamu gak berguna di sini,Merecokiku dari kemaren,kalau mau pergi ya pergi saja tak usah mengkhawatirkanku" Kata Marco kesal.

"Tubuh Spesial? Bilang aja tubuhmu bukan tubuh orang normal lagian aku tidak bisa pergi karna aku merasa lebih tenang kalau menunggumu disini" Kata Daniel lagi.

" Tapi kau berisik sekali,dan kenapa sekarang jadi kamu yang bawel begini? lagi pula aku akan lebih bahagia kalau kamu berada di istana dan menjaga istri2 kita"

" Tentu saja aku bawel besok aku akan menikah dan sekarang aku masih di sini bagaiman dengan persiapanku?"Protes Daniel.

" Tenang kenapa sih aku aja nikah cuma butuh persiapan beberapa jam,kamu nikah persiapannya berbulan2 padahal ujung2nya sama2 nyari kata sah kan?" Kata Marco santai.

" Sahnya aku sama sahnya kamu beda" Protes Daniel lagi.

" Ya jelas bedalah aku sah dulu baru tekdung kamu tekdung dulu baru sah" Kata Marco membalas.

" Yang jelas aku tak butuh waktu satu setengah tahun ya... baru bisa hamilin Ai" Ucap Daniel menyindir Marco yang membutuhkan waktu satu setengah tahun sampai akhirnya Lizz baru bisa hamil.

Disindir seperti itu Marco langsung bungkam dan berdecak kesal lalu menenggelamkan seluruh tubuhnya ke dalam air meredam ocehan kakaknya yang tumben2nan jadi cerewet.

" Sudah belum?" Tanya Daniel lagi setelah beberapa lama Marco tak muncul2.

Byurrrr

Marco keluar dari air dengan dongkol,biarlah lebam2nya masih sedikit terlihat dari pada di recokin dengan pertanyaan yang sama terus.

" Sudah?"Tanya Daniel.

Marco tak menjawab hanya melepas bajunya yang basah dan menggantinya lalu melewati Daniel begitu saja.

" Dasar ngambekan" Kata Daniel tersenyum dan langsung menuju mobil masuk ke kursi kemudi.
" Mau langsung pulang atau jalan2 dulu?"Tanya Daniel lagi.
"Jalan kemana? Bukannya dari tadi kamu buru2 pengen ngelonin si Ai"Kata Marco jutek.
" Itu bisa ntar malam,Aku kangen jalan2 keliling Cavendish denganmu"Kata Daniel dan langsung mengemudikan mobilnya pelan.
Mereka berkeliling seperti melakukan reuni. mendatangi tempat2 yang dulu menjadi faforit mereka bercanda tertawa makan bersama dan menikmati keindahan Cavendish setelah sekian lama.
Hingga tak terasa malam telah tiba dan mereka baru kembali ke istana.Tentu saja di istana sedang bingung karna calon pengantin yang besok akan menikah tak terlihat batang hidungnya.

Saat Daniel dan Marco memasuki istana ada hal yang paling mustahil menurutnya terjadi di depan mata.
Di sana Ai bersama seseorang.........

Ai terbangun setelah hampir setengah hari pingsan di sana ibunya melihatnya dengan lega.
" Bagaimana perasaanmu?" tanya ibu Diyah.
" Aku.....baik2 saja apa yang terjadi?"Tanya Ai heran karna merasa tubuhnya baik2 saja.
" Tadi kamu pingsan,menurut dokter itu karna kamu shok" kata ibunya menjelaskan.
Ai lalu mengingat mayat itu dan seketika rasa mual menghampirinya dia turun dan langsung berlari ke kamar mandi memuntahkan cairan bening dan pahit dari perutnya.
Ibunya memijit tengkuknya pelan lalu membasahi handuk dan mengusapkan pada wajahnya yang berkeringat dingin.

Setelah dirasa tak memuntahkan apapun lagi Ai kembali ke ranjang dengan tubuh lemas.
" Kamu ingin makan sesuatu atau minum?"Tanya Ibunya.
Ai menggeleng lemah.
" Tapi kamu harus makan!!! Kasihan bayi di kandunganmu" kata ibunya lagi.
" Bayi???? Whattt?????Jadi benar aku hamil lagiiiii" Teriak Ai langsung duduk di ranjang.
" Sayang hati2 kata dokter kandunganmu baru berusia 4 minggu jadi masih rawan"Kata ibunya menjelaskan.
"4 minggu???"jadi dia langsung hamil lagi begitu pertemuan pertama dengan Daniel??? Batinnya.Tok cer sekali Daniel sekali coblos dan dia langsung melendung lagi.....?????
" Kyaaaaaaa kenapa jadi begini? Harusnyaa aku tidak hamilllllll duluuuuuu astagahhhh maafkan mamy sayang bukan mami tak menyayangimu tapi kamu datengnya

kecepetan harusnya 2atau 3 thn lagi"Kata Ai mengelus perutnya yang masih rata.
Ibu diyah tertawa pelan melihat tingkah absurd anaknya itu.
" Kamu ini bikinnya mau hamilnya nggak mau" kata ibunya menggoda.
"Bukan begitu bu!!! Ibu gak tau sih gimana susahnya diet sehabis melahirkan,pokoknya habis ini aku gak mau hamil lagi" kata Ai yakin.
" Itu terserah padamu yang jelas ini sudah malam dan anakmu minta jatah makan malam yang sudah kamu lewatkan"Ibu Diyah mengingatkan.
" Baiklah apa sekarang aku sudah boleh nyidam?"Tanya Ai senang.
" Kamu ini hamil gak hamil kan emang suka semaunya sendiri ngapain nanya2 ngidam segala gak usah ngidam juga maksa keinginan buat dituruti"Kata ibu Diyah.

"Ya sudah ayo bu temenin Ai makan . Ai pengen makan perkedel di atas pizza di lapis lasanya" Kata Ai semangat.
" Ai.....????"
" Becanda buk gitu aja tegang yuk...."Ai menarik tangan ibunya dan mengajaknya ke ruang makan.
Sampai di sana ternyata makan malam sudah selesai sehingga sudah tidak ada orang.
" Daniel di mana?"Tanya Ai sedih karna meja makan sudah sepi.
" Daniel sedang pergi sama Marco katanya ada kepentingan" jawab ibunya.
Ai diam memandang makanan di depannya tapi dia sama sekali tak berselera.
" Ai ayo makan"Ajak Ibunya.
Ai meggeleng lalu berdiri dan berniat pergi kelihatannya hormon kehamilan mulai mempengaruhinya.Karna saat ini dia ingin makan bersama di meja makan penuh canda

tawa keluarga dan mengetahui makan malam sudah usai tiba2 dia ingin menangis.
Ibu Diyah memandang putrinya pasrah.Ai itu kalo ada maunya pasti harus di turuti.Mending dia nyari kakaknya David dan mengajak mereka makan bareng lagi biar Ai gak sedih.
" Ai...." panggil uncle Paul yang sibuk membawa kertas2 entah apa dengan Pete di sebelahnya. Dia heran saat melihat Ai berjalan tapi malah menunduk.
Ai mendongakkan wajahnya lalu melihat kedua pamannya ada di hadapannya. Dan entah kenapa air mata tak bisa di bendung.
Brughhh
" Uncleeeeee" Ai tiba2 memeluk uncle Pete erat dan menangis di dadanya,awalnya pengen peluk uncle Paul yang lebih dekat tapi tangannya kan penuh kertas.
Paul menatap horor Ai.seumur hidup jangankan saudara ibu kandung mereka saja

bisa dihitung dengan jari kapan memeluk Pete.wah.....cari mati ini cewek batinnya.
Sedang Pete bingung biasanya jika ada yang memeluknya dia merasa jijik tapi saat ini entah kenapa dia senang tapi dia juga bertanya2 ada apa hingga calon istri ponakannya ini tiba2 memeluknya dan menangis sesenggukan?
Dia memandang Paul bertanya dan Paul hanya mengendikkan bahu tanda tidak tau,tentu dengan wajah yang tegang karna takut tiba2 Pete melempar Ai entah kemana karna berani memeluknya.
Tapi itu tak terjadi bahkan yang membuat Paul melongo Pete malah membalas pelukan Ai dan mengelus rambutnya seolah menghibur.
Setelah beberapa lama Ai berhenti menangis dan memandang wajah Pete yang terlihat memerah.
" Uncle kenapa?"Tanya Ai heran.

Pertanyaan itu membuat Pete menegang dan Paul was2,Pasalnya Pete tak pernah di peluk cewek tapi sekarang bukan hanya di peluk tapi Pete juga terlihat malu2 mendapat perlakuan tersebut dari Ai.
Jangan jangan wahhh......bahaya ini batin Paul.
" Astaga...apa aku memeluk uncle terlalu erat sampai uncle sesak nafas?"Tanya Ai bingung membuat Pete menggeleng seketika dan paul menahan tawa.
" Ehem....kamu kenapa Ai? Dateng2 kok nangis?"Tanya
paul berusaha memisahkan kedekatan Pete dan Ai.
Pete kan belum pernah jatuh cinta.Masak sekalinya jatuh cinta malah sama istri ponakan sendiri kan gak lucu.
" Ai laper tapi meja makan sudah sepi!!!Ai maunya makan bareng2"Kata Ai mengadu.

Paul menganggguk angguk mengerti.Sedang Pete tanpa di duga malah menarik tangan Ai dan membawanya ke meja makan.
Di undurkan kursi untuk Ai duduk dan tanpa di duga dia juga mengambilkan makanan untuk Ai lalu meletakkannya di depan Ai.
" Makanlah aku temani" Kata Pete singkat dan langsung duduk di depannya.
Ai memandang Pete terharu dia memang biasa di layani tapi dia belum pernah di layani cowok.Apalagi Pete tak banyak bicara dan langsung bertindak,Ai meleleh uncle.
" Uncle gak makan?"Tanya Ai.
Pete hanya mengangguk dan mengambil makan untuknya sendiri.Padahal dia tadi sudah makan membuat Paul makin ketar ketir.
Paul menyerahkan semua kertas laporan cctv dan segala macamnya ke sembarang maid yang didekatnya dan ikut bergabung dengan Ai dan Pete.Bisa gawat ni dua makluk kalo deket beneran batinnya.

Di meja makan Ai terus ngoceh dan membahas semua hal kadang bertanya pada Pete yang hanya di jawab hmmm atau mengangguk dan menggeleng.
Sedang Paul yang emang jatahnya juga suka ngomong jadi gak sadar malah keasikan ikut makan dan mengikuti obrolan Ai dan ikut ngebahas hal gak penting.
Bahkan saat ibu Diyah kembali ke meja makan di ikuti David, tasya, sandra dan alex mereka sudah tak memperhatikan sekitar karna asik dengan obrolan sendiri.Membuat David lega tak harus menghadapi nyidam aneh adiknya itu dan langsung menarik Tasya kembali ke kamarnya diikuti Alex dan Sandra yang mengikuti hal sama membuat ibu Diyah menggeleng2 dan ikut kembali ke kamar.
Selesai makan Ai masih ingin bersama kedua unclenya yang ganteng2 itu alhasil dia menarik mereka berdua ke ruang keluarga dan

mengajaknya duduk di sofa dengan dia berada di tengahnya.
" Uncle Ai ngantuk" Kata Ai manja setelah beberapa saat dan langsung merebahkan kepalanya ke pangkuan uncle Pete dan meletakkan kedua kakinya ke pangkuan uncle Paul.
Ai mengambil tangan uncle Pete dan menyuruhnya mengelus kepalanya.
" Uncle cerita lagi dungk"Kata Ai pada uncle Paul sambil memejamkan matanya.
Paul berdecak kesal ini calon ponakan ngulanjak ya...makan udah di temenin ngobrol udah di tanggepin sekarang tidur minta di dongengin emang dia pikir dia siapa??? Pete mah enek dapet kepala bisa elus2 lha dia??? Dapet cuma kaki.
" Uncleeeee" Protes Ai saat Paul diam saja membuat Paul mau tidak mau akhirnya mulai bicara.

" Udah tidur nih?" Tanya Paul pada Pete. Pete mengangguk dan memperhatikan wajah Ai yang tertidur pulas.cantik batinnya bahkan tak sadar jarinya sudah menelusuri pipi Ai dan tersenyum kecil.

" Pete......inget istri ponakan"kata Paul membuat Pete menghentikan gerakannya dan memberengut kesal.Merusak suasana saja kakaknya ini batinnya.Toh apa masalahnya dia kan cuma mengagumi.

Tapa berkata apa2 Pete menggndong Ai dan membawanya ke kamar Ai dan tentu Paul tak membiarkan itu lalu mengikuti Pete menuju kamar Ai.

Keesokan dan keesokan harinya lagi hal sama terjadi lagi,Ai jadi menempel erat pada kedua pamannya yang super ganteng itu.Bahkan tanpa malu2 dia kadang ngegelandot di lengan mereka.Membuat ratu dan Pauline cemburu.

Gimana tidak mereka sudah kenal lama tapi gak pernah manja2an pada duo Cohza itu tapi

Ai yang baru bertemu sudah berani peluk2 dan menggandeng manja seolah2 hal itu wajar terjadi.
" Uncleeeeeeee" Teriak Ai memanggil Pete yang sedang duduk dengan bibi Pauline setelah makan malam.
Pete hanya memandang Ai heran melihat wajahnya yang memberengut kesal.
" Kenapa?"
" Besok Ai menikah tapi Daniel sampai sekarang belum dateng apa jangan2 dia kabur"Tanya Ai duduk di antara bibi dan pamannya.
" Gak mungkinlah emang dia mau mempermalukan keluarganya apa" Bibi Pauline yang menjawab.
" Tapi....kenapa dia tak memberi kabar uncle? Gimana kalo ampe besok dia gak dateng" Adu Ai pada Pete membuat Pauline kesal karna merasa di acuhkan.

" Dia pasti datang,Kalau dia tak datang aku yang akan menikahimu" Kata Pete tersenyum lembut.

Membuat Pauline memandang shok mendengar perkataan Pete dan Paul hampir terjatuh karna baru akan bergabung dengan mereka.

"Pete...jangan ngomong sembarangan"Kata Paul ikut duduk.

" Aku serius" Kata Pete membuat Paul dan Pauline saling berpandangan khawatir.Mereka berdua yakin seyakin yakinnya kalau Pete tertarik dengan Ai.Mereka hanya berhatap Pete tak kan melakukan hal aneh atau merebut Ai dari Daniel.

" Beneran ya uncle" Kata Ai menanggapinya karna mengira itu gurauan sedang Paul dan Pauline memandang Ai seolah mempertanyakan keadaan otaknya.

" Tentu" Kata Pete pasti.

" Incle sini" Kata Ai pada Paul agar duduk di tempat yang di duduki Pauline.Membuat Pauline mau tak mau pidah tempat karna sudah hafal apa yang akan mereka lakukan.

Tak perlu di aba2 Ai langsung merebahkan kepalanya ke pangkuan uncle Pete dan menaruh kakinya ke pangkuan uncle paul hal yang sudah 3 hari ini terjadi.

" Ai gantian dong Pete yang bicara aku yang ngelus kepalamu" pinta Paul.

" Gak ah...asikkan gini,Uncle ngomong dong Ai udah ngantuk nih" Kata Ai mulai memejamkan matanya.

" APA APAAN INI???"Daniel memandang Ai kedua pamannya dan bibinya dengan wajah penuh kekagetan.Dia terkejut karna melihat kepala Ai yang di elus paman Pete dan kakinya yang berselonjor santai di pangkuan uncle Paul.

Apakah ini mimpi???? Sejak kapan kedua pamannya jadi manis begitu???jika benar itu terjadi pasti sekarang hampir kiamat batinnya.
Sedang Marco yang di belakangnya sudah tidak heran dengan tingkah Ai yang kadang suka aneh.Dia dan David kan korban penganiayaan pas Ai hamil dulu.
Ai yang mendengar suara Daniel langsung terbangun dan entah kenapa dia sangat ingin marah2 padanya.
Sehingga bukan menyambut Ai malah menatap Daniel tajam.
" Tweety " Daniel menghampiri Ai dan bermaksud memeluknya.
" Gak usah deket2"kata Ai memperingatkan.
" Tweety???"Daniel memandang heran kenapa Ai terlihat marah?.
" Dasar egois pergi gak kasih kabar dateng2 minta peluk kamu pikirr aku apa? boneka?"Ucap Ai jutek kesal karna harus

menghadapi kabar kehamilan sendirian dan laki2 yang menghamili malah tak ada kabar

Belum sempat Daniel menjawab Ai sudah menghentakkan kakinya kesal dan meninggalkan Mereka semua.

" Dia kenapa?"Tanya Daniel pada kedua paman dan bibinya.

Kedua pamannya mengendikkan bahu. "Hormon kehamilan"Kata Bibi pauline lalu berdiri ikut meninggalkan ruangan.

" hormon kehamilan????? Astaga maksudnya Ai hamilllllll???? Bagaimana bisa????" Bukan Daniel tapi Marco yang bertanya histeris seperti itu.

Tak ada yang menanggapi pertanyaan konyol itu.Tapi Daniel langsung pergi menyusul Ai.Sedang uncle Paul memberi kode Marco untuk bergabung dengannya.

" Lupakan apapun yang ada di otakmu mengenai Ai" kata uncle Paul pada Pete saat

melihat mukanya keruh memandang Ai yang pergi di susul Daniel.

Marco memandang uncle Pete ngeri.
" Uncle tak bermaksud menyelakakan Ai kan dia besok jadi istri ponakanmu lho?"Kata Marco mengingatkan karna yang dia tau segala sesuatu yang menyangkut uncle Pete pasti bekisar bunuh membunuh.

Pete hanya mendengus dan Paul tertawa atas ketidak tahuan ponakannya itu.

" Kenapa uncle tertawa?"Tanya marco heran.

" Tidak apa? Sini duduk dekat uncle kita ngobrol dulu" Kata uncle Paul.

" Yidak Trimakasih aku mau bertemu istriku dulu"Kata Marco hendak pergi.

" Jojo besok bawa istrimu bertemu denganku?"Kata Pete.

Marco menganggguk dan meninggalkan dua pamannya dan langsung menuju tempat pujaan hatinya.

PART 12 HARI H

Hari yang di tunggu seluruh penduduk Cavendish akhirnya datang juga.Pernikahan sang pangeran mahkota.Dan baru kali ini pernikahan terjadi lain dari pernikahan sebelum2nya.

Selain karna pernikahan yang tidak di laksanakan di gereja pernikah itu juga menyebabkan pintu istana yang biasanya hanya di buka untuk kalangan tertentu jadi terbuka untuk umum agar seluruh penduduk Cavendish bisa menyaksikan langsung pernikahan sang pangeran.

Bahkan seluruh anggota keluarga kerajaan Inggris juga hadir diikuti beberapa artis hollywood yang memang di datangkan untuk mengisi acara pernikahan sang pangeran.

Semua bergembira karna pewaris Cavendish sudah tidak lajang lagi.Tapi sayangnya justru sang pengantin pria terlihat tidak

bahagia.Wajah cemberutnya tak dia tutupi sama sekali.
Bagaimana tidak dari dia datang Ai sama sekali tak mau di dekati olehnya awalnya daniel fikir Ai marah karna dia meninggalkannya 3 hri kemarin tapi ternyata Ai seperti terkena alergi dadakan jika berdekatan dengannya.
Parahnya lagi Ai selalu muntah jika Daniel mulai mendekat. katanya minyak wangi yang di pakai Daniel terlalu menyengat. padahal dia tak memakai minyak apapun bahkan semalam sampai mandi 5 kali agar bau apapun yang tercium dari tubuhnya menghilang. Tapi percuma Ai tetap tak mau berdekatan dengannya alasil rasa rindu karna 3 hari gak bertemu tak tersalurkan.
" Brotherrrrr kamu curang" Teriak Joe langsung menerobos masuk ke kamar Daniel.
"Loe apa2an sih dateng2 brisik"Kata Marco yang juga berada di sana.

Joe cemberut.
" Aku pokoknya gak trima,bagaimana mungkin separuh dari artis2 hollywood ada di sini? Di pernikahanku saja hanya 10 artis hollywood yang berhasil aku datangkan"Protes Joe pada Daniel tak memperdulikan ucapan Marco.
Mendengar itu Marco tertawa mengejek.
" Berarti bossku lebih keren kaya dan terkenal dari pada dirimu"Kata Marco tertawa senang.
Joe mendesis
" Aku gak mau tau pokoknya nanti kalau aku merayakan pernikahanku yang pertama mereka harus datang bahkan harus lebih banyak" kata joe masih gak terima bagaiman mungkin kepopulerannya kalah sama mantan managernya.
" kamu pikir bosku apa? Menyuruh seenak jidat,dia sekarng bukan managermu lagi ya...."Marco menolak mentah2.
" Emang kenapa dia kan kakakku?"

" Kakakmu? Sembarangan aku gak sudi punya adik sepertimu" kata Marco.
" Siapa juga yang mau jadi adikmu? Kakakku itu hanya Alex dan Jack.Kamu siapa? penting juga nggak" Kata Joe telak.
Marco baru sadar kalau dia baru saja keceplosan padahal Joe kan tak tau dia sodara kembar Daniel.
" Eh...aku itu ratusan kali lipat lebih penting buat si boss dari pada cowok alay macam kamu"
" Alay? Hey aku itu cowok terkece dan paling diminati"
" BERISIKKKKK" Teriak Daniel menghentikan perdebatan kedua adiknya.
" KELUARRR" Lanjutnya.
" Keluar loe" Kata Marco
" Elo yang keluar" Bantah Joe
Daniel langsung mendorong 2 adiknya yang sifatnya sama tapi gak pernah akur itu keluar

dan langsung menutup pintu dengan keras menghentikan apapun protes dari mereka.
Gak tau orang lagi sensi apa malah pada berdebat gak penting.yang terpenting sekarang bagaimana nasib malam pertamanya nanti kalau Ai saja gak mau didekati.
TokTokTok
" PERGIII"Kata Daniel pada siapapun orang di depan pintu kamarnya.
Cklekkpaul muncul dan menghampiri daniel.
" Kamu berani mengusir pamanmu?"
Daniel diam masih cemberut.Dia dongkol dengan kedua pamannya itu Ai jadi menjauhinya kan gara2 paman2nya juga.
"Uncle mau apa kesini?"
" Hak ngapa2in cuma mau bilang pernikahanmu 5 menit lagi di mulai jadi segera bersiap sebelum Pete menggantikanmu" kata Paul memandang Daniel yang bahkan belum mandi.

" Whatt??? Shittt???"Daniel langsung lari kekamar mandi dan membersihkan diri secepat kilat dia memakai pakaian yang sudah di sediakan Marco dari tadi.
" Kenapa tak ada yang memberitahuku dari tadi" Tanya Daniel memprotes pamannya.
" Bagaimana memberitahu kalau wajahmu tak terlihat seperti orang mau menikah tapi lebih seperti orang yang akan di hukum pancung.Kamu sebenernya niat gak sih nikahin Ai? Kalau emang gak niat biar pete saja yang menikahinya" Kata Paul memandang Daniel heran.
" Berhenti mengatakan uncle Oete akan menikahi Ai!!! Aku cukup sehat dan semangat untuk melakukannya sendiri. Lagi pula Kenapa sih dari semua wanita uncle Pete malah tertarik dengan calon istriku" Tanya Daniel lebih heran.
Semalam setelah mendapat penolakan telak dari Ai Daniel memang menemui paman2nya

meminta penjelasan akan tingkah mereka yang seperti menempel pada calon istrinya itu.Dan jawabannya membuat Daniel merasa di tabrak truk seketika.

Dengan terang terangan uncle Pete mengatakan menyukai Ai dan mau menikahinya jika Daniel sudah bosan nanti.Emang di pikir Ai apaan barang lelangan yang dioper begitu sudah bosan.

Dan lagi sebelum tidur unclenya itu sempat mengancamnya jika sampai mengecewakan atau membuat Ai menderita dia akan merebut Ai darinya dan membawanya kabur ke tempat yang tak akan bisa di jangkau olehnya.Benar2 deh dari semua orang di dunia kenapa harus uncle pete yang mengancamnya? Tak ada yang lebih sadis lagi apa.

" Ayo berangkat" Kata Daniel menarik berdiri pamannya dengan terburu2.

" Kenakan dulu jasmu" ucap pamannya.

" Itu bisa sambil jalan " Kata Daniel membuka pintu kamar dan mulai melesat keluar dengan cepat sambil memakai jasnya dia benar2 tak mau di gantikan uncle Pete dan semua tentang uncle Pete harus di tanggapi serius.
Paman paul geleng2 melihat tingkah ponakannya itu.Ada ya orang mau nikah tapi polahnya kayak orang di kejar setan.Dia tersenyum melihat jam di pergelangan tangannya masih setengah jam lagi sebelum acara di mulai.Ternyata mengusili mereka masih semenyenangkan dulu. Batinnya.

" Ayo ucapkan lagi" Kata Joe menyemangati Daniel.
Daniel mengucapkan Ijab kabulnya lagi kali ini dengan benar.

" Bagus ucapkan seperti itu di depan penghulu,yang tegas dan jangan sampai salah lagi" kata Marco kali ini.
Daniel tak tau harus kesal atau senang karena saat genting seperti ini dua adiknya yang biasa selalu bertengkar kali ini kompak menertawakannya tapi sekejab kemudian kompak mengajarinya agar tak salah lagi mengucapkan Ijab kabul.
Sudah dua kali dia salah mengucapkan Ijab kabul.Salahkan saja penghulunya si Syaikh Nawawi al banteni yang konon langsung di datangkan dari mekkah sehingga dia yang harusnya mengucapkan Ijab kabul yang harusnya dalam bhs Indonesia atau Inggris atau bahasa Prancis malah harus mengucapkan dalam bahasa Arab.See dia tak bisa bahasa Arab.
Akhirnya dia mengucapkannya dengan belepotan dan salah kaprah dan ini sudah yang kedua kali.

Sekali lagi salah maka di pastikan dia tak bisa menikahi Ai. Apalagi uncle Pete yang semakin tersenyum lebar melihat kegugupan dan kesalahan.uncle Pete bahkan memberi isyarat dengan jarinya bahwa satu kali lagi salah dia yang akan mengganti posisisnya.Membuat Daniel makin berkeringat dingin dan ingin mengubur pamannya hidup2.
Akhirnya dengan penuh inisiatif Alex mengintrupsi acara pernikahan itu dan membawanya ke sebuah ruangan kosong lalu di ikuti Joe dan Marco dan di sinilah dia belajar mengucapkan Ijab kabul dengan benar dan dua orang adik berisiknya (Joe dan Marco) yang terus menyemangatinya seperti anggota chiliders yang menyemangati pembasket kesayangannya.
Setelah 30 menit belajar dan menghafalnya akhirnya Daniel siap sedia dan di bawa keluar

kembali ke tempat penghulu dan keluarga besarnya berada.
" Tenang tarik nafas dalam2 dan hembuskan" Kata Joe.
" Semangat boss jangan salah lagi,ingat uncle Pete siap menggantikanmu" Kata Marco mengingatkan.
Kata2 Marco embuat Daniel menoleh ke arahnya seketika.Benar2 penyemangat yang menenangkan batinnya memandang Marco kesal.
Sedang Alex cuma mengangkat alisnya saat memandang tingkah tiga orang di depannya.
Daniel duduk lagi di depan penghulu kali ini dengan tingkat percaya diri yang kuat. Di lihatnya uncle Pete menyeringai mengejek lalu Daniel membalas tatapan unclenya dengan tatapan(*tak kan kubiarkan Ai menjadi milikmu).*

Saat penghulu mengucapkan Ijab dan kemudian tangannya di sentak kuat lalu dengan tenang Daniel menjawab.
QOBILTU NIKAAHAHAA WA TAZUJAHA RATIH AYU BRAWIJAYA BILL MAHRILL MADZKUUR WA RADDHUITU BIHI,WALLAHU WALIYAT TAUFIK.(maapkeun kalo salah)
SAH........
SAHHHHHHHHH
Suara Joe paling keras menggelegar membuat orang2 memandangnya aneh dan dia tersenyum lebar
" Maaf terlalu semangat soalnya" katanya tanpa rasa malu.
Lalu penghulu memimpin doa pernikahan dan di amini semua yang hadir.
AKHIRNYAAAAAAAAAAA
Daniel menghirup nafas lega sahhh sekarang akhirnyaaa Ai resmi jadi miliknya dan tak ada yang boleh mengganggu gugatnya lagi.

lalu dia memandang uncle Pete tapi......kemana dia???
Tak apalah paling lagi mojok meratapi cinta pertamanya yang sekarang sudah jadi istrinya.
Setelah acara ijab kabul yang memakan waktu hampir 1jam setengah karna Daniel yang harus break latihan dulu.Akhirnya sang mempelai wanita di keluarkan dari persembunyiannya.
Daniel hampir meneteskan air liurnya melihat Ai yang terlihat memukau.Dengan kebaya khas Indonesia dan rambut sedikit tersanggul dan terurai memanjang di bahunya Daniel merasa ingin langsung mengurungnya untuk dirinya sendiri.
Tapi ada yang merusak pemandangan di sana.Kenapa uncle Paul dan Pete yang bersisian menggandeng Ai??? Bukannya harusnya Ibunya,ayahnya atau David kakaknya???

Daniel mengedarkan pandangannya ke semua orang.oke pak Tama ada di depannya Ibu Diyah dan Diana ada bersama mom Liana dan ratu lalu David??? Saat Daniel melihatnya dia malah pura2 melengos dan tak melihatnya,Brengsek itu orang,mereka sengaja mengerjainya.

Dilihatnya Marco dan Joe yang menahan senyum.Oke Daniel memang ingin melihat kedua adiknya akur tapi...bukan bekerja sama untuk mengerjainya!!!.

Ai akhirnya duduk di sebelahnya membuat Daniel bernafas lega karna kedua pamannya yang merusak pemandangan itu menyingkir dari pandangan matanya.

Setelah acara tukar cincin dan penyerahan mas kawin dan sedikit foto untuk dokumentasi acara di teruskan dengan pengangkatan Ai secara resmi menjadi anggota kerajaan lalu di gelar upacara pernikahan ala kerajaan Cavendish.

Daniel dan Ai benar2 di dandani ala raja dan ratu dengan mahkota di kepala dan gaun super panjang hingga membutuhkan 12 pengiring pengantin untuk membantu mengangkat ujung2 di belakangnya.
Mereka menjalani prosesi pengangkatan pewaris tahta Cavendish yang jatuh pada Daniel dan Ai lalu berkeliling dengan kendaraan khusus untuk menyapa seluruh rakyatnya.
Sedang double J juga terlihat memukau dengan baju yang di pilihkan oleh Joe.Hingga membuat seluruh rakyat Cavendish bersorak2 karna memiliki 2 pangeran tampan yang kelak mewarisi kerajaan Cavendish.

Malam harinya di gelar resepsi pernikahan yang di adakan di alun2 kerajaan Cavendish yang bertujuan untuk memberi hiburan seluruh rakyatnya Cavendish.

Di sana seluruh selebriti dari hollywood mengisi acara dengan meriah tak terkecuali Joe yang juga ikut bernyanyi. Tapi jika artis lain menyanyikan lagu romantis dan penuh cinta justru joe malah menyanyi lagu munaroh yang sudah di ganti beberapa liriknya.

Di saat aku melihatmuDi saat aku mengenalmu

Dan kini ku tau namamuuuuTernyata namamu munarohhh

Neng Aiiii bang daniel datingPrepet prepet prepet

Neng elizzz bang marco datang.Pret pret prer pret pret

Neng tasya....bang david datang Epret epret epret

Neng sandraaa bang alex datingBret bret bret bret bret bret

Yah...seperti itulah sepenggal lagu yang dibawa Joe karna dilandasi rasa iri akan pesta pernikahan yang begitu meriah. Bahkan Saat

pesta berlangung tak bosan2 Joe menggerutu kesal karna acara pernikahan Daniel lebih mewah dan lebih segalanya dari pada pesta pernikahannya dulu.

Sedang Marco dengan jantung degdegan mempertemukan Lizz dengan uncle Pete.yang walau sambutannya tak seperti Ai tapi sukur alkhamduilah mereka kembali dengan selamat hanya tergores sedikit sebagai salam perkenalan.

Semua ikut menikmati pesta dan berbahagia. Mereka tak sadar di antara semua eforia kebahagiaan itu ada sepasang mata menatap dengan bengis.

Nikmatilah kebahagiaanmu sekarang Karna sebentar lagi aku akan memberikan neraka yang sesungguhnya untuk kalian Kata orang itu dan langsung berjalan menuju ke arah dua mempelai untuk mengucapkan selamat.

Dia ikut tertawa bercanda bahkan mengobrol asik dengan semua kelarga besar cohza dan cavendish.seolah dialah orang yang paling bahagia karna pernikahan ini.

Ai membuka lebar pintu kamarnya di istana Cavendish. Dari Semalam setelah acara resepsi pernikahan dia belum bertemu Daniel. Apa dia marah gara2 Ai gak mau deket2 ya? Padahal semalam kan malam pertama mereka tapi Ai malah tidur duluan.

Ai menghempaskan pantat sexynya di kursi kamar dan menyenderkan tubuhnya santai setelah terlebih dahulu membersihkan diri dan mengganti bajunya dengan yang lebih ringan karna nanti masih ada pertemuan dengan ratu inggris dan putri2nya.

Ai berusaha merilekskan tubuhnya yang memang kelelahan dari kemarin akibat acara yang padat.

Ternyata susah ya jadi putri,dia pikir jadi putri enak tinggal perintah dan semua

terlaksana.Nyatanya dia juga memiliki segudang jadwal dan berbagai pertemuan yang bahkan dia sendiri tak tau dengan siapa dia bicara.

Ai juga memikirkan keanehan hidungnya yang sensitif akhir2 ini.Dulu pas hamil dobel J Ai tak mengalami perubahan berarti pada indra perasa atau penciumannya.Tapi sekarang bau menyengat sedikit saja sudah membuatnya mual luar biasa dan lidahnya pun sekarang tak bisa di beri makan sembarangan.Tak seperti double J makan apa aja masuk.

Dan keanehan yang membuatnya paling heran adalah kenapa dia senang sekali menempel pada cowok cakep.Tapi justru tak suka jika melihat wajah cakep suaminya? Aneh kan?

Dan lebih aneh lagi setelah di beritahu oleh Vano yang ngedenger pembicaraan Joe dan Marco bahwa uncle Pete naksir padanya Ai justru makin suka nempelin pete kemana2.

Bukan karna Ai juga naksir tapi lebih ke bawaan bayi yang seneng banget ngelihat muka bapaknya yang kesel dan cemburu.
Walau Ai pernah lihat uncle Pete berlumuran darah tapi sekarang Ai gak takut karna walau tampang uncle Pete kayak malaikat pencabut nyawa tapi Ai tau di hati uncle Pete masih ada kehangatan.Buktinya dia bisa jatuh cinta padanya.
Tak terasa karna kebanyakan ngebayangin Daniel dan uncle Pete serta wajah2 yang tadi dia temui Ai jadi tertidur di kursi tanpa menyadari bahwa posisi tidurnya bisa membuat cowok Gay berubah haluan.
Daniel melonggarkan dasinya yang terasa sesak karna seharian ini mengantar para tamu undangan kembali ke negara masing2.Termasuk kedua pamannya dan bibinya yang langsung terbang ke Prancis mengurus perusahaan Cohza.

Bahkan mertuanya dan semua kerabat dari indonesia juga langsung kembali karna mereka memaksa mengadakan resepsi di Ondonesia maka butuh persiapan dan itu harus menggunakan adat jawa karna bagaimanapun juga Ai masih ada keturunan darah biru.

Daniel tau istrinya pasti kelelahan akibat kesibukanya 2 hari ini.Makanya dari pada sibuk mencari dia memilih langsung ke kamar yang dia yakin istrinya ada di sana.

Dan benar saja di sana istrinya tertidur kelelahan.

Tapi...seketika itu juga daniel menjatuhkan dasi yang di lepaskannya tadi.istrinya.....

Terlihat sexy dan menggoda iman. Daniel serasa meneteskan air liurnya karna istrinya terlihat sangat menggiurkan.

Dihampirinya Ai dan di usap lengannya pelan,Astaga..bahkan dalam keadaan tidurpun

dia terlihat menggiurkan.boleh di tubruk sekarang gak ya....ntar muntah lagi?.
Tapi ini dia udah mendekat tak ada tanda2 Ai risi atau mual2. Mending di coba deh,kalo emang rezeki kan gak bakal kemana.Batin Daniel.
Oke di coba dulu batinnya lalu Daniel menggendong Ai agar bisa memindahkan ke tempat yang lebih luas Ai bergerak sedikit tapi malah menyusupkan wajahnya ke dada Daniel seolah itu tempat ternyaman.
Yesssss.....berhasil rezeki anak soleh nih batin Daniel sambil meletakkan Ai ke ranjang agar lebih nyaman.
Tanpa banyak kata Daniel mulai melepas pakaian yang di kenakan tanpa menyisakan apapun selain segitiga yang menutupi senjatanya.
" Mmmm" Ai menggumam lirih saat Daniel menindih dan mulai menciumi bibir dan wajahnya.

Daniel mulai merayapkan sebelah tanganya ke bukit kembar Ai dan sebelahnya lagi menyusup ke paha Ai dan semakin ke atas.Kali ini dia akan melakukan dengan amat sangat pelan.selain ingin menikmati lebih lama Daniel juga tak ingin menyakiti calon anaknya.

" Aaachhhh" Ai mendesah dan membuka matanya saat Daniel sudah menghisap pelan payudaranya yang terasa lebih sensitif karna kehamilan.

" Daaaniel....uchhh...." Ai baru akan memprotes karna Daniel menyentuhnya saat dia lengah tapi segera fikiran itu hilang tak bersisa saat jari2 lihai daniel sudah mempermainkan kewanitaannya membuat Ai melengkungkan tubuh karna terasa nikmat.

Daniel sengaja tak membuaka gaun Ai dia hanya membuka apa yang perlu di buka sisanya dia biarkan saja bahkan sepatu hak tinggi yang di kenakan Ai tak dilepaskannya

dan itu menambah kesan sexy yang di miliki Ai.
"I love u" Bisik Daniel mulai menyatukan tubuh mereka membuat Ai menjerit nikmat dan mencengkram bahu Daniel dengan erat.
Ai tak pernah meraskan percintaan senikmat ini,Daniel benar2 melakukannya dengan pelan dan lembut seolah2 Daniel benar2 memuja dan mencintainya.
" I love u i love u Ai... " Eacau Daniel sambil terus menggerakkan tubuhnya makin cepat berusaha mngiring Ai menuju puncak kenikmatan.

DI TEMPAT LAIN

"Kyaaaaa Marcoo"
Marco dan Lizz menoleh mencari sumber suara.
Di sana Putri Laurence berlari menghampirinya tanpa ada rasa malu karna

bertingkah layakna fans gila yang mengejar idolanya.
Brughhh
Tanpa aba2 Laurence memeluk marco erat membuat Lizz melotot seketika.
"Akhirnya ..aku beneran ketemu kamu!!!! Awalnya aku tadi gak percaya kalau ini kamu tapi ternyata ini emang Marco yang ku sayanggg"Kata Putri Laurence memeluknya lagi.
" Eh....putri bisa nggak pelukannya di lepas dulu" Kata Marco sambil berusaha menyingkirkan tangan Laurence yang ada di pinggangnya.
"Gak mau aku kangen banget sama kamu kenapa kamu gak pernah kabarin aku? Apa gara2 kejadian itu kamu takut keluargaku gak nerima kamu yaaa"
Ucap Laurence manja.

" Kejadian apa?"Tanya Lizz kepo dan kesal karna ada wanita yang menempeli suaminya seperti lintah.
"Eh...bukan apa apa beb"
" Kamu siapa?"
Ucap Marco dan putri Laurence bersamaan.
" Anu....kenalkan putri ini Lizz istri saya" Kata Marco sambil melepas pelukan Laurence dan memeluk pinggang Lizz posesif.
" Whaaattttt???? Istriiii???? Tapi....tapi ....terkhir kita bertemu kamu bilang kamu lagi jomblo?"ucap putri laurence gak percaya.lalu dia melihat perut Lizz yang membuncit.
Plakkkk
Putri Laurence menampar Marco dengan keras.
"Dasar....bajingan setelah berhasil memperkosa dan mendapat keprawananku kau...langsung meningalkanku dan menikahi wanita lainnn???? "Kata putri Laurence tak percaya bahwa laki2 yang selama 2 thn ini

ditunggunya sudah memiliki istri.
Dia bahkan membatalkan pernikahannya dengan anak kepala keamanan inggris hanya untuk menunggu Marco.
" Whattt???kamu juga memperkosa dia????"Tanya Lizz marah saat tau ternyata suaminya memiliki wanita lain selain dirinya.
Plakkkkkk
Kali ini Lizz yang menampar Marco dengan keras air mata sudah mengucur deras di pipinya.
" Kamu jahattttt aku benci kamu" teriak Lizz kecewa.
" Beb.....dengerin dulu"
PlakkkkLizz menamparnya lagi.
" Tidur di luar selama tiga bulan" Lanjut Lizz dan langsung berbalik meninggalkan Marco dan Laurance.
" Whatttt??? 3 bulannn????? Beb.....plizzz jangan gitu dong aku bisa jelasinnn..."Teriak

Marco berusaha mengejar Lizz tapi tangannya di cegah oleh putri Laurence.

" Kenapa kamu giniin aku padahal aku tulus sayang sama kamu? Aku bahkan batalin pernikahanku buat kamu tapi apa??? Kamu jahatt",Kata putri sambil memukul dada Marco bertubi2.

" Putri maaf itu kejadian sudah lama dan saya minta maaf saat itu saya benar2 khilaf,Tak ada niatan saya mempermainkan anda tapi....saya harap anda mengerti yang dulu itu hanya masa lalu dan saya sekarang punya masa depan saya sendiri bersama istri dan calon anak kami,Jadi saya mohon carilah kebahagiaan anda sendiri"Kata Marco tegas dan melepas gandengan tangan Laurence lalu melesat meninggalkannya,menggejar jatah 3 bulannya yang terancam hilang.

Sedang putri Laurence langsung menangis sesenggukan saat Marco meninggalkannya. Dia ditolak....

Dia seorang putri kerajaan di tolak oleh mantan bodyguardnya sendiri. Membuat harga dirinya jatuh dan terperosok. Dia malu dan langsung berlari menuju kamarnya untuk menumpahkan segala rasa sakit di hatinya.

PART 13 CHIP

" Uncle Paul? Kenapa di sini bukannya kemarin sudah pulang?"Tanya Daniel karna mendapati unclenya keluar dari ruang kerja ratu.
" Ih...hay Daniel uncle cuma mengantarkan chip untuk di pasangkan ke double J"kata Paul menjelaskan.
" Chip?"Tanya Daniel bingung.
" Oh...aku lupa memberitahumu kalau hari ini jadwal pemasangan chip untuk anak-anakmu"
" Seperti yang ada di tubuhku?"
Paul menganggguk
"Seperti milik Jojo juga,Sekarang semua keluarga Cohza sudah memilikinya tinggal double J dan istrimu dan istri Jojo.Tapi karna istrimu dan istri jojo sedang hamil maka harus di tunda sampai melahirkan karna takut berpengaruh pada janin"
" Kapan pemasangannya?"Tanya Daniel.

" Siang ini karna uncle harus sudah kembali ke Save Security malam nanti"

" Baiklah kalau begitu aku mau bertemu mom dulu"

" Apan kau tak ingin terlibat dengan pemasangan chip itu?"tanya Paul.

" Tentu saja tapi aku harus mengurus beberapa hal dulu jadi kuharap kalian tidak memulainya terlebih dahulu tanpaku" Jawab Daniel.

" Oke" uncle mengacungkan jempolnya sambil berlalu dari sana.

Beberapa saat kemudian.

" Bosss!!!"

Daniel menoleh dan mendapati Marco duduk menunggunya di ruang kerjanya.

" Kenapa sih masih manggil boss?"Protes Daniel.

" Maaf sudah kebiasaan"Kata Marco meringis.

" Ada apa? Tumben nyamperin? Biasanya aku musti hubungin dulu baru nongol"

" Ah...bosss bisa aja,aku mau pamitan pulang ke Indonesia"

" Kenapa gak bareng kita aja?"Tanya Daniel.

" Kelamaan,emak mau bikin acara 7 bulanan buat Lizz.Lagian aku juga udah gak guna di sini Ai dan si kembar kan udah ada yang ngawal "

" Yakin kamu gak mau buka identitasmu dulu di hadapan mom?masak yang lain udah tau tapi mom dan dad malah belum? Lagian aku yakin kok cepat atau lambat bibi Pauline bakalan tau kalau kamu adalah Jojo kan uncle Paul paling gak bisa jaga rahasia kalo ama bibi Pauline kembarannya"

"Iya juga sih tapi....Bentar lagi aja deh sabar...aku pasti bakal ngomong ke mom kok dan aku bakal ngomong sendiri tanpa perantara siapapun"

" Ya sudah kalo itu maumu"

" Ngomong2 aku sudah menyusuri seluruh istana tapi di mana si kembar? Aku ama Lizz mau pamitan juga"
"Oh...mereka sedang tak bisa di temui karna sekarang ini mereka sedang menuju ruang oprasi di laboratorium Cavendish,Sebentar lagi aku juga menyusul"
" OIprasi? Ngapain? Mereka sakit"
"Nggak cuma memasang chip aja"
" Whatt??? Chip yang dipasangkan di jantung? Buatan uncle paul?"tanya marco setengah berteriak.
"Iya..memang kenapa??? Kenapa kamu jadi panik?"
" Kita keruang oprasi sekarang!!!"Kata Marco langsung menarik tangan Daniel dan mengajakknya berlari ke ruang Operasi.
" Ada apa sih....???" Tanya Daniel sambil berlari mengikuti langkah kaki Marco.
Marco tak menjawab dia langsung masuk ke kemudi mobil dan melaju dengan cepat

bahkan Daniel baru masuk dan belum sempat menutup pintunya.
" Hey...ada apa? Kenapa terburu-buru"
" Intinya chip itu berbahaya?"
" Berbahya??? Benarkah??? Bagaimana kamu tau???"tanya Daniel kaget.
"Kamu pikir di Cavendish kerjaku hanya ongkang-ongkang kaki,Semua orang berkumpul saat pernikahanmu termasuk orang yang aku curigai membunuhku dulu jadi aku memanfaatkan kesempatan itu untuk menyadap semua ruangan di istana dan yang ku tau sekarang ada yang mengincar anakmu"
" Lalu apa hubungannya dngan chip yang akan di pasang di tubuh mereka? Bukankah kita juga punya?"
"Yeah tapi beberapa hari yang lalu aku mendengar pembicaraan seseorang yang mengatakan soal chip yang akan di pasangkan ke tubuh double J dan sepertinya chipnya sudah di buat sedemikian rupa sehingga

Jika di pasang akan menghasilkan gelombang kejut yang langsung menghentikan kerja jantung. Yang artinya chip itu mengincar nyawa si kembar"
" Shittt...siapa pelakunya?"
" Aku juga belum tau pasti karna aku hanya bisa menadap suara tapi aku curiga mereka adalah salah satu di antara kedua paman kita"
" Whattt??? Jangan bercanda?"
" Well aku juga berharap begitu tapi kecurigaanku mengarah ke kedua paman kita"
" Ini tidak mungkin?" Kata Daniel masih berusaha menyangkal.
Cittttt
Marco langsung melompat keluar tanpa repot mematikan mobil dan menutupnya daniel juga langsung berlari berharap mom belum memasang chip itu.
" Dimana Ratu?"Tanya Daniel saat bertemu salah seorang dokter.

" Pangeran??? Ah...beliau ada di ruang oprasi di lantai 3 "Kata si Dokter sambil membungkuk.
Daniel langsung berlari lagi bukan ke lift tapi ke tangga darurat karna tak sabar menunggu lift yang gak terbuka.Sedang Marco tetap memilih lift.
Jantungnya deg-degan semoga......semoga dia belum terlambat.Dia berusaha menepis bayangan wajah Jhonatan yang dulu berlumuran darah.
Tidak....Javier dan Jovan pasti baik2 saja mereka akan menunggunya sebelum memasang chip itu uncle Paul sudah menyetujuinya tadi!!! Tapi....bagaimana jika uncle yang ingin membunuh anaknya???
Daniel berlari lebih kencang dia sampai di depan ruang operasi bersamaan dengan pintu lift yang terbuka dan Marco di sana.
Brakkkkk

Tanpa basa basi Daniel menendang pintu operasi sehingga menbuat semua yang ada di ruangan itu menoleh kearahnya sedang Marco hanya diam mengikuti di belakangnya.
" Daniel apa apaan kamu? Kenapa mendobrak ruang oprasi begitu?" Tanya Ratu menghampirinya dengan terkejut.
" Maaf mom dimana anakku?"Tanya Daniel langsung,sopan santun belakangan yang penting sekarang anaknya.
" Mereka masih berada di ruangan sebelah bermain dengan Istrimu"
" Ai juga di sini?"tanya Daniel heran,tak ada yang memberitahukan kalau istrinya kekuar istana.tapi rasa lega juga menghampirinya berarti mereka masih selamat.
" Yentu saja istrimu di sini bukankah dia juga harus dipasangi chip"
Tangan Daniel yang baru akan membuka pintu ruang sebelah jadi berhenti bergerak. " Apa maksudnya? Bukankah kata uncle Ai

akan di pasangi setelah melahirkan? Karna bisa mempengaruhi kandungannya?" tanya Daniel.
" Awalnya begitu tapi mom bisa mengatasinya" Kata ratu percaya diri.
Cklek
Daniel membuka pintu ruang di mana ada anak dan istrinya berada dan seketika tersenyum lebar.Tak taukah nyawa mereka dalam bahaya tapi di sana mereka malah asik maen game bersama.
Daniel mendekati mereka yang bahkan tak memperdulikan. Kehadirannya karna keasikan maen game.Javier asik memandikan buaya sedang jovan bermain dengan kentang yang melompat-lomoat.Dan istrinya astaga dia bermain Barbie? Apa istrinya kembali menjadi anak-anak.
" Tweety" Panggil Daniel lembut.

Ai mendongak dan melihat Daniel di depannya reflek dia menutup hidung dan melambaikan tangan mengusirnya.
" Jangan deket2 berdiri dalam jarak 5 meter ah...tidak 10 meter" kata Ai memperingatkan.
Apa apan sih Ai...... mereka kan baru beberapa jam lalu selesai bercinta kenapa sekarang balik seperti ini lagi?
"Bosss" Daniel berbalik melihat Marco.
" Kita mau periksa chip bukan bahas keanehan binimu" Bisik Marco begitu dekat dengan Daniel.
Shitt dia hampir lupa batin Daniel dan langsung berbalik ke ruang oprasi.
" Mom di mana chip itu?"Tanya Daniel.
" Kenapa?"
" Aku ingin melihatnya"Kata Daniel tegas.
Ratu langsung memberi isyarat Daniel untuk mengikutinya keruang khusus.
" Bisa di keluarkan?"Tanya Daniel.

Ratu melihat Daniel lalu Marco bergatian. " Untuk apa?"Tanya ratu.
" Buka saja mom ada hal yang harus kami pastikan" Kata Daniel memandang momnya dengan tatapan memohon.
" Baiklah" Kata Ratu mngeluarkan chip itu dan menyerahkan pada Daniel.
" Apa kamu bisa mengeceknya?"Tanya Daniel memberikan chip itu pada Marco.
Marco mnganggguk lalu mengeluarkan alat pendeteksi alat peledak dan senjata lainya.
" Bagaimana?"Tanya Daniel.
" Nihil... Alatku tak bisa mendeteksi apapun" Kata Marco.
" Tentu saja karna chip ini aman!!!apa yang membuatmu berfikir kalau chip ini berbahaya?"Kata Ratu bersedekap dan merasa tersinggung akibat ulah kedua orang di depannya apalagi tingkah pengawal Daniel yang terlihat sotoy itu.

" Kalau begitu kami permisi ratu" Kata Daniel langung membawa Marco keluar.
" Kamu yakin chip itu berbahaya?" Tanya Daniel.
" Entahlah tapi aku merasa ada yang aneh di sini" Kata Marco tidak tenang.
" Kamu sudah mengeceknya dan chip itu aman apalagi masalahnya"
Marco melihat kesekeliling memperhatikan dengan tenang takut ada yang terlewatkan.
" Daniel.... chip akan segera di pasang kamu mau melihat prosesnya?"Tanya ratu memanggil Daniel.
Daniel menangguk.
" Slow Jack semunya aman pasti waktu itu kamu salah dengar" Kata Daniel menepuk pundaknya dan ikut memasuki ruang oprasi.
Marco mengusap wajahnya frustasi firasatnya tak pernah salah dan dia tau ada yang tidak beres di sini.Marco lalu menyenderkan tubuhnya ke tembok di belakanganya.Tak

berapa lama seorang dokter datang tersenyum menyapanya dan masuk keruangan oprasi.Marco tersenyum membalas dan memejamkan matanya memikirkan lagi apa yang di lewatkan.

Tiba-tiba Marco tersentak mengingat sesuatu. Astaga.....dokter tadi membawa sesuatu dan ujung mata Marco tadi melihat sekilas alat yang di bawanya.

Brakkk

Kali ini Marco yang mendobrak pintu ruang oprasi membuat pandangan tertuju padanya.

Mata Marco langsung melotot melihat alat yang di pegang oleh ratu lalu di lihatnya meja oprasi sudah ada Javier berbaring pingsan karna pengaruh obat bius.

" Jauhkan alat itu dari Javierrrrr" teriak Marco.

Membuat ratu berjengit kaget dan daniel memandang ratu heran.

Tak menunggu jawaban dari siapapun tiba-tiba Marco sudah berada di dekat ratu dan merebut alat yang di pegangnya lalu menjatuhkannya ke tempat peralatan yang lain.
Plakk
" Lancang sekali kamu" Kata Ratu menampar Marco.
" Maaf ratu tapi alat itu beracun"Kata Marco sambil menunduk.
" Whatt???"Ratu tak percaya.
" Apa maksudmu?" Tanya Daniel menghampiri Marco.
Marco mengambil alat yang akan digunakan untuk memasukkan chip itu dan menunjukkan ujungnya.
" Ini adalah racun paling mematikan bahkan lebih mematikan dari bisa 10 ular manga hitam" Kata Marco menjelaskan.
Ratu mendekat dan memperhatikan. " Astaga kenapa aku tak menadarinya? Aku

hampir membunuh cucuku sendiri" Kata Ratu terkejut.
" Siapa yang menyediakan peralatan ini?" Tanya Daniel menggelegar marah.hampir saja dia menyaksikan kematian anaknya.
" Maaf yang mulia chip dan semua alat Mr.Paul yang mempersiapkannya"kata dokter yang tadi membawa masuk peealatan itu.
" Cari uncle Paul dan bawa ke sini" Kata Daniel dengan tajam membuat orang2 takut akan kemarahannya.
" Percuma Daniel...uncle Paul sudah kembali ke Prancis satu jam yang lalu" Kata Ratu memberitahu.
" Tapi dia bilang akan menunggu sampai pemasangan chip selesai?"Kata Daniel heran karna unclenya tak pernah mengingkari perkataannya.
"Awalnya begitu tapi satu jam lalu seseorang menelvonnya dan dia langsung pergi saat itu juga"

" Aku akan mencari informasi soal keberadaan Mr.Paul sedang anda sebaiknya membubarkan diri dan menunda pemasangan sampai Mr.Paul di temukan" Kata Marco pada Daniel.

Daniel menangguk lalu mengajak mom pergi.Tapi baru mereka melangkah ratu berbalik lagi.

" Tunggu!!!! Siapa kamu sebenarnya?" Tanya ratu pada Marco.

" Hamba pengawal menantu anda ratu"

" Bukan...bukan itu yang ku maksud.maksudku bagaimana kamu tau yang di alat itu racun? Aku saja yang seorang dokter tak bisa langsung mengenali racun itu karna tak berbau dan berasa. kenapa kamu malah bisa? Kamu tau hanya orang tertentu yang bisa mengetahui berbagai macam racun dan efeknya,jadi siapa kamu sebenarnya?".... Siapa kamu sebenarnya?"Tanya ratu.

" Itu bisa di bahas nanti mom sekarang dia harus pergi denganku" Kata Daniel langsung mendorong Marco keluar tak memperdulikan protes ratu.
" Kamu tidak sopan" Kata Marco pada saudaranya begitu keluar dari gedung.
" Kamu lebih milih identitasmu terbongkar?"Tanya Daniel.
Marco mengendikkan bahu.
" Toh penghianat itu sudah mulai beraksi jadi untuk apa aku sembunyikan keberadaanku.dan kurasa dia sudah tau bahwa Jhonatan masih hidup makanya sekarang dia memulai mengincar kita lagi"
" Jadi usahaku sia sia?"
" Tidak juga setidaknya karna kamu mengeluarkanku dari pertanyaan mom aku jadi tak tertahan lama di sana padahal kita kan sedang buru-buru.
Daniel mengangguk
" Kali ini aku yang menyetir" Kata Daniel dan

langsung masuk ke kemudi.
" Kamu hubungi Wibi suruh jaga istri dan anak kita lalu coba terus hubungi anak buahku di Prancis dan cari tau keberadaan uncle Paul kita harus memastikan apa ini ulahnya atau ada yang mensabotase alatnya"Lanjut Daniel.
Marco tak menjawab tapi dia langsung mengambil hpnya dan melakukan semua yang di perintahkan tadi.Tak sampai 5 menit semuanya sudah dia lakukan.
" Nihil uncle Paul tak ada di manapun?",Kata Marco kemudian.
" Bagaimana bisa baru satu jam yang lalu dia masih di sini kalau paman melakukan penerbangan ke Prancis harusnya dia ada di pesawat jet pribadi milik keluarga Cohza"Daniel menjelaskan.
" Tapi pesawat itu masih di sini jadi uncle Paul masih di Cavendish"
" Kalau begitu kita akan lebih mudah mencarinya"

" Justru kita akan sulit mencarinya"Kata Marco membuat Daniel heran.
" Kenapa?"
" Kamu lupa seluruh alat dan tehnologi di Cavendis adalah ciptaannya,Jadi dia bisa menyelundup kemanapun dengan bebas tanpa ada yang bisa mencegah,menemukan,ataupun menangkapnya"
" Itu kalau dia pelakunya"
" Yah....semoga bukan dia karna kita akan sangat kesulitan jika memang uncle Paul yang melakukan ini semua"
Drtttttt
" Sebentar" kata Marco mengkode Daniel untuk diam dan mengangkat henphonnya.
" Ya...."
....
" Hm...."
....
" Oke.."
Klik

" Siapa?"tanya Dalniel.

" Anak buahku,mereka menemukan uncle Paul"

" Hufttt syukurlah di mana dia sekarang"

" Dalam pesawat komersil menuju Perancis"

Daniel mengernyitkan dahi heran.

" Pesawat komersil? Untuk apa uncle naik pesawat komersil saat ada jet pribadi perusahaan Cohza yang siap sedia?"

Marco mengendikkan bahu tanda tak tau.

" Jadi?"tanya marco.

" Kita ke prancis menemui uncle Paul" Jawab Daniel.

Marco menganggguk dan langsung menghubungi anak buahnya agar menyiapkan jet pribadi milik Daniel.

" Kenapa?"Tanya Daniel saat Marco diam saja.

" Tidak apa-apa hanya saja perasaanku tidak enak" Kata Marco pada Daniel.Entahlah di

merasa sesuatu yang buruk akan terjadi firasat yang sama saat dia meninggal dulu.

Beberapa jam kemudian.

" Selamat datang boss" Sapa anak buah Daniel begitu menginjakkan kaki di Save Security.

Daniel mengangguk dan Marco hanya mengikuti dari belakang.Hal yang biasa terjadi.Dia sudah di kenal sebagai anak buah kesayangan Daniel jadi tak ada yang heran kalau tiap Daniel datang Marco selalu mengikuti.

" Sudah ada kabar dari uncle Paul?" Tanya Daniel pada Reed 2. Orang kepercayaannya yang ke dia setelah Marco lalu dia memasuki ruang kerjanya.

" Jarusnya dia sudah tiba di SS setengah jam yang lalu" Kata reed 2

" Lalu di mana dia?"Tanya Daniel .

" Itulah masalahnya,Orang yang menjemput di bandara tak menemukan sama sekali jejak keberadaan Mr.Paul,Bahkan kami percaya

bahwa penerbangannya adalah kamunflase karna menurut keterangan di dalam pesawat tak ada ciri-ciri orang yang mirip Mr.Paul dan kami sudah menemukan orang yang menggunakan pasport mr.paul adalah orang yang berbeda"

" Baiklah cari tau terus keberadan uncle Paul" Kata Daniel kemudian.

" Baik sir.." Ucap reed 2 dan langsung keluar ruangan.

Baru beberapa detik dia keluar Terdengar ketukan di pintu.

Tok Tok Tok

" Masuk" kata Daniel.

Bibi Pauline dan uncle Pete masuk.

" Bibi kenapa repot-repot mengetuk pintu?"

Bibi Pauline tak menjawab tapi matanya berkaca-kaca saat melihat Marco.

Brukkkk

" Jhonataaannnnn" Isak bibi Pauline dan langsung memeluk Marco erat.

Marco diam terpaku.
Lalu Pauline mendongakkan wajahnya melihat wajah Marco.
" Aku hampir tak percaya waktu kemari Paul mengatakan kamu masih hidup,Aku ingin langsung pergi ke Cavendish saat itu tapi kedua pamanmu melarang.
mereka mengatakan akan membawamu kemari dan lihatlah kamu disini dan sangat tampan" Kata Pauline memeluk Marco lagi.
" Bibi Mauline" Marco mengusap bahu bibinya menenangkan.
" Oh...litle Jack kau tau betapa aku sangat merindukanmu,Aku senang sekali waktu tau kamu masih bersama kami"Ucap bibi Pauline di antara air mata harunya.
" Aku juga senang bertemu bibi lagi" Kata Marco berusaha melepaskan rasa sesak di dadanya karna bertemu bibi kesayangannya lagi.Satu-sanya orang yang mau

memanggilnya Jack di saat kedua pamannya meledeknya dengan memanggilnya Jojo.
" Ehemm...bibi apa uncle Paul sudah menghubungimu?"Tanya Daniel mengingatkan tujuanyaa datang kemare
"Beberapa jam lalu dia mengatakan soal chip yang dia cadangkan untuk anakmu" Kata bibi Pauline.
" Chip"Tanya Daniel heran.
" Iya dia bilang ada di brangkas ruang kerjanya."
" Kita ke sana sekarang"
" Kenapa? Apa ada masalah." tanya Paulin penasaran.
" Bukan apa-apa bibi kami hanya ingin mengambil chip cadangan itu"Kata Daniel kemudian.
" Bilang kek dari tadi" Ucap bibi Pauline. " Ayo ikut aku" Katanya kemudian.
" Oete ayo!!! "Pauline mengejak paman Pete yang tak beranjak sama sekali.

"Kenapa aku harus selalu di dampingi salah satu dari kalian?"Protes uncle Pete yang tak dihiraukan siapapun.
" Kata Paul ada di sini" Kata Pauline menunjukkan brangkas di ruang kerja Paul.
"Kodenya?"Tanya Daniel.
Pauline menyebutkan serangkaian kode dan Daniel baru akan membukanya saat suara hp bibi Pauline mengintrupsi.
" Sory...kalian teruskan saja aku mau menerima telvon dulu,ayo Pete kamu ikut aku" Kata bibi Paulin sambil keluar dari ruangan itu diikuti paman Pete.
"Kau atau aku yang buka?"Tanya Marco.
" Terserah"
" Kalau begitu aku saja" kata Marco lagi dan langsung memasukkan kode yang di sebutkan oleh bibi Puline.
Setelah membuka 2 pintu lagi akhirnya brangkas itu terbuka.Marco langsung mengambil chip itu dan memeriksannya.

Pip

Pip Pip…………

" Suara apa itu?" Tanya Daniel saat ada suara pip samar dari dalam chip yang di pegang oleh Marco.

Marco menempelkan chip itu ke telinganya seketika matanya melotot lebar memandang chip itu.

" SHITTTTT.....LARIIIII....."Teriak Marco pada Daniel.

" WHATTTTT" Tanya Daniel bingung.

Marco menunjuk chip di tangannya.

"SHITTTT ITU BOMMMMM"Teriak Daniel begitu sadar.

" LARIIIIII"teria Marco lagi.

" Tidak tanpa dirimu" Kata Daniel mantap,Dia lalu melirik sekeliling mencari tempat aman. " Oke lempar chip itu masuk ke brangkas,Aku akaN menutupnya lalu kita lari bersama"Kata Daniel memberi solusi.

" Oke " Kata Marco saat mendengar chip itu mengeluarkan bib makin kencang.
" Satu...dua...tiga...lempar...." Teriak Daniel.
Marco langsung melempar chip itu masuk ke dalam berangkas lalu Daniel menutupnya cepat dan mereka langsung berlari bersama. Tapi baru sampai di depan pintu bom itu meledak.
BHUMMMMMMM
Membuat tubuh Daniel dan Marco terasa terlempar sampai jauh dan telinga mereka berdenging kencang.
Daniel membuka mata perlahan melihat sekelilingnya yang hancur lebur lalu matanya melihat tubuh Marco yang tergeletak beberapa meter darinya.Dia berusaha menggapainya tapi baru merangkak beberapa kali Daniel merasa pandangannya buram dan kepalanya berputar lalu Tak berapa lama dia merasa kegelapan mengalahkannya.

Daniel merasa seluruh tubuhnya agak perih,Dia ingat ini pasti efek ledakan tadi.Pasti tubuhnya ada yang terbakar.Dia berusaha membuka matanya perlahan dan mendapati ruangan yang temaram karna sedikitnya cahaya yang masuk.

" Sudah bangun brother" Tanya sebuah suara.

Daniel menoleh kesampingnya dan mendapati Marco duduk dengan kedua kaki dan tangan di rantai.

"Kamu terlihat mengenaskan" kata Daniel terkekeh pelan.

" Apa kamu tak melihat dirimu sendiri?kamu lebih mengenaskan" Kata Marco memandang Daniel yang keadaannya tak jauh berbeda dengan dirinya dan sepertinya dia tidak sadar bahwa dia ada di sebuah sel tahanan.

Daniel memandang tubuh dan tangannya.

" Shittt" Pantas rasanya tangannya kebas sudah berapa lama mereka berada dalam keadaan seperti ini?

"Bhwahhhhhaaaaaa kenapa kalian terlihat seperti daging panggang? Bahkan aku bisa mencium bau gosong dari tubuh kalian"Tawa seserang dari sel di sebelah mereka.
Sontak kedua saudara itu langsung menoleh ke arah sumber suara.Di sana ada seseorang berlumuran darah yang juga di ikat keadaannya bahkan lebih mengenaskan karna seluruh wajahnya membiru dan di aliri darah.
" Astagaaaa"
" Setannnnn"'
Teriak keduanya bersamaan.
" Ponakan kurang ajar berani mengataiku setan" Kata suara itu lagi.
" Setannya ngomong?"Kata Daniel.
" Itu bukan setan goblok,itu uncle Paul"Jelas Marco.
" Uncle Paullllll seriussss????"Tanya Daniel tak percaya.
" Melihat tatonya saja aku langsung mengenali" Kata Marco kemudian.

" Ah....kamu memang ponakanku tersayang" Kata uncle Paul pada Marco.
" Tapi..kenapa paman ada di sini?"Tanya Daniel kemudian.
" Apa aku perlu menjawab? Kalian tak memperhatikan sekitar? Kita ini tahanan bego"Kata uncle Paul lalu mengumpat-umpat saat sedikit menggerakkan tangannya dan rasanya luar biasa sakit. "Ah...Sial...sepertinya tanganku patah"Ucapnya sambil mengerang.
" Tunggu dulu....kalau uncle Paul disini lalu siapa yang berusaha membunuh si kembar?"Tanya Marco memandang bergantian Daniel dan uncle Paul.
"Siallllll kita harus segera keluar dari sini,siapapun dia yang pasti nasib anak dan istri kita dalam bahaya" Ucap Daniel sambil menggerakkan tangannya berusaha berontak.
" Hey....apa maksudmu ada yang berusaha membunuh si kembar?"Tanya uncle Paul.

" Tidak ada waktu untuk bercerita kita harus keluar dari sini" Teriak Daniel kesal dan mulai menendang tembok tempat rantai tertanam.

Marco memandang saudaranya yang seperti orang gila ingin menghancurkan tembok.Yang benar saja dia pikir dia hulk apa? Sedang Paul hanya meringis melihat ponaknnya yang sedikit panik.

" Abaikan dia paman sambil menunggu dia berhasil melepas rantai atau menghancurkan tembok aku akan ceritakan kronologisnya. Jadi saat Javier dan Jovan akan di beri chip buatanmu ada yang mensabotase alat yang di gunakan dengan mencampur racun di ujungnya yang sudah pasti jika sampai ke jantung akan membunuh mereka kurang dari 3 menit.

Dan karna alat dan chip itu dari paman kami sempat curiga paman yang bermaksud melenyapkan si kembar apalagi setelah itu

paman menghilang"Kata Marco mempersingkat cerita.

"Apaaaaa???? Jadi kalian nuduh aku mencelakai keluargaku sendiri....ck. Ck....ck...parah....sumpah...kalian benar2-benar parah. Paman kecewa sama kalian"Ucap Uncle Paul dengan wajah di buat semeyedihkan mungkin.

" Gak usah lebay paman...truzz mukanya gak usah di gituin makin kelihatan ancur tau gak..lagian nih ya...kita nuduh juga ada alasannya kan? Siapa suruh paman menghilang saat di butuhkan"Kata Marco membela diri.

" Eh...buset muka ganteng gini di bilang hancur!!! Kamu pikir mukamu itu kloning dari siapa kalau bukan dariku"

Marco memutar matanya jengah.

" Truzz aku tu gak ngilang tapi di ilangin,alias di culik" Sambung uncle Paul.

" Paman sih bego jadi gampang di culik"

" Eh...kalau aku bego berarti kamu juga buktinya kita sama2 di culik"Jawabnya menang.
" Tapi ngomong-ngomong paman kok bisa di culik semudah ini sih?"
"Inilah...jika kita tidak waspada dengan sekitar. Awalnya aku mendapat telp dari Pauline katanya ada yang mengheckers perusahaan Cohza makanya aku pulang lebih awal tapi pas mau pulang katanya pesawat jet perusahaan kohza sedang di perbaiki akhirnya aku naik pesawat comersil dan begitu sampai di bandara aku di jemput anak buah dari perusahaan Cohza tapi pas masuk mobil sepertinya aku di bius deh...soalnya bangun-bangun aku udah di sini"Kata uncle Paul mengingat-ingat
Marco menganggguk angguk.
" Jadi bibi Pauline ya....!"
" Apa maksudmu?"

" Kalau bukan paman yang ingin menghabisi keturunan Cohza berarti bibi Pauline pelakunya" kata Marco singkat.
" Jangan sembarangan nuduh ya...Pauline itu sodara kembar aku gak mungkin dia nyelakain kalian.bahkan aku berani jamin rasa sayangnya ke kalian jauh lebih besar dari rasa sayang ke dirinya sendiri"kata uncle Paul membela saudarinya.
" Ok...sekarang aku tanya selain peman siapa yang mengetahui kode brangkas milik paman?"
" Pauline"
" Siapa yang mengecek keamanan chip selain paman"
" Pauline"
" Siapa yang menyiapkan alat untuk memasukkan chip ke tubuh selain paman"
" pauline"
" Dan siapa yang menelvon paman menyuruh paman pulang?"

" Pauline"
" Fix udah jelas bibi Pauline dalang dari semua ini." kata Marco yakin.
" Tidak mungkin aku tidak percaya"
" Tapi semua menjurus pada bibi Pauline paman?"
" Tetep saja aku tau siapa Paulin dia tak mungkin berbuat sesuatu tanpa persetujuanku" Kata uncle Paul masih membela saudara kembarnya.
Bruagggghh
Marco dan uncle Paul menoleh ke arah Daniel saat mendengar suara seperti runtuh dan ternyata Daniel slesai menarik rantai agar terlepas dari tembok.
" O...mmmm...ggggg.....kamu benar melakukannya?"Tanya Marco tak percya melihat Daniel berhsil melepaskan tangannya dari rantai.

" Jangan-jangan kamu ada hubungan darah ama hulk ya..."Sahut uncle Paul juga tak percaya.
" Ini pasti kekuatan cinta"Kata Narco lagi.
" Bukan tapi aku masih ingin selamat karna mendengar kalian berdua ngoceh gak jelas pasti sebentar lagi bakal bikin tembok di sini runtuh" Kata Daniel ketus sambil melepaskan sebelah tangan dan kakinya dari lilitan rantai.
Marco berdecak sedang uncle Paul mendengus.
Baru Daniel akan melepaskan rantai yang mengikat Marco saat suara berdebum datang.
Bruaggghhhh
" Uchhhh"
" Ada yang di lempar lagi" Kata Marco saat ada tubuh yang di lempar masuk ke sel milik pamannya.
" Pauline....."
" Bibi....."
"Bibi Pauline????

Ucap ketiganya bebarengan saat wajah orang yang di lempar itu mendongak.Tubuhnya berdarah dan ada goresan di sana sini.
" Pauline you ok" Tanya uncle Paul pada bibi Pauline.
Pauline bergeser sambil meringis menahan perih di tubuhnya.
" Pete" Bisiknya pelan sambil duduk bersender di tembok sebelahnya seperti mengtur nafas.
" Pete yang melakukan ini?"tanya uncle Paul tak percya.
" Dia. .gila...dia benar2 sudah tidak waras" Kata Bibi Pauline.terengah-engah.
Bruakkkk
Daniel mendobrak pintu jeruji besi itu hingga terbuka lebar dan egselnya terlepas setelah terlebih dahulu melepas rantai yang mengikat Marco.
Daniel lansung menghampiri bibi Pauline yang terlihat menahan sakit.

" Bibi tidak apa-apa bertahanlah sebentar lagi kita akan keluar dari sini.." Ucap Daniel khawatir.
Pauline memandang wajah Daniel seksama. "Kenapa kamu masih di sini?"Kata bibi Pauline.
" Tentu saja membawa paman dan bibi keluar dari sini kata Daniel yakin.
" Jangan hiraukan kami...pergilah susul Pete segera" kata bibi Pauline lagi.
" menyusul kemana???? "
" Cavendish...dia pergi ke cavendish,katanya ingin mengambil wanitanya Ai" Ucap bibi Pauline membut tubuh Daniel kaku seketika.
" SIALLLLLLLL kita berangkat sekrang" ucap Daniel dan langsung berlari mencari jalan keluar di ikuti Marco di belakangnya.

PART 14 I LOVE U AI

Ai melirik Lizz bingung sudah hampir setengah jam dia menangis dan Ai gak tau musti gimana lagi.Ini semua gara-gara Marco yang pergi tapi gak pernah pamitan.Alhasil pas bangun Lizz bingung nyariin dan karna gak ketemu langsung nangis kayak anak ilang.

"Em...Lizz udah dong kan udah di kasih tau Marco ada di prancis dia sama Daniel kok"

"Tapi kenapa gak pamit? Padahal kan dia janji bakal pamit kalo kemana-mana"

" Aku juga tidak tau mungkin dia buru-buru banget mungkin keadaan darurat kali"Ucap Ai menghibur orang yang harusnya lebih dewasa darinya tapi sejak hamil tingkahnya mengalahkan Javier dan Jovan.Pemalu ,penakut dan nempel mulu ke Marco kayak kutil yang gak bisa ilang.

"Darurat apaan? Biasanya walau darurat tetep pamitan?"

"Pokoknya darurat udah jangan nangis mulu gimana kalau kita jalan-jalan ke mall makan-makan? Kamu bisa makan ayam sebanyak yang kamu mau deh aku yang traktir"Kata Ai mengunakan senjata terakhirnya.

"Beneran? Aku boleh makan 5 dada ayam sendirian?"

" Jangankan 5 mau makan 10 juga boleh"

" Seriusss ya uda ayokkk" Lizz menarik Ai semangat.

Ai kadang mikir ini orang polos banget di traktir ayam aja udah seneng naudzubilah.Padahal kan kalo dia mau dia beli restorannya.Tapi kok ya gak faham-faham kalau suaminya kaya raya.

Memang Daniel sudah cerita semua tentang Marco yang ternyata adalah saudara kembarnya dan tentang kejadian 22thn lalu yang membuat Daniel jadi dingin dan posesif sama siapapun yang dekat dengannya. Jadi begitulah sebagai kakak ipar yang baik

dialah yang bertangging jawab akan keselamatan kebahagiaan dan kesehatan Lizz selama Marco dan Daniel masih di Prancis.
"Willy panggil Javier dan Jovan kita mau ngemall"Teriak Ai pada pengawalnya.
Tak berapa lama kemudian iring-iringan sang putri mahkota yang menuju pusat perbelanjaan di sana langsung mebuat ramai.Tapi emang dasarnya Ai yang punya kepedan luar biasa dia santai saja di lihatin orang dan senang jadi pusat perhatian dia bahkan sempat berdadah dadah ria ala miss univers menyapa rakyatya dan tak jauh berbeda dengan Ai double J juga ikut menyapa rakyatnya bahkan berkissbay ria dan sesekali mengedipkan matanya sesuai ajaran uncle David pada mereka membuat ibu-ibu gemas cewek-cewek teriak-7teriak dan anak-anak membalas kisbaynya.
Lalu rombongan Ai melenggang masuk mall dan langsung menuju restoran.

Lizz yang memang pemalu hanya bisa menunduk mengikuti Ai dari belakang tak mau dan tak ingin di perhatikan orang.
" Selamat datang di restoran kami Princess" Sapa si manager restoran begitu tau sang putri mahkota memasuki restoran miliknya.
Ai membalas tersenyum dan langsung di persilahkan duduk di tempat vvip.Mereka benar-benar mendapat pelayanan kelas satu semua di sediakan cepat dan sangat mewah.Ho ho ho ternyata menjadi putri memang menyenangkan batin Ai senang.
"Aku mau ke toilet dulu" Kata Ai sesaat setelah makan.Javier dan Jovan mereka sudah bersama Wibi bermain game di lantai 4 sedang Lizz masih asik dengan ayam ayamnya.Yah...semoga bukan Ayam cabe-cabean kalaupun ada cabenya moga-moga gak banyak.Bisa-bisa anaknya brojol gara-gara kepedesan.

"Kamu gak apa-apa kan di sini sediri aku gak lama kok" Kata Ai lagi takut lizz panik jika di tinggal sendiri.
" Pergilah aku gak papa" Kata Lizz meyakinkan dan Ai langsung menuju toilet.
Setelah menuntaskan hajatnya Ai langsung keluar dan di depan toilet uncle Pete sudah menunggunya.
" Uncle?"Sapa Ai sambil tersenyum dan Pete membalasnya dengan tersenyum juga walau sangat tipissss.
"Sedang apa di sini? Yang lain mana?"Tanya Ai celingukan mencari uncle Paul dan bibi Pauline.Kata Daniel kan uncle Pete psiko jadi kalau kemana-mana pasti ketiga saudaranya bergantian mengawal tapi kok ini sendirian?
"Kangen kamu"Kata Pete mengabaikan pertanyaan Ai.
"Ah...uncle bisa aja kan baru 3 hari gak ketemu"Kata Ai masih celingukan mencari saudara uncle pete yang lain.

Pas kemarin tau uncle Pete suka sama dia Ai seneng-seneng aja karna bisa bikin Daniel cemburu tapi kalo lihat tatapan uncle Pete sekarang kok jadi ngeri ya???
"Mau jalan-jalan"Tanya uncle Pete.
"Lha ini kan lagi jalan-jalan uncle"
"Jangan panggil uncle panggil Pete aja aku cuma beda 5 thn dari Daniel"Kata Pete lagi.
"Tapi....kamu kan unclenya Daniel jadi..."
" Gak....pokoknya mulai sekarang panggil Pete gak ada bantahan" Pete menatap tajam Ai.
Ai langsung mengangguk takut dengan tatapan Pete yang terlihat tersinggung.
"Ayo"Ajak Pete mengulurkan tangannya.
"Kemana?"
"Jalan jalan"
"Tapi aku bersama javier jovan dan Lizz"ucap Ai berusaha menghindar.
"Lizz istri Jojo?"

"Hah...Jono eh..Jojo?"Tanya Ai bingung siapa Jojo?
"Jhonatan atau Marco"
"Lah..uncle..eh..maksudku Pete tau kalau Marco itu Jhonatan?"
Pete mengangguk.
"Ajak semua"Kata Pete kemudian.
"Boleh ikut semua? Asikk.
ya udah kita kesana dulu soalnya mereka pada di sana" Ai langsung mengggandeng lengan Pete membuat Pete tersenyum senang.
"Lizz lihat siapa yang datang?"Kata Ai menunjuk uncle Pete di sebelahnya.
Lizz yang melihat Pete langsung menyembunyikan kedua tangannya dia masih ingat waktu ketemu 2 hari yang lalu paman itu menggores tangannya lalu menjilat darahnya.Orang aneh itu yang langsung Liizz tancapkan ke otaknya tiap bertemu Pete.

"Kenapa uncle Pete ada di sini?" tanya Lizz dengan bhs inggris tepatah-patah dan agak takut.
"Bukan urusanmu"Kata Pete dengan wajah dingin Lizz yang memang gak fasih berbahasa inggris tapi dia sedikit tau arti perkataan paman Pete apalagi wajah pamannya jutek gitu membuat Lizz takut dan menunduk seketika.
"Um..Pete jangan jutek gitu Lizz jadi takut dia kan ponakanmu juga!!! Dia istrinya Marco lho...yang ramah dong"Kata Ai menegur Pete karna membuat Lizz yang penakut jadi tambah takut.Gak tau apa ngebujuknya susah banget ntar kalo mewek lagi siapa juga yang repot Ai lagi kan.
"Maaf"Kata Pete pada Lizz dengan nada datar setelah mendengar teguran dari Ai.
"Gak apa-apa kok paman" Kata Lizz tersenyum kaku.

"Ayo berangkat" Kata uncle Pete setelah melihat Javier dan Jovan berjalan ke arah mereka.
Ai langsung mengangguk dan mengajak Lizz yang agak kesulitan karna perut besarnya dan menggiring double Jdi depannya.
"Kita mau pulang ya mami?"Tanya Javier.
"Padahal aku belum selesai main"Imbuh Jovan.
"Tidak sayang uncle Paul mau mengajak kita jalan-jalan"Kata Ai pada mereka berdua.
"Kemana?"
"Apa ke pantai?"
Tanya mereka bersamaan.
"Ketempat yang sangat bagus iya kan uncle"Tanya Ai memandang wajah Pete.Pete tersenyum dan mengangguk pada keduanya.Dia bahagia mereka seperti sebuah keluarga yang bepergian bersama.Kecuali satu nyamuk pengganggu di belakangnya siapa

lagi kalau bukan Lizz.dia harus di singkirkan segera menggangu momen saja batin Pete.
"Biar aku yang menyetir"Kata Pete pada supir dan pengawal Ai.
Mereka semua menurut karna tau siapa Pete.Akhirnya mereka hanya mengiring mobil dari belakang karna Pete menolak di kawal dari depan lalu Lizz di suruh masuk mobil lain karna Pete sengaja memilih mobil yang berisi 4 kursi saja.
Semakin lama Ai merasa belum pernah pergi ke tempat yang di tuju Ai sedang mobil yang mengiringnya dari belakang sudah tak terlihat.
Yang tidak di ketahui Ai semua pengawalnya sudah di lumpuhkan anak buah Pete.
Pete memberhentikan mobil di sebuah landasan pesawat membuat Ai makin bingung.
"Kenapa kita kemari"Tanya Ai heran.

Pete tak menjawab tapi langsung membekap Ai dengan sapu tangan yang sudah di beri obat bius membuat Ai lemas seketika.
"Uncle apa yang uncle lakukan pada mami?"Tanya Javier melihat maminya tergeletak pingsan.
Pete berbalik dan sebelum Javier Jovan berontak mereka juga sudah di bius oleh Pete.
Lalu pete kembali pada Ai.dia memandang wajahnya penuh pemujaan.Di ciumnya pelan bibir Ai yang terasa manis.
"I love u Ai"Bisiknya lalu mengangkat Ai menuju pesawat yang sudah menunggunya.
"Kamu milikku dan akan selalu jadi milikku"
Saat Ai membuka matanya hari sudah malam.Ai tau dia tidak berada di kamarnya.Lalu ingatan tadi siang menghampirinya.Dia sedang di culik dia tau karna dia ingat Pete membiusnya siang itu? Tapi kenapa?Astagaaa lalu bagaimana dengan Javier dan Jovan?.

Ai duduk di tepi ranjang dan langsung terkejut melihat Pete duduk diam memperhatikannya dari sofa.

"Kenapa Pete ada di kamarku?" Tanya Ai berusaha setenang mungkin.

"Kamar kita"

"Apa?"

"Mulai sekarang ini kamar kita"

Ai tak bisa berkata apa-apa ini gila pamanya gila.Bagaimana bisa istri keponakan sendiri di culik dan sekarang harus sekamar dengannya.

"Pete...aku istri Daniel keponakanmu aku tidak bisa sekamar denganmu"

Rahang Pete mengeras saat Ai mengingatkan setatusnya.

"Kenapa tidak.Disini kamu milikku kita akan bahagia"

Kata Pete tajam.

"Tapi aku sudah menikah" Ai berusaha mengontrol detak jantungnya

yang bermaraton karna takut.Dia harus tenang.
"Aku akan mengurus perceraian kalian setelah itu kita akan bersama aku kamu dan anak-anak"
" Anak-anak?"Kata Ai ngeri apa Pete akan memperkosanya?lalu bagaimana nasib si kembar dan bayi yang di kandungnya?
"Iya anak-anak Javier Jovan dan anak yang kamu kandung dan mungkin nanti kita bisa menambah anak yang lain"Katanya tersenyum bahagia membayangkan Ai hamil anaknya.
"Tapi mereka bukan anakmu?"
"Tidak apa-apa dia anakmu dan semua anakmu berarti anakku juga akan aku sayangi seperti anakku sendiri"
Andai Ai belum menikah pasti kata-kata itu sangat indah dan mengharukan karna jarang ada laki-laki yang mau menerima anak yang bukan anaknya.Tapi dia sudah menikah dan

mencintai suaminya bagaimana Pete bisa berkata seperti itu? Ini mengerikan.

"Aku tidak mau aku mau pulang aku mau Daniel"Kata Ai kencang.

Wajah Pete langsung mengeras "Jangan menyebut laki-laki lain saat bersamaku"Desisnya.

"Kenapa? Daniel suamiku dan aku mencintainya.Harusnya kamu sadar kamu ini pamannya dan kamu merebut istri ponakanmu sendiri kamu gila?"

"Ai...jangan menyebut namanya"

"Aku akan selalu menyebut namanya Daniel Daniel Daniel Daniel.."

"Diammmm...jangan membuatku marah Ai..."

"Daniel Daniel Daniel aku mencintai Daniel...da..."

Plakk

Pete menampar Ai keras hingga dia tersungkur ke kasur pipinya terasa perih dan air matanya langsung keluar.

"Sudah ku bilang jangan membuatku marah"Pete menghampiri Ai dan mengusap lembut pipinya yang memerah.

Ai menepis tanganya dan memalingkan wajahnya.

Aw....

Pete mencengkram rahang Ai kencang. "Jangan melawanku atau kau akan menyesal.Kamu milikku dan mulailah terima hal itu dari sekarang"Kata pete mecium pipi Ai yang memerah lalu meninggalkannya di kamar dan menguncinya dari luar.

Ai langsung menarik selimut dan memeluknya dia meringkuk dan menangis kencang karna takut.Daniel kamu di mana??? Tolong aku....aku takut...pamanmu gila.....ucap Ai di sela tangisanya.

****

Bruakkk

Prangkkk

Prangkk

Daniel melempar semua barang di dekatnya.Dia kecolongan Ai sudah di bawa uncle Pete entah kemana. Dia sampai di Cavendish dan hanya mendapatkan mobil yang membawa Ai kosong dan terparkir di dekat hutan serta semua anak buahnya tak sadarkan diri karna terkena gas tidur.

Dady dan momynya langsung mengerahkan seluruh anak buahnya untuk membantu melakukan pencarian.Bahkan dadynya ikut terjun langsung je TKP saat Lizz di temukan dengan anak buahnya.

Tak jauh berbeda dengan Daniel Marco juga sangat marah saat dia mendapati Lizz menangis ketakutan di pinggir hutan dan semua pengawalnya babak belur.

Marco bahkan mendatangkan Vano lagi karna Lizz yang trauma melihat pengawalnya di hajar di depan matanya. Dan tak bisa di tinggal sama sekali padahal dia harus membantu Daniel mencari Ai dan si kembar.

Setelah berhasil menenangkan Lizz Marco menyusul Daniel yang masih marah karna belum ada petunjuk apapun mengenai Ai.
"Bagaimana?"Tanya Marco pada Daniel.
"Belum di temukan"Kata Daniel mengacak rambutnya frustasi sambil mondar mandir.
"Ada yang perlu bantuan?"Tanya sebuah suara dari pintu.
"Uncle paul?"Daniel dan Marco memandang paul cengo.Tubuhnya penuh dengan perban dan sebelah kakinya pincang sehingga bibi Pauline menopang di sebelahnya.
"Hay para ponakan ku dengar kalian terlambat dan istrinya di bawa kabur Pete"Kata uncle Paul menunjuk Daniel.
"Uncle seriuslah sedikit istriku hilang"
"Ok ok...aku bantu" Kata uncle Paul duduk di kursi terdekat dan mengeluarkan ponselnya.

"Bawa ke sini komputer kalian" Daniel langsung menyerahkannya.
"Seseorang berusaha menghancurkan komputer dan ponselku sehingga aku tak bisa melacak Pete walau chip di tubuhnya terpasang"
"Aku yakin yang melakukanya adalah orang yang tidak ingin Ai di temukan.Tapi siapapun dia kelihatannya dia harus kecewa karna aku bisa mengaksesnya lewat computer manapun yang aku suka jadi......."
Klik...
Klik..
Klik.....
"Ketemu" Kata uncle Paul tersenyum lebar.
" Hanya butuh beberapa kode dan jaringan luas maka semua lancar"Tambahnya.
"Jadi di mana Ai?" Tanya Daniel segera.
Klikkk
"Saat ini dia berada di indonesia tepatnya di salah satu pulau di kepulauan

seribu.Kelihatanya ini sebuah pulau pribadai karena hanya ada beberapa rumah di sana"Kata uncle Paul.

"Kita berangkat"Kata Daniel pada Marco.

"ku ikut"Kata Paul berdiri.

Dabiel memandang Paul meringis jika tidak dalam keadaan genting pasti dia sudah tertawa terbahak-bahak melihat keadaan pamaannya ini.

"Tidak usah becanda uncle mending bobo gih sembuhin tu kaki pincang dulu" Bukan Daniel tapi Marco yang menjawabnya.

"Ponakan sialan sudah di bantu malah ngatain pincang"

"Lah...faktanya gitu.Udah deh gak usah lebay gak ada paman lama-lama Ai juga ketemu kok.Dah.....kita berangkat dulu jaga baik-baik rumah jangan sampe kemalingan" Lanjut Marco menepuk keras bahu Paul yang terdapat luka hingga membuatnya meringis sakit.

"Jojo sialann sakit bego"
"Nah gitu aja sakit masih mau ikut mau jadi dendengnya uncle Pete?"Ejek Marco langsung berlari keluar sebelum mendengar teriakan marah uncle Paul.
Plakk
Awww
Daniel mengeplak kepala Marco kesal.
" Masih bisa bercanda ya saat istri aku hilang"
"Maaf" ucap Marco menunduk saat Daniel menatapnya tajam.
"Aku ikut"Sebuah suara mengintripsi.
Siapa lagi sih ikut-ikut aja ribet banget sih batin Marco.
"Bibi pauline?kalo bibi ikut siapa yang menjaga uncle Paul?"Tanya Daniel.
"Harus ada yang mengendalikan Pete dan itu hanya saudaranya aku paul atau Peter.Peter sedang di Cohza menyelidiki siapa saja yang bekerja sama dengan Pete.Paul tau sendiri

keadaannya jadi satu-satunya yang bisa hanya aku"Kata bibi Pauline menjelaskan.
"Oke"Daniel langsung masuk mobil diikuti Marco dan bibi Pauline mereka tak membawa anak buah dari Cavendish atau Cohza karna di Indonesia sendiri mereka punya banyak.
Setelah perjalanan beberapa jam menggunakan pesawat mereka sampai di Indonesia dan langsung menuju arah yang di tuju.Sedang anak buahnya sudah menyebar terlebih dahulu.
"Jadi di mana posisi pastinya?" Tanya Daniel pada salah seorang Reednya.Daniel mengendap-endap sambil memandang rumah di depannya yang kata Paul hanya beberapa nyatanya hampir ada 20 rumah semi permanen yang berjejer di sana seperti sebuah penginapan.
"Kami masih mencari kami tidak mau menimbulkan kecurigaan"Katanya
Daniel mengangguk.

"Kita menyebar agar cepat ketemu" Kata bibi Pauline.
Mereka semua setuju dan dan menyebar menyusup ke masing-masing rumah.
Daniel menerobos tanpa bersembunyi karna tak sabar sudah 3 rumah dia masuki dan tak ada apa-apa.
Sedang Marco sama gak sabarannya dia memasuki rumah ketiga saat pandangannya tak sengaja tertuju ke jendela di sana diluar dia melihat atap rumah yang menyembul sedikit di antara pohon dan semak. Terlihat tersembunyi.Jika di lihat dari manapun tak kan ada yag tau di sana ada rumah.Hanya dari jendela ini terlihat.Marco yakin Pete ada di sana.
Marco langsung keluar dan berlari ke arah rumah itu dan sebelumnya mengirim pesan pada Daniel tentang keberadaannya.
Marco mendekati rumah sepelan mungkin dan benar saja di sana ada c

Cctv itu makin menguatkan keyakinan Marco.Marco berputar dan mencari area yang tak ada Xctvnya. Begitu bisa masuk dia ada di dapur dengan pelan Marco mengendap-endap mencari kamar yang mungkin berisi Ai dan si kembar.
"Mencari sesuatu Jojo"Ucap sebuah suara di belakangnya.
Deg
Marco ketahuan.
Dia berbalik dan mlihat Pete duduk santai dan memegang cutternya dengan seringai tajam.
"Dimana Ai dan si kembar?"
" Di tempat yang aman"Katanya dengan menatap Marco tajam.
"Kembalikan mereka paman dia istri dan anak Daniel"Kata Marco membujuk.
Pete berdiri.
" Aku tidak mau.Dia milikku seperti Stevanie dan Pauline mereka semua milikku kalian yang ingin merebutnya akan aku bunuh satu

persatu dan seperti 22 tahun yang lalu aku akan memulainya denganmu"Kata Pete tersenyum setan dan menjilat cuternya dengan lidah.

"Jadi paman yang menyiksaku dulu?"Tanya Jojo tak pecaya.Ok dia sudah curiga tapi...saat itu dia berada di ruangan yang temaram dan tak bisa melihat jelas penculiknya.

"Apa kau ingin mengulanginya? Mau pelan atau cepat? Mau cutter kecil atau pisau yang menusuk jantungmu" BisikPete di telinga Marco.

Deg...

Sejak kapan pamanya bergerak? cepat sekali.Batin Marco.

Dan sebelum Marco menanggapi ucapannya.

Crasss

Ishh

Satu sayatan menoreh lenganya dalam dan langsung mengeluarkan darah segar.

Pete mundur dan melihat hasil karyanya. " Indah sangat indah"Pete tertawa bahagia melihat darah yang merembes ke lengan baju Marco.

Marco maju tapi baru satu langkah.

CRASSS

"Kurang cepat jojo mana ajarku selama ini" Ejek Pete.

Marco maju lagi dan..

CrasssCrasssCrassss

PART 15 KALAU BUKAN DIA LALU SIAPA?

Marco terengah engah ini bukan pertarungan tapi pembantaian.
Tubuhnya sudah berlumuran darah sedang Pete masih berdiri tegak hanya dengan beberapa lebam di tubuhnya.
"Aku kecewa sangat kecewa. Ajaranku sama sekali tak kau pahami"Kata pete sambil menimang-nimang pisau lipat di tangannya.
"Masih bisa di lanjut jojo?"Tanya Pete maju lagi.
Marco bersiap dan benar saja sebelum dia menghindar satu sayatan sudah menggores tubuhnya lagi tapi akhirnya dia juga berhasil mendaratkan tendangan ke perut Pete tapi Marco tau tendanganya sudah tak seberapa.Marco mulai lemas dia sudah kehilangan banyak darah padahal dia yakin mereka baru bertemu kurang dari 10 menit.

"Kelihatannya kamu sudah tidak tahan ya....baiklah aku akan mengkhirinya dengan cepat"Kata Pete menyimpan pisau lipatnya dan mengeluarkan pisau lebih besar.

Marco menatap pisau itu waswas dia tidak akan mati dengan mudah tapi rasa sakit pasti tetap dia alami jika menrima tusukan pisau sebesar itu.

" Tenang saja aku akan melakukannya cepat dan kau bahkan tak kan sadar dan langsung terbangun di surga"Tambah Pete menyeringai setan.

" Uncle....uncle yakin melakukan ini? Apa uncle lupa saat kecil kita selalu bermain bersama karna usia kita yang tak jauh berbeda bahkan uncle tinggal di Cavendish setelah nenek meninggal"

Pete memandang Marco tajam tapi tak ayal kenangan masa kecilnya menyeruak masuk ke otaknya.Dia dan kedua ponakannya yang suka mengerjai seisi istana ,Dia yang selalu

menjadi kambing hitam karna kenakalan keponakannya tapi dia tidak marah dan mereka melakukannya lagi dan lagi.Mendapat kenangan itu membuat kepalanya sakit.

" Paman ingat paman pernah mengatakan akan menjadi pelindung kami? Bahkan jika semua orang menyalahkan kami paman akan selalu mendukung kami" Lanjut Marco sambil menyenderkan tubuhnya ke dinding terdekat mengetahui perkataanya mulai mempengaruhi pamannya.

Aaaacchhhh

Pete memegang kepalanya yang berdenyut kuat.Tidak dia tidak boleh terpengaruh tapi dulu mereka memang akrab.

"Uncle aku sangat menyayangimu plizz hentikan semua ini"

"Aku....Ahhhhh" Pete menjedotkan kepalanye sendiri ke tembok.Jepalanya benar-benar sakit semua campur aduk di otaknya.

Marco mendatang uncle Pete dan mengambil pisau di tangannya lalu membuang sembarangan.Lalu dia memeluk Pete seperti ibu yang memeluk anaknya.

"Aku sayang kalian semua"Ucap Pete lirih.

"Kami tau kami semua juga menyayangi paman "Kata Marco sambil menepuk2-nepuk punggung pamannya dengan meringis perih karna Pete memeluknya erat.

"Tapi kalian pergi kalian meninggalkanku semua meninggalkanku. Stevanie menikahi Petter dan sejak kalian lahir Pauline lebih sayang padamu"Rengek Pete seperti anak kecil kehilangan barang berharganya.

"Tidak paman salah.Mom menyayangi paman dan bibi Pauline 1000kali lipat lebih sayang pada paman dari pada kami buktinya dia mau menemani paman kemanapun tapi tidak mau menemani kami"Kata Marco berusaha membujuk.

"Benarkah?"Pete menegakkan tubuhnya dan memandang Marco berbinar-binar.
"Tentu"Kata Marco dan memperhatikan tatapan mata pamannya.
Deg...
Benar dugaan MarcoTatapan mata Pete lain Dan auranya juga berbeda Jadi....sudah bisa di pastikan
Bahwa....
"Aku tak ingin menyakiti kalian"Kata Pete seolah menyesal.
"Aku tau paman.Sekarang bagaimana kalau paman beritahu dimana Ai dan si kembar lalu kita bisa pulang ke cavendish bersama sama"Bujuk Marco lagi.
"Ai??? Si kembar??"Seperti di bangunkan seketika Pete menatap tajam dan langsung mendorong Marco ke tembok dan mencekiknya.
"Apa yang paman lakukan"Teriak Marco berusaha melepas cekikan di lehernya.

"Kalian ingin mengambil Ai? Tidak Ai milikkuu"Teriak Pete emosi dan membating Marco ke lantai.
Uhukk
Marco memgeluarkan darah segar dari mulutnya siallll sepertinya dia salah bicara.
Cringkk
Pete mengeluarkan pisau lain dari balik pinggangnya.
"Aku akan menghabisimu karna berani memisahkan Aku dengan Ai"Pete sudah siap menusuk Marco yang sudah kehabisan tenaga.
Bruakkk
"Kurunkan pisaumu paman!"Kata Daniel dari arah pintu dengan pistol mengacung di tanganya.
Marco benafas lega saat Daniel datang.Daniel dan Pete sama-sanma petarung jarak dekat jadi Daniel lebih bisa mengimbangi dari pada dia.

Marco bisa melakukan petarung jarak dekat tapi soal kecepatan dia kalah total dari Daniel.
"Waw...sang kakak sudah datang"Pete berbalik dan menghadap Daniel senang.Mainan baru batinnya.
"Lepaskan Jhonatan dan kembalikan Ai?"
"Ai siapa? Ai yang akan menjadi mantan istrimu? Atau Ai yang akan segera jadi istriku?"Ejek Pete.
Siall dua duanya bukan pilihan yang bagus.Batin Daniel.
Dorrr
Daniel menembak tangan Pete hingga pisaunya terjatuh dan langsung di pungut oleh Marco.
"Kamu gak sabaran ya...."Kata Pete memegang sebelah tangannya yang terkena tembakan.
"Kembalikan Ai paman" Kata Daniel tajam.
Pete mengangguk angguk. "Akan ku kembalikan jika kau bisa

mengalahkanku tidak seperti adikmu yang payah ini, kau menyebutnya bodyguard terbaik???haaahaa bahkan baru 10 menit dia sudah begini"Ejek pamannya pada Marco.
Daniel menyimpan pistolnya dan langsung memasang kuda-kuda.Pete menyeringai senang.
Bugkh
Bugkkh
Desh
Deshh
Mereka saling memukul dan menendang dengan kecepatan tinggi bahkan Marco kualahan melihatnya.
Beberapa saat kemudian mereka berhenti sejenak masing-masing sudah mendapat pukulan dan tendangan tapi harus di akui Pete masih unggul dalam hal bertarung.Karna sebelah tangannya yang tertembak tak menghalanginya melancarkan serangan-serangn pada Daniel.

Pete maju dan langsung menendang perut Daniel tapi Daniel berhasil mnghindar dan membalas dengan pukulan yang juga bisa di tangkis Pete.

Marco khawatir melihat pertarungan antara kakak dan pamannya itu apalagi terlihat jelas Daniel mulai kualahan menghadapi serangan bringas pamannya.

Marco melihat sekeliling dan mendapati vas yang berada di meja.Biarlah dia dikatain pengecut atau apa yang penting pertarungan ini harus segera berakhir dan menemukan Ai serta si kembar adalah yang utama.

Prangkkk

Brughhh

Dengan pelan marco mendekati Pete dan memukulkan vas tepat mengenai belakang kepalanya dan seketika pamannya itu pingsan.

Daniel menatap tak percaya dengan apa yang di lakukan Marco.Biasanya dia paling anti main curang.

"Apa yang kau lakukan?"Tanya Daniel masih heran.
"Menyelasikan pertarungan"Kata Marco berdiri dan langsung menyingkir dari sebelah tubuh Pete yang pingsan.
"Bukan begitu caranya"Kata Daniel dan mengeluarkan pistolnya lalu mengarahkan ke arah kepala Pete.
Marco membelalak kaget melihat pistol di arahkan ke otak pamannya.
Dorrr
Aaachhh
"Shittt apa yang kau lakukan?"Teriak Daniel saat Marco menghalangi peluru yang harusnya mengenai otak pamannya tapi malah terkena bahu Marco.
"Kau ingin membunuh pamanmu sendiri?"Teriak Marco sambil meringis tak percaya.
" Kenapa?dia penghianat dan berusaha mengambil milikku"

Kata Daniel santai.Marco menyumpah-nyumpah dia lupa Daniel sudah dari bayi berada di Cohza jadi membunuh sudah merupakan hal biasa.
"Tapi dia pamanmu"Kata Marco masih tak percaya.
"Tidak lagi setelah dia menjadi penghianat"Ucap Daniel mengarahkan pistolnya ke arah Pete lagi.
"Hentikan bodoh"Teriak Marco kencang.
"Jangan menghalangi,kau larang atau tidak dia akan tetap mati entah dad, paman paul, atau bibi pauline mereka tetap akan membunuh penghianat tak perduli bahkan jika itu saudara sendiri.Jadi lebih baik aku saja yang menghabisinya kasihan jika saudaranya yang melakukannya pasti terasa lebih berat" Ucap Daniel menjelaskan.
" Bukan itu bodoh,Kau tidak melihat matanya?"Kata Marco kesal.

"Kenapa? Matanya berubah?jadi merah hijau atau hitam?"Tanya Daniel tanpa rasa penasaran.
"Ck ck ternyata kau memang gak jeli.Aku yang tak bisa hipnotis aja tau,Pandangan mata uncle Pete tak pernah fokus bertanda ada peperangan di tubuhnya auranya juga bersih tapi di selimuti sesuatu yang jahat.Intinya dia dalam pengaruh seseorang entah dukun entah hipnotis"
"Serius???Maksudku bukan soal uncle yang di hipnotis kalo otak stress macam dia di hipnotis pasti mudah tapi soal dukun tadi? Kamu yakin masih ada dukun di jaman sekarang?"
"Dan kau serius menanyakan hal bodoh itu? Itu perumpamaan tolol.Sekarang angkat dia kita harus mengintrogasinya dan kau hilangkan pengaruh hipnotisnya sedang aku butuh berobat sebentar"Kata Marco menuju dapur.

"Tunngu kalau penghianatnya bukan uncle Pete lalu siapa??Achhh aku pusing" Teriak Daniel makin frustasi
Marco diam dia juga makin bingung siapa yang melakukan semua ini?
"Kita cari tau nanti aku harus membersihkan ini dulu"Gumamnya.
"Di sini tak ada sungai"Kata Daniel saat melihat Marco menjauh.
"Aku tau tapi disini ada p3k yang bisa mengurangi sedikit sakitnya"Kata Marco berjalan meringis karena tubuhnya penuh sayatan.Dia butuh air murni dan semoga saja ada air mineral yang benar-benar murni untuk menyembukan lukanya yah... minimal menutupnya agar tak terus berdarah karna entah sadar atau tidak pamannya tak pernah menggores dalam hanya luarnya saja.
"Marco paman Pete mulai sadar"Teriak Daniel panik dari belakangnya

"Whatttt"Secepat itu?.
"Ikat dulu...." Teriak Marco dan Pete langsung diikat Daniel dengan bahan seadanya yang penting dia bisa membuyarkan hipnotisnya dulu.

" Lepasin brengsek"Teriak Pete pada dua ponakannya yang mengikat kaki dan tangannya.
Dua-duanya menggeleng tak mau mengambil resiko jika Pete kambuh dan ngamuk lagi.Mereka memilih menunggu dadynya datang dan bisa mengendalikan Pete.Apalagi hipnotis mr.Petter lebih hebat dari kemampuan Daniel yang hanya di gunakan menghipnotis cewek cewek yang dulu di tidurinya.
"Aku pamanmu brengsek lepas gak? "Kata Pete kesal.

Dua duanya menggeleng lagi. "Kita akan lepas jika paman beri tau di mana Ai dan si kembar"
"Aku gak tau.Berapa kali aku musti bilang? Dia udah di bawa pergi"
"Siapa yang bawa uncle? Dan siapa yang menghipnotismu?"
Pete membuka mulutnya lalu menutupnya lagi.Dia tau siapa dalang di balik semua ini tapi setiap akan mengucap nama itu entah kenapa otak dan mulutnya tak bekerjasama dengan baik.
"Aku tak bisa mengucapkan nama itu. Lidahku kaku tapi aku tau siapa dia"Kata Pete frustasi.
Daniel menganggguk lagi "Kalau begitu kami belum bisa melepas Paman karna Paman masih separuh tepengaruh hipnotis orang itu,Aku tak bisa menghilangkannya karna terlalu kuat jadi kita tunggu dady saja agar melepas hipnotis paman

setelah itu paman bisa beri tau siapa yang sudah mengacak acak keluarga kita"Kata Daniel sambil bersedekap.
"Awas kalian kalau nanti aku sudah lepas"Pete memandang ponakannya tajam.Dan mereka langsung memalingkan muka pura-pura tidak tau.
"Mr.plPetter sudah tiba sir"Kata salah satu anak buah Daniel memberitahu.
"Langsung tunjukkan ruangan sini saja"Kata Daniel.
Setelah menangkap Pete dan tak mendapati Ai dimanapun Daniel membawa Pete ke jakarta tepatnya di kantor Save Security cabang Indonesia.
Tak berapa lama dady Daniel sudah masuk ruangan itu.
"Dad"Sapa Daniel dan Mr.Petter menganggguk.
"Jadi bagaimana keadaannya?"Tanya Mr.Petter pada Daniel.

"Sudah mengenali kami semua tapi aku baru bisa membuka memorinya setengah karna dia masih belum mengucapkan nama penghianatnya"
"Kau sudah mengerahkan segala kemampuanmu?"Tanya Dad lagi.
"Aku sudah berusaha Dad tapi sepertinya kemampuannya selevel denganmu aku benar-benar kesusahan menembus penghalangnya"
Mr.petter mengangguk
"Masalahnya jika aku membuka semua memorinya aku khawatir dia akan depresi lagi"
"Tapi Dad jika tak di lakukan kita tetap akan menemui jalan buntu dan harus memulai dari awal jika ingin menyelidikinya. keselamatan Ai dan anak2 taruhannya"
"Aku tau tapi trauma Pete sangat dalam aku tak tahan melihatnya depresi lagi"
"Brengsek jangan membicarakanku seolah aku tak ada"Teriak Pete tersinggung

mendengar pembicaraan Petter dan anaknya seolah olah dia orang gila yang butuh perawatan khusus.
"Dad ?"Daniel memohon.
Mr.Oetter menarik nafas dan menghembuskannya pelan lalu mendekati Pete dan duduk di depannya. "Apapun yang kamu lihat dan rasakan aku harap kamu bisa menahannya"Kata Peter menatap manik mata Pete dengan intens dan mulai membuka semua memori Pete yang hilang.
Pete mulai mengingat semuanya dari penculikan Jhonathan penculikan dirinya deprsinya lalu semua rencana yang menggunakannya sebagai kambing hitam.Orang yang paling dekat dengannya orang yang selalu di lihat orang lain sebagai yang tersayang padanya.
"Aaaaacccchhhhh"Pete berteriak kencang saat nemorinya tebuka satu pesatu.Otaknya

berdenyut sakit bajingan itu memanfaatkan dirinya selama ini pantas kalau dia di sebut gila dia memang gila dia membunuh keponakan sendiri dia mencelakai keluarga sendiri.Harusnya orang itu yang mati dia tak pantas di sebut anggota keluarga.

"Aaakkk brengsek bajingan " Pete berteriak memaki maki entah siapa dan mulai mengamuk.Bahkan dengan cepat dia sudah melepaskan diri dari tali yang mengikatnya membuat 4 orang di sana mundur waspada.Dia berteriak-teriak dan meraung-raung sambil memegang kepalanya lalu tiba-tiba dia menangis sambil tertawa persis orang gila.

Sejenak kemudian dia berhenti dan seketika sunyi tak ada yang berani bersuara atau bergerak lalu dia membuat semuanya langsung waspada saat berdiri dan berjalan menghampiri Marco.

Brukk

Pete memeluk Marco erat dan air mata penyesalan keluar dari matanya. "Maafkan aku karna dua kali hampir membunuhmu maafkan paman tak bergunamu ini"Isak Pete manyesal.
Marco diam tak berani bergerak dia hanya menepuk punggung pamannya menenangkan.Setelah di rasa tak ada tanda-tanda pamannya akan melepas pelukannya akhirnya Marco bersuara.
"Tak apa paman toh sekarang aku masih hidup dan baik- baik saja"Kata Marco risih.Ayolah dia masih normal dan di peluk cewek lebih lembut dan menyenangkan dari di peluk cowok yang sama-sama keras apalagi cowok yang lagi melow gini.
"Paman akan menghabisinya. Paman janji dan dengan tanganku ini paman pastikan dia akan menyesal karna berani mempermainkan kita"Kata Pete akhirnya melepas pelukannya.

Marco tersenyum lega Daniel juga lega karna pamannya sudah kembali dan tak ada tanda-tanda akan mengamuk lagi.

"Kenapa dia memanggilmu paman? Keponakanmu di sini Pete"tunjuk Petter ke arah Daniel dan menatap heran pada tingkah Pete dan Marco.

Semuanya salah tingkah lupa bahwa ada Peter yang belum mengethui identitas asli Marco.

"Ehem...dad sebenarnya dia adalah Jhonathan"Ucap Daniel pelan.

Peter langsung membuka matanya lebar tak percaya.Dipandangi Marco dari atas sampai bawah.

"Kalian tidak mirip? Kalian kan dulu kembar identik"Tanya Petter curiga.

"Tapi dia memang Jack dad ini efek samping entah hormon apa yang di berikan mom saat Jack meninggal dulu"Daniel meyakinkan.

Petter memandang Marco menyipit"Benarkah? Kalau begitu coba

buktikan kalau kamu Jack bisa saja kan kamu adalah seseorang yang menyamar dan memperdayai Daniel"
Marco tak tersingung akan ucapan dadynya dari semua keluarga Cohza memang dadynyalah yang paling waspada tak heran kakeknya lebih memilih dadynya menjadi pewaris Cohza di banding kedua kakaknya Paul dan Pulauline.Marco tersenyum senang "Kamu yakin dad aku tau beberapa rahasia memalukanmu lho"
"Kau ingin membuktikan dirimu Johnatan dengan membuka rahasiaku?silahkan saja karna aku tak punya rahasia untuk di tutupi jadi sekarang buktikan padaku kalau kamu benar2 Jhonatan"
"Yakinnn"Marco menatap dadynya menggoda tapi Mr.Petter memasang wajah datar dan tak terpengaruh.
"Oke"lanjutnya.
"Dad memang tak memiliki banyak rahasia

tapi.....ada satu rahasia yang jika mom tau pasti dad langsung di depak dari Cavendish"

Mr.Petter bergeming.

Marco menganguk senang. "Ehem masih ingat saat aku berumur 6 thn? Waktu itu kerajaan ingris mengadakan pesta ulang tahun pernikahan untuk mom dan dad di istana inggris lalu kemenakan dari ratu inggris bianca juga datang benar kan....?"

Mr petter mulai resah apa iya dia tau rahasia yang itu? Kalau benar berarti dia benar2 Jhonatan karna memang hanya jhonatan yang tau rahasia itu.

"Pada waktu itu aku membuat kesalahan tapi Daniel yang di hukum karna membelaku lalu dia jatuh sakit dan aku menyesal.Lalu aku memberitahu dad bahwa semua itu salahku dan karna aku terus menyalahkan diriku sendiri karna daniel sakit berhari-hari dad jadi resah makanya dad menceritakan hal itu padaku"

"Ok sudah cukup aku percaya kau Jhonatan tidak perlu di teruskan"Kata Mr.Peter panik dan langsung memeluk Marco.
"Selamat datang kembali nak aku senang kamu baik-baik saja"Lanjut Mr.Petter menepuk bahu Marco.
"Lanjutkan ceritamu"Kata Daniel mengernyit curiga pada dadynya.
Marco tertawa senang.
"Jadi dad bilang bahwa aku tak perlu sedih karna berbuat salah yang penting aku sudah mengakuinya dan tidak mengulanginya.Bahkan dad mengatakan bukan hanya aku yang memiliki kesalahan dad pun pernah berbuat salah dan kesalahan terbesarnya adalah....mmmfpppp"Mr.Petter dengan cepat membungkam mulut Marco dengan tangannya.
"Sudah tak perlu di teruskan"Kata Mr.Petter meringis.
"Baiklah Pete karena memorimu sudah

terbuka lebih baik beritau dimana menantu dan cucuku"Petter melanjutkan.
Pete menyipit curiga.
Greep
Brughg
Tiba-tiba Oete memiting dan memojokkan Petter di tembok
" lanjutkan certamu Jojo aku tak mau ada yang main rahasia-rahasiaan"Kata Pete mengunci tangan saudaranya hingga tak bisa bergerak.
"Plizz son jangan katakan"Mohon dadynya.
Pete menatap Marco tajam.
"Oh...oke" Kata Marco gugup di tatap seperti itu.
"Jadi kesalahan tebesar dad adalah...dia makeout dengan kemenakan ratu inggris yaitu Bianca saat malam di pesta ulang tahun pernikahannya dengan mom di kerajaan inggris"
"Fuck"

"Shitt"
"Damt you"
Duackkk
Aww
Peterr meringis saat tanpa perasaan Oete menendangnya keras.
" Kenapa kau menendangku?" Tanyanya.
"Kenapa? Berani sekali kamu menghianati Stevanie?"Teriak Pete.
"Waktu itu aku mabuk aku bahkan tak ingat apa-apa yang kutahu tiba-tiba aku bangun dengan dia di sebelahku"
Bughh
Bughhh
Bughh
Pete memukul Petter bertubi2 hingga dia roboh ke lantai.
"Jika bukan saudaraku sudah ku cincang kau"Kata Pete terenga engah.
"Sudahlah paman itu sudah lama dad juga sudah menyesal"Kata Marco menenangkan.

"Kalian rela mom kalian di hianati?"Tanya Pete tak percaya.
Daniel dan Marco hanya mengangkat bahu.
" Semua sudah terjadi lagi pula mom juga sudah tau dan memaafkan dad jadi aku rasa kami tak berhak ikut campur"Kata Daniel santai.
"Apa maksudmu mom sudah tau?"Tanya Peter langsung duduk kaget.
"Sebenarnya mom menangis di pesta malam itu dan aku memergokinya lalu mom bilang aku tak boleh menjadi bajingan seperti dad dan menduakan wanita saat sudah menikah.dan sekarang aku baru tau maksud perkataan mom waktu itu"jawab Daniel menjelaskan.
"Astagahhh aku harus minta maaf dan menjelaskan pada stevanie"Ucap Petter mengusap wajahnya frustasi tak menyangka istrinya sudah tau dan bahkan tak mengungkitnya sama sekali.

"ku rasa sudah terlambat 25 thn dad"Kata Marco.
"lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali"Lanjut Daniel.
Dan Mr.Petter menganguk setuju.
"Oenghianat tetap saja penghianat dan aku benci penghianat ck ck ck aku tak menyangka dua saudaraku adalah penghianat. yang satu menghianati istrinya yang satu menghianati keluarganya"
"Apa maksudmu dua?"
"sudahlah kalian akan tetap disini membahas tingkah penghianat ini atau mencari penghianat yang lain"Kata Pete menujuk Peter masih kesal.
Seperti di tampar Daniel langsung ingat tujuan utamanya.
"Di mana Ai?"
"Tidak jauh dari sini mereka masih di kepulauan seribu hanya berpindah pulau saja"

"Astaga jadi kita buang waktu membawamu ke sini?"Yanya marco pada pamannya.
"Daniel kamu cari Ai di tempat ini di sebelah utara pulau dan Marco kamu selamatkan si kembar di pulau yang sama hanya saja di sisi selatan mengerti"Mereka menganguk.
"Kamu bajingan ikut aku kita harus menghajar bajingan lain"Kata pete menendang kaki peter agar berdiri.
"Shitt kau kasar sekali adik kecil!!!"Kata Peter meringis merasakan tulang keringnya di tendang.
Pete menatap peter tajam "Jalan"katanya dingin.
"ayolah pete kenapa kamu yang marah,kamu hilangkan kebiasaanmu menyukai istri orang lain.dulu kau terobsesi pada stevani lalu sekarang kau terobsesi pada Ai"Kata Mr.Petter berjalan di belakangnya.
Membuat Daniel dan Marco kaget akan perkataannya jadi ini bukan pertama kalinya

uncle Oete menyukai wanita? Batin mereka sambil berpandangan.
Pete berbalik dan menatap tajam Oetter. "Yang pertama aku tidak terobsesi pada stevanie aku menyayangi dan memujanya karna menganggap stevanie sudah seperti ibuku sendiri bukan sebagai apapun yang ada di otakmu itu.
Yang kedua aku terobsesi pada Ai karna pengaruh hipnotis kalau tidak aku masih cukup waras untuk mencari wanita yang lebih cantik dan sexy dari pada istri ponakanku sendiri"Kata Pete tersinggung.
"Ok itu menjelaskan semua bisa kita pergi sekarang"Kata Peter mengangkat tangan tanda menyerah saat melihat Pete seperti akan meledak.
Pete tak menjawab tapi langsung berbalik dan berjalan dengan cepat membuat Peter dan kedua anaknya harus berlari menyusulnya.

"Paman kalau marah nyeremin ya"Kata Daniel begitu sampai di mobil.
"makanya jangan mengganggunya bisa2 kamu dijadikan daging cincang pengganti daging sapi di bakso bakar"Kata Marco menasehati.
"Astaga kenapa tidak cilok sekalian kamu ini apa tidak ada makanan yang lebih elite ? Burger kek atau shusi"Protes Daniel.
"Aku sukanya masakan asli indonesia apalagi masakan lizz luar biasa dan bakso bakar adalah makanan yang paling cocok untukmu"Kata marco menggoda.
"Sialan"Kata Daniel sambil melajukan mobil dengan kecepatan tinggi tak sabar segera menjemput istri dan anaknya.
Marco tesenyum karna berhasil menghilangkan ketegangan di wajah Daniel.Dia ingin Daniel bisa mengontrol dirinya menghadapi apapun yang terjadi nanti karna firasat Marco buruk amat sangat buruk

sekali dan kabar buruknya adalah firasatn Marco tak pernah salah.

AI

"Bagaimana?"Tanya seseorang yang duduk di kursi kebesarannya sambil menonton cctv yang di pasang di seluruh penjuru pulau kecil itu.
"Maaf bos kami meninggalkan Pete sendirian di sana karena dia bersikeras ingin menghabisi orang yang mau merebut Ai tercintanya"Kata salah satu anak buahnya.
"Dasar bocah sialan selalu mengganggu rencanaku,kalau tak ku butuhkan pasti sudah ku buang dia dari dulu. Jadi sekarang gimana kondisi Ai dan anaknya?"
"Ai masih tak mau makan sedang kedua anaknya sama keras kepalanya terus merengek minta betemu ibunya"

"Biarkan saja mereka mati justru kalau mereka mati itu malah bagus untukku. Jadi sekarang Pete masih di sana?"
"Iya boss"
Klik
Klik
Klik
"Di sini sinyalnya tak terlalu bagus aku tak bisa mendeteksi sinyal yang di pancarkan dari chip di tubuh Pete"Kata orang itu.
"Mungkin anda harus pergi ke tempat yang lebih tinggi boss"
"Baiklah kau jaga di sini jika ada hal mencurigakan segera hubungi aku"
"Oke bos"
Kata si anak buah.
Beberapa saat kemudian.
"Bangsat.... Sialan dasar tak berguna"Maki orang itu marah.
"Ada apa bos"

"Sepertinya Pete tertangkap aku mendapat sinyal bahwa dia sedang bersama Daniel dan Jhonatan"
"Bukankah mr.Pete memang sedang melawan mereka bedua?"Tanya anak buah itu.
"Memang tapi kelihatannya Pete berhasil di takhlukkan karna di sana ada Petter dan aku curiga kedokku sudah terbongkar karna sinyal mereka sedang menuju kemari"Kata orang itu marah.
"Lalu apa yang harus kita lakukan boss apa kita harus lari atau melawan?"Tanya anak buahnya lagi.
"Kita tidak lari tapi tidak juga melawan"Katanya membuat anak buahnya bingung.
"Kita akan memberi mereka pertunjukan dan pemeran utamanya adalah pewaris mereka"Lanjutnya membuat anakbuahnya makin bingung.

"Kamu dan sebagian anak buahmu pergi ke tempat bocah kembar itu.Saat mereka datang kita habisi mereka.Apa yang lebih menyakitkan dari kehilangan anggota keluarga,Pasti mereka akan terpuruk menyaksikan kematian bocah-bocah itu. Dan pada saat itu tiba kita habisi semuanya"Kata si bos dengan tersenyum lebar.
"Segera berangkat mereka sebentar lagi tiba"Perintahnya pada anak buahnya dan dia juga pergi.
"Sisanya tetap jaga di sini beritahu aku jika mereka sudah datang.Aku ingin mengunjungi Ai dan membantunya pergi ke surga"Katanya lagi pada anakbuahnya yang lain.
Di sebuah kamar Ai terbaring lemas karna lapar.Sudah dari kemarin dia tak menyentuh makanan bukan karna kekanakan tapi dia hanya takut makanan yang di berikan padanya di beri racun.
Saat masih ada Pete dia masih berani makan

karna walau Pete psiko tapi Pete menyukainya jadi tak mungkin Oete meracuninya sedang sekarang siapa yang tau.
Cklekk
Pintu tebuka dan muncullah sosok yang dari kemarin masih membuat Ai tak percaya bahwa dialah orang yang merncanakan semua ini.Bagimana orang itu terlihat hangat dan senantiasa menyayangi dan melindungi keluarga tapi ternyata....!!!
"Mau apa lagi anda kemari?"Tanya Ai memandang orang itu benci.
Orang itu menutup pintu dan memandang Ai menghina.
"Apapun yang aku mau kau tak akan pernah mengerti litle girl,yang harus kau tau kau memilih suami yang salah.Salahkan saja nasib burukmu karna menikahi seorang Cohza sekaligus Cavendis yang harusnya menjadi milikku"Kata orang itu.

"Daniel tidak tamak akan semua itu anda bisa mengambilnya kalau mau bahkan jika anda minta aku yakin saudara anda akan menyerahkannya pada anda dengan suka rela"Jawab Ai tak takut.
Orang itu mengangguk. "Mungkin....jika aku meminta pada keluarga Cohza Save Security akan menjadi milikku sepenuhnya tapi Cavendish???" Orang itu menggeleng geleng.
"Aku bukan keturunan Cavendish jadi aku tak mungkin memiliki Cavendish"Kata orang itu.
"Jadi anda ingin menjadi penguasa Cavendish?"Tanya Ai miris tak menyangka saudara ayah mertuanya sangat gila kekuasaan.
Orang itu mengernyit lalu tertawa terbahak bahak mengetahui pemikiran Ai. "Aku tak perduli dengan kerajaannya. Siapapun boleh menjadi Raja dan Ratu di sana,Yang ku ingikan adalah laboratorium

milik Cavendish,Aku ingin mendapatkan obat yang selalu mereka simpan rapat untuk mereka sendri"Katanya memberitahu.
"Untuk apa? Anda tidak mengidap penyakit yang mematikan?"Kata Ai.
"Aku memang tidak tapi seseorang yang kusayangi pernah menderita penyakit itu dan saat aku membutuhkannya Cavendish tak memberikan obat itu karna orang itu seorang Smith dan keluarga Cohza musuh bebuyutan keluarga Smith. Apa salahnya aku jatuh cinta pada seorang Smith??? Dengan tega mereka semua membuat satu-satunya orang yang kusayangi mati perlahan-lahan. Sejak saat itu aku berjanji akan memiliki seluruh laboraorium Cavendish untuk diriku sendiri dan aku bebas menggunakan obat apapun dan kuberikan pada siapapun"Kata orang itu dengan jejak kemarahan sakit hati dan dendam di matanya.

"Kenapa anda memberitahu semua padaku?anda tak takut aku mengatakan semuanya pada keluarga Cohza dan Cavendish?"Tanya Ai.
Orang itu menyeringai mengejek. "siapa yang akan kau beritahu? Hmm?satu2nya yang akan kau beritahu hanyalah malaikat maut dan malaikat yang menyambutmu di surga atau neraka bwahahahhhhaa"Tawa orang itu menggelegar.
Ai langsung pucat pasi mendengar penuturan orang itu.
"Anda akan membunuhku?apa anda sadar aku sedang hamil dan aku ini keponakanmu!"
"Justru yang perlu aku leyapkan pertama kali adalah bayi dalam kandunganmu,Seluruh pewaris Cavendish harus musnah karna itu hukuman untuk keluarga Cavendish yang sudah membiarkan orang yang kusayangi meninggal"Katanya lalu mengeluarkan pisau lipat dari sakunya.

Ai tebelalak melihat pisau tajam di hadapannya dia bangun dari ranjang dan berusaha lari tapi karna badannya yang tak kemasukan makanan apapun dari kemarin membuat dia berdiri gemetar.

Klek

Klek

Ai berusaha membuka cendela di belakangnya dengan panik saat orang itu mulai mendekat.

"Aku mohon jangan menyakiti anak-anak dan bayiku"Kata Ai menangis memohon.

Orang itu makin mendekat.

Tok

Tok

"Ada apa?"Teriak orang itu karna di intrupsi.

"Maaf boss mereka sudah hampir sampai"Kata anak buahnya.

"Siall kalian cepat bersiap aku akan selesaikan ini dengan cepat"Katanya lalu berbalik dan menghampiri Ai cepat.

Ai berusaha lari ke arah pintu saat rambutnya di jambak
Aaakkkhhh
Teriak Ai merasa kulit kepalanya yang sakit. "Ayo kita keluarkan bayimu"Bisiknya di telinga Ai.
Ai makin panik dia berusaha meronta, memukul,menendang tapi semua percuma kekuatanya tak sebanding dengan orang yang memilki pengalaman bertarung sepertinya.
Bruggg
Ai di lempar di atas ranjang lalu kedua tanganya di cengkram dan diikat di kepala ranjang.
Ai berusaha meronta dan berhasil menendang orang itu hingga terjatuh. Membuat kemarahan orang itu tersulut.
"Dasar jalang sialan"Teriaknya
Plakkk
Plakkk
Plakkk

Ai di tampar berkali-kali hingga dia merasa pusing dan darah keluar dari sudut bibirnya.Air mata kesakitan sudah membanjir kedua matanya.

Duaghh

Aaacchchhh

Ai menjerit keras saat tiba2 perutnya di pukul dengan sangat keras.Rasanya luarbiasa sakit dan seketika dia merasa sesak dan ingin muntah.

"Ku mohon jangan ...."Isak Ai saat tanpa perasaan orang itu merobek celana dalamnya dan membuatnya mengangkang lebar.

Tiba2 Ai merasa sakit luar biasa saat ada sebuah benda yang terasa mengaduk perutnya.

Aakhhk

Sakitttttt Aaaaakkk

Ai terus berteriak saat benda itu tak juga

keluar dari kemaluannya dan perutnya

semakin mulas.Rasanya seperti perutnya

diremas dan di peras dengan kencang dan rasanya sangat sakit dan perih.Tak lama dia merasa sesuatu yang basah mengalir deras keluar dari kedua pahanya dan benda itu keluar seperti menarik sesuatu yang lengket dari perutnya membuat Ai berteriak kesakitan lagi.Setelah benda yang mengobrak abrik perutnya sudah keluar Ai jugasudah tak sanggup berteriak lagi Airmatanya tak berhenti mengalir, perutnya sakit dan badannya lemas.perlahan tapi pasti kesadaran mulai hilang dari pandangannya.

PART 16 JAVIER ATAU JOVAN?

ciiiiitttttt

Brakkkk

Pete mengerem mendadak dan langsung menutup pintu mobilnya cepat.

"Bagaimana posisinya?"Tanya Pete pada Peter.

"Dia masih di sini"

"Bagus, Daniel, Jojo ubah rencana kalian berdua cari Javier dan Jovan kami pergi ke tempat Ai"kata Pete.

"Tidak aku mau bertemu Ai"Kata Daniel.

Pete menatap tajam Daniel dan membungkam semua protesnya.

"Ayo cepat tak ada waktu berdebat"Kata Marco menarik Daniel pergi.

"Kenapa kau berubah fikiran"Tanya Peter begitu kedua anaknya pergi ke sebelah sisi pulau.
Pete berbalik dan berjala cepat menuju sisi satunya.
"Karena aku tak ingin mereka kecewa saat melihat wajah penghianatnya.Aku yakin Daniel tak akan bisa membunuhnya"
"Kau akan tetap membunuhnya bagaimana kalau kita tangkap dan memenjarakannya saja bagaimanapun dia kakak kita?"Kata Peter memberi usul.
Pete menatap tajam Petter
"Jika kamu membelanya kamu juga akan ku habisi,penghianat itu menjadikanku boneka selama 22 thn,menyiksaku menjadikanku psikopat hingga menyebabkanku membunuh keluargaku sendiri yaitu anakmu.Dia tak pantas menyandang nama yang sama dengan kita jadi lebih baik di lenyapkan saja tak ada kata ampun untuk orang seperti itu"Kata Pete

berjalan makin cepat saat melihat bangunan di depannya.
Ternyata di depan sana kakak penghianatnya sudah menunggu dan menyambutnya dengan senyum tanpa dosa.
"Selamat datang saudara saudaraku menyenangkan sekali kalian datang tepat waktu semoga saja kalian menikmati pertunjukannya"Katanya dan tanpa di duga sebuah bom di lempar ke arah mereka.
Pete dan Petter langsung berlari dan merunduk saat bom itu meledak tapi sayang beberapa anak buahnya tak sempat menghindar dan langsung tergeletak ditempat entah mati atau hanya pingsan mereka tak sempat memeriksanya karna harus menyelamatkan diri.
Anak buahnya terkecoh karna menyangka orang yang berdiri di teras rumah itu adalah bos mereka bukannya musuh.

Pete langsung berdiri begitu efek ledakan bom sudah menghilang di pandangi kakak tertuanya dengan wajah marah.
"Di mana Ai?"Tanyanya to the poin.Petter berdiri di sebelah kanannya agak jauh dan mengantisipasi gerakan kakaknya yang mencurigakan.
"Mari masuk akan ku tunjukkan di mana Ai, tapi sebelumnya....lucuti dulu senjata kalian jika ingin Ai selamat" Katanya menatap tajam Pete dan Petter lalu beberapa orang menghampiri Pete dan Peter dan memeriksa seluruh tubuh mereka lalu menyita semua senjatanya.Setelah itu mereka di dorong menuju kakak mereka.
"Pete???jangan lupa cutter di dalam sepatumu juga harus di keluarkan kau tak akan bisa menyembunyikannya kamu lupa akulah yang mengajarimu menjadi psikopat"Kata orang itu tersenyum lalu mengkode anakbuahnya agar meminta cutter itu pada Pete.

Pete mendengus dengan kesal dia memberikan cutter itu pada anak buah si penghianat itu.Setelah itu mereka berjalan masuk ke dalam villa.Saat baru mencapai pintu kakaknya berbalik dan menghadap mereka.
"Welcome in my party"Katanya dengan senyum lebar tanda kesenangan.

Di sisi pulau yang lain.
"Sial...kenapa selalu seperti ini" umpat Marco.
"Kita berpencar saja biar cepat"Kata daniel begitu melihat bukan hanya satu tapi beberapa villa di depannya dan semuanya bertingkat dua.
" Ini lebih sulit dari kemarin" Ucap Marco.
"Baiklah semua menyebar yang menemukan anakku lebih dulu segera hubungi kami"Kata Daniel pada anak buahnya. Semuanya menganguk dan bergerak cepat.
"Hati hati" Kata Daniel pada Marco sebelum mereka berpisah.

Bagaimanapun traumanya dulu saat melihat Marco kecil berlumuran darah masih menghantuinya.
Marco tersenyum
"Good luck brother"Kata Marco menepuk pundak Daniel lalu berbalik cepat.
Daniel berlari ke sebuah villa dan diikuti beberapa anak buahnya.Begitupun Marco.
Marco sebenarnya sudah memiliK feling di villa mana keponakannya di sembunyikan karna dia tadi tanpa sengaja sudut matanya melihat sebuah bayangan yang bergerak di villa itu.Tapi dia tak mau ambil resiko siapa tau dua ponakannya di tempatkan di tempat terpisah.Ini hanya antisipasi saja.
"Cepat" Kata Marco pada anak buah Daniel.
Brakk
Marco menendang pintu villa dan langsung masuk tanpa basa basi. Tapi baru saja kakinya melangkah tembakan beruntun

memberondongya sehingga dia dan para Reed segera berpencar mencari perlindungan.
Baku tembak tak terelakkan.Marco beruntung karna dari segi personil dia lebih banyak dari pihak musuh.
Tak berapa lama semua musuh sudah berhasil di kalahkan.Marco senang tapi sekaligus curiga.kenapa semudah ini.
Baru Marco akan mengecek keadaan si kembar sebuah tv layar datar menyala dan menampilkan sosok dua keponakannya yang terikat di sebuah balkon yang berbeda dalam keadaan pingsan.
"Hay Jojo saya senang melihatmu sampai di sini tapi sebenarnya saya mengharapkan Daniel yang datang tapi tak apa apa justru bagus kalau dia hanya bisa melihat akhirnya"Kata seseorang di dalam layar.
Mata Marco terbelalak lebar melihat wajah yang di tampilkan di tv.Marco tak menyangka orang itulah penghianatnya karna selama ini

dialah yang paling akrab dan sayang padanya dari pada saudara ayahnya yang lain.
"Kedua ponakanmu ada di satu villa yang sekarang kamu pijak tapi mereka di balkon yang berbeda"
"Lihat sekelilingmu... Anak buahmu sudah aku lumpuhkan sekarang hanya tinggal kamu seorang yang bisa di andalkan oleh dua ponakanmu ini"
Marco melihat sekeliling dan benar saja semua anak buahnya hanya diam tak bergerak seperti patung.Sialll mereka terkena hipnotis.Bagaimana orang itu bisa menghipnotis? Apa dia sengaja menyembunyikan kemampuannya itu karna setau Daniel dan Marco anggota keluarga Cohza yang bisa hipnotis hanya Daniel dan Petter.
"Sebenarnya saya berharap bisa mencoba kemampuan hipnotis Daniel tapi ya sudah

mungkin lain kali itupun kalau dia masih selamat"Katanya tertawa keras.
"Ah...hampir lupa aku sudah menyiapkan penembak jitu untuk menghabisi kedua ponakanmu tercinta tapi....aku akan izinkan kamu menyelamatkan salah satunya tinggal sekarang kamu pilih ingin menyelamatkan Javier atau Jovan"Katanya terkekeh seolah itu hal yang sangat menyenangkan.
Prangkkkk
Marco menendang layar itu hingga pecah berkeping-keping.
Drzzzzzz
Marco menoleh dan tiba-tiba satu layar lagi mulai menyala di sisi lain ruangan.
"Bwahahaha kau pemarah sekali ya...!"Ucapnya.
"Lepaskan si kembar" Teriak Marco marah.
"Kalau bisa lepaskanlah sendiri ingat waktumu sempit segeralah lari karna saya hanya memberi waktu 15 detik lebih baik

kamu bergegas mencari karna aku akan mulai menghitung mundur dari sekarang...15....14....."
Shitttt
Marco berlari naik ke lantai dua dengan sangat cepat di bukanya setiap kamar dengan kasar dan semakin panik saat hitungan mulai mendekati angka 5.
Brakkk
Satu kamar lagi dia terobos dan Marco mendapati ada balkon di sana harapan menghampirinya.
Marco langsung berlari menuju balkon itu dan di sana Jovan terikat dengan dada yang terdapat bintik merah bertanda dia adalah sasaran bidikan.
Dengan cepat Marco menubruk tubuh kecil Jovan dan membawanya berguling bertepatan dengan suara menggelegar kaca yang pecah berkeping-keping di atasnya karna tembakan

yang seharusnya mengenai Jovan meleset dan langsung mengenai kaca balkon.

Marco menghembuskan nafas lega karna berhasil menyelamatkan Jovan tepat waktu. Dia melihat sudut tembakan dan tak mendapati apapun di sana.Sepertinya penembak jitu itu langsung pergi begitu selesai menembak.

Marco menggendong Jovan yang masih pingsan bermaksud keluar dari kamar itu tapi kakinya terpaku di tempat.

Di sana di sebelahnya tempat berpijak ada balkon lain dimana jaraknya tak lebih dari 5 meter.

Bukan balkonnya yang membuatnya langsung pucat pasi tapi di sana Javier masih terikat tapi bukan pingsan karna marco bisa melihat darah yang merembes keluar dari kemeja putih ponakannya.

Marco gemetar ketakutan sekaligus panik.Tidak.....ini tak mungkin terjadi.

Marco berlari sambil menggendong Jovan menghampiri tempat Javier. setiap langkah yang dia lalui terasa berat dan mencekam.
Marco terduduk lemas begitu sampai di depan Javier.dia menurunkan Jovan yang masih pingsan dan mendudukkannya di sebelah Jovan.
Dengan perasaan takut marco menepuk pipi Javier berusaha membangunkannya.
"Javier....Javier.....bangun sayang ini uncle Marco....Javier....bangun...."
Air mata tanpa terasa keluar dari matanya melihat Javier yang tak membuka matanya bahkan tak ada sedikitpun pergerakan dari tubuh kecilnya.
Dengan tangan gemetar dan air mata bercucuran Marco memeriksa tubuh mungil yang sudah berlumuran darah itu. Marco berusaha memeriksa detak jantung dan denyut nadinya NIHILLLLL...jantungnya sudah tak

berdetak denyut nadinyapun sudah menghilang.
Tidak mungkin ini tidak mungkin gumam Marco menggeleng tak percaya.tapi Javier tetap diam tak bergerak.
"TIDAKKKKKK "Marco berteriak kencang dengan rasa sakit dan sesak di dadanya. Dipeluknya Javier dan Jovan bersamaan.
Dia mengerang seperti binatang yang terluka dia terus mengumamkan nama Javier di sela tangisnya.

Dia menyesal karna dia sudah gagal dia sudah gagal menjaga keponakannya.

PART 17 SHOK

Daniel menatap kepergian Marco aneh seperti ada yang di sembunyikan.Tapi sudahlah dia harus segera menemukan anaknya.

Dia memasuki satu villa tapi tak ada apapun di sana lalu dia memasui villa yang lain nihil di sana juga tak ada apapun padahal terlihat di semua villa ada cctvnya.

Baru Daniel akan meninggalkan villa ke dua saat ada suara mengintrupsinya.

Disana di sebuah tv layar datar Marco terlihat jelas dengan anak buahnya yang berhasil mengalahkan musuhnya.

Daniel tersenyum senang adiknya memang bisa di andalkan. Tapi senyum itu tidak lama saat Marco tiba-tiba kebingungan karna anak buahnya yang sudah di hipnotis dan tinggal dia sendiri.

"Cari tau Marco di villa mana dia berada cepatttt"Teriak Daniel pada anak buahnya.

Tak lama terdapat gambar ke dua anaknya yang terikat di kursi balkon membuat Daniel makin panik.

"Boss dia ada di villa ke 2" Kata anak buah Daniel.

Daniel ingin langsung menyusul Marco saat hitungan mundur kembali menarik perhatiaannya.

Marco terlihat belari panik ke segala arah sementara hitungan semakin habis.

Di satu sisi terdapat Javier dan di sisi yang lain Jovan yang sama-sama pingsan.

Tak lama suara tembakan dengan peredam terdengar.Marco berhasil menerjang Jovan sehingga tembakan itu meleset ke kaca di atasnya sedang Javier? Tubuh kecilnya tersentak sedikit saat peluru itu dengan sekali tembak langsung menembus Jantungnya. Darah langsung merembes ke kemeja putih anaknya.

Seluruh peredaran darah di tubuh Daniel serasa berhenti seketika.ini pasti hanya rekayasa rekaman itu pasti hanya palsu.Gumam Daniel menenangkan diri.
Daniel belari menuju villa tempat Marco berada dengan jantung berdetak kencang. Di sana Marco sedang menggendong ke dua anaknya dan baru akan keluar dari villa.
Daniel mendekati Marco dengan tergesa.Dedang Marco langsung membuang pandangannya begitu melihat Daniel datang.Dia tak sanggup mengatakan apapun pada Daniel.
Jovan yang baru saja siuman langsung melihat siapa yang menggendongnya dan tersenyum begitu melihat wajah Marco.
"Untung Uncle sudah di sini.Uncle akan membawaku bertemu mami kan?"Tanya Jovan polos.
Marco hanya mengangguk sambil menahan sesak didadanya.

"Paman yang bersama kami itu jahat aku dan Javier ingin ketemu mami tapi mereka melarang"Adunya.
"Benarkan Javier?"tanya Jovan pada kakaknya.
"Ish....kenapa kamu diam? Bangun Javier....biasanya kau mengganggu tidurku jadi sekarang cepat bangun kamu tak lihat uncle Marco capek menggendong kita bedua"Kata Jovan mengguncang tubuh kakaknya tapi Javier tetap diam saja membuat Marco tak tahan melihatnya.
"Marco"Ucap Daniel begitu sampai didepan Marco dengan terengah engah.
Marco menunduk tak berani memandang kakaknya.
Mendengar suara Daniel di belakangnya Jovan langsung berbalik.
"Dady...."Jovan meminta turun dari gendongan Marco dan memeluk ayahnnya.

Daniel berjongkok menyambut anaknya lalu menggendong Jovan dan berdiri lagi.Tapi pandangan tajamnya tak bergerak sedikitpun dari Marco dan Javier.

"Dady....aku kangen"Kata Jovan. Daniel mengelus punggung Jovan lembut bertanda dia juga merindukannya.

"Javier masih tidur padahal biasanya dia yang paling cepat bangun"Kata Jovan dengan polos.memberitahu Daniel kenapa Javier tak menyambutnya.

Daniel terus memandag Marco dan semakin mengeratkan pelukannya pada Jovan.

"Marco......berikan Javier padaku"Daniel merentangkan sebelah tangannya ke arah Marco.Tapi Marco malah menggeleng dan mengeratkan pelukannya pada Javier.

"Marco....berikan....aku ingin memeluk Javier"Kata Daniel lebih tagas.

Marco tak kunjung menyerahkan Javier pada Daniel dia bahkan malah melangkah mundur dan menggeleng lagi.
"Jhonatannn"Teriak Daniel kesal.
Marco menunduk lagi saat mendapat bentakan dari Daniel dia tak sanggup menghadapi kemarahannya.
"Jangan katakan...kalau rekaman tadi benar terjadi??? Jangan katakan kalau Javier....."Suara Daniel mulai bergetar dia tak mampu mengucapkan kata setelahnya tapi sekarang dia sadar tubuh Marco dan Javier penuh darah.
"Katakan itu bohong Jo....."Daniel menyerahkan Jovan pada anak buahnya tanpa memutuskan pandangannya pada Marco. Lalu dengan cepat merebut Javier dari gendongan Marco.
Mata Daniel membelalak lebar wajahnya pucat pasi karna SHOK rekaman tadi nyata Javier benar-benar tertembak tubuh Javier

sangat dingin dan pucat darah menyebar di seluruh bagian depan tubuhnya.Keadaannya sama seperti Jhonatan 22 thn yang lalu.
Tiba2 Daniel merasa dejavu.Semua memori mengerikan berputar di otaknya Bayangan Jhonathan berlumuran darah dan keluarga yang seperti menyalahkannya serta pandangan orang-orang yang menghinanya semua campur aduk menghantuinya.Daniel terduduk lmas.Dipeluknya Javier dengan erat.
Tak ada jeritan tak ada airmata yang keluar dari mata Daniel.Dia hanya diam dengan pandangan kosong.membuat Marco tau kakaknya sedang menghadapi traumanya lagi.Dan kini justru terjadi di depan kedua matanya.
"Maafkan aku.....maafkan aku...."Kata Marco ikut duduk dan memeluk kakaknya.
Daniel masih diam mati rasa.semua suara gerakan atau kejadian apapun di sekitarnya

sudah tak satupun bisa membawanya ke kenyataan.
Daniel memeluk Javier makin erat takut ada yang memisahkannya.Dia masih ingat saat Jhonatan di bawa pergi tanpa alasan apapun.Javier tidak boleh pergi dia akan selalu besamanya.
"Kakak....ayo bawa Javier ke Cavendish, mom pasti bisa menyelamatkannya seperti mom menyelamatkanku"
Daniel tetap diam.membuat Marco makin takut.Daniel terlihat lebih menakutkan saat diam dari pada Daniel yang mengamuk.
"Jangan sentuh anakku"Teriak Daniel tiba2 dengan tatapan tajam saat marco ingin mengambil alih Javier dari tangan Daniel.
"Kakak kita harus bawa Javier ke Cavendish sebelum terlambat,mom akan mengobatinya"Kata Marco membujuk.
"Javier tidak butuh obat dia baik2 saja dia hanya butuh aku dan Ai"Kata Daniel marah.

Tapi seolah tertampar perkataannya sendiri seketika Daniel ingat bahwa masih ada Ai yang membutuhkannya.
"Ai....????aku harus menyelamatkan Ai" Kata Daniel mengingat tujuannya.
Di pandanginya wajah Javier yang tampan tapi pucat dengan mata tertutup.
"Dady akan membalasnya sayang.Dady janji siapapun yang menbuatmu terluka dady akan membalasnya berkali-kali lipat"Gumam Daniel lalu menciumi seluruh wajah Javier sebelum menyerahkan pada Marco.
" Lakukan apapun yang perlu di lakukan aku masih ada urusan di sini"Kata Daniel pada Marco.
Marco menelan ludahnya ngeri saat hawa dingin menguar dari tubuh Daniel.dia juga bisa melihat aura membunuh yang memancar kuat dari tubuhnya.
Daniel berbalik melangkah pelan menuju tempat Pete dan Petter berada.Semua anak

buahnya menyingkir tanpa berani mendekat kearahnya karna mereka tau ada kemarahan yang sebentar lagi meledak.
"Kita kembali ke Cavendish"kata Marco Pada para Reed.dan langsung menuju ke tempat mobil dimana mereka datang tadi. Dan Marco masih betah meggendong Javier seolah-olah Javier hanya tertidur bukan meninggal.

Di sisi pulau yang lain
Setelah di giring masuk Pete dan Petter langsung di persilahkan duduk seolah2 mereka sedang dalam jamuan minum teh.
"Di mana Ai?"Tanya Oete tajam.
"Sabar adik kecil ada pertunjukan yang lebih menarik"Kata kakak pertamanya.
Tak lama kemudian kakaknya menyalakan tv layar datar yang sangat besar layaknya layar di bioskop.

Tak lama setelah itu terlihat Marco yang kebingungan karna semua anak buahnya yang sudah di hipnotis.

Lalu hitungan mundur itu dimulai.Peter menahan nafasnya saat melihat Marco berlari membabi buta berusaha mencapai keponakannya.

Sedang Pete mencengkram ujung sofa hingga sobek karna menahan kemarahan.

Tak lama kemudian tubuh Pete dan Petter langsung kaku melihat tubuh Javier yang tertembak.

Petter menggeram marah.Sedang pete dalam gerak kilat menerjang kakaknya dan langsung memukulnya.

"Dasar jalang sialannnnn"Teriak Pete langsung membanting tubuh Pauline ke lantai dan memberinya bogem mentah.

Peter juga mengamuk dalam sekali tendang dia merobohkan dua pengawal yang menodongkan pistol ke arah Pete karena

berusaha menghentikan amukan Pete pada Pauline.
"Lepaskan ibuku atau Ai akan mati" Kata sebuah suara menghentikan amukan Pete dan Peter.
Mata Pete membelalak lebar melihat laki-laki di tangga yang berdiri santai dan memegang pistol di tanggannya.
"Kau.....bukankah kau sudah mati?"Tanya Pete tak percaya.
"Aku membunuhmu dengan tanganku sendiri aku bahkan sudah mengeluarkan jantungmu"Lanjut Pete masih tak percaya.
Bwahahahaha
Pauline tertawa keras lalu bangun dengan santai sambil mengusap sudut bibirnya yang berdarah.
Pauline berjalan menuju laki-laki tersebut. "Adik-adiku perkenalkan ini Victor saudara kembar dari Vicky anak kandungku"Kata Pauline menambah keterkejutan mereka.

"Kau sudah membunuh Vicky dengan kejam dan sekarang akan aku tunjukkan padamu apa itu kekejaman yang sesungguhnya"Lanjut Pauline menunjuk murka pada Pete.

"Kau memiliki anak?"Tanya Peter tak percaya.Sedang Pete masih mencerna semuanya.

"Kenapa? Kau kaget adik kecil? Kau bukan satu-satunya keturunan Cohza yang memilki pewaris"

"Kenapa kau tak memberitahu kami?"Tanya Peter.

"Untuk apa? Agar kalian bisa memusnahkannya seperti kalian membuat suamiku meninggal?"

"Kamu menikah?"

"ya...aku menikah dan orang yang ku nikahi adalah seorang Smith"

"Smith?"Tanya Pete semakin marah.

"Kau menikahi keturunan penghianat? Pantas sekarang kau jadi penghianat"Tawa Pete miris.
"Apa yang kau tau soal penghianat adik kecil,selama ini hidupmu hanya terpusat pada pembunuhan dan pembunuhan"
"Itu karna kau menghipnotisku bangsat"Teriak Oete marah.Teringat lagi 22 thn hidupnya berada di bawah kendali seorang wanita iblis.
"Apa yang kau inginkan?"Tanya Oeter langsung.
"Akan ku katakan setelah kamu menonton pertunjukanku selanjutnya"Kata Pauline senang.
"Tapi sebelumnya kita sedang menunggu satu orang lagi untuk bergabung dengan kita"Lanjutnya.
Seolah-olah sudah di prediksi.
Brakkkkk

Pintu villa terlempar masuk karna di tendang Daniel kencang.
Semua mata langsung tertuju ke arah suara.
Tapi baru kakinya masuk beberapa langkah matanya terbelalak lebar karna terkejut.
Bukan karna dadynya dan uncle Pete yang sedang duduk dan di todong pistol dari berbagai arah tapi seseorang yang berdiri di tangga dan orang di sebelahnya yang mirip pengawal momynya.
"Bi...bi....Pauline....???"Ucap Daniel tak percaya.
"Ah.....pemeran utama kita sudah datang kau tepat waktu daniel"Teriak bibi Pauline senang.
"Ba...bagaimana bisa?"Tanya Daniel masih tak percaya dia bahkan menurut saat di giring duduk ke sebelah dady dan uncle Pete.
Mengabaikan keterkejutan Daniel bibi Pauline berkata.
"Yap...karna semua sudah lengkap sekarang

kita bisa memulai pertunjukan kedua...tapi sebelum itu....!!!"

Pauline mengkode anak buahnya mengikat mereka bertiga.

"Well aku tak mau mengambil resiko kamu menerjangku lagi adik kecil"Kata Pauline pada Pete.

"Kalian siap menghadapi penderitaan yang sesungguhnya?"Tanya Paulin basa basi pada ketiga orang di depanya.

Mereka semua bungkam dengan wajah tegang dan menahan marah.Ketiganya berusaha mengontrol emosi agar tidak meledak sebelum Ai di temukan.

"Yah......siap tidak siap kalian akan tetap melihat ini"Kata paulin tersenyum lebar.

Klik

Tv di depan ketiga orang itu menyala dan gambar di dalamnya membuat ketiga pria itu langsung tegang karna

menanti apa yang akan terjadi.

PART 18 AKHIR SEGALANYA.

Klik

Setelah tombol remote di pencet muncullah gambar yang memperlihatkan sebuah kamar di mana Ai terlihat menangis di ujung ranjang. Daniel langsung menatap sedih menyaksikan istrinya yang ketakutan.pete menggeram marah dan petter berusaha mengontrol dirinya dan cara membebaskanya dari tali agar jika rekaman itu selesai dia bisa langsung menghabisi pauline.persetan dengan kata saudara.kali ini dia sudah melebihi batas.

Lalu seperti dugaan ketiganya hal paling mengerikan dalam hidup mereka terjadi di depan matanya.Di sana Ai menjerit penuh kesakitan saat janin yang berada di dalam rahimnya dikeluarkan dengan paksa.

Daniel kembali mati rasa dia mengerang dengan wajah di sembunyikan di antara

lututnya.Ini terlalu kejam.Di sana istrinya meraung kesakitan dan menderita sedang dia hanya bisa diam menyaksikannya.Daniel merasa benar-benar menjadi laki-laki paling tidak berguna.

Setelah Jhonatan lalu Javier dan sekarang Ai.Semuanya terjadi di depan matanya.Daniel mengerang kesakitan seolah semua yang di alami Ai adalah penderitaan baginya.

Rekaman itu masih berlangsung tapi pete sudah tidak tahan dia memberontak dan melepaskan diri dari tali yang mengikatnya dengan mudah.

Dorrr

Satu peluru bersarang di bahu Pete saat dia berlari menuju pauline.Petter langsung menerjang orang yang menembak pete dan menghajarnya.

Lalu semuanya kacau.Peter dan Pete mulai menghajar satu pesatu anak buah pauline di

antara hujan peluru yang menghampiri mereka.
Pauline menghampiri Daniel yang masih betah menyembunyikan wajahnya di antara kedua kakinya.
"Bagaimana rasanya kehilangan orang-orang yang kamu sayangi?"
"Sedih,marah,hancur?itulah yang ku rasakan dulu dan sekarang pasti kau ingin mati bukan? Tenang saja bibi akan membantumu mengabulkannya"kata Pauline menodongkan pistol tepat di kepala Daniel.
Pete dan Petter yang melihat Daniel dalam bahaya sama-sama berlari ke arah Daniel.Dengan cepat Pete menarik pisau lipat dari kerah bajunya lalu melempar ke arah Pauline begitu Pauline menarik pelatuknya.
Jleeebbbb
Dorrrrrr

"Pete sialan"Geram Pauline saat tembakannya meleset karna pisau Pete yang menancap di lengannya.
Duackkk
Pete menendang tangan Pauline dan akhirnya pistol terlempar dari tangannya.
Mengetahui Ibunya tesudut Victor segera menembak Pete hingga mengenai dadanya.Kesempatan itu di gunakan Pauline untuk menendang balik Pete hinga tersungkur.
Peter menendang Victor dengan cepat sehingga pistolnya ganti telempar.lalu mereka saling memukul menendang dengan cepat.Melihat anaknya kualahan Pauline membantu Victor melawan Peter.Sedang pete yang sudah terkena 2 Kali tembakan seperti tak merasakannya.yang ada di otaknya hanyalah kemarahan luar biasa karna perlakuan Pauline pada Ai.
Saat melihat peter melawan dua orang sekaligus Pete ingin membantu tapi

sebelumnya dia harus menyadarkan Daniel dulu dari keterpurukannya.
Dengan cepat Pete mancengkram kerah Daniel dan langsung memukulnya.
Duakhh
"Sadar bego"
"Sadar....apa yang kau tangisi?Ai masih hidup di sana dan sedang membutuhkanmu. Sedang kamu malah meratapi nasibmu di sini?"
Bughhh
"Ayo....bangkit" teriak Pete di wajah Daniel.
"Ai masih hidup?"tanya Daniel.
"Tentu saja dia masih hidup.dan sekarang dia menungumu di sana. Maka bangkitlah"Kata Pete menyemangati Daniel.
Daniel memandang Pete lalu kesekelilingnya.Apa yang telah dia lakukan. Dady dan pamanya berjuang menyelamatkan istrinya sedang dia malah terpuruk di sini.Tidak dia yang akan membalas semua penderitaan keluarganya selama ini.

Dengan kemarahan yang bangkit Daniel langsung menghampiri Pauline dan menyerangnya. Pauline yang tidak siap langsung terkena pukulan telak dari Daniel.

"Dasar jalang aku akan membalas setiap jeritan yang Ai keluarkan" kata Daniel dengan tatapan iblis.

Merasa tepojok Pauline menyuruh anak buahnya yang tadi besembunyi untuk keluar semua.mereka mengepung Pete,peter,dan Daniel.

Tapi Paline lupa bawa kemarahan ke tiga pria itu dalam masa puncaknya.tak ada 5 menit dan Semua anak buah Pauline sudah tergeletak tak sadarkan diri.

Aaaacchhhhh

Tiba tiba uncle Pete berteriak memegang kepalanya.

Lalu dia menyerang Peter dengan membabi buta.Ternyata bibi Pauline sudah menghipnotisnya lagi.Peter yang juga ahli

hipnotis akhirnya mengeluarkan kemampuannya dan berusaha menyadarkan Pete Jadilah uncle Pete Perantara pertarungan kekuatan Fikiran antara bibi Pauline dan Dady Peter.

Daniel berhadapan dengan Victor.ternyata Victor jago berkelahi juga.Beberapa kali Daniel terkena pukulan dan tendangan darinya.Ternyata memiliki ibu seorang anggota CIA memang sangat berpengaruh terbukti Victor memiliki beberapa tehnik beladiri yang berbeda.Tapi jangan remehkan Daniel,Kemampuan seperti victor yang bagi orang lain sangat hebat baginya hanya bias saja.Terbukti daniel yang sudah jelas menang telak dari Victor Setelah 5 menit bertarung.

Victor sudah babak belur dan terdampar di lantai.Dengan santai Daniel mengambil pistol dari Salah satu anak buah Pauline yang pingsan dan langsung mengarahkannya pada kepala Victor.

"Pauline"Panggil Daniel memecah konsentrasinya.
Pauline melihat ke arah Daniel yang menodongkan pistol ke kepala Anaknya.
"Jangan lakukan itu atau kau akan menyesal"Teriak Pauline.
Daniel mengangkat sebelah alisnya dan menyeringai senang.Mengetahui Pauline mulai panik.
"Ingat Mata di balas mata.Kau membunuh anakku jadi sekarang...."
Dorrrrrr
Dengan Seringai Iblis Daniel menembak kepala Victor di depan mata kepala Pauline.
"Kita belum impas bibi"Kata Daniel menghampiri Pauline.
"Sekarang giliranku membalaskan dendam istriku"Kata Daniel dan langsung menyerang Pauline brutal.
Pete dan Peter yang melihat Daniel mengamuk seperti kemasukan Iblis

membiarkannya saja.itu memang hak Daniel karna Pauline sudah membuat keluarga Daniel menderita.

Pauline yang harusnya bisa mengimbangi permainan Daniel. Kini benar-benar kualahan. Satu karna dia shok melihat Victor meninggal di depan matanya.Yang kedua karna saat inu Daniel tak mengurangi sedikitpun kemampuanya dalam bertarung seperti saat latihan biasa dengan Pauline.

Bugh....

Satu pukulan lagi dan akhirnya Pauline tergeletak tak berdaya di lantai.

Daniel mengambil pistolnya lagi dan mengarahkan ke kepala Pauline.

Pete menepis pistol itu.

"Apa apaan ini"Tanya Daniel pada Pete.

"Sudah cukup,cari Ai dan selamatkan dia.Sedang penghianat ini biar aku yang mengurusnya"Kata Pete meyakinkan.

Daniel ragu tapi saat Peter mengangguk mendukung Pete Daniel akhirnya mengalah dan mulai menaiki tangga mencari keberadaan Ai.
Pete Menyeringai senang.
Cringkkk
Pete mengeluarkan pisau lipat kesayanganya.
"Kau ingin Mati kakak? Tidak semudah itu"Kata Pete dengan Mata psikopatnya.
"Ayo bersenang-senang" Pete menjambak rambut Pauline dan menyeretnya menuju sebuah kamar dengan Tertawa bahagia karna kemarahan selama 22 tahun akhirnya akan terlampiaskan.
Daniel membuka pintu kamar tempat Ai di kurung.Di sana mata Ai terpejam dengan Darah yang di biarkan melumuri seluruh kaki dan seprai di bawahnya.
"Aku mohon jangan lagi"Bisik Daniel dengan jantung yang seperti akan lepas.

Daniel berlari menghampiri Ai.Dia langsung mengecek detak jantung dan denyut nadi Ai. Walau lemah tapi masih berdetak.Syukurlahhh.
Dengan cepat Daniel menggendong Ai dan membawaya turun.
"Dad ke rumah sakit sekarang"Teriak Daniel pada pete saat mulai menuruni Tangga dengan cepat.
Mereka tak memperdulikan Teriakan Pauline di sebuah kamar.karna sedang di siksa oleh Pete.
Yang ada di otak Daniel dan Peter adalah keselamatan Ai.
Di tempat lain
Marco tiba di Cavendish tepat waktu.dan langsung memasuki pusat laboratorium di kerajaan Cavendish.
Dengan tanpa memperdulikan penampilan dan pandangan orang-orang yang menatapnya

aneh marco langsung berlari ke arah laboratorium Ratu.
Brakkkkk
tanpa memperdulikan sopan santun Marco mendobrak kencang ruangan yang di tempati khusus oleh Ratu.
"Tolong segera selamatkan dia!!!"Kata Marco langsung meletakkan Javier di hadapan Ratu"
Ratu tersentak kaget melihat keadaan cucunya yang mengenaskan.
"Apa yang terjadi?"
"Tak ada waktu untuk bertanya,Cepat berikan obat,suntikan atau hormon apapun yang dulu pernah Mom suntikkan padaku,Bangkitkan Javier seperti Mom membangkitkanku dulu"Mohon Marco.
"Apa maksudmu"
"Mom aku Jhonatan Cohza Cavendish masih hidup,Jadi aku mohon hidupkan Javier seperti Mom menghidupkanku dahulu"Jelas Marco kepada Ratu.

"Jhonatan? Jangan bercanda?"
Marco mengerang pelan dia berfikir cepat agar Javier segera di tangani.
"Mom pernah melakukan jamuan kerajaan dan di saat jamuan makan malam mom tak sengaja kentut,tapi karna malu mom mengatakan aku yang buang angin karna waktu itu usiaku baru 4 tahun jadi semua orang memakluminya,padahal bukan aku pelakunya"Kata Marco membongkar Aib Ratu agar Ratu percaya bahwa dia adalah Jhonatan.
Ratu menganga lebar selain karna malu tapi juga karna terkejut sekaligus terharu bahwa Jhonatan masih hidup.
"Jhonatan? kamu benar-benar Jhonatan?Astaga Mom tak percaya ini...."Ucap Ratu dengan menutup mulutnya dan menangis terharu.Lalu Ratu dengan cepat memeluk Marco erat.
'Mom selalu yakin kamu masih hidup dan akan kembali, mom sangat

menyayangimu,Mom...."Ratu tak mampu menyelesaikan kata-katanya karna tangis haru yang menyelimutinya.
"I Love U sayang Mom sangat mencintaimu"
Marco membalas pelukan Ratu sama erat,rasa rindu di dadanya perlahan keluar tapi....bukan ini yang terpenting sekarang.Dengan perlahan Marco melepas pelukan Ratu dan mengusap air matanya.
"Aku sangat menyayangimu Mom tapi...sekarang bukan itu yang utama.Kita harus segera menyelamatkan Javier"Ucap Marco mengingatkan.
Ratu menangguk dan mengusap air matanya lagi,dengan sayang Ratu mencium kedua pipi Marco lalu berbalik menghadap Javier.
"siapkan serum 1873C24 dan 658w6 sekarang"Teriak Ratu pada Asistennya.
Lalu semua berjalan cepat,Marco mengikuti semua prosesnya karena ingin tau apa saja yang dulu di suntikkan ke dalam tubuhnya.

Berjam jam mereka habiskan waktu di ruang oprasi,Tapi hormon itu tak bekerja seperti yang di harapkan.Javier tetap memejamkan matanya dengan tenang.Marco frustasi mengingat-ingat apa saja yang di lakukan untuk membangkitkan Javier,bahkan Marco sempat merendam Javier di Air mineral murni sama seperti saat dia menyembuhkan lukanya tapi....lagi-lagi semuanya gagal.sepertinya Marco memang hanyalah percobaan yang kebetulan berhasil.

3 HARI KEMUDIAN

Marco memandang gundukan tanah di depannya dengan perasaan campur aduk.Semua keluarganya sudah meninggalkan area pemakaman pribadi ini.
Daniel tak datang karna tak sanggup melihat wajah Javier yang akan di masukkan ke liang lahat. Kakaknya kembali menjadi pribadi

yang tertutup dan lebih dingin dari sebelumnya.yang di lakukannya setiap hari hanyalah duduk di ruang rawat Ai dan menunggunya sadar dari koma.

Marco menatap kembali makam kecil itu dengan pilu masih berharap keajaiban terjadi tapi hingga sore kembali merayap makam itu tetaplah utuh sebuah makam tanpa ada anak yang berusaha keluar dari sana.

"Marco......"Lizz mengulurkan tangannya mengajak marco kembali ke kerajaan.Marco menyambutnya perlahan dan tersenyum tipis tak mau kesedihannya membuat istrinya khawatir.

Mereka berjalan dalam diam menuju kerajaan,tapi langkah marco terhenti saat melihat seorang maid sedang bekerja di kebun.Marco memandang apa yang di kerjakan maid itu dengan seksama.Mungkinkah? Mungkinkah itu jawabannya?

"Beb....kamu masuk dulu ya...aku akan segera kembali.ada yang harus kuurus sebentar"kata Marco.Begitu Lizz masuk Marco segera mengambil hpnya menghubungi anak buahnya untuk menyiapkan pesawat dan helycopter.

Dengan keyakinan penuh Marco kembali ke pemakaman.

begitu sampai dia menghubungi seseorang

"Turunkan sekarang"Kata Marco memerintah seseorang di sebrang panggilan.

Lalu tanpa memperdulikan bajunya yang mulai basah marco memandangi makam Javier dengan tenang.

Bukan obat,serum ataupun hormon yang gagal bekerja di tubuh Javier.Tapi mereka melupakan satu sentuhan yang dulu membangkitkannya.yaitu hujan.selama ini Marco lebih cepat sembuh jika berendam di sungai atau air terjun.karena apa?karna di sana

ada dua elemen yang di butuhkannya.Air dan Tanah.

Marco selama ini salah,Bukan air murni yang menyembuhkan dirinya,tapi kombinasi Air dan Tanah,Dua elemen yang harus bersatu agar hormon pembangkit itu bekerja.dan karna Javier sudah berada di tanah Marco tinggal menyiramnya dengan hujan buatan yang saat ini sedang di turunkan pesawat dan hellycopter yang tadi di perintahkannya.

"Ayo Javier bangkitlah"Kata marco menunggu dengan sabar detik-detik kebangkitan keponakannya.

PART 19 KEBANGKITAN

Daniel memandang sendu wanita di depannya,sudah tiga hari semenjak dia koma,tapi tak ada tanda-tanda Ai akan segera sadar.Setiap hari yang di lakukan Daniel hanyalah duduk termenung menunggu pujaan hatinya segera sadar.tak ada keluarganya yang menegur,justru mereka ikut bergantian menjaga jovan.begitupun keluarga Ai setelah mengetahui insiden yang menimpa Ai mereka secara bersamaan datang ke Cavendish dan membantu menguatkan Ai agar segera sadar.

Cuaca panas yang menyengat tiba-tiba berubah menjadi hujan lebat.seperti itulah perasaan Daniel,jungkir balik dengan cepat,baru beberapa hari lalu dia menikah dan bahagia bersama keluarga besarnya.Sekarang dia merasa sekarat karena kehilangan 2 orang buah hatinya.

Di pandanginya wajah Ai yang tertidur,masih terlihat cantik dan menarik walaupun agak pucat.
“tweety …kenapa kamu tidak segera bangun?apa kamu tak merindukanku? Kenapa kamu betah sekali tidur?”
“bangunlah sayang aku dan jovan masih membutuhkanmu!’
“Ai…..bangun sweetheart,aku tak bisa tanpamu”
“Apa kamu ingin menjadi putri tidur?aku bahkan sudah menciummu berulang kali harusnya kamu segera sadar”bisik Daniel di telinga Ai dan mengusap lembut wajahnya.
Tok
Tok
Tok
“masuk”kata Daniel.
“Maaf mengganggu pangeran tapi pangeran jhonatan kalap dan membongkar makam pangeran Javier”Kata seorang bodyguard.

“Whattt?”
“Maaf pangeran kami sudah berusaha mencegahnya,tapi pangeran malah mengamuk dan menghajar kami”
Daniel berdiri dari duduknya dan langsung keluar.keadaan lumayan gelap karna memang saat itu malam hari.Daniel berusaha secepat mungkin sampai ke pemakaman.Dia tau Marco merasa bersalah karena kematian Javier.Daniel juga tau Marco masih penasaran dan masih terus berusaha membangkitkan Javier dari kematian,seperti dirinya yang berhasil selamat.tapi ini realitanya cepat atau lambat Marco harus menerimanya.
Hati Daniel teriris pedih begitu sampai di pemakaman,kuburan Javier sudah menganga dan Marco masih di dalam berusaha mengeluarkan tubuh kecil anaknya.
“Marco apa yang kamu lakukan?sudahlah Javier sudah meninggal jangan terpuruk oleh rasa bersalah,kami tidak

menyalahkanmu"Kata Daniel saat marco tak kunjung keluar dari makam Javier.
Marco memandang Daniel dan menggendong tubuh Javier erat,Daniel tau Marco sedang menangis walau air matanya bercampur dengan air hujan.
"Marco kembalikan Javier"kata Daniel membujuk.
Marco memandang Daniel dan tertawa aneh.
"Javier….apa kamu mau kembali kesana?"Tanya Marco pada Javier.
Daniel makin sedih di buatnya.apa marco depresi sepertinya dulu?saat dia kehilangan jhonathan!
"Marco….."ucap Daniel nelangsa.
"Javier ayo bicara! Jangan sampai uncle melemparmu kembali ke sana"canda Marco.
"Aku tidak mauuuuu di sana gelap,aku takut uncle"ucap Javier pelan sambil mengangkat wajahnya memandang memelas kearah Marco.

Mata Daniel membelalak lebar.

Javier ….javiernya hidup kembali?

Marco terkekeh melihat ekspresi terkejut Daniel.

“ayo sapa dadymu”bisik marco dan menyerahkan Javier pada Daniel.

Daniel memandang Javier masih tidak percaya.dia menggendong Javier dengan perasaan haru javiernya telah kembali.seketika itu juga Daniel menciumi seluruh wajah Javier dan tertawa sekaligus menangis bahagia,

“Sudah ku katakan aku akan menyelamatkan Javier,aku tidak berbohong”kata marco bangga.

“Aku percaya,sekarang aku percaya,trimakasih trimakasih telah mengembalikan Javier padaku”kata Daniel lalu bersama2 mereka memeluk Javier di tengah2 dengan tertawa dan menangis bersamaan.

“Lihat tidak semua insiden di malam hari itu menyedihkan,Malam ini aku membuat insiden paling membahagiakan yang akan kita kenang seumur hidup kita,benar kan!”kata Marco menyeringai lebar.
Mendengar perkataan ambigu itu sontak keduanya tertawa bersama dengan keras di bawah guyuran air hujan.

“Baiklah pengecekan selesai”Kata ratu>
“jadi apa saja yang mom masukkan dalam tubuhku?”Tanya marco.
“Mom tidak bisa memberi taumu satu2,tapi kamu bisa mempelajarinya dari sekarang”kata Ratu masih tidak menyangka bahwa putra kesayangannya masih hidup>
“jadi apalagi yang menjadi keanehan di tubuhmu selain kamu kebal racun dan senjata?”
“aku tidak pernah merasa lapar”kata marco.

“ah….iya mom lupa,walau tak merasa lapar atau haus kamu harus tetap makan,karna jika tidak kamu akan mati lemas tanpa terasa”kata Ratu melanjutkan

“astaga untung aku makan dan minum teratur kalau tidak bisabisa aku mati saat tidur tanpa menyadarinya”

“walau begitu mom tau pasti kamu makan tidur teratur makanya tubuhmu lebih kecil dari Daniel”.

“namanya juga tidak lapar mom”

‘dasar kamu itu masih saja bandel”

“oya mom sebenarnya ada satu lagi sih keanehan tubuhku <walau sekarang sudah sembuh”kata marco malu malu.

“Apa itu?”

“em……aku tidak bisa tidur kalau bukan dengan perawan tapi begitu aku menikahi lizz walau sudah ku perawani aku masih bisa menidurinya,kenapa bisa begitu ya ?”

“astaga….jadi ternyata dadymu benar2 melakukannya?’
“melakukan apa?’
“sebenarnya dulu saat kalian masih kecil mom meminta dadymu untuk menghipnotis kalian agar saat besar nanti kalian tidak meniduri wanita sembarangan dan hanya bisa meniduri istri masing2”
“jadi itu pengaruh hipnotis dady?bukan karna obat2 itu?’kata marco tak percaya.
Ratu mengangguk dan tersenyum>
“tapi kenapa hipnotisnya tak mempan pada Daniel?’
“karna kakakmu menguasai ilmu hipnotis sedang kamu tidak”kata Ratu.
“fiks ini tidak adil aku akan memprotes dady”geram marco sambil keluar mencari dadynya.
“ Dadyyyyyyyyyyy aku mau protesssss” teriak marco tanpa memperdulikan

keberadaan dadynya yang sedang menerima tamu kerajaan.

EXSTRA PART 1

SATU BULAN KEMUDIAN

Istana Cavendis terlihat semakin indah dengan dekorasi pesta,hari ini memang 540ebut540540a pesta di kerajaan Cavendish.bukan untuk merayakan pernikahan atau apapun.tapi sebagai rasa syukur karna sang 540ebut540 mahkota alias Ai akhirnya sadar dari koma.
Setelah 2 minggu tak sadarkan diri akhirnya Ai bangun dari tidur panjangnya juga.dia sempat trauma akan apa yang sudah dia alami.bahkan kini dia tak mau dekat dekat dengan uncle pete lagi.tapi dukungan keluarga besar mempercepat kesembuhannya.walau rasa sesak kadang masih menggelayut di dadanya karna kehilangan bayinya tapi Ai adalah sosok yang tegar pantang menyerah dan selalu menggunakan fikiran logis.

Apa yang di lakukan oleh Pauline pada Ai sangatlah kejam bahkan sebenarnya rahimnya mengalami kerusakan parah.tapi jangan panggil stevanie sebagai Ratu Cavendish jika tidak 541ebu menyembuhkannya.sekarang bukan hanya di nyatakan terbebas dari kerusakan Rahim Ai juga di pastikan 541ebu dan amat sangat sehat jika ingin hamil lagi.
Sedang apa yang terjadi pada Pauline jangan di Tanya.karna pete benar2 melampiaskan dendamnya hingga saudara yang lainpun tak tahan melihat keadaan tubuh Pauline yang hancur lebur.

541ebut541541a541 pesta sungguh meriah Selain pesta menyambut kesembuhan Ai pesta ini juga akan menjadi momen sejarah bagi kerajaan Cavendish.
Dimana secara resmi kerajaan Cavendish akan muncul kepermukaan dan di akui dunia

sebagai Negara yang berdiri sendiri.bukan di atas maupun di bawah kerajaan inggris.
Dan soal keberadaan obat2an khusus yang ada di Cavendish.kerajaan 542ebut542542a542 sudah meminta perlindungan dari PBB sehingga tak 542ebut542542a perebutan diantara para negara2 maju.
Bahkan dengan jenius Ai mengusulkan agar Cavendis menerima pertukaran pelajar dari berbagai Negara agar mereka 542ebu memproduksi sendiri obat2an langka tersebut.tapi tentu saja dengan hak paten milik kerajaan Cavendis.
Hebat bukan usul Ai. Dimana masing2 negara tak kan memperebutkan obat2an di Cavendish karna 542ebu membuatnya sendiri.tapi Cavendish tetap memiliki nama karna diakui sebagai pencipta sah dari obat-obatan tersebut.

Pesta sangat meriah,mereka berdansa juga menyanyi.dalam kemeriahan pesta itu terdapat

sepasang kekasih yang terlihat terlarut dalam alunan melodi hingga tak menyadari sekitarnya,yang tak lain adalah si putra mahkota Daniel dan istrinya Ai.

'Trimakasih karna kembali padaku"bisik Daniel di telinga Ai.

Ai mengalungkan tangannya ke leher Daniel.

"tentu saja aku kembali,walau keneraka sekalipun aku yakin kau tak akan membiarkan aku pergi dan akan menjemputku paksa"kata Ai sambil merebahkan kepalanya di dada sang suami.

Daniel terkekeh pelan lalu mencium dahi Ai dengan lembut.

"pesta ini mulai membosankan bagaimana kalau kita membuat pesta pribadi"gumam Daniel.

"boleh saja mungkin kita bisa memulainya dari jacuzy"usul Ai.

"sepertinya yang pertama harus di lift dulu tweety"

“dan menjadi tontonan untuk Ratu seperti dua hari lalu?tidak trimakasih”kata Ai lalu menarik tangan Daniel pelan dengan gaya menggoda.

Saat sedang menikmati suasana yang hangat nan syahdu tiba-tiba terjadi keributan di sana.membuat Ai terlonjak kaget karena mendengar suara umpatan dan cacian yang merusak suasana.

Akhirnya karna keributan tak kunjung reda Daniel dan Ai menghampiri sumber keributan di sana Marco sedang marah dan mengumpat umpat pada semua orang.

“ada apa?”Tanya AI dan Daniel bersamaan.

Melihat kakaknya marco langsung menghampirinya.

“Oh….syukurlah kalian di sini,lizz akan melahirkan”teriak Marco panic..

“oke tenangkan dirimu,sekarang di mana Lizz?”Tanya Ai pada marco.

“Lizz…Astaga di mana istriku? “teriak marco tambah panic.Marco menerobos orang2 di pesta dan mengumpati semua orang yang tak mengetahui keberadaan istrinya.

Ai menggeleng2 melihat kepanikan Marco“kamu tenangkan adikmu aku akan mencari Lizz dan membawanya ke rumah sakit okey?’ucap Ai lembut.

Daniel menggeleng”aku ikut kamu saja,marco biar yang lain yang mengurusnya”ucap Daniel tak mau pisah.memang sikap Daniel setelah Ai sadar sangat posesif bahkan ke kamar mandipun Daniel tak mengizinkan Ai sendirian Parah kan.

Tak butuh lama buat Ai mengetahui keberadaan lizz,sedang marco entah di mana.

Lizz sudah pucat pasi karna kesakitan.

Lalu dengan bantuan Daniel dan beberapa pengawal mereka membawa lizz kerumah sakit kerajaan.di mana Dokternya adalah dokter unggulan dari seluruh dunia.

Baru 10 menit Lizz masuk ruang bersalin saat marco berlari menyusulnya. Benar-benar berlari mengejar mobil yang membawa istrinya kerumah sakit.begitulah Marco setiap berhubungan dengan Lizz otaknya geser dan tak 546ebu di pakai.bagaimana tidak di saat ada ratusan mobil yang 546ebu di naikinya untuk menyusul istrinya dia malah berlari dari kerajaan menuju rumah sakit.bego kan.
Setelah sampai rumah sakitpun marco tak 546ebu duduk diam.dia marah marah dan memaki semua dokter dan perawat yang tak kunjung membantu istrinya melahirkan.bahkan dia sempat memukul seorang dokter karna mengatakan harus menunggu sebentar lagi karna bukaan belum lengkap. Sontak marco ngamuk lagi hingga harus di pegangi 3 bodyguard agar tidak membuat keributan.tapi dasarnya marco emeng panikan dia bahkan menghajar

bodyguard2 itu.membuat Daniel turun tangan dan langsung mengikat kedua tangannya.
Tapi itu juga percuma karna tak lama marco berhasil melepasnya ikatannya hingga akhirnya salah seorang dokter menyuntikkannya obat bius ke tubuh marco.
Yang mereka tak tau adalah tubuh marco kebal racun jadi dokter di buat terheran heran karna sudah menghabiskan tiga suntikan bius yang tak satupun mempan.
“Jhonatan…”teriak ratu merasa risi mendengar keributan yang di buat marco di rumah sakit.
Plakkk
Ratu menampar marco yang masih memberontak karna di cekal oleh bodyguard.
“Jhonatan jika kamu masih ribut aku akan menyuruh pete membawamu pergi keluar dari sini mengeri”Tanya Ratu tegas.
Marco mengangguk diam.

“ratu ada sedikit masalah”ucap seorang perawat.
“masalah apa?”Tanya ratu.
“bayinya sungsang ratu jadi harus segera di oprasi”kata perawat itu.
“oprasiiiiii?????”teriak Marco memucat.
“Astaga….jhonatan mom yang akan mengoprasi istrimu jadi kamu tenang saja oke!”
“boleh aku menemani lizz mom”Tanya marco memelas.
Ratu menghembuskan nafasnya pelan“baiklah tapi jangan membuat keributan”
Marco mengangguk cepat,apapun yang penting dia 548ebu ada di samping Lizz pada saat seperti ini.
Begitu melihat lizz yang sudah di baringkan di meja oprasi marco langsung menggengam tangannya dan menangis keras.
“bebeb…..sakit ya…..sebelah mana yang sakit huuu”

”apa disini…atau disini….hu,…hu..…maafkan aku karna membuatmu kesakitan”kata marco ribut sendiri.membuat Ratu jengah.

“Jhonatan dulu kamu juga sungsang tapi dadymu gak gini-gini amat deh”kata ratu sebal.

“benarkah?apa mom juga di oprasi waktu itu?”

“tentu saja di oprasi,kamu pikir kamu bisa keluar sendiri dengan posisi terbalik seperti itu?dasar sungsang aja kok turunan”gumam Ratu makin kesal dan memulai oprasinya dengan marco yang terus menggumamkan kata maaf dan menyesal karna menghamili Lizz sambil menangis sesenggukan.

“maafkan aku….apakah sakit..hu…hu….”

“jika tau seperti ini aku janji tak akan menghamilimu lagi…maafin aku ya bebbbb.”ucap marco dengan air mata bercucuran saat melihat lizz mendesis sakit.

Beberapa dokter dan perawat yang menyaksikan itu tersenyum geli.bagaimana tidak sang istri yang mau melahirkan aja anteng sedang marco malah ribut dan menangis kencang tidak malu dengan tubuhnya yang berotot dan tatoan.

EKSTRA PART 2

5 TAHUN KEMUDIAN

“kenapa sih harus selalu kita yang beberes?’protes david saat membantu Javier dan jovan pindah rumah.sandra ,david,alex,dan tasya sibuk membereskan semua barang si kembar yang mulai hari ini akan tinggal di rumah Marco.

Javier dan jovan memang tidak kerasan tinggal di Cavendish maka selama 5 tahun ini mereka merayu Ai dan Daniel agar di perbolehkan tinggal bersama marco dan tahun ini akhirnya di izinkan.karna Ai sedang hamil anak keempat,dan di pastikan anaknya laki laki lagi.

“Ai…enak banget loe.anak loe yang pindahan kita yang capek. kenapa loe duduk 2 saja,sini bantuin.

loe pikir loe siapa? Ratu inggris”protes david.

Sandra menepuk bahu kakaknya.

“bang loe lupa?Ai memang bukan ratu inggris tapi dia ratu Cavendish”kata Sandra mengingatkan.

David memandang Sandra pasrah

“Ah sial kamu benar dia kan memang ratu”kata david kesal.membuat Ai yang mendengarnya jadi tertawa terbahak2.

“Mami…………………”teriak Anggeline kencang.

“ada apa sayang?”Tanya Sandra pada angel putri semata wayangnya,

“Javier dan jovan mengambil mainanku”adu anggeline.

“Javier….jovan….”teriak Ai kencang membahana membuat tersangka segera muncul.

‘kembalikan mainan angel,kalian itu kenapa sih suka banget ngerjain Anggel<kalian itu sudah 7 tahun kelakuan kayak balita”kata Ai kesal..

“mainan apa?”
“kami tak membawa mainan angel mom”bantah keduanya
Plak
Plak
Sebuah tangan kecil menggeplak kedua kepala si kembar dari belakang.
“junior kenapa memukulku”
“gak sopan memukul kepala yang lebih tua”protes keduanya.
“kembalikan”kata junior dengan wajah dingin mengintimidasi.
“apa yang musti di kembalikan?”kata Javier
“kami tidak membawa apa apa junior”tambah jovan memperlihatkan kedua tangannya.
“kembalikan atau kalian jangan tinggal di sini”ancam junior.
“ah…..junior gak asik”
“kamu mah gak bisa di ajak kerjasama”keluh keduanya kepada junior anak marco yang lebih muda 2 tahun dari mereka.

Ai memandang junior dan kedua anaknya heran.
Bagaimana bisa marco yang pecicilan memiliki anak penurut jenius kaku dan dingin macam Daniel.
Sedang Daniel yang kaku dan cool memiliki duo pecicilan Javier dan jovan,fix kayaknya pas di kandungan anak mereka ketuker deh.batin Ai yakin.
“bebeb……aku pulang….”teriak marco dari depan pintu rumah,membuat lizz yang sedang masak langsung keluar menyambutnya.
Marco tanpa malu langsung memeluk dan mencium Lizz di depan semua orang.
Ai berdecak melihat tingkah marco.
Padahal sekarang ini dia adalah pemilik sah Save Securiti tapi kelakuan masih minus.
Memang saat Daniel menyuruhnya kembali menjadi pangeran marco tidak mau,alhasil marcolah yang kini mewarisi SS

menggantikan Daniel yang harus mengurus kerajaan Cavendish.
Awalnya Daniel keberatan tapi….marco meyakinkannya bahwa dia kebal senjata jadi tak mungkin gampang mati selain itu dengan bangga marco memperkenalkan uncle pete dan paul sebagai penasehatnya.
Uncle paul bagian tehnologi dan uncle pete bagian keanggotaan.
Jika sudah ada duo itu siapa yang berani macam macam?
Bibi Pauline yang saudara kandung saja di mutilasi apalagi orang lain.
Jadi Bisa di bilang Marco dan Daniel bertukar tempat LAGI,Dan kali ini untuk selamanya.

"junior…..papa pulang"teriak marco lagi saat tak mendapati junior menyambutnya.

‘ah….kamu di sana rupanya,sini anak papa sayang peyuk duluuu”kata marco seperti menyapa anak umur 1 tahun.
Junior menghembuskan nafas malas melihat tingkah memalukan ayahnya dan tanpa menghiraukan sapaan papanya dia berjalan dan berlalu melewati papanya yang kelewat alay itu.membuat marco cemberut sedang yang melihatnya terkikik geli.
“Javier Jovan uncle pulang”teriak marco lagi mencari keponakannya.
“ye….uncle datang”teriak keduanya dan langsung berlari menyambut marco yang sama2 alay..
Tuh….kan cocok…..kata Ai dalam hati sambil memandang tingkah marco dan duo J yang kompak.

The end